

# PRIME MOVER

EDISI IV ■ SEPTEMBER 2024



**Feri Tas, S.H., M.Hum., M.Si**

Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara

Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan

## *Pak Faksa Datok*

*Kembali Ke Kota Daeng Anging Mamiri*

# *Kata Pengantar*

Bismillahirrahmanirrahiim,  
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh,  
Salam Sejahtera bagi kita semua,  
Shaloom,  
Om Swastiastu,  
Namo Buddhaya,  
Salam Kebajikan.

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada kesempatan ini kita semua dapat melihat Majalah yang diterbitkan oleh Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Sulsel, Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si. Majalah ini merupakan mahakarya beliau sebelum memulai jalan panjang pengabdian sebagai Koordinator pada Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung.

Majalah ini ibarat "monumen" yang merekam jejak langkah, dedikasi, serta kontribusi nyata Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si., dalam menjalankan penegakan dan pelayanan hukum kepada masyarakat.



**AGUS SALIM, S.H., M.H.**

*Kepala Kejaksaan  
Sulawesi Selatan*

Di tengah kompleksitas tantangan zaman, saya meyakini bahwa transparansi dan edukasi adalah pilar penting untuk membangun kepercayaan publik terhadap institusi. Apa yang dilakukan oleh Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si. merupakan teladan kepada kita semua untuk menghadirkan dan mendokumentasikan setiap pengabdian di Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan dan aktivitas sosial kemasyarakatan yang dilakukan untuk membangun citra positif institusi.

Peran strategis Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara dengan tugas dan fungsinya yang krusial dalam melindungi kepentingan hukum negara dan masyarakat baik melalui jalur litigasi maupun non-litigasi senantiasa beradaptasi dengan dinamika hukum yang terus berkembang. Keberadaan Datun bukan hanya sebagai representasi hukum negara, tetapi juga sebagai garda terdepan dalam memberikan konsultasi dan pendampingan hukum yang berkeadilan melalui penguatan peran dan kontribusi Jaksa Pengacara Negara. Segala keberhasilan Bidang Datun Kejati Sulsel, tak lepas dari tangan dingin Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si dalam menahkodahi Datun Kejati Sulsel. Pencapaian JPN dalam pendampingan hukum KPU Provinsi Sulsel dan KPU Kabupaten/kota dalam sengketa pemilihan di MK adalah bukti konkrit.

Saya merasa bangga dan mengapresiasi dedikasi Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Sulsel, Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si., beserta seluruh jajarannya. Di bawah kepemimpinan beliau, Bidang Datun tidak hanya aktif dalam menjalankan tugas substantifnya, tetapi juga sangat produktif dalam mengedukasi publik. Keaktifan beliau dalam mengulas isu-isu aktual melalui tulisan yang diterbitkan pada berbagai media cetak dan elektronik merupakan komitmen beliau memberikan pencerahan publik dan mendekatkan Kejaksaan dengan hati masyarakat. Pikirannya telah memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya diskursus hukum nasional khususnya untuk memperjuangkan kepentingan Kejaksaan melalui tulisan dengan argumentasi hukum yang kuat.

Kepedulian Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dan internal juga selalu memberikan citra positif. Pembangunan Masjid Baitul Adli Kejati Sulsel yang menjadi salah satu ikon di Sulawesi Selatan tak lepas dari Kontribusinya sebagai Ketua Dewan Kemakmuran Masjid hingga dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Kehadirannya dalam setiap pertemuan selalu menghangatkan dan mencairkan suasana serta membuat orang-orang disekitar selalu tersenyum dengan petatah petitih khas masyarakat Minangkabau, tak salah beliau disamping sebagai seorang Jaksa juga adalah Datok atau tokoh pada Masyarakat Minangkabau. Kehadirannya akan selalu dirindukan, khususnya di lingkungan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan.

Semoga Majalah yang mengulas perjalanan Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si sebagai Asdatun Kejati Sulsel dapat menjadi media yang inspiratif dan edukatif, memperluas cakrawala pengetahuan, dan menginspirasi kita semua untuk terus berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Saya menyampaikan Selamat dan Sukses kepada Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si., atas Jabatannya sebagai Koordinator pada JAMDATUN KEJAGUNG dan terbitnya Majalah ini. Jabatan silih berganti, penugasan dapat berpindah, tapi nama baik dan pengabdian akan abadi dalam lembaran kehidupan.

**Makassar, Juli 2025**

**Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan**

**AGUS SALIM, S.H., M.H.**

# *Pengantar Lepas Tugas dari “Sang Co Promotor”*

Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin dan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan memiliki hubungan yang sangat erat dan sinergis. Kami menyadari pentingnya kolaborasi antara dunia akademis dan praktisi untuk merumuskan formula yang efektif dalam mendorong pembangunan hukum yang holistik khususnya dalam pendidikan tinggi hukum. Kehadiran Pusat Kajian Kejaksaan di Fakultas Hukum Unhas dan berbagai Perjanjian Kerja Sama merupakan fondasi penting ikatan dengan Kejaksaan.



**PROF. DR. HAMZAH HALIM, S.H., M.H., M.A.P.**

*Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin*

Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel, yang dipromosikan sebagai Koordinator pada Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung RI, Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si., kerap menjembatani antara kepentingan institusi. Sepak terjangnya dalam mengawal Datun Kejati Sulsel tentu tak diragukan dengan segudang prestasi yang diberikan. Promosi jabatan Pak Fery saat ini menjadi Koordinator adalah ganjaran pencapaiannya.

Saya mengucapkan selamat dan mendoakan agar setiap penugasan dan pengabdianya senantiasa memberikan kebaikan kepada Korps Adhyaksa dalam menjalankan tugas penegakan dan pelayanan hukum.

Beberapa waktu lalu ketika saya membuka pesan whatsapp dari pak Fery yang meminta untuk memberikan sambutan pada penerbitan majalah kaleidoskop Asdatun Kejati Sulsel, tentu sebagai kawan diskusi dan juga sebagai Co-Promotornya saya merasa bahagia dan sekaligus bangga melihat rekam jejak seorang Jaksa yang penuh dedikasi terhadap institusi dan tak kenal cukup untuk terus belajar. Iktiarnya menempuh Pendidikan Doktoral di Fakultas Hukum Unhas menunjukkan kesetiiaanya pada doktrin intelektual. Nilai Pendidikan baginya adalah jalan panjang tak berkesudahan, sejalan dengan filosofi Islam untuk terus menyelami dalalmnya samudera pengetahuan. Tentu ini adalah keteladanan dari seorang Jaksa senior, yang patut untuk diikuti dan dilaksanakan untuk terus belajar dan melanjutkan pendidikan karena akan menunjang kemajuan institusi dan perjalanan karier.

Pak Fery Tas, menuliskan tentangnya tentu tak cukup jika hanya sebatas kata pengantar, sebagai Jaksa dirinya menunjukkan sikap penegak hukum sebagai pelayan dan pengayom bagi masyarakat, perawakannya yang sederhana, jiwanya yang penuh semangat, sifatnya yang ramah, namun tetap berwibawa tentu menjadi ciri khas membangun citra institusi. Opini rutinnya yang dimuat pada berbagai media cetak dan elektronik menunjukkan kedalaman ilmu dan kepeduliannya dalam memberikan sumbangsih pemecahan masalah. Berbagai tema dalam tulisannya telah diulas dan menjadi rujukan karena Pak Fery Tas berhasil memadukan nilai teoritik dan praktik sehingga menghasilkan basis argumentasi yang kokoh. Tulisan-tulisannya yang menyoroti isu aktual terkait penguatan peran Jaksa Pengacara Negara hingga mafia peradilan yang dimuat Koran Harian Fajar dengan kalimat heroiknya, ia mengatakan; Mafia peradilan menjadi nyata, menyamar dibalik jubah, berakrobat di antara pasal-pasal, dan bertransaksi di ruang pengadilan yang semestinya menjadi tempat memberikan keadilan. Kalimatnya dalam, penuh dengan perenungan moral, menunjukkan kepedulian perbaikan penegakan hukum di negeri ini.

Dengan terbitnya majalah ini yang mengulas berbagai dedikasi dan pengabdian Pak Fery Tas sebagai Asdatun Kejati Sulsel diharapkan dapat membuka cakrawala pengetahuan akan penegakan hukum yang holistik. Khususnya Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara yang memiliki peran vital dan strategis dalam penegakan hukum modern, dengan perkakas sebagai JPN sebagai benteng pelindung kepentingan hukum negara dan sebagai pelopor pencerahan hukum bagi masyarakat. Semoga majalah ini dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa, peneliti, dan praktisi hukum untuk melihat peran dan sosok Asdatun Kejati Sulsel, Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si., dalam memimpin sejak 2022-Juli 2025.

Akhir kata, mewakili Pimpinan dan Civitas Akademik Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, saya menyampaikan selamat atas Jabatannya sebagai Koordinator pada Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Agung RI. Fakultas Hukum adalah rumah bagi Pak Fery, kehadirannya akan selalu dinantikan.

**Makassar, Juli 2025**

**Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin**

**PROF. DR. HAMZAH HALIM, S.H., M.H., M.A.P.**

# *Sekapur Sirih*



**Prof. Abrar Saleng**

Guru Besar Hukum Agraria dan  
Sumber Daya Alam UNHAS

MELEPAS DENGAN HORMAT, MENDOAKAN DENGAN TULUS

FERY TAS: PENEGAK HUKUM YANG CENDEKIA  
(Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Salam sejahtera bagi kita semua,

Dengan segala hormat dan rasa haru, izinkan kami menyampaikan "Sekapur Sirih" sebagai tanda cinta dan penghargaan atas pengabdian seorang sahabat, kolega, dan murid Saya, Bapak Fery Taslim, SH., MH., yang sehari-harinya dikenal dengan sebutan dan panggilan Bapak Fery Tas. Hari ini kami lepas dari jabatan Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, untuk mengemban amanah baru di Kejaksaan Agung Republik Indonesia.

Saya pribadi mengenal beliau sejak awal karier sebagai Jaksa Muda di Kejari Kolaka, Sulawesi Tenggara tahun 2008. Dari awal, telah tampak dedikasi dan semangat keilmuannya yang luar biasa. Bahkan di masa tugasnya di Kolaka, beliau sempat dipercaya sebagai Dekan pertama Fakultas Hukum di Universitas 19 November (USN) Kolaka, sebuah amanah yang dijalani dengan penuh tanggung jawab, dan menariknya berdampingan dengan sang istri tercinta yang saat itu menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknik di universitas yang sama. Sebuah pasangan akademisi yang saling menguatkan dalam karya dan pengabdian

Dari dulu hingga kini, tak pernah pudar semangat belajar dan semangat pengabdian dalam dirinya. Bahkan di tengah kesibukan sebagai pejabat struktural, beliau tetap menempuh jenjang akademik tertinggi sebagai mahasiswa program Doktor Ilmu Hukum di Universitas Hasanuddin, sebuah bukti bahwa beliau adalah pribadi haus ilmu, terbuka pada perubahan, dan selalu mencari jalan untuk memberikan kontribusi terbaik bagi institusi kejaksaan dan bangsa.

Dalam korum dua tahun pengabdian di Kejati Sulsel, jejak kerja beliau sangat terasa. Mulai dari penguatan peran Jaksa Pengacara Negara, pendampingan terhadap proyek-proyek strategis, hingga kerja-kerja hukum yang kreatif namun tetap dalam koridor integritas. Salah satu wujudnya adalah pembentukan Satgas Percepatan Investasi di Sulawesi Selatan yang dipimpin oleh Kajati Sulsel Bapak Dr. Agussalim SH. MH.

Sebagaimana darah Minang yang mengalir dalam dirinya, beliau teguh memegang prinsip, ulet, dan piawai berdiplomasi. Sosok yang tak hanya dihormati karena jabatan, tetapi disegani karena cara beliau menjaga relasi, mengayomi bawahan, dan bersahabat dengan siapa pun.

Kini, beliau melangkah ke medan pengabdian yang lebih luas. Kami semua merasa kehilangan, tapi lebih dari itu: kami bangga. Kami percaya, di manapun Bapak Fery Tas bertugas, akan selalu hadir kebaikan, kemajuan, dan inspirasi baru.

Kami doakan semoga Bapak Fery Tas dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT, diberikan kesehatan, kelancaran dalam tugas, dan kemudahan dalam menyelesaikan studi doktornya.

Selamat jalan menuju tugas mulia berikutnya, selamat menapaki jenjang pengabdian yang lebih tinggi.

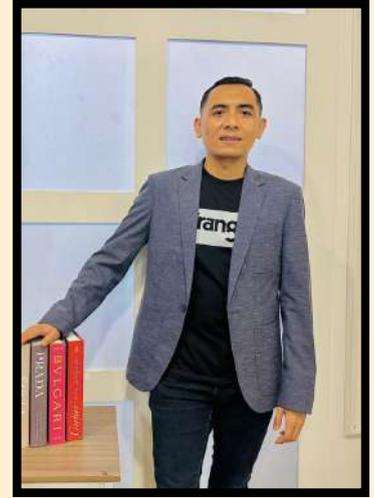
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Prof. Dr. Ir. Abrar Saleng, SH. MH.

## *Catatan Pinggir Seorang Sahabat*

# **FERRY TAS : CAHAYA BAGI ADHYAKSA**

**Fajlurrahman Jurdi, S.H., M.H.  
Ketua Pusat Kajian Kejaksaan Fakultas Hukum Unhas**



Suatu waktu, di depan ruang lobi Fakultas Hukum Unhas, saya berdiri menjemput tamu dari Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan. Tamu itu para pejabat di lingkungan Kejaksaan, mereka seringkali datang silaturahmi ke Fakultas, sekali-sekali menengok Pusat Kajian Kejaksaan, sebuah lembaga yang didirikan khusus untuk mendorong Kejaksaan supaya lebih progresif. Semacam pusat pengembangan intelektual untuk kepentingan riset dan kemajuan bagi lembaga ini.

Berdiri sambil menengok, melihat muda-mudi hilir mudik, para mahasiswa yang baru datang dan yang akan pulang, beberapa orang dosen ditugaskan menyambut mereka. Kadang-kadang juga, mereka gak terlalu sering disambut, karena mereka menganggap Fakultas Hukum adalah "rumah kedua" bagi segenap Jaksa. Namun dalam keadaan tertentu, terutama jika datang tamu dari Kejaksaan Agung, sebagai tuan rumah yang baik, Fakultas Hukum selalu menyambut dengan penuh hormat.

Selang beberapa saat, iringan mobil tiba, berhenti tepat di depan pelataran lobi, lalu satu persatu turun dari kendaraan. Kami menyalami satu persatu, lalu mempersilahkan mereka masuk ke lobi, keluar pintu sebelah kanan, lalu naik lift ke lantai dua, melewati pelataran dan masuk ke lobi ruang dekan. Sebagian berhenti hanya sampai di lobi, sebagian yang lain masuk ke ruangan dekan.

Di antara tamu-tamu itu, ada seorang lelaki paruh baya, yang ketawa-nya renyah, dia selalu happy dan tak ada sekat dengan yang lain. Seolah ia adalah warga kampus, yang tiap hari ketemu dengan para dosen. Humble, itulah kira-kira kata yang tepat. Geraknya lincah, perawakannya kecil, sorot matanya tajam, rambutnya lurus, disisir sebelah, logatnya bukan khas bugis, dan tidak ada tanda dia orang Sulawesi.

Sesekali dia bercanda, lalu tertawa renyah, seolah tak ada beban. Dengan pakaian dinas Jaksa, wibawa dan sorot matanya menakjubkan, namun sikapnya yang simple dan sederhana, caranya bergaul yang egaliter, membawa kesan yang kuat, dia orang baik.

Sebagai kawan diskusi dan teman “bergosip”, saya seringkali bercanda setiap tulisannya dimuat. “Telah datang sinar cahaya dari flyover, menerangi gelapnya hukum di negeri ini”, canda saya suatu ketika. Suatu waktu, Fery menulis Quo Vadis Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Sebagai Pilar Penegakan Hukum Modern. Salah satu kalimatnya yang sangat filosofis, Fery mengatakan; Kiblat hukum progresif selalu menuju pada hukum untuk manusia. Paradigma penegakan hukum modern tidak hanya didasarkan pada kepastian hukum semata, tetapi menjunjung nilai keadilan dan kebermanfaatannya bagi masyarakat luas”. Bukankah ada kedalaman makna saat ia menyebut “hukum untuk manusia”? Tidak kah sepanjang etalase sejarah, hukum lebih determinan untuk kekuasaan?. Meskipun pemegang kekuasaan itu manusia.

Fery adalah pembela korps yang paling elegan. Ia tidak mengucapkan dengan nada dan tensi yang keras, pun tidak dengan menunjuk langsung korps nya sebagai yang paling baik. Ia membangun narasi yang ilmiah, dengan teori dan konsep, dengan basis argumen yang kuat, dan dengan data yang akurat. Fery menyingkap tabir dan membuka dokumen, merumuskan kata-kata yang paling sederhana dan sopan, lalu mengangkat bendera dengan tenang, mengucapkan, bahwa “Adhyaksa layak dibela, patut diperjuangkan dan jelas cukup penting bagi negeri ini”.

Hukum bagi Fery tak cukup dengan pasal-pasal, ia harus menyebarkan virus kesadaran ke seluruh relung hati dan pikiran, mempengaruhi tindakan dan meresap bersama “pori-pori” keadilan, mengalir bersama “darah” kepastian, dan “bercucur keringat” kemanfaatan. Hukum adalah senjakala yang bertuan pada manusia, dan tidak menghamba pada kekuasaan.

Kecerdasan Fery tidak datang dari ruang hampa sosial. Kecemerlangan idenya tidak muncul tiba-tiba. Ia menemukannya dengan peluh dan keringat. Selain alumni Fakultas Hukum Universitas Andalas tahun 1993, menyelesaikan S2 Hukum Bisnis Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 2002, entah karena hausnya akan ilmu pengetahuan atau karena penasarannya, Fery menyelesaikan pula S2 Universitas Wijaya Putra Surabaya Administrasi Kebijakan Publik tahun 2008. Fakta ini menunjukkan, bahwa lelaki ini benar-benar seorang intelektual yang memburu ilmu, disamping praktisi yang menegakan hukum.

Untuk mengukuhkan dirinya sebagai praktisi intelektual itu, Fery pernah menjadi Dosen pengampu beberapa mata kuliah Ilmu Hukum pada Fakultas Ilmu Hukum Universitas Muhammadiyah Kendari Tahun 2004 s/d 2008, pernah menjadi Dekan Fakultas Ilmu Hukum Universitas 19 November Kolaka (USN) Sulawesi Tenggara Tahun 2005 s/d 2009 dan juga pernah menjadi Ketua Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Wijaya Putra Surabaya kelas Kolaka Tahun 2006 s/d 2009. Bukankah ini merupakan satu kenyataan, bahwa ia adalah putra negeri ini, yang memadukan antara dunia praktisi dan akademisi?



Karena tak mau berhenti belajar, kini ia sedang menyelesaikan S3 pada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Dengan usia paruh baya, Datuak Toembidjo – demikian gelar adat Minang yang ia sandang – ini membagi waktunya secara disiplin dan ketat. Tiap kali terbit tulisannya, ia selalu mengirim dulu ke saya, lalu dengan kelakar saya mengomentari semua tulisannya. Ia tipe yang tak mau berhenti, meskipun terhimpit diantara lorong waktu. Menepi untuk belajar, baginya adalah kewajiban.

Beruntunglah Korps Adhyaksa punya orang sepertinya, menjadi cahaya yang menyebarkan kebaikan dan membela Kejaksaan dengan nada yang halus dan sopan, kalimat yang rapi dan diksi yang ilmiah, tak pernah meninggalkan suaranya meskipun nada intelektualnya penuh tekanan, wajahnya datar namun kalimat-kalimatnya serius, pergaulannya luas dan cakrawala pikirannya membentang seluas samudra. Fery adalah salah satu yang akan abadi, sebab ia tak berhenti menulis.

Selamat bertugas di tempat yang baru kawan diskusi yang renyah, bernas dan bersahaja. Jangan lupa kembali ke Pusat Kajian Kejaksaan Fakultas Hukum Unhas.

# Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Kata Pengantar Lepas Tugas	iv
Sekapur Sirih	vi
Catatan Pinggir Seorang Sahabat	viii
Daftar Isi	xi
Berita "Terpilih"	1
Artikel	77
Jejak Langkah	162
Opini	167
Kiprah DT. Toembidjo di Mata Para Tokoh Rantau Minangkabau SULSEL	169
Kata Mereka	172
Asdatun di Mata Ring Dekat	173
Suka Duka di Dapur Redaksi	174
Galeri Foto	176
Wawancara	180
Sejarah Nasi Kapau	182
Mengenal Budaya Toraja	185
Mengenal Budaya Bali	187
Doa & Dzikir	188



**Berita**

**“Terpilih”**

# Berita

## KAJATI SULSEL TIBA TIBA BERIKAN SUPRISE PADA ASDATUN

PENULIS ACWANK - FEBRUARI 27, 2023

SULSELBERITA.COM. Makassar – Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, (Kajati Sulsel) Leonard Eben Ezer Simanjuntak, SH MH, hari ini tiba tiba memberikan Surprise pada Asdatun Kejati Sulsel H.Fery Tass, SH.MHum. Senin 27/2/2023.

Hal tersebut sontak saja membuat Fery Tass kaget bukan main, pasalnya saat itu dirinya baru saja selesai bertindak sebagai inspektur upacara hari Senin.

“Saya kebetulan jadi Inspektur Upacara tadi pagi, saya gak tahu kalau Kajati hadir memantau dari belakang, pas upacara apel pagi Senin selesai, pak Kajati tiba tiba muncul dari belakang bawa kue ultah, sambil nyanyi lagunya Jamrut “Selamat Ultah”. Ujar Fery Tass dengan senyum khasnya.



Lanjut diungkapkan Mantan Aspidsus Kejati Kepri ini, “Praktis semua peserta upacara yang jumlahnya lebih kurang 300n orang tersebut, tumpah ruah dalam kemeriahan, karena orang no1 di Kejati Sulsel langsung menyampaikan ucapan selamat”. Ungkapnya.

“Acara selanjutnya juga dirangkaikan dengan peringatan Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW di aula lantai 8 Kejati SulSel dengan penceramah Ustadz KH Salahuddin Rahman Al Ayyubi”. Ujar Fery Tass lagi

“Sebagai ketua DKM Baitul Adli acara yang diikuti oleh semua pegawai ini mendoakan Asdatun di hari jadinya yang dipimpin langsung oleh Ustadz penceramah, lengkaplah sudah kemeriahan dan surprise yang didapatkn ini hari, hal yang tidak pernah diduga sebelumnya, karena hariUltahku jatuhnya kemren Ahad pada tanggal 26/02 ” Tutup Fery Tass.

Pimpinan Redaksi media ini pun mengucapkan “Selamat Ulang Tahun Buat Asdatun Kejati Sulsel, Sehat Selalu, panjang umur, mudah Rejeki dan Sukses selalu dalam karier



Sumber:

<https://sulselberita.com/2023/02/27/kajati-sulsel-tiba-tiba-berikan-surprise-pada-asdatun/>

# Berita

## Didampingi Wakajati dan Ketua DKM, Sesjam Datun Kejagung RI Resmikan Mesjid Baitul Adil Kejati Sulsel

PENULIS ACWANK - FEBRUARI 9, 2023



**SULSELBERITA.COM. Makassar** -Mantan Kepala Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sulsel R.Febrytrianto yang kini mendapat promosi jabatan sebagai Sekretaris Jaksa Agung Muda (Sesjam) Kejagung RI, menyempatkan diri meresmikan Mesjid Baitul Adil Kejati Sulsel sebelum meninggalkan tempatnya selama ini mengabdikan. Rabu, 8/2/2023.

Saat melakukan peresmian, R.Febrytrianto didampingi oleh Wakajati Sulsel Hermanto dan Asdatun Kejati Sulsel H. Fery Tass yang juga sebagai ketua Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM).

Saat melakukan peresmian, R.Febrytrianto memberikan selamat atas rampungnya pembangunan mesjid Baitul Adil yang berada dalam lingkungan kantor Kejaksaan Tinggi Sulsel ini.

Mantan Kajati Sulsel tersebut juga berharap agar mesjid yang diresmikannya ini dirawat dan diramaikan oleh jamaah.

" Kami tentu berharap, Mesjid Baitul Adil ini makin makmur oleh para jamaah yang datang, bukan hanya dari internal Kejati Sulsel, tetapi juga jamaah dari luar ". Ujarnya

Sementara Ketua DKM H.Fery Tass dalam kesempatan tersebut mengucapkan banyak terima kasih kepada R.Febrytrianto atas kesempatan dan berkenanya untuk meresmikan mesjid Baitul Adil yang telah rampung pengerjaannya.

"Alhamdulillah, kami mengucapkan banyak terimakasih atas kesediaan Bapak R.Febrytrianto untuk meresmikan mesjid Baitul Adil yang telah rampung pembangunannya ini, tentunya saya sebagai ketua Dewan Kemakmuran Mesjid (DKM) juga punya harapan yang sama dengan beliau, Semoga kedepannya Masjid Baitul Adil ini akan semakin ramai dan semakin makmur oleh para jamaah yang datang". Ujar Fery Tass.

Perlu diketahui, fery Tass semasa menjabat sebagai Kajari Takalar, dirinya berhasil membangun sebuah Mushallah didalam lingkungan Kantor Kejaksaan Negeri Takalar.

Sumber:

<https://sulselberita.com/2023/02/09/didampingi-wakajati-dan-ketua-dkm-sesjam-datun-kejagung-ri-resmikan-mesjid-baitul-adil-kejati-sulsel/>

# Berita

## PT Pelindo Anugrahi Penghargaan Kajati Sulsel dan Asdatun Atas Keberhasilannya Selamatkan Aset Pelindo Bernilai Ratusan Miliar

PENULIS ACWANK -FEBRUARI 3, 2023



**SULSELBERITA.COM. Jakarta** – Hari ini Jumat, 3/2/2023, Bertempat di Aula lantai 7 Gedung PT. Pelindo (Tbk) Pusat, Tanjung Priok Jakarta Utara, telah dilaksanakan acara penganugerahan Apresiasi & Piagam Penghargaan atas Kinerja Jaksa Pngacara Negara (JPN) Kejati SulSel dalam menyelamatkan dan memulihkan Asset PT Pelindo di Wilayah Indonesia Timur Regional 4 Makassar.

Selain itu, piagam penghargaan tersebut diberikan atas kerjasama dalam Bidang Perdata & Tata Usaha Negara selama tahun 2022 s/d sekarang.

Apresiasi berupa piagam penghargaan ini dserahkan oleh Wadirut PT Pelindo Ir. Hamra yang diterima langsgn oleh Kajati SulSel R.Febrytryanto yang didampingi oleh Asisten Datun Ferry Tass SH M.Hum M.Si beserta Tim JPN Kejati SulSel.

Apresiasi berupa piagam penghargaan ini dserahkan oleh Wadirut PT Pelindo Ir. Hamra yang diterima langsgn oleh Kajati SulSel R.Febrytryanto yang didampingi oleh Asisten Datun Ferry Tass SH M.Hum M.Si beserta Tim JPN Kejati SulSel.

Dalam sambutannya, Wadirut mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi tingginya kepada Kajati SulSel Asdatun dan Tim JPN Kejati SulSel atas kerjasama yang begitu erat sehingga telah banyak membantu Pelindo dalam Bidang Datun, sehingga core bisnis Pelindo bisa menjadi lebih baik kedepannya.

Perlu diketahui, target tahun ini mencapai 4,5 trilyun, Kerjasama di Bid Datun dan Pendampingan Hukum yang telah dilakukan Tim JPN Kejati SulSel selama tahun ini benar benar dirasakan sangat bermanfaat bagi perusahaan khususx Region 4 dalam mencapai target itu.





Wadirut Pelindo juga tetap mengharapkan kerjasama serta pendampingan hukum ini masih tetap berlanjut kedepannya. Sementara itu Kajati SulSel dalam sambutannya menyampaikan terimakasih atas apresiasi 6 & piagam penghargaan tersebut.

"Ini sudah menjadi tupoksi kami JPN untuk menyelamatkan dan memulihkan keuangan negara berupa penyelamatan asset pemerintah/BUMN/BUMD, sehingga core bisnis yang dijalankan perusahaan diimbangi dengan core yuridis Kejaksaan untuk memitigasi resiko hukum yang mungkin terjadi" Ujar Kajati SulSel.

lebih lanjut dikatakan, " Sebaiknya sebuah pendampingan hukum itu sudah dimulai sejak perancangan kontrak, sehingga bisa dipantau sejak awal dari segi hukumnya, tidak semata mata konstruksi teknisnya saja".

Pada kesempatan itu juga, Kajati SulSel R.Febrytryanto pamit dari Jabatannya selaku Kajati SulSel untuk selanjutnya promosi mutasi ke Kejaksaan Agung RI sebagai Sekretaris Jamdatun, dalam waktu beberapa hari kedepan sudah akan dilantik oleh Jaksa Agung RI di Jakarta.

Ketika awak media ini menkonfirmasi berita ini kepada Asdatun Kejati SulSel Ferry Tass, mantan kepala Bidang pada Pusat Strategy Kebijakan Kejaksaan Agung RI, dengan ciri khasnya yang humble penuh friendly ini, menjelaskan.

Pemberian apresiasi ini bagi Tim JPN SulSel merupakan sebuah tantangan sekaligus peluang yang mesti dijawab dan dibuktikan kedepan untuk bekerja lebih keras lagi, profesional dan proporsional, berfikir lebih cerdas untuk mengoptimalkan semua potensi yang ada dalam rangka menyelamatkan dan memulihkan keuangan negara dan atau Perekonomian negara, sehingga Bidan Datun benar benar mumpuni dan menjadi mitra yang handal bagi BUMN/D dalam menyelesaikan persoalan peraoalan dalam sektor keperdataan & tatausaha negara " Jelas Fery Tass.

Seperti diketahui bersama, bahwa selama tahun 2022 kemarin, Kejati SulSel melalui Bidang Datun telah berhasil memulihkan keuangan negara sebsar 7,9 T dan beberapa penyelamatan asset negara bernilai Milyaran rupiah dibawah komando Fery Tass.

Atas semua ini, tentunya ucapan selamat kepada Kajati, Wakajati, Asdatun dan segenap tim JPN Kejati SulSel atas prestasi hebatnya tersebut terus mengalir. "Teruslah berkarya untuk bangsa dan Negara".

Sumber:

<https://sulselberita.com/2023/02/03/pt-pelindo-anugrahi-penghargaan-kajati-sulsel-dan-asdatun-atas-keberhasilannya-selamatkan-aset-pelindo-bernilai-ratusan-miliar/>

---

# Berita

---

## Wakajati Sulsel Bersama Asdatun Gelar Reuni Alumni Kejari Takalar

PENULIS ACWANK - DESEMBER 17, 2022



**SULSELBERITA.COM. Takalar** – Ada hal yang menarik terjadi hari ini, Sabtu 17/12/2022, pasalnya puluhan jaksa dari berbagai daerah di Sulsel berkumpul di RM Dg Taba di Desa Lanna Kec.Galesong, mereka tampak terlihat kompak menggunakan baju kaos lengan panjang berwarna merah dengan tulisan ALUMNI KEJARI TAKALAR.

Selain dihadiri puluhan mantan staf Kejari Takalar yang kini sudah tersebar bertugas diberbagai daerah, nampak pula hadir Wakil Bupati Takalar H.Ahmad Dg Se're, Kasatpol PP Sirajuddin Saraba dan seorang pejabat lainnya Parawansa Dg Rurung.



Acara reunion ini berlangsung sangat meriah, bahkan menghadirkan artis Ibukota jebolan Akademi Indosiar Azisah dan artis lokal Anzari yang menghibur para peserta dengan lantunan lagu yang merdu,

bahkan sang artis ibukota mengajak para pejabat di Kejati Sulael yang hadir untuk berinteraksi, dengan mengajak mereka bernyanyi dan berjoget bersama.

Nampak kegembiraan dan keceriaan terlihat dari wajah para Adhiyaksa yang hadir, bagaimana tidak, moment ini adalah moment yang sangat langka, karena diantara mereka para alumni Kejari Takalar ada yang sudah tidak pernah bertemu bertahun tahun lamanya, dan hari ini mereka semua dipertemukan dengan suasana yang riang gembira.

Reuni Alumni ini ternyata di inisiasi oleh dua orang mantan Kajari Takalar Yakni Hermanto yang saat ini menjabat Wakajati Sulsel dan Ferytas yang kini menjabat sebagai Asdatun Kejati Sulsel.

Setelah puas bernyanyi bersama, para jaksa yang hadir dipersilahkan oleh panitia untuk menikmati hidangan makan siang dengan menu berbagai macam hasil laut yang cukup banyak.

Kepada awak media ini Wakajati Sulsel mengatakan bahwa dirinya sebagai mantan Kajari Takalar sangat senang dapat bertemu kembali dengan para mantan stafnya,



“Alhamdulillah ini moment yang sangat bahagia, karena setelah bertahun tahun tak pernah bertemu dengan mantan staf saya, hari ini kami bisa berkumpul kembali”, Ujarnya sambil tersenyum bahagia.

Begitu pula dengan Ferytas yang juga pernah menjabat sebagai Kajari Takalar selama 5 tahun, mengungkapkan rasa senang dan bahagianya, “Luar biasa, mereka semua bisa hadir di sini, meskipun beberapa diantaranya datang jauh jauh dari berbagai daerah di sulsel tempat mereka saat ini bertugas, ini bisa membuktikan bahwa rasa kerinduan itu tetap ada dan terjaga, karena kami semua adalah keluarga besar Adhiyaksa, semoga tahun tahun yang akan datang kegiatan Reuni Alumni Kejari Takalar ini bisa terlaksana kembali” Ujarnya dengan senyum khasnya dan wajah senang.

Sumber:

<https://sulselberita.com/2022/12/17/wakajati-sulsel-bersama-asdatun-gelar-reuni-alumni-kejari-takalar/>

# *Kejati Sulsel Berhasil Kembalikan Kerugian Negara*

Rp. 7.947.963.898.766,

PENULIS ACWANK - DESEMBER 28, 2022



SULSELBERITA.COM. Makassar – Sebuah Kabar menggembirakan datang dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sulsel, pasalnya pihak Kejati Sulsel Bidang Datun selama tahun 2022 ini, telah berhasil menyelamatkan uang negara senilai Rp. 7.947.963.898.766 (Tujuh Trilyun lebih)f.

Hal tersebut diumumkan langsung oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (Kajati Sulsel) Raden Febrytrianto Rabu (28/12/ 2022).

Kajati Sulsel ini mengungkapkan bahwa keberhasilan kinerja Jaksa Pengacara Negara Bidang Perdata dan Tatausaha Negara Kejaksaan Tinggi Sulsel selama tahun 2022 yang telah berhasil melakukan penyelamatan dan pemulihan keuangan Negara sebesar Rp. 7.947.963.898.766.

Menurut orang nomor satu di Kejati sulsel ini, keuangan Negara yang berhasil diselamatkan dalam kurun waktu tahun 2022 ini diantaranya.

1. Penyelamatan Aset berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl Garuda No. 1 Makassar dimenangkan oleh PT Pertamina (Persero) Senilai Rp. 220.365.000.000,-
2. Penyelamatan Aset berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jl Soekarno Hatta Makassar seluas 19,57 Ha dimenangkan oleh PT Pelindo IV (Persero) Senilai Rp. 5.700.000.000.000,-
3. Penyelamatan Aset berupa tanah seluas 8.835 m2 di Desa Punagaya Kab. Jeneponto yang dimenangkan oleh PT. PLN (Persero) UPP Punagaya senilai Rp 586.295.253.729.00,-
4. Penyelamatan Aset Gardu Induk PLN berupa tanah dan bangunan di Jln. G. Latimojong Makassar (Gardu Induk PLN) yang dimenangkan oleh PT PLN Senilai Rp 405.405.206.983.00,-
5. Penyelamatan Aset berupa tanah seluas 615 m2 dengan bangunan seluas 431 m2 terletak di Jl. Andi Mappanyukki No. 11 Makassar yang dimenangkan oleh PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Senilai Rp. 3.132.822.000,-
6. Penyelamatan Aset berupa rumah dinas PT PLN (Persero) di Jalan Sungai Cerekang Makassar Senilai Rp. 75.025.314.525,-
7. Penyelamatan Aset berupa Tanah dan bangunan Instalasi Kebun Benih (IKB) Batukaropa yang terletak di Desa Bonto Manai (Kampung Masagena) Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba seluas 623.950 M2 yang dimenangkan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai aset sebesar Rp 935.925.000.000.00,-

Sementara itu, Asdatun Kejati Sulsel Ferytas yang diminta tanggapannya terkait keberhasilan di bidangnya tersebut mengatakan.

“Alhamdulillah wasyukrillah, makasih banyak atas kerja keras, kerja cerdas, kerja tuntas, kerja berintegritas para kasi datun se sulsel, berKordinasi Trio Kasi, Squad JPN, para Staff TU & honorer allcrew, I love u all, atas pencapaian sejauh ini smua, mari terus kita syukuri nikmat Allah Subhanahu Waa Ta’ala, Tuhan Yang Maha Esa ini, terus tingkatkn untuk Adhyaksa SulSel yang makin baik, dengan solid bersatu.. InnSyaa Allah kita bisa”. Ungkap Ferytas dengan senyum khasnya. Rabu, 28/12/2022.

“Saya sebagai Asdatun tidak lupa ucapkan terima kasih & apresiasi kepada Jaksa Pengacara di Kejati & Kasi kasi Datun serta JPN se SulSel, sebagai bentuk kerendahan hati, bahwa prestasi itu tidak bisa lepas dari peranan mereka, menggerakkan semua potensi squad Datun untuk berkinerja lebih semangat”. Tutup Fery Tass.

Perlu diketahui, Asdatun Kejati Sulsel ini meskipun baru beberapa bulan menjabat, tetapi Ferytas bukanlah orang baru di sulsel, tercatat dirinya pernah menjabat sebagai Kajari Takalar selam 5 Tahun.

Sosok Fery Tas adalah seorang jaksa bertangan dingin, dirinya mendapat julukan “Sipemburu Koruptor” saat menjabat sebagai Aspidsus Kejati Kepri, beberapa kasus kasus besar berhasil diungkapnya, bahkan dirinya sempat viral dan menjadi perbincangan publik nasional, saat memenjarakan seorang jaksa senior yang terlibat kasus korupsi di wilayah kerjanya di Kepri.

Selain pernah menjabat sebagai Kajari Takalar dan Aspidsus Kejati Kepri, Fery Tass juga pernah menjabat sebagai Kajari Kelas Satu Kota Bukit Tinggi yang merupakan kampung halamannya.

Di kampung halamannya sendiri selaku Kajari, Fery Tass berhasil membuat inovasi baru kearifan lokal seperti Program JAMBA/Jaksa Masuk Balai Adat, JAMSAR (Jaksa Masuk Pasar) JAMMATA (Jaksa Masuk Majelis Ta’lim)& STARBUK JAM GADANG /Siap Antar Barang Bukti Jaksa Akan Mengantar,Masyarakat Gausah Datang) sehingga akhirnya di mutasi ke Pusat Strategi Kebijakan Kejaksaan Agung RI sebelum bertugas di Kejati Sulsel ini.

Sumber:

<https://sulselberita.com/2022/12/28/kejati-sulsel-berhasil-kembalikan-kerugian-negara-rp-7-947-963-898-766-begini-ungkapan-asdatun/>

**Kejati Sulsel Selamatkan Uang Negara Rp7,9 Triliun dari 7 Perkara**

Topnews 2 Min Baca Desember 28, 2022



TOPNEWS1.ONLINE, MAKASSAR — Kejaksaa Tinggi (Kejati) Sulawesi Selatan melalui bidang datun berhasil menyelamatkan uang negara dari 7 perkara sebesar Rp7,9 Triliun.

Sumber:  
<https://sulselberita.com/2022/12/28/kejati-sulsel-berhasil-kembalikan-kerugian-negara-rp-7-947-963-898-766-begini-ungkapan-asdatun/>

**Tahun 2022 ini, Bidang Datun Kejati Sulsel Berhasil Selamatkan 7 Trilyun Lebih Uang Negara**

Alhik Bismillah November 29, 2022 332 138K



Sumber:  
<https://transnusi.com/tahun-2022-ini-bidang-datun-kejati-sulsel-berhasil-selamatkan-7-trilyun-lebih-uang-negara/>

**Kajati Sulsel Telah Berhasil Selamatkan 7 Trilyun Lebih Uang Negara, Begini Penjelasan Asdatun Kejati Sulsel Ferytas**

Redaksi Inilah Indonesia Desember 29, 2022



Sumber:  
<https://inilahindonesia.com/2022/12/29/kajati-sulsel-telah-berhasil-selamatkan-7-trilyun-lebih-uang-negara-begini-penjelasan-asdatun-kejati-sulsel-ferytas/>

**Aset PLN Punagaya Selamat, Datun Kejati Sulsel Kembali Selamatkan Uang Negara Ratusan Miliar Rupiah**

Penulis: acwank Januari 12, 2023

272



Sumber:  
<https://sulselberita.com/2023/01/12/datun-kejati-sulsel-kembali-selamatkan-uang-negara-ratusan-miliar-rupiah/>

### Ferry Tass Berhasil Selamatkan Aset Negara Senilai 500 M di Punagayya Jeneponto

Redaksi Inilah Indonesia | WhatsApp | Tweet | Telegram | Surat elektronik | Cetak  
Januari 12, 2023



Sumber:  
<https://inilahindonesia.com/2023/01/12/ferry-tass-berhasil-selamatkan-aset-negara-senilai-500-m-di-punagayya-jeneponto/>

### Luar Biasa, Datun Kejati Sulsel Kembali Berhasil Selamatkan Aset PLN Punagaya Senilai Ratusan Miliar

Admin Transnusi | Januari 12, 2023 | 3067 | 6418.00  
f x t w



Sumber:  
<https://www.transnusi.com/luar-biasa-datun-kejati-sulsel-kembali-berhasil-selamatkan-aset-pln-punagaya-senilai-ratusan-miliar/>

# Kejati Sulsel Gelar Tablig Akbar, Asdatun Tampil Bacakan Ayat Suci Alquran, Suaranya Merdu

PENULIS ACWANK - JANUARI 19, 2023

**SULSELBERITA.COM.** Makassar – Hari ini Kejaksaan Tinggi Sulsel menggelar tabligh akbar melalui pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Baitul Adli. Kamis, (19/1/2023).

Kegiatan tabligh akbar ini berlangsung di Aula lantai 8 Kantor Kejati Sulsel dengan 'tema Muhassabah Diri Insan Adhyaksa Sebuah Refleksi Menuju Indonesia Emas'.

Dalam tabligh akbar ini seluruh pejabat di Kejati Sulsel turut hadir mendengarkan ceramah dari ustaz kondang Arifuddin Lewa.

Yang cukup menarik adalah tampilnya Asdatun Kejati Sulsel H.Fery Tass ke depan podium untuk membacakan ayat suci Alquran sebagai pembuka acara.

Hampir semua yang hadir di dalam ruangan tertegun mendengarkan merdunya lantunan suara dari ayat ayat Alquran yang dibacakan oleh Fery Tass.

Sebagaimana diketahui, sosok feery tass selain dikenal tegas, humoris dan frendly, Asdatun Kejati Sulsel ini juga dikenal cukup relegius.

Dalam keterangannya, Kasi Penkum Kejati Sulsel, Soetarmi mengatakan bahwa kegiatan tabligh akbar ini merupakan salah satu cara dalam menyebarkan ajaran agama Islam.

"Tujuan pelaksanaan tabligh akbar ini sebagai media untuk menyiarkan nilai-nilai agama Islam kepada kepada segenap pegawai di Kejati Sulsel yang mayoritas beragama Islam," terang Soetarmi.

Sumber:

<https://sulselberita.com/2023/01/19/kejati-sulsel-gelar-tabligh-akbar-asdatun-tampil-bacakan-ayat-suci-alquran-suaranya-merdu/>



Sementara, ustaz Arifuddin Lewat dalam ceramahnya menyampaikan setiap manusia di muka bumi ini pasti diberikan nikmat oleh Allah. Nikmat Allah itu dikatakan sangatlah berlimpah, mulai dari yang kita pinta bahkan yang tanpa kita pinta sekalipun, Allah tetap menganugerahkan nikmat bagi umatnya.

"Mulai dari nikmat sehat, nikmat memiliki waktu yang luang, nikmat Islam, dan masih banyak lagi. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran yang menyebutkan bahwa jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya," ucap Arifuddin dalam ceramahnya.

Sebelum menutup ceramahnya, ustaz Arifuddin mengajak kepada segenap diri insan Adhyaksa untuk senantiasa bersyukur atas nikmat yang berikan oleh Allah SWT agar semuanya dapat menjadi insan terbaik menuju Indonesia emas.



## ***Pengurus DKM Baitul Adli Kejati Sulsel Bagikan Nasi Dus ke Jemaah dan Pengguna Jalan***

TOPNEWS1.ONLINE, MAKASSAR — Tampil beda. Masjid di Kota Makassar ini menyediakan nasi dus bagi jemaahnya. Masjid itu adalah Baitul Adli Kejati Sulsel.

Pemandangan yang terlihat Jumat, 20 Januari 2023, seluruh jemaah yang telah menunaikan salat jumat berjamaah kecipratan nasi dus dari pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM).

Tidak kurang dari 300 jemaah mendapatkan nasi dus. Adapun kegiatan bagi-bagi nasi dus tersebut, diberinya nama Jumat Berkah. Kepala Seksi Penerangan Hukum (Penkum) Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sulawesi Selatan (Sulsel) Soetarmi SH MH mengatakan, kegiatan Jum'at Berkah tersebut merupakan program yang digagas oleh ketua DKM Masjid Baitul Adli Kejati Sulsel, Feri Tas

Selama ini, sebutnya, Feri Tas juga aktif mengajak Jemaah untuk berpartisipasi mengeluarkan sedekah guna berbagi terhadap sesama muslim maupun non muslim yang melintas di Depan Kantor Kejati Sulsel.

Sementara itu, Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan R. Febriyanto mengapresiasi kegiatan jum'at berkah berbagi jamuan makan siang tersebut dengan harapan Allah SWT dapat menerima sedekah kita ini dengan ganjaran pahala dan kemuliaan disisiNya. (dso/lbe)

*Sumber:*

<https://topnews1.online/pengurus-dkm-baitul-adli-kejati-sulsel-bagikan-nasi-dus-ke-jemaah-dan-pengguna-jalan/>

## Jumat Berkah di Masjid Baitul Adli Kejati Sulse

Topnews1 2 Min Baca  
Februari 24, 2023



**Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Baitul Adli menggelar kegiatan Jum'at berkah**

Sumber:  
<https://topnews1.online/jumat-berkah-di-masjid-baitul-adli-kejati-sulse/>

## Ketua DKM Baitul Adil Kejati Sulse, Programkan Jumat Berkah

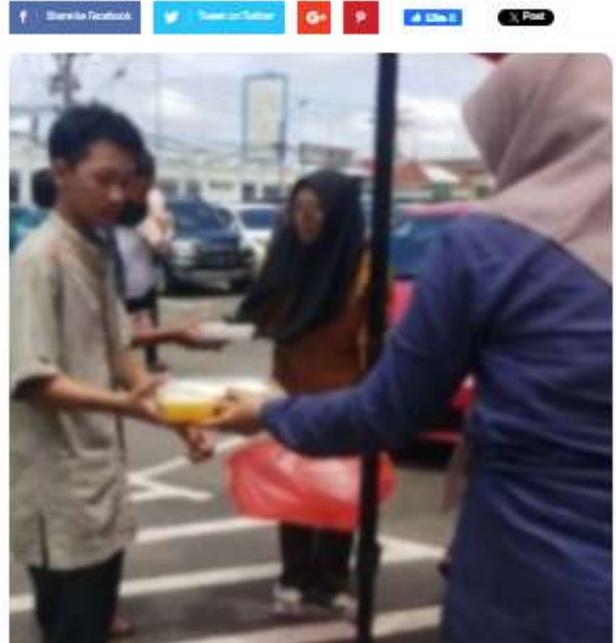
Resulta sulse - Januari 28, 2023



Sumber:  
<https://sulseberita.com/2023/01/28/ketua-dkm-baitul-adil-kejati-sulse-programkan-jumat-berkah/>

## Pengurus DKM Masjid Baitul Adil Kejati Sulse Kembali Gelar Jumat Barokah

Resulta sulse - Februari 25, 2023



Sumber:  
<https://sulseberita.com/2023/02/25/pengurus-dkm-mesjid-baitul-adil-kejati-sulse-kembali-gelar-jumat-barokah/>

## Jumat Berkah, Pengurus DKM Baitul Adil Kejati Sulawesi Selatan Bagikan 250 Porsi Nasi Dos

Redaksi 1 Min Baca  
Jumat, 24/02/2023 - 20:27

**Lintasnews5terkini.com | Makassar** – Pada hari Jumat tanggal (24/02/2023) bertempat di Masjid Baitul Adil Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Baitul Adil menggelar kegiatan Jum'at berkah dengan membagikan makanan berupa 250 (dua ratus lima puluh) Porsi Nasi Dos Siap Saji bagi Jemaah Masjid yang telah selesai menunaikan ibadah shalat Jum'at.

Menurut Ketua DKM Masjid Baitul Adil Kejati SulSel Feri Tas memasuki pekan ke-5 pelaksanaan Jumat berkah, Alhamdulillah jumat ini berhasil membagikan sebanyak 250 porsi nasi dos siap saji bagi jemaah masjid.

Sumber:  
<https://sulseberita.com/2023/01/28/ketua-dkm-baitul-adil-kejati-sulse-programkan-jumat-berkah/>

# Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara, Resmikan Masjid Baitul Adil Kejati Sulsel

09 FEBRUARI 2023



**SULSELBERITA.COM.** Makassar – Bertempat di Area halaman Kantor Kejaksaan Tinggi Sulsel Jalan Urip Sumoharjo Makassar, pada hari ini Rabu tanggal 8/2-2023, Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara, R.Febrytryanto, SH MH yang juga mantan Kajati Sulsel yang baru saja diserahterimakan kepada Leonard Eben Ezer Simanjuntak, SH MH, berkenan membuka dengan resmi selubung nama mesjid, baru Kejaksaan Tinggi Sulsel “Baitul Adli” yang bermakna Benteng/Rumah Keadilan sebaga penyempurnaan dari nama sebelumnya “Al Adli”.

Adapun pergantian nama tersebut, dismping sudah sangat tepat bahwa Kejaksaan adalah tempat bagi masyarakat untuk pendamba keadilan, ditengah kepercayaan masyarakat kepada institusi Kejaksaan yang makin tinggi.

Terbukti menurut polling lembaga survey terpercaya Nasional, diakhir tahun lalu, Kejaksaan berhasil mendapatkan predikat APH dengan Publik Trust No 1 dibanding APH lainnya, juga mnyelaraskn dengan nama mesjid di Kejaksaan Agung RI yang juga bernama Baitul Adli.

Hal ini disampaikan oleh Ketua Presidium Ta’mir Dewan Kemakmuran Masjid/DKM Baitul Adli, H.Ferry Tass, SH M.Hum M.Si yang juga merupakan Assisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel, beberapa saat setelah peresmian nama mesjid ini dilakukan.

Hadir dalam acara peresmian tersebut antara lain Wakajati Sulsel Hermanto, SH MH selaku pelindung, para Assisten selaku penasehat, Kabag TU, para Koordinator dan beberapa Kajari se Sulsel dan jemaah shalat zhuhur.

Sesjamdatun dalam kata kata peresmiannya mengungkapkn bahwa banyak lompatan kegiatan dan program yang telah dilaksanakan oleh Pengurus dibawah DKM yang sekarang.

“Semoga tetap ditingkatkan terus sehingga mesjid ini benar benar berfungsi maksimal dan memang untuk memakmurkan mesjid ini yang lebih susah, tapi apabila pengurusnya solid dan amanah, InSyaa Allah akan bisa tercapai”. Ujar R Febrytriyanto

Menjawab tantangan itu, Ketua Umum DKM menjelaskan, bahwa serangkaian program telah disusun selama 1 tahun kedepan, antara lain yang sudah berjalan sekraang, seperti program “Jumat berkah” berbagi sedekah makanan gratis kepada Jemaah Shalat Jumat, para kaum duafa sekitar msjid, para pengais rezeqi dijlanan, ada lagi program One month One Juzz mandiri via WAG/online, Pembinaan Muslimah dan generasi muda berupa diskusi dan kajian ke Islaman, Hafalan Asmaul Husna, Tabligh Akbar, Kultum Rutin setiap Senin ba’da zhuhur, peringatan hari hari besar Islam, pengelolaan Bazis dan donatur tetap, pembagian Waqaf AlQuran kepada daerah terpencil.

" InnSyaa Allah segera dipersiapkn santunan sosial serta program Amaliyah Ramadhan mndatang. Selanjutnya kepa pegawai, staf honorer, para driver yang belm bisa baca AlQuran akan dilaksanakan program belajar AlQuran metode Iqra' dan sebagainya". Ujar Fery Tass.

Perlu diketahui bahwa kepengrusan DKM ini baru saja diresuffle kemarin, setelah lebih kurang 2 bulan berjalan, sejak SK pertama No. 179/10-22 dievaluasi ternyata banyak pengurus yang non aktif hanya sekedar nama, tetapi tidak berkontribusi secara aktif untuk hal hal dalam upaya kemakmuran mesjid,

Menurut Ketua hal ini akan terus dilakukan secara berkala, sehingga pengurus yang ada, adalah orang orang yang benar benar dekat hatinya ke mesjid, mau bekerjasama secara aktif, amanah dan berintegritas tinggi, tulus ikhlas Lillahi Ta'aalaa untuk bersedia mewaafkan diri, fikiran dan ide ide kreatifnya demi kemakmuran msjid pada umumnya dan kemaslahatan serta peningkatan ibadah dan syiar Islam pada khususnya dalam lingkungan Wilayah Kejaksaan Tinggi SulSel.

*Sumber:*

<https://sulselberita.com/2023/02/09/sekretaris-jaksa-agung-muda-perdata-dan-tata-usaha-negara-resmikan-mesjid-baitul-adil-kejati-sulsel/>

# Berita

## Kejati Sulsel Buat FGD, Bahas Eksistensi Jaksa Pengacara Negara

ILHAM WASI- OKTOBER 10, 2024



FAJAR, MAKASSAR—Dalam rangka sosialisasi penguatan peran dan fungsi Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara serta Jaksa Pengacara Negara di wilayah Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel, di bawah pimpinan Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si., melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) bertema “Quo Vadis Eksistensi Jaksa Pengacara Negara” yang berlangsung di Aula Kejati Sulsel pada Rabu (9/10/2024).

FGD tersebut dibuka oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, Agus Salim, S.H., M.H., dengan menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi, yaitu Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (Unhas) Prof. Hamzah Halim, Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia (UMI) Prof. H. Syahrudin Nawi, dan Guru Besar Ilmu Hukum Pidana Unhas Prof. M. Syukri Akub. Diskusi ini dipandu oleh Ketua Pusat Kajian Kejaksaan Fakultas Hukum Unhas, Fajlurrahman Jurdi, dan dihadiri oleh Wakajati Sulsel, para Asisten, Koordinator, Jaksa, akademisi, dan praktisi hukum.

Dalam sambutannya, Agus Salim mengapresiasi tema yang diangkat dan menegaskan bahwa Jaksa Pengacara Negara memiliki peran strategis dalam sistem peradilan untuk melindungi kepentingan negara. “Tema yang diangkat oleh Bidang Datun ini sangat relevan dan penting untuk dibahas. Eksistensi Jaksa Pengacara Negara harus terus diperkuat, mengingat Kejaksaan memiliki tanggung jawab utama dalam mengajukan gugatan, membela perkara, dan menyelesaikan sengketa hukum yang melibatkan kepentingan negara. Mereka bertindak sebagai pelindung kepentingan hukum negara, memastikan hak-hak pemerintah terjaga di setiap proses hukum,” tegas Agus.

Agus juga menjelaskan bahwa dalam menjalankan tugasnya, Kejaksaan memulai dengan investigasi dan pengumpulan informasi yang komprehensif. Proses analisis bukti dan fakta tersebut digunakan untuk merumuskan strategi hukum yang kuat, termasuk penyusunan dokumen-dokumen hukum seperti gugatan, jawaban, atau memori banding sesuai dengan jenis perkara yang dihadapi.

Lebih lanjut, Kejaksaan juga berperan sebagai penggugat atau tergugat dalam proses litigasi di pengadilan. Dalam perannya, Jaksa mempresentasikan argumen, memeriksa saksi, dan mengajukan bukti kepada majelis hakim. "Hal ini memastikan bahwa kepentingan negara diwakili dengan argumen hukum yang solid dan bukti yang kuat," tambah Agus.

Selain litigasi, Kejaksaan juga terlibat dalam proses negosiasi dan mediasi sebagai upaya penyelesaian sengketa di luar pengadilan. Agus menjelaskan bahwa negosiasi bertujuan mencapai penyelesaian yang menguntungkan bagi negara, sedangkan mediasi merupakan alternatif damai dalam menyelesaikan sengketa.

Sebagai penasihat hukum, Kejaksaan juga memberikan saran kepada pemerintah dan instansi terkait dalam pengambilan kebijakan serta keputusan penting. Agus menekankan bahwa tugas Jaksa sangat kompleks dan memerlukan evaluasi terkait efektivitas dan efisiensi mereka dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, refleksi melalui kegiatan seperti FGD ini diperlukan untuk memperkuat peran Jaksa Pengacara Negara.

Dalam paparannya, Dekan Fakultas Hukum Unhas, Prof. Hamzah Halim, menyampaikan apresiasinya atas pelaksanaan FGD ini. "Pelaksanaan FGD yang mengangkat tema Eksistensi Jaksa Pengacara Negara oleh Bidang Datun Kejati Sulsel sangat kita apresiasi sebagai bahan untuk merumuskan peran sentral dan strategis Jaksa sebagai Pengacara Negara yang dapat mewakili dan memperjuangkan kepentingan hukum negara," jelasnya.

Prof. Hamzah juga menambahkan bahwa FGD ini merupakan bagian dari komitmen kerja sama antara Pusat Kajian Kejaksaan Fakultas Hukum Unhas dan Kejati Sulsel. "Pelaksanaan FGD ini merupakan komitmen kerja sama antara Pusat Kajian Kejaksaan FH Unhas dan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan dalam memberikan sumbangsih pengetahuan, khususnya dalam pengkajian isu-isu hukum dan Kejaksaan," ungkapnya.

Secara terpisah, Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel, Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si., menyampaikan bahwa pelaksanaan FGD ini merupakan respon terhadap kebutuhan dan tuntutan hukum mengenai pentingnya peran Jaksa Pengacara Negara dalam pembangunan hukum nasional.

"Perkembangan penegakan hukum telah membawa Kejaksaan untuk terus bertransformasi memberikan kontribusi dalam pembangunan hukum nasional. Kejaksaan tidak hanya sebagai procureur generaal, tetapi juga sebagai advocaad generaal dan solicitor generaal yang dilaksanakan oleh Jaksa Pengacara Negara. Advocaad generaal memberikan kewenangan kepada Jaksa Agung untuk mengajukan pendapat teknis hukum kepada Mahkamah Agung dalam permohonan kasasi. Sedangkan solicitor generaal memberikan kewenangan kepada Jaksa Agung sebagai Jaksa Pengacara Negara Tertinggi," jelasnya.

Ferry Tas juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas suksesnya FGD ini. "Bidang Datun sebagai penanggung jawab kegiatan sangat berterima kasih kepada semua pihak, terutama Bapak Kajati yang terus mengarahkan pelaksanaan FGD ini, para narasumber seperti Prof. Hamzah Halim, Prof. Syukri, dan Prof. Syahrudin yang telah berkenan membagikan pengetahuan terkait peran sentral Jaksa Pengacara Negara, serta Tim dari Pusat Kajian Kejaksaan FH Unhas sebagai mitra strategis Kejati Sulsel," ungkapnya.

Acara FGD ini terselenggara atas kerja sama antara Bidang Datun Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan dan Pusat Kajian Kejaksaan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, memperkuat kolaborasi antara institusi penegak hukum dan akademisi dalam mengembangkan peran Kejaksaan di masa mendatang.

Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2024/10/10/kejati-sulsel-buat-fgd-bahas-eksistensi-jaksa-pengacara-negara/>



**Rakyat** Sulsel.co.id Cari Berita

BERANDA POLITIK POPULER NASIONAL EKOBIS DAERAH HUKUM MEG

## Kajati Sulsel Agus Salim Buka FGD "Quo Vadis Eksistensi Jaksa Pengacara Negara"

Aliof - Megapolitan  
Rabu, 9 Oktober 2024 17:31 PM

BAGIKAN



Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, Agus Salim

**MAKASSAR, RAKYATSULSEL** — Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, Agus Salim, membuka kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema "Quo Vadis Eksistensi Jaksa Pengacara Negara" di Aula Lantai B Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, Rabu (9/10/2024).

Sumber:  
<https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2024/10/09/kajati-sulsel-agus-salim-buka-fgd-quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negara/>

**MATAKITA** Melihat Dengan Ujoh

**MataKita** LANGKAH SELEKTIF 2019 - 2024

HOME POLITIK EKONOMI LITERASI LENSE MATA PUBLIK OLA

Beranda > Inklusif > Gelar FGD, Pusat Kajian Kejaksaan FH Unhas & Kajati Sulsel Bahas Quo Vadis Jaksa Pengacara Negara

**BERITA** **KAMPUS**

## Gelar FGD, Pusat Kajian Kejaksaan FH Unhas & Kajati Sulsel Bahas Quo Vadis Jaksa Pengacara Negara

Oleh narasi kita · Oktober 9, 2024

f t G+ p



Sumber:  
<https://matakita.co/2024/10/09/gelar-fgd-pusat-kajian-kejaksaan-fh-unhas-kejati-sulsel-bahas-quo-vadis-jaksa-pengacara-negara/>

## Kejati Sulsel Gelar FGD: Perkuat Peran Jaksa Pengacara Negara

Portal 9 Oktober 2024 BERITA, DAERAH

Portal Insiden



**TERKINI, TERAKTUAL, DAN TERPERCAYA** **PORTAL INSIDEN**

Kejati Sulsel Gelar FGD Perkuat Peran Jaksa Pengacara Negara

Makassar, Portal — Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (Kajati Sulsel) mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bertema "Quo Vadis Eksistensi Jaksa Pengacara Negara" di Aula Lantai B Kejaksaan Sulsel.

Sumber:  
<https://portalinsiden.com/2024/10/09/kejati-sulsel-gelar-fgd-perkuat-peran-jaksa-pengacara-negara/>

**Khittah** Saturday, January 25, 2025

Berita Tabligh Kesehatan Alsiyah Tarjih Muhammadiyah

AUM Pendidikan Berita

## Dekan Fakultas Hukum Unismuh Makassar: Tugas Jaksa Wakili Kepentingan Negara

Khittah 2 Min Read 10/10/2024



Suasana uasi FGD di Kajati Sulsel. (ist)

Sumber:  
<https://khittah.co/dekan-fakultas-hukum-unismuh-makassar-tugas-jaksa-wakili-kepentingan-negara/>

BERITA KAMPUS

### Dekan Fakultas Hukum Unismuh sebagai Penanggap di FGD Kejati Sulsel

BY ADMIN 10 OKTOBER 19, 2024 44:45 WIDIA



UNISMUH.AC.ID, MAKASSAR – Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan menggelar Focus Group Discussion (FGD) bertajuk Quo Vadis Eksistensi Pengacara Negara di Aula Baruga Adhyaksa pada Rabu, 9 Oktober 2024.

Acara ini dibuka dengan pemaparan dari Kepala Kejaksaan Tinggi Sulsel selaku keynote speaker, dilanjutkan oleh beberapa narasumber terkemuka, di antaranya Prof. Dr. M. Syukri Akub, S.H., M.H. (Guru Besar Ilmu Hukum Filisofia Unhas), Prof. Dr. H. Syafruddin Nawi, S.H., M.H. (Guru Besar Fakultas Hukum UMI), serta Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H. (Dekan Fakultas Hukum

Sumber:  
<https://news.unismuh.ac.id/2024/10/10/dekan-fakultas-hukum-unismuh-sebagai-penanggap-di-fgd-kejati-sulsel/>

Beranda + Makassar >

### Kejati Sulsel Buka FGD “Quo Vadis Eksistensi Jaksa Pengacara Negara”

Sudirman - Makassar

Kamis, 10 Oktober 2024 11:48 AM



Sumber:  
<https://www.rakyaatsulbar.com/2024/10/10/kejati-sulsel-buka-fgd-quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negara/>

Konten dari Pengguna

### Dekan Fakultas Hukum Unismuh sebagai Penanggap di FGD Kejati Sulsel



Kabar Unismuh Makassar  
Informasi seputar prestasi dan kegiatan kampus Unismuh Makassar

10 Oktober 2024 12:45 WIB · waktu baca 2 menit

Tulisan dari Kabar Unismuh Makassar tidak mewakili pandangan dari redaksi kumparan



Sumber:  
<https://kumparan.com/humas-unismuh/dekan-fakultas-hukum-unismuh-sebagai-penanggap-di-fgd-kejati-sulsel-23gj3qRayQi>



Sumber:  
<https://www.rakyaatsulbar.com/2024/10/10/kejati-sulsel-buka-fgd-quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negara/>



Sumber:  
<https://katasulsel.com/2024/10/09/kajati-sulsel-agus-salim-buka-fgd-quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negara/>



Sumber::  
<https://katasulsel.com/2024/10/09/kajati-sulsel-agus-salim-buka-fgd-quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negara/>



Makassar, Sebaran.com — Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (Kejati Sulsel), Agus Salim, resmi membuka Focus Group Discussion (FGD) bertema "Quo Vadis Eksistensi Jaksa Pengacara Negara" di Aula Lantai 8 Kejati Sulsel, Rabu (9/10/2024).

FGD ini digagas oleh Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun) Kejati Sulsel, yang bertujuan untuk membahas peran dan kedudukan jaksa sebagai pengacara negara dalam sistem hukum Indonesia.

Sumber:  
<https://katasulsel.com/2024/10/09/kajati-sulsel-agus-salim-buka-fgd-quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negara/>



Sumber:  
<https://katasulsel.com/2024/10/09/kajati-sulsel-agus-salim-buka-fgd-quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negara/>

# Perkuat Peran JPN, Bidang Datun Kejati Sulsel Raih Apresiasi dan Penghargaan dari Pelindo

ILHAM WASI - OKTOBER 20, 2024

FAJAR, BALIKPAPAN- – Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, di bawah kepemimpinan Agus Salim, terus menunjukkan progresivitas dengan pencapaian prestasi di berbagai bidang. Optimalisasi dan penguatan peran kolaboratif terus dilakukan melalui kerja sama lintas sektor kelembagaan. Melalui Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun), Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan terus mendorong kerja sama strategis melalui peran Jaksa Pengacara Negara (JPN).

JPN memiliki kewenangan, melalui surat kuasa khusus, untuk bertindak atas nama negara atau pemerintah, termasuk BUMN/BUMD, serta kepentingan umum di bidang perdata dan tata usaha negara, baik di litigasi maupun non-litigasi.

Berkat kerja keras dan optimalisasi peran Bidang Datun, Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan menerima apresiasi dan penghargaan dari PT. Pelabuhan Indonesia (Pelindo) Persero atas capaian kemitraan dan kerja sama dalam bidang perdata dan tata usaha negara sepanjang tahun 2024. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Direktur Hukum PT. Pelindo Pusat, Dr. Akhirman, kepada Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, Agus Salim, S.H., M.H., bersama Asisten Datun, Ferry Tass, S.H., M.Hum., M.Si., serta didampingi oleh Asisten Intelijen, Asisten Pidana Khusus, Asisten Pembinaan, dan Tim Jaksa Pengacara Negara Kejati Sulsel. Acara ini berlangsung di Hotel Four Points, Balikpapan, Kalimantan Timur, pada Jumat (16/10/2024). Penghargaan serupa juga diberikan kepada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara. Dalam sambutannya, Dr. Akhirman menyampaikan terima kasih atas kerja sama dan pendampingan hukum yang telah diberikan oleh Kejati Sulsel, terutama di bidang Datun.



“Kami berterima kasih atas kerja sama yang solid dari jajaran Kejati Sulsel, khususnya Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, atas pendampingan hukum yang telah diberikan kepada PT. Pelindo. Pendampingan ini sangat membantu dalam menyelesaikan masalah hukum yang dihadapi PT. Pelindo, terutama dalam tiga tahun terakhir, yang menunjukkan peningkatan signifikan,” jelasnya. Kajati Sulsel, Agus Salim, dalam sambutannya menyatakan bahwa penghargaan dari PT. Pelindo merupakan bukti keberhasilan Bidang Datun serta komitmen dalam memperkuat kerja sama.

“Penghargaan ini merupakan bentuk pengakuan atas kerja keras Bidang Datun dalam menjalin kerja sama dengan PT. Pelindo, yang merupakan mitra strategis kami. Kami akan terus memberikan pelayanan hukum secara optimal kepada seluruh lembaga yang menjadi mitra kami, termasuk PT. Pelindo, sebagai bagian dari tanggung jawab yang diberikan oleh undang-undang kepada Jaksa Pengacara Negara,” tegasnya. Sementara itu, Direktur Eksekutif Regional 4 PT. Pelindo (Persero), H. Abdul Azis, turut memberikan apresiasi atas kerja sama antara PT. Pelindo dan Kejati Sulsel.

"Kerja sama antara PT. Pelindo dan Kejati Sulsel, terutama di Bidang Datun, semakin intensif dan menunjukkan kemajuan signifikan, seperti dalam penyelesaian masalah pertanahan untuk proyek Makassar New Port (MNP), penyelamatan dan pengamanan aset tanah serta bangunan, serta pendampingan hukum lainnya. Kami sangat terbantu dengan kontribusi yang diberikan oleh Kejati Sulsel, dan kami berharap komitmen kerja sama ini terus ditingkatkan guna memitigasi risiko hukum yang ada," ungkapnya.

Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel semakin menunjukkan komitmen dan pencapaian yang signifikan. Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel, Ferry Tass, menyampaikan bahwa capaian ini tidak terlepas dari kepercayaan Kajati dan PT. Pelindo.

"Pencapaian Bidang Datun ini tidak lepas dari kepercayaan dan arahan dari Bapak Kajati, serta kerja keras seluruh jajaran Datun dan JPN di Kejati Sulsel. Pencapaian ini juga didukung oleh kepercayaan PT. Pelindo, berdasarkan MoU yang telah disepakati beberapa tahun lalu dan ditindaklanjuti dengan penandatanganan PKS setiap tahunnya, baik dalam bentuk pendampingan hukum, layanan bantuan hukum, pertimbangan hukum, maupun tindakan hukum lainnya yang diperlukan oleh PT. Pelindo," ungkapnya.

Ferry Tass juga menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian Bidang Datun.

"Terima kasih khususnya kepada jajaran JPN Kejati Sulsel yang telah bekerja keras selama ini. Semoga Bidang Datun terus memberikan kontribusi terbaik dalam pembangunan hukum nasional dan semakin menunjukkan identitasnya sebagai pilar penegakan hukum modern melalui peran Jaksa Pengacara Negara di bidang perdata dan tata usaha negara," pungkasnya. (\*)

Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2024/10/20/perkuat-peran-jpn-bidang-datun-kejati-sulsel-raih-apresiasi-dan-penghargaan-dari-pelindo/3/>



# Perkuat Peran JPN, Bidang Datun Kejati Apresiasi dan Penghargaan dari PT. Pe Persero

By Risalah Mappesangka Oktober 21, 2024 Facebook



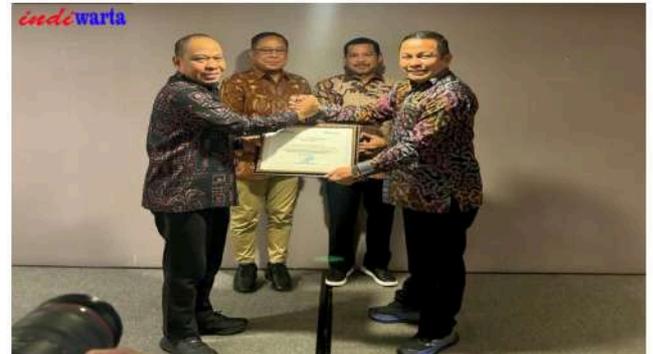
Uposid, Balikpapan, Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan di bawah kepemimpinan Bapak Agus Salim, S.H., M.H, semakin menunjukkan progresivitas dengan pencapaian prestasi dalam berbagai bidang. Optimalisasi dan penguatan peran kolaboratif terus dilakukan melalui

Sumber:  
<https://upos.id/perkuat-peran-jpn-bidang-daton-kejati-sulsel-raih-apresiasi-dan-penghargaan-dari-pt-pelabuhan-indonesia-persero/>

Makassar, SULSEL

# Kejati Sulawesi Selatan Raih Penghargaan Atas Kontribusi di Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara

Pangeran Fathir Oktober 21, 2024



MAKASSAR, INDIWARTA.COM – Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sulawesi Selatan di bawah kepemimpinan Agus Salim, S.H., M.H., terus menunjukkan progresivitas dengan berbagai pencapaian. Melalui Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun), Kejati Sulsel mengoptimalkan peran kolaboratifnya dengan instansi lain, termasuk melalui kerja sama strategis dengan peran Jaksa Pengacara Negara (JPN). Sinergi ini mendorong penyelesaian masalah hukum secara profesional dan berdampak positif bagi mitra-mitra lembaga negara.

Sumber:  
<https://indiwarta.com/kejati-sulawesi-selatan-raih-penghargaan-atas-kontribusi-di-bidang-perdata-dan-tata-usaha-negara/>

Sumber:  
<https://matakita.co/2024/10/21/perkuat-peran-jpn-bidang-daton-kejati-sulsel-raih-apresiasi-dan-penghargaan-dari-pt-pelabuhan-indonesia-persero/>

## Apel Pagi di Kantor Kejati Sulsel, Asdatun Sampaikan Arahan Terkait Dukungan pada Pemerintahan Baru

PANGERAN FATHIR-OKTOBER 21, 2024



**MAKASSAR, INDIWARTA.COM** – Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Asdatun) Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sulawesi Selatan, Feri Tas, memimpin kegiatan apel pagi di halaman Kantor Kejati Sulsel pada Senin pagi ini. Kegiatan tersebut diikuti oleh para asisten, koordinator, kepala seksi, jaksa, serta seluruh pegawai Kejati Sulsel. Apel ini berlangsung dengan tertib dan penuh semangat, menjadi ajang penyampaian arahan penting dari Asdatun.

Dalam arahannya, Feri Tas menyampaikan beberapa poin penting terkait situasi terkini, salah satunya adalah pergantian Presiden Republik Indonesia yang baru saja dilakukan. Ia mengingatkan seluruh jajaran untuk mendukung program-program pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka. Menurutnya, sebagai abdi negara, penting untuk menjaga komitmen dalam melaksanakan tugas yang sejalan dengan visi pemerintah yang baru.

"Ada beberapa poin penting dari pidato pertama Bapak Presiden Prabowo Subianto. Sebagai abdi negara, kita harus mendukung semua program dan kebijakan beliau yang sesuai peraturan perundang-undangan," ujar Feri Tas dalam arahannya. Ia menekankan bahwa semua pihak di Kejati Sulsel harus berperan aktif dalam mensukseskan program-program strategis yang digagas oleh pemerintah.

Selain itu, Feri Tas juga meminta agar seluruh bidang di Kejati Sulsel mulai mempersiapkan diri untuk pelaksanaan Rapat Kerja Teknis (Rakernis) yang dijadwalkan pada akhir bulan Oktober ini. Ia mengharapkan persiapan yang matang sehingga pelaksanaan Rakernis dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan langkah-langkah strategis untuk tugas-tugas Kejati ke depan.

Menutup arahannya, Feri Tas kembali menegaskan pentingnya menjaga netralitas seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kejati Sulsel dalam pelaksanaan Pilkada serentak 2024. "Sekali lagi, soal netralitas tetap dijaga, apalagi saat ini sudah memasuki tahapan kampanye. Tolong ingatkan diri kita sendiri, keluarga, dan saudara kita," tutupnya dengan penuh harap agar seluruh jajarannya dapat menjalankan tugas dengan profesionalisme dan integritas tinggi.

Sumber

<https://indiwarta.com/apel-pagi-di-kantor-kejati-sulsel-asdatun-sampaikan-arahan-terkait-dukungan-pada-pemerintahan-baru/>

# Berlayar Dengan Phinisi, Tuntaskan Legalitas IKM Sapayuang

27 NOVEMBER 2024



filosofinews.com, Makassar - Ikatan Keluarga Minangkabau Sapayuang (IKM Sapayuang) Sulawesi Selatan menyelenggarakan Sosialisasi Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) bagi para Dewan Penasehat, Dewan Pembina dan Dewan Pengurus Organisasi IKM Sapayuang pada Selasa (26/11/2024) diatas Kapal Phinisi "Adama" Wisata Bahari Anjungan Pantai Losari, Makassar.



Ketua Umum IKM Sapayuang Ir. H. Akmal Musthafa dalam sambutannya melalui sosialisasi ini, kami berharap agar seluruh Dewan IKM Sapayuang dapat memiliki pemahaman yang jelas terkait AD/ART IKM Sapayuang tersebut, serta implikasinya terhadap tugas dan tanggungjawab di Dewan masing masing.



Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang baik terkait perumusan, penambahan, penyempurnaan dan penyusunan AD/ART IKM Sapayuang hasil Rapat Istimewa Tim Duo Baleh (Tim 12) Legalitas IKM Sapayuang Tahun 2024.

Isnaini Al Ihsan., Dt. Mangkuto Alam selaku Koordinator Tim Duo Baleh (Tim 12) Legalitas IKM Sapayuang dalam sambutannya mengatakan Sosiolisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi dewan penasehat.

Dewan Pembina dan Dewan Pengurus IKM Sapayuang mengenai perumusan, penambahan, penyempurnaan dan penyusunan AD/ART IKM Sapayuang agar Dewan Penasehat, Dewan Pembina dan Dewan Pengurus dapat menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dan Petunjuk Pelaksanaan Organisasi. Setelah sosialisasi AD/ART bersama Dewan Penasehat, Dewan Pembina dan Dewan Pengurus dilanjutkan ke tahap Pendirian Perkumpulan / Organisasi ke Notaris dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Republik Indonesia.



Ditempat yang sama H. Feri Tas, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo selaku Asdatun Kejati Sulsel dan juga anggota Tim Duo Baleh (12) Legalitas dalam nasehatnya selaku seorang Penghulu Pucuk Adat di Minangkabau menyampaikan; Mengingat masyarakat Minangkabau adalah masyarakat yang sangat kaya dengan nilai-nilai Agama "Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah", budaya, tradisi, adat istiadat, sumber daya alam, mempunyai kewirausahaan yang tinggi, berpandangan maju dan modern serta cenderung hidup merantau dan dapat hidup menyatu dimanapun mereka bertempat tinggal dan berada sesuai dengan semboyan "Dima Bumi Dipijak, Disinan Langik Dijunjung"

Mencermati keadaan tersebut, maka masyarakat atau perantau Minangkabau yang berada di Sulawesi Selatan saat ini, diharapkan "Back to Nature" (Kembali ke Akar Budaya) atau dengan kata lain "Mambangik batang tarandam" dan "Bersatu padu", sehingga memiliki komitmen, baik Sosial, Agama, Adat Istiadat dan Budaya Minangkabau, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pendidikan, Ekonomi dan Kewirausahaan maupun bidang lainnya, sehingga diharapkan dapat menjadi tauladan yang baik bagi generasi muda dalam kehidupan serta melestarikan Adat Istiadat dan Budaya warisan leluhur Minangkabau.

Walaupun tugas ini merupakan masalah yang berat dalam hal tanggungjawab, moral maupun waktu yang diperlukan, tetapi Syukur Alhamdulillah berkat doa seluruh anggota dan dengan mengucapkan Bismillahirrahmaanirrahim, kami TIM 12 Legalitas IKM Sapayuang mempertimbangkan segala hal dengan cara seksama dalam setiap persoalan, dan dikutipnya pituah yang dipesankan orang tua ;

*Tatkalo rantiang kadipatah*

*Kutiko sumua kadigali*

*Tatkalo aia kadisauak*

*Panghulu badiri dinagari*

*Manyusun Adaik jo Limbago*

*Kok Adaik ado batampuak*

*Limbago ado batangkai*

*Undang-undang ado talinyo*

*Mangabek Adaik jo Sakato, Mangabek kato jo mufakaik*

*Itulah bana nan kadituruik*



Pemaparan materi AD/ART pun sangat apik dikemas oleh Hairoen Hamzah Siregar, S.E selaku Dewan Pembina dan juga anggota Tim Duo Baleh (12) Legalitas IKM Sapayuang, membuat semua tamu undangan terpukau dengan apa yang disampaikan Uda Dede panggilan akrab beliau.



Acara dipandu oleh Mc kondang IKM Sapayuang Roni Oktafianto Katik Bandaro selaku SekJend IKM Sapayuang dan juga anggota Tim Duo Baleh (12) Legalitas IKM Sapayuang.

Sumber :

<https://filosofinews.com/berlayar-dengan-phinisi-tuntaskan-legalitas-ikm-sapayuang>

# Berita

## Bentuk Kepengurusan Baru, IKASMIN Sulsel Amanahkan Asdatun Kejati Sulsel Dt. Toembidjo sebagai Komite Etik & Pengawasan

JANUARI 3, 2025

Matakita.co, Makassar – Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS) resmi membentuk kepengurusan baru dalam sebuah acara ngopi santai yang digelar di lantai 19 Graha Pena, Makassar. Acara ini dihadiri langsung oleh Ketua Umum IKM Sapayuang Sulawesi Selatan selaku organisasi induk, serta sejumlah anggota dan tamu undangan penting.

Momentum ini menjadi istimewa dengan ditunjuknya dua Pejabat tinggi di Sulsel dan tokoh agama sebagai Komite Etik & Pengawasan, diantaranya Bapak H. Ferry Taslim., S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo selaku Asdatun Kejati Sulsel, Bapak Kol. Inf. Indra Kurnia., S.Sos., M.Si selaku Pamen Ahli Bidang Ilpengtek dan Lingkungan Hidup Poksahli Pangdam XIV/Hasanuddin, dan Ustadz Maulana Sati. Kehadiran para tokoh tersebut diharapkan mampu memberikan pengawasan yang tegas, serta menjamin tata kelola organisasi yang profesional dan berintegritas tinggi.



Selanjutnya sebagai Pengurus Inti yaitu, Ketua Presidium : Sauki Mangkuto Sutan, Wakil Ketua : H. Syamsuardi (owner Catering Lestari), Sekretaris : Isnaini Al-Ihsan Dt. Mangkuto Alam, Bendahara : Hendri Sutan Pado (owner RM. Pondok Minang). Sementara pada divisi-divisi yaitu, Divisi Pengembangan Usaha (Business Development) di percayakan kepada Saudara Ir. Alief Usman Amin, Direktur Operasional dan Pendukung PT. KIMA bersama Raja Batuah, owner RM. Rantau Minang dan owner RM. Kencana.

Sedangkan pada Divisi Keuangan dan Investasi rapat mengamankan kepada Saudara Ferry Irawan, Chief Operation Officer (COO) Kalla Kars bersama Frizal Pono Sutan, Owner Rm Jhaso Bundo. Kemudian General Manager Restoran Sederhana saudara Zainal Sutan Parmato yang di dampingi oleh Saudara Ari Rama Avon, RM Carano dipercaya untuk Divisi Kemitraan & Hubungan Eksternal. Pada Divisi Sosial & Kebudayaan ditunjuk Bapak Zulfadli Katik Marajo bersama Jon Erival Dolly, dan Divisi Humas & Komunikasi Bapak Endi Turki. Sementara Sekjend merangkap tugas pada Divisi Hukum & Advokasi dipegang oleh seorang praktisi hukum/Pengacara Advokat Multitalenta Makassar, Isnaini Al-Ihsan, SH, DT Mangkuto Alam.

Dalam sambutannya, Ketua Umum IKM Sapayuang Sulsel H. Akmal Mustafha menyampaikan harapannya agar kepengurusan baru ini mampu membawa Saudagar Minangkabau semakin solid dan berkontribusi lebih besar bagi masyarakat Minangkabau di Sulawesi Selatan. "Ini adalah langkah penting untuk memperkuat sinergi antara Saudagar Minangkabau di perantauan, terutama di Sulawesi Selatan. Semoga kepengurusan ini mampu mewujudkan Visi besar kita bersama," tuturnya.

Acara berlangsung santai namun penuh semangat kebersamaan. Setelah pembentukan pengurus, dilanjutkan dengan diskusi strategis untuk menyusun program kerja IKASMIN-SS ke depan. Program tersebut akan difokuskan pada pemberdayaan ekonomi, pelestarian budaya, dan penguatan jaringan Saudagar Minangkabau di Sulawesi Selatan.

Dengan terbentuknya kepengurusan baru ini, IKASMIN-SS diharapkan dapat terus menjadi wadah yang kuat bagi Saudagar Minangkabau dalam mengembangkan potensi bisnis sekaligus menjaga nilai-nilai budaya di perantauan.

Sumber :

<https://matakita.co/2025/01/03/bentuk-kepengurusan-baru-ikasmin-sulsel-amanahkan-asdatun-kejati-sulsel-dt-toembidjo-sebagai-komite-etik-pengawasan/>



**Asdatun Kejati Sulsel, H. Ferry Taslim Dt. Toembidjo Diamanahkan sebagai Komite Etik & Pengawasan IKASMIN Sulsel**



Sumber:  
<https://upos.id/asdatun-kejati-sulsel-h-ferry-taslim-dt-toembidjo-diamanahkan-sebagai-komite-etik-pengawasan-ikasmin-sulsel/>

**IKASMIN-SS Bentuk Kepengurusan Baru, Dua Petinggi Sulsel Jadi Komite Etik dan Pengawasan "Hadirkan Semangat Kolaborasi dan Integritas"**



MAKASSAR, INDIWARTA.COM - Ikatan Saudagar Minangkabau Sappayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS) resmi membentuk kepengurusan baru dalam sebuah acara santai namun penuh semangat yang berlangsung di hotel 10 Coklat Beans. Acara ini dihadiri oleh  
 Sumber:  
<https://upos.id/asdatun-kejati-sulsel-h-ferry-taslim-dt-toembidjo-diamanahkan-sebagai-komite-etik-pengawasan-ikasmin-sulsel/>

**Pertemuan Strategis Pengurus IKASMIN-SS di Restoran Sederhana Boulevard: Bahas Percepatan Gerakan dan Perlengkapan Kabinet**



Sumber:  
<https://upos.id/asdatun-kejati-sulsel-h-ferry-taslim-dt-toembidjo-diamanahkan-sebagai-komite-etik-pengawasan-ikasmin-sulsel/>

**Saudagar Minangkabau Resmi Bentuk Kepengurusan Baru; Dua Petinggi Sulsel Jadi Komite Etik & Pengawasan**



Filosofinews.com, Makassar - Ikatan Saudagar Minangkabau Sappayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS) resmi membentuk kepengurusan baru dalam sebuah acara santai namun penuh semangat yang berlangsung di hotel 10 Coklat Beans. Acara ini dihadiri oleh  
 Sumber:  
<https://filosofinews.com/saudagar-minangkabau-resmi-bentuk-kepengurusan-baru-dua-petinggi-sulsel-jadi-komite-etik-pengawasan>

**IKASMIN-SS Perkuat Langkah Strategis melalui Pertemuan Terbatas, Ferry Tas: Transparansi Adalah Kunci untuk Menjaga Kepercayaan**



MAKASSAR, INDIWARTA.COM - Ketua Umum Ikatan Keluarga Minangkabau (IKM) Sappayuang, Ir. H. Akmal Mustafha, bersama Ketua Presidium Ikatan Saudagar Minangkabau Sappayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS), Saeki Mangkuto Sutan, menggelar pertemuan terbatas di Lantai II Restoran Sederhana Boulevard. Pertemuan yang juga dihadiri oleh Sekretaris Jenderal IKASMIN-SS, Isnaini Al Ihsan, S.H., Dt. Mangkuto Alam, serta beberapa tokoh penting lainnya, bertujuan untuk memperkuat langkah strategis organisasi melalui pembahasan perlengkapan kabinet dan percepatan gerakan organisasi.  
 Dalam suasana penuh kehangatan, para pengurus membahas beberapa agenda penting.  
 Sumber:  
[https://indiwarta.com/ikasmin-ss-perkuat-langkah-strategis-melalui-pertemuan-terbatas-ferry-tas-transparansi-adalah-kunci-untuk-menjaga-kepercayaan/#google\\_vignette](https://indiwarta.com/ikasmin-ss-perkuat-langkah-strategis-melalui-pertemuan-terbatas-ferry-tas-transparansi-adalah-kunci-untuk-menjaga-kepercayaan/#google_vignette)

# *Kajati Sulsel Didampingi Asdatun Lakukan Monitoring Jaksa Pengacara Negara yang Hadapi Gugatan Hasil Pilkada di MK*

JANUARI 3, 2025



Upos.id, Jakarta- Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, Agus Salim, S.H., M.H., didampingi Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Feri Tas, S.H., M.Hum., M.Si melakukan monitoring tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sulawesi Selatan bersama JPN dari 9 Kejari yang mendampingi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sulsel dan KPU kabupatenn/kota di Mahkamah Konstitusi (MK) pada Jumat (18/1/2025). Kunjungan Kajati Sulsel bersama rombongan dilakukan saat tim JPN bersama KPU sedang dalam menyiapkan jawaban dan alat bukti yang akan didaftarkan ke Mahkamah Konstitusi.

Dalam kesempatan itu, Kajati Sulsel Agus Salim memberikan semangat dan motivasi kepada tim JPN. "Tetap semangat dan semoga kegiatan ini berhasil sampai putusan akhir," kata Agus Salim.

Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, Feri Tas juga menyampaikan bahwa kepercayaan yang diberikan KPU Sulsel dan KPU Kabupaten/Kota di Sulsel merupakan tanggung jawab dan menunjukkan eksistensi peran JPN.

"Kepercayaan yang diberikan oleh KPU Sulsel dan KPU Kabupaten/Kota di Sulsel merupakan tanggung jawab besar kepada Kejaksaan melalui peran Jaksa Pengacara Negara, hal ini menjadi pencapaian bagi Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan yang semakin menunjukkan optimalisasi peran Jaksa Pengacara Negara secara signifikan dan nyata.





Kami telah menurunkan para Jaksa Pengacara Negara terbaik yang akan melakukan analisis berdasarkan fakta hukum yang ada, para JPN akan bekerja keras dan optimal untuk memberikan hasil yang terbaik". Jelasnya.

Kepala Seksi Tata Usaha Negara pada Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulse, Ulfadrian Mandalani menjelaskan saat ini dilakukan tahapan verifikasi atau asistensi jawaban dan alat bukti oleh JPN bersama KPU Sulse dan KPU Kabupaten/Kota di KPU RI.

"Verifikasi jawaban dan alat bukti ini dilakukan JPN bersama teman-teman dari KPU provinsi serta kabupaten/kota di KPU RI mulai Rabu sampai Jumat (15-17/1/2025)," kata Ulfadrian.

Jawaban dan alat bukti ini disiapkan untuk persidangan sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP) untuk Pilgub Sulse, Pilkada Kota Makassar, Kota Parepare, Kabupaten Bulukumba, Pangkep, Toraja Utara, Kepulauan Selayar, Takalar, dan Jeneponto. Ulfa menyebut setelah proses verifikasi, JPN bersama KPU akan membacakan jawaban ini saat sidang lanjutan PHP yang diagendakan pada 20-31 Januari 2025.

Sumber:

<https://upos.id/kajati-sulse-didampingi-asdatun-lakukan-monitoring-jaksa-pengacara-negara-yang-hadapi-gugatan-hasil-pilkada-di-mk/>

Siap Kawal Persiapan KPU di Mahkamah Konstitusi, Kejati Sulse Agus Salim Gelar Monitoring Jaksa Pengacara Negara



Sumber:  
<https://indivarta.com/siap-kawal-persiapan-kpu-di-mahkamah-konstitusi-kejati-sulse-agus-salim-gelar-monitoring-jaksa-pengacara-negara/>

Komitmen Dampingi KPU Sulse Hadapi Gugatan di MK, Kajati Sulse Agus Salim Gelar Monitoring Jaksa Pengacara Negara

Oleh narasikita - Januari 18, 2025



Sumber:  
<https://matakita.co/2025/01/18/komitmen-dampingi-kpu-sulse-hadapi-gugatan-di-mk-kajati-sulse-agus-salim-gelar-monitoring-jaksa-pengacara-negara/>

Kajati Sulse Agus Salim Monitoring Jaksa Pengacara Negara yang Dampingi KPU Sulse Hadapi Gugatan di MK

Fery Sinajuddin - Headline, News

Januari 18, 2025

Komentar

SAGIKAN f X P



Sumber:  
<https://fakta1.com/kajati-sulse-agus-salim-monitoring-jaksa-pengacara-negara-yang-dampingi-kpu-sulse-hadapi-gugatan-di-mk/>



## **WUJUD KEPEDULIAN, DT. TOEMBIJO & DT. MANGKUTO ALAM GELAR TASYAKURAN BUKA PUASA BERSAMA ANAK PANTI ASUHAN DI TAKALAR**

21 JANUARI, 2025

Matakita.co, Takalar- Wujud kepedulian kepada sesama dua tokoh asal Minangkabau, Duo Datuak Niniak Mamak, yaitu Dt. Toembijo dan Dt. Mangkuto Alam, menggelar acara Tasyakuran Buka Puasa Sunnah Nazar bersama Anak Panti Asuhan An-Nur Rahman di Dusun Timporongan, Desa Lengkesse, Kabupaten Takalar pada ahad (20/01/2025).

Acara tersebut berlangsung meriah dan penuh makna, mempererat tali silaturahmi antara berbagai elemen masyarakat.

Acara ini juga dihadiri oleh sejumlah tamu kehormatan, termasuk Pj. Bupati Takalar, Dr. H. Muhammad Hasbi, S.STP., M.SP., S.I.Kom, yang didampingi sepuluh kepala dinas Pemkab Takalar, serta Kajari Takalar, Tenriawaru, S.H., M.H., beserta rombongan, kehadiran mereka menambah semarak acara yang penuh kebersamaan ini.

Dalam kesempatan tersebut, H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembijo yang juga menjabat sebagai Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, bersama Dt. Mangkuto Alam, seorang profesional IT di bidang Hotel & Restaurant, turut mengundang sejumlah tokoh penting.

Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembijo menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud kepedulian kepada anak-anak kita di panti asuhan.

"Acara Tasyakuran Buka Puasa Sunnah Nazar bersama Anak Panti Asuhan An-Nur Rahman menjadi momentum wujud kepedulian kepada sesama. Kehadiran kita bersama merupakan keberpihakan dan bentuk nyata kepedulian kepada anak-anak kita yang berada di panti asuhan. Semoga dengan kehadiran kita semua dapat menjadi semangat dan membuat kebahagiaan bagi anak-anak kita." Jelasnya.

Selanjutnya Dt. Toembijo juga mengingatkan bahwa ini merupakan bentuk kewajiban seorang muslim.

"Panti asuhan mempunyai peran penting, khususnya bagi anak-anak yang tidak memiliki orang tua, anak kurang mampu, anak terlantar. Kontribusi kita saat ini merupakan pelaksanaan kewajiban sebagai seorang muslim", jelas H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., yang juga Asdatun Kejati Sulsel ini.

Mereka juga mengundang H. Ir. Akmal Mustafha, Ketua Ikatan Keluarga Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKM Sapayuang), serta Sauki Mangkuto Sutan, Ketua Presidium Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS) beserta para anggota kabinetnya.

Acara dimulai dengan pembacaan kalam ilahi oleh Bripda Rachmat Eriyand Afrizal, dilanjutkan dengan tausiah agama yang disampaikan oleh Ustadz H. Maulana Sati, S.Ag., M.Ag., yang merupakan seorang ustadz kondang dari IKM Sapayuang Sulawesi Selatan.

Tausiah tersebut mengandung pesan-pesan mendalam yang menyentuh hati semua yang hadir.

Dalam prosesi penyambutan, terlihat perpaduan budaya yang mengesankan, yaitu tradisi Anggaru khas Bugis-Makassar dan Siriah Carano dari adat Minangkabau.

Perpaduan ini mencerminkan harmoni dalam keberagaman budaya antara dua imperium besar tersebut, memberikan sambutan yang penuh kehormatan kepada Pj. Bupati Takalar dan Kajari Takalar. Siriah Carano disampaikan oleh Dt. Mangkuto Alam, yang merupakan salah satu menantu dari keluarga besar Karaeng Lengkesse dan diberi paddaengang Deang Serang.

Setelah adzan maghrib berkumandang, para tamu undangan berbuka puasa dengan hidangan khas Minangkabau, seperti Cancang Kambiang (kari kambing), Samba Lado Tanak (sambal khas Minangkabau), Anyang (urap), dan berbagai menu khas lainnya. Hidangan tersebut menambah kehangatan suasana yang telah tercipta sepanjang acara.

Acara ini juga dihadiri oleh keluarga besar Karaeng Lengkesse, yang menciptakan suasana penuh kekeluargaan dan kebersamaan.

Kehangatan yang tercipta di antara para tamu undangan, serta nilai-nilai budaya yang diusung, meninggalkan kesan mendalam bagi semua pihak yang hadir, mempererat hubungan antara berbagai suku dan budaya.





Selain itu, berbagai karangan bunga ucapan selamat juga menghiasi halaman rumah, di antaranya dari Bupati Tanah Datar Eka Putra, S.E., M.M., Asdatun Kejati Sulsel H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembijo, Deputi Bank Indonesia Sulsel Ricky Satria, COO Kalla Kars H. Ferry Irawan, dan dari Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan.

Tasyakuran ini berjalan dengan khidmat dan menjadi simbol kerukunan serta keharmonisan. Acara tersebut tidak hanya mempererat hubungan antara masyarakat Minangkabau dan Bugis-Makassar, tetapi juga menjalin silaturahmi lintas budaya dan generasi, meninggalkan kesan yang mendalam bagi semua yang hadir.

Sumber:

<https://matakita.co/2025/01/21/wujud-kepedulian-dt-toembijo-dt-mangkuto-alam-gelar-tasyakuran-buka-puasa-bersama-anak-panti-asuhan-di-takalar/>

#### Pererat Silaturahmi Lintas Budaya, Duo Datuak Niniak Mamak Gelar Tasyakuran Buka Puasa Bersama Anak Panti Asuhan di Takalar



Sumber:

[https://www.lambusi.com/takalar/114885399/pererat-silaturahmi-lintas-budaya-duo-datuak-niniak-mamak-gelar-tasyakuran-buka-puasa-bersama-anak-panti-asuhan-di-takalar#google\\_vignette](https://www.lambusi.com/takalar/114885399/pererat-silaturahmi-lintas-budaya-duo-datuak-niniak-mamak-gelar-tasyakuran-buka-puasa-bersama-anak-panti-asuhan-di-takalar#google_vignette)

#### Duo Datuak Niniak Mamak Minangkabau Gelar Tasyakuran Bersama Pj. Bupati Takalar di Desa Lengkesse

Administrator, © 20 Jan 2025,

Share:   



Sumber:

<https://filosofinews.com/duo-datuak-niniak-mamak-minangkabau-gelar-tasyakuran-bersama-pj-bupati-takalar-di-desa-lengkesse>

JPN Kejati Sulsel Dampingi KPU di MK,

## **BERHASIL MENANGKAN 5 SENGGKETA PILKADA**

**5 FEBRUARI 2025**



JAKARTA - Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (Sulsel), bersama sembilan Kejaksaan Negeri dalam Wilayah Hukum Kejati Sulsel terus mendampingi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sulsel dan 9 KPU kabupaten/kota dalam menghadapi sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP) Kepala Daerah (Pilkada) di Mahkamah Konstitusi (MK).

Terbaru, Tim JPN Kejati Sulsel bersama 9 sembilan Kejari se-Sulsel mendampingi KPU dalam agenda sidang pembacaan putusan/ketetapan dismissal perkara PHP Pilkada tahun 2024 di Gedung Mahkamah Konstitusi, Selasa (5/2/2025).

Adapun sengketa yang telah dibacakan putusan dismissalnya adalah Pilgub Sulsel, Pilkada Kota Makassar, Kota Palopo, Kabupten Toraja Utara, Takalar dan Bulukumba. Hasilnya, hanya gugatan Pilkada Palopo yang berlanjut ke sidang pembuktian, sisanya ditolak.

Sementara, sengketa Pilkada Kabupaten Pangkep, Kepulauan Selayar, Jeneponto dan Kota Pare-Pare dijadwalkan akan dibacakan pada hari Rabu (5/2/2025).

Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel, Fery Tas turun langsung memantau proses sidang putusan dismissal. "Putusan yang telah dibacakan oleh Hakim MK telah diputus 5 perkara dan keseluruhan dimenangkan oleh JPN yaitu Pilgub Sulsel, Pilpub Takalar, Toraja Utara dan Bulukumba, serta Pilwalkot Makassar. Keberhasilan JPN pada pendampingan PHP Pilkada Serentak ini merupakan kerja keras seluruh pihak," kata Fery Tas.

"Kami menyampaikan terima kasih kepada Kajati Sulsel, Bapak Agus Salim yang selalu mengingatkan dan mengarahkan Tim JPN dalam setiap tahapan sidang di MK. Secara khusus menyampaikan terima kasih kepada KPU Sulsel beserta jajaran KPU Kabupate/Kota atas kepercayaannya kepada Kejati Sulsel menunjukkan soliditas dan kerja sama yang sangat baik, semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut kedepannya. Hasil berkat kerja sama kita semua," tambah Fery Tas.

Diketahui, pendampingan hukum oleh JPN merupakan implementasi dari MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan KPU Sulsel dan Kejati Sulsel. Komitmen JPN Sulsel untuk mendampingi KPU Sulsel pada sengketa Pilgub dan 4 kabupaten/kota.

Selanjutnya, Asdatun Kejati Sulsel menyampaikan bahwa pencapaian JPN Kejati Sulsel bersama dengan JPN pada Kejari Kabupaten/kota di Sulsel berkat kerja keras seluruh Tim JPN.

"Hasil yang dicapai pada PHP Pilkada Serentak ini juga menunjukkan kualitas, eksistensi dan kontribusi nyata JPN, berkat kerja keras dan ketelitian para JPN dalam setiap tahapan persidangan sehingga dapat memberikan hasil yang terbaik. Saya bangga kepada seluruh JPN dan mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya," tutup Fery Tas.



Sumber:

<https://sindomakassar.com/read/news/15264/jpn-kejati-sulsel-dampingi-kpu-di-mk-berhasil-memenangkan-5-sengketa-pilkada-1738742560>

## JPN Kejati Sulsel Dampingi KPU Di Mahkamah Konstitusi, Sudah Berhasil Memenangkan 5 Sengketa Pilkada



Sulsel, [Publikapost.com](https://publikapost.com) – Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (Sulsel) bersama sembilan Kejaksaan Negeri dalam Wilayah Hukum Kejati Sulsel terus mendampingi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sulsel dan 9 KPU kabupaten/kota dalam menghadapi sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP) Kepala Daerah (Pilkada) di Mahkamah Konstitusi (MK).

Sumber:  
<https://publikapost.com/jpn-kejati-sulsel-dampingi-kpu-di-mahkamah-konstitusi-sudah-berhasil-memenangkan-5-sengketa-pilkada/>

## JPN Kejati Sulsel Dampingi KPU di MK, Berhasil Menangkan 5 Sengketa Pilkada

05/02/2025 16:21  
 Oleh : Arifuddin Lau



Foto: Gedung Mahkamah Konstitusi

Bagikan



JAKARTA, MATA SULSEL—Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (Sulsel) bersama sembilan Kejaksaan Negeri dalam Wilayah Hukum Kejati Sulsel terus mendampingi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sulsel dan 9 KPU kabupaten/kota dalam menghadapi sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP) Kepala Daerah (Pilkada) di Mahkamah Konstitusi (MK).

Sumber:  
<https://matasulsel.com/jpn-kejati-sulsel-dampingi-kpu-di-mk-berhasil-menangkan-5-sengketa-pilkada/>

## JPN Kejati Sulsel Dampingi KPU di MK, Berhasil Menangkan 5 Sengketa Pilkada

Redaksi 5 Februari 2025 Politik



JPN Kejati Sulsel Dampingi KPU di MK, Berhasil Menangkan 5 Sengketa Pilkada. (Foto: Kejati Sulsel)

ONEANEWS.com – Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (Sulsel) bersama sembilan Kejaksaan Negeri dalam Wilayah Hukum Kejati Sulsel terus mendampingi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sulsel dan 9 KPU kabupaten/kota dalam menghadapi sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP) Kepala Daerah (Pilkada) di Mahkamah Konstitusi (MK).

Sumber:  
<https://oneanews.com/2025/02/05/jpn-kejati-sulsel-dampingi-kpu-di-mk-berhasil-menangkan-5-sengketa-pilkada/>

Sumber:  
<https://portalinsiden.com/2025/02/05/jpn-kejati-sulsel-dampingi-kpu-di-mk-5-sengketa-pilkada-dimenangkan/>

## Jaksa Pengacara Negara Kejati Sulsel Menangkan Sengketa Hasil Pilkada Pilgub & 4 Kabupaten/Kota di Sulsel

Oleh narasi kita - Februari 5, 2025



Sumber:  
<https://matakita.co/2025/02/05/jaksa-pengacara-negara-kejati-sulsel-menangkan-sengketa-hasil-pilkada-pilgub-4-kabupaten-kota-di-sulsel/>

## Dampingi KPU, JPN Kejati Sulsel Sukses Menangkan Sengketa Hasil Pilkada Pilgub & 4 Kabupaten/Kota di Sulsel

By Risalah Mapessangka - Februari 5, 2025



Upes.id Jakarta- Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (Sulsel) dan sembilan Kejaksaan Negeri dalam Wilayah Hukum Kejati Sulsel telah ditugaskan untuk mendampingi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sulsel dan 4 KPU

```
[tds_leads_input_placeholder_email_address"
ben_horiz_align="content:hor
center"
pp_mag="55d250yMh3YwC
pp_checked="yes"
tdc_css="eyJhGvi0raBwFy
display="column"
gap="eyJhGvi0IyMClzrBv
F_msg_font_family="702"
F_btn_font_family="702"
F_pp_font_family="789"
F_pp_font_size="eyJhGvi0I
F_btn_font_spacing="1"
F_btn_font_weight="600"
F_btn_font_size="eyJhGvi0
F_btn_font_transform="upper
ben_text="Subscribe Today"
ben_bg="#000000"
ben_padd="eyJhGvi0IzBvOC
input_padd="eyJhGvi0IzBv
pp_checked_color="#000000
F_pp_font_weight="500"
pp_checked_square="#000000
mag_compqar="!!"
pp_checked_color="rgb(0,0,0)
```

Sumber:  
<https://upos.id/dampingi-kpu-jpn-kejati-sulsel-sukses-menangkan-sengketa-hasil-pilkada-pilgub-4-kabupaten-kota-di-sulsel/>

## Kawal KPU, JPN Kejati Sulsel Sukses Menangkan Sengketa Hasil Pilkada Pilgub & 4 Kabupaten/Kota di Sulsel

Administrator - 05 Feb 2025



Sumber:  
<https://filosofinews.com/kawal-kpu-jpn-kejati-sulsel-sukses-menangkan-sengketa-hasil-pilkada-pilgub--4-kabupatenkota-di-sulsel>

KEJATI SULSEL, Makassar, Nasional, SULSEL

## JPN Kejati Sulsel Menangkan Sengketa Pilkada Pilgub di MK 4 Kabupaten/Kota Sulsel, Ferry Tas : Bukti Komitmen Mengawal Demokrasi

Pangeran Fatih - Februari 5, 2025



Sumber:  
<https://indiwarta.com/jpn-kejati-sulsel-menangkan-sengketa-pilkada-pilgub-di-mk-4-kabupaten-kota-sulsel-ferry-tas-bukti-komitmen-mengawal-demokrasi/>

## JPN Kejati Sulsel Dampingi KPU Hadapi Sengketa PHP Pilkada di MK, Mayoritas Gugatan Ditolak



by Admin in JAKARTA

0



0 SHARES 17 VIEWS

Share on Facebook

Share on Twitter

Jakarta, TARGETTUNTAS.ID – Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (Kejati Sulsel) bersama sembilan Kejaksaan Negeri (Kejari) di wilayah hukum Kejati Sulsel terus mendampingi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam menghadapi sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP) Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK).

Sumber:

<https://targettuntas.id/2025/02/05/jpn-kejati-sulsel-dampingi-kpu-hadapi-sengketa-php-pilkada-di-mk-majoritas-gugatan-ditolak/>

NATIONAL

## JPN Kejati Sulsel Dampingi KPU di MK, Berhasil Menangkan 5 Sengketa Pilkada

05/02/2025 16:21

Oleh: Arifuddin Lau



Foto: Gedung Mahkamah Konstitusi

Bagikan



JAKARTA, MATA SULSEL—Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (Sulsel) bersama sembilan Kejaksaan Negeri dalam Wilayah Hukum Kejati Sulsel terus mendampingi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sulsel dan 9 KPU kabupaten/kota dalam menghadapi sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan (PHP)

Sumber:

<https://matasulsel.com/jpn-kejati-sulsel-dampingi-kpu-di-mk-berhasil-menangkan-5-sengketa-pilkada/>

## JPN Kejati Menangkan Lima Sengketa Pilkada di Sulsel



Mahatir  
Rabu, 5 Februari 2025



Sumber:

<https://upeks.co.id/2025/02/jpn-kejati-menangkan-lima-sengketa-pilkada-di-sulsel/>

---

# Berita

---

## H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo Berikan Wejangan sebagai Niniak Mamak di Pembubaran Panitia Milad IKM Sapayuang Sulsel

FEBRUARI 9, 2025

Upos. id, Makassar- Ikatan Keluarga Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKM Sapayuang) menggelar acara pembubaran Panitia Pelaksana Milad ke-64 pada ahad (09/02/2025). Acara ini berlangsung dengan suasana yang penuh keakraban di atas kapal wisata Phinisi Adama yang berlayar dari Pantai Losari mengelilingi kawasan laut sekitar kota Makassar, hingga mencapai Pulau Samalona. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar seratus tamu undangan yang turut merasakan kebersamaan dalam suasana penuh kekeluargaan.

Acara diawali dengan laporan pertanggungjawaban dari Ketua Panitia Milad, Bapak Syamsuardi, yang menyampaikan capaian serta evaluasi kegiatan. Selanjutnya, Ketua Umum IKM Sapayuang, Ir. H. Akmal Mustafha, memberikan sambutan yang menegaskan pentingnya soliditas dan persatuan dalam organisasi.

Menambah keberkahan acara, tausiyah agama disampaikan oleh Ustadz kondang IKM Sapayuang, Bapak Ustadz H. Maulana Sati, S.Ag., M.Ag. Selain itu, Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel, H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo, turut memberikan wejangan sebagai Niniak Mamak/Penghulu Minangkabau, yang mengingatkan pentingnya menjaga adat dan nilai-nilai budaya Minangkabau.

“Sebagai masyarakat Minangkabau kita semua memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaga dan melestarikan adat dan budaya Minangkabau dimanapun dan kapanpun. Adat basandi syara’, syara’ basandi Kitabullah (adat bersendikan syariat, syariat bersendikan Kitabullah). Tegus Niniak Mamak/Penghulu Minangkabau ini.



Turut hadir dalam acara ini sejumlah tokoh penting, di antaranya Pamen Ahli Bidang Ilpengtek dan Lingkungan Hidup Poksahli Pangdam XIV/Hasanuddin Kol. Inf. Indra Kurnia, S.Sos., M.Si beserta istri, Kapolsek Ujung Pandang AKP. Asep Wahyudi, S.I.K., M.Si., Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sulsel Ricky Satria, Ketua Presidium Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS) Sauki Mangkuto Sutan, Ketua Ikatan Bundo Kandung Sapayuang Sulawesi Selatan Rangkayo Samriati Samir serta Direktur Operasional PT. KIMA Ir. Alif Usman Amin, MBA, IPM, ASEAN Eng. Kehadiran para sesepuh IKM Sapayuang semakin menambah kekhidmatan acara.

Momentum ini juga dimanfaatkan sebagai ajang silaturahmi antar anggota IKM Sapayuang dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1446 H. Sebagai puncak acara, para tamu menikmati tradisi makan bajamba, yakni makan bersama dalam satu wadah khas Minangkabau. Hidangan utamaancang kambing yang menggugah selera semakin mempererat kebersamaan dan mencerminkan nilai-nilai kekeluargaan serta penghormatan dalam budaya Minangkabau.

Acara ini menjadi penutup yang berkesan bagi panitia pelaksana Milad ke-64 IKM Sapayuang Sulsel, sekaligus momentum untuk terus menjaga semangat kebersamaan dalam komunitas Minangkabau di perantauan.

Sumber:

<https://upos.id/h-ferry-taslim-s-h-m-hum-m-si-dt-toembidjo-berikan-wejangan-sebagai-niniak-mamak-di-pembubaran-panitia-milad-ikm-sapayuang-sulsel/>

### Pembubaran Panitia Milad ke-64 IKM Sapayuang Sulsel Berlayar Dengan Phinisi

Administrator · © 09 Feb 2025

Share:   



Filosofinews.com., Makassar, 9 Februari - Ikatan Keluarga Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKM Sapayuang) menggelar acara pembubaran Panitia Pelaksana Milad ke-64 dengan suasana yang penuh keakraban. Acara ini berlangsung di atas kapal wisata Phinisi Adama yang berlayar dari Pantai Losari, mengelilingi kawasan laut sekitar, hingga mencapai Pulau Samalona. Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar seratus tamu undangan yang turut merasakan kebersamaan dalam suasana penuh .....

Sumber:

<https://filosofinews.com/pembubaran-panitia-milad-ke64-ikm-sapayuang-sulsel-berlayar-dengan-phinisi>

# Berita

## H. Ferry Taslim Dt. Toembijo Ingatkan Pentingnya Profesionalisme & Integritas Pada Rapat Pengurus IKASMIN-SS

FEBRUARI 14, 2025



Upos.id, Makassar, 14 Februari 2025 – Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS) menggelar rapat pengurus di Lantai 19 Graha Pena Makassar, guna membahas program kerja strategis organisasi. Rapat ini dipimpin oleh Ketua Presidium IKASMIN-SS, Sauki Mangkuto Sutan, didampingi oleh Wakil Ketua IKASMIN-SS Ferry Irawan, Sekjend IKASMIN-SS Isnaini Al Ihsan., S.H., Dt. Mangkuto Alam, serta Bendahara IKASMIN-SS Hendri Sutan Pado.



Hadir pula dalam rapat tersebut Komite Etik & Pengawasan IKASMIN-SS H. Ferry Taslim., S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembijo dan Kol. Inf. Indra Kurnia., S.Sos., M.Si, Komite Kesejahteraan Anggota Syamsuardi Sutan Marajo dan Maulana Sati, S.Ag., M.Ag, serta sejumlah pengurus dari berbagai divisi, di antaranya Divisi Bidang Kemitraan & Hubungan Eksternal Afrizal Pono Sutan, Divisi Bidang Sosial & Kebudayaan Jon Erival, dan Divisi Bidang Humas & Komunikasi Esdoni.

Dari hasil rapat, IKASMIN-SS menetapkan beberapa program kerja utama yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat, yaitu:

1. Jum'at Berkah – Program rutin berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan.
2. Pasar Ramadan 1446 H Saudagar Minangkabau Sapayuang – Ajang pemberdayaan UMKM Minangkabau di Sulawesi Selatan.
3. Berbagi Takjil Berbuka Puasa Ramadan 1446 H – Kegiatan sosial untuk berbagi kepada masyarakat selama bulan Ramadan.
4. Festival Budaya dan Kuliner Minangkabau: Merajut Tradisi Menggugah Selera – Acara besar yang akan digelar setelah Idul Fitri 1446 H dengan mengundang Menteri Kebudayaan RI Dr. H. Fadli Zon., S.S., M.Sc.

Ketua Presidium IKASMIN-SS, Sauki Mangkuto Sutan menyampaikan bahwa program kerja ini dirancang untuk memperkuat eksistensi saudagar Minangkabau di Sulawesi Selatan serta meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan yang berdampak luas. “Kami ingin memastikan bahwa IKASMIN-SS bukan hanya wadah silaturahmi, tetapi juga menjadi motor penggerak ekonomi dan sosial bagi komunitas Minangkabau di rantau,” ujarnya.

Sekjend IKASMIN-SS, Isnaini Al Ihsan., S.H., Dt. Mangkuto Alam menekankan pentingnya sinergi antaranggota dalam merealisasikan program-program ini. “Solidaritas dan gotong royong menjadi kunci keberhasilan kita. Setiap program harus melibatkan sebanyak mungkin anggota agar manfaatnya bisa dirasakan secara maksimal,” katanya. Ia juga menambahkan bahwa IKASMIN-SS akan menyurati secara resmi organisasi IKM Sapayuang Sulsel sebagai organisasi induk terkait program kerja ini.

Komite Etik & Pengawasan, H. Ferry Taslim., S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembijo yang juga selaku Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel menegaskan bahwa seluruh kegiatan IKASMIN-SS harus berlandaskan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

“Kita harus menjalankan setiap program dengan profesionalisme dan integritas tinggi, sehingga kepercayaan anggota dan masyarakat tetap terjaga,” tegas Mahasiswa Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Hasanuddin ini.

Selanjutnya H. Ferry Taslim., S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembijo menyampaikan bahwa akan dilakukan reshuffle kabinet “Sapayuang Visionary” dalam kepengurusan IKASMIN-SS terkait adanya salah satu anggota yang keluar, dan ini merupakan keputusan dari Komite Etik & Pengawasan.

Komite Kesejahteraan Anggota, Syamsuardi Sutan Marajo menggarisbawahi bahwa setiap kegiatan yang dirancang harus memiliki dampak nyata bagi kesejahteraan anggota IKASMIN-SS. “Kami akan memastikan bahwa program-program ini tidak hanya bersifat seremonial, tetapi benar-benar membantu saudagar Minangkabau dalam meningkatkan usahanya,” jelas Syamsuardi.

Dengan adanya program kerja ini, IKASMIN-SS semakin memperkuat komitmennya dalam mendukung kesejahteraan ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat Minangkabau di Sulawesi Selatan. Rangkaian kegiatan yang akan segera dilaksanakan diharapkan dapat membawa manfaat yang besar bagi anggota dan komunitas luas

Sumber:

<https://upos.id/h-ferry-taslim-dt-toembijo-ingatkan-pentingnya-profesionalisme-integritas-pada-rapat-pengurus-ikasmin-ss/>

## Asdatun Kejati Sulsel Evaluasi Tim Tugas Jumat Berkah Sapayuang IKASMIN-SS

Administrator · 21 Feb 2025

Share:   



Filosofinews.com, Makassar, 21 Februari 2025 – Tim Tugas Jumat Berkah Sapayuang IKASMIN-SS menggelar rapat evaluasi guna membahas hasil kerja yang telah dilakukan pada hari ini. Rapat yang berlangsung di sebuah cafe yang terletak di Jl. Rusa, Makassar itu penuh semangat kebersamaan

Sumber:  
<https://filosofinews.com/asdatun-kejati-sulsel-evaluasi-tim-tugas-jumat-berkah-sapayuang-ikasminss>

## Jumat Berkah Sapayuang Perdana Sukses Digelar oleh IKASMIN-SS

Administrator · 21 Feb 2025

Share:   



Filosofinews.com, Makassar, 21 Februari 2025 – Program kerja resmi Jumat Berkah Sapayuang yang diinisiasi oleh Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS) sukses direalisasikan perdana pada hari ini, Jumat (21/2). Kegiatan ini bertujuan untuk berbagi kebahagiaan kepada masyarakat dengan membagikan 300 pax Nasi Dos dari Rumah Makan Padang yang merupakan anggota IKASMIN-SS.

Sumber:  
<https://filosofinews.com/jumat-berkah-sapayuang-perdana-sukses-digelar-oleh-ikasminss>

## Dt. Toembijo & Dt. Mangkuto Alam Sahur Bareng, Bahas Program Jumat Berkah Dukung Asta Cita Prabowo

Oleh narasi kita · Maret 16, 2025



Sumber:  
<https://matakita.co/2025/03/16/dt-toembijo-dt-mangkuto-alam-sahur-bareng-bahas-program-jumat-berkah-dukung-asta-cita-prabowo/>

*Raih  
Ranking 2  
Nasional,  
Datun  
Kejati  
Sulsel  
Bertabur  
Prestasi*



# S

Setelah memenangkan semua sengketa Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah (PHPUKADA) hasil pilkada serentak 2024 yang mendampingi KPU Provinsi Sulsel dan 8 KPU Kab/Kota,

Bidang Datun Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan kembali menunjukkan pencapaian signifikan dengan mendapat penghargaan sebagai Ranking 2 kinerja Datun di tingkat nasional berada dibawah Kejati DK Jakarta berdasarkan surat Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara terkait Penilaian Prestasi Kinerja Bidang DATUN terhadap satuan Kerja Kejaksaan Tinggi seluruh Indonesia tertanggal 18 Februari 2025, Pencapaian tersebut menambah deretan prestasi gemilang yang telah dicapai bidang Datun Kejati Sulsel.

Penilaian terhadap satuan Kerja Kejaksaan Tinggi Seluruh Indonesia meliputi tiga aspek yaitu, Aspek Administrasi, Aspek Teknis dan Aspek Manajerial atas pelaksanaan tugas dan fungsi Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara. Penilaian Aspek Administrasi meliputi akurasi data laporan dan kecepatan serta ketepatan penyampaian/pengiriman laporan.

Penilaian Aspek Teknis didasarkan penilaian perkara masuk pada bulan laporan baik itu Bantuan Hukum, Pelayanan Hukum, Pendapat Hukum, Pendampingan Hukum, Audit hukum dan Tindakan Hukum Lain. Penilaian Aspek Manajerial didasari oleh kemampuan memberdayakan pelaksanaan fungsi Datun pada satuan kerja di bawahnya dengan tingkat keberhasilan atau kualitas yang baik.

Prestasi Datun Kejati Sulsel tak lepas dari Kepemimpinan Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, Bapak Agus Salim, S.H., M.H. bersama Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, Bapak Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si. saat diwawancara secara terpisah. Asdatun Kejati Sulsel menyampaikan bahwa prestasi dan kinerja Datun Kejati Sulsel yang semakin baik berkat kerja keras semua pihak.

“Pencapaian Bidang Datun Kejati Sulsel yang telah diraih hari ini tidak lepas dari arahan Kepala Kejaksaan Tinggi, Bapak Agus Salim, S.H., M.H., dan didukung oleh kawan-kawan Bidang Datun yang tak kenal lelah memberikan dedikasi dan kontribusi terbaiknya, bekerja secara profesional dan penuh integritas. Alhamdulillah setelah memenangkan seluruh sengketa PHPUKADA yang kita dampingi, pada awal tahun ini Datun Kejati Sulsel kembali mengukuhkan pencapaian sebagai Ranking 2 kinerja Datun di tingkat nasional. Pencapaian ini berkat kerja keras kita semua”. Ungkapnya.

Selanjutnya Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, Bapak Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si juga menyampaikan harapan agar pencapaian ini menjadi motivasi kedepannya.

“Hasil yang telah kita capai menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja Datun Kejati Sulsel kedepannya, saya berharap Kejati Sulsel bisa menjadi Datun dengan Kinerja terbaik diseluruh Indonesia dengan optimalisasi kewenangan yang dimiliki oleh Bidang Datun”. Harapnya.

Sumber:

<https://upos.id/raih-ranking-2-nasional-datun-kejati-sulsel-bertabur-prestasi/>



Asdatun Sampaikan

Tausiyah Subuh

di Masjid Nurul  
Mujizat

Filosofinews.com., Makassar, 6 Maret 2025 – Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembijo, menjadi penceramah dalam Thausiyah Subuh di Masjid Nurul Mu'jizat, Kompleks Adhyaksa, Panakkukang, pada Jumat (6/3/2025). Dalam ceramah bertajuk "Dengan Spirit Ramadhan, Tingkatkan Kesyukuran/Taqarrub Ilallah", ia mengajak jamaah untuk memahami dan mengamalkan makna kesyukuran dalam kehidupan sehari-hari.

### **Tiga Tingkatan Kesyukuran**

Dalam ceramahnya, H. Ferry Taslim menjelaskan bahwa kesyukuran kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala memiliki tiga tingkatan:

#### **1. Assyukru bil Qalbi (Syukur dalam Hati)**

Kesyukuran pertama adalah menyadari dalam hati bahwa segala karunia dan rahmat Allah begitu besar. Manusia hendaknya selalu memiliki kesadaran bahwa semua nikmat yang diterima, baik besar maupun kecil, adalah pemberian Allah yang harus dihargai dengan penuh keikhlasan.

#### **2. Assyukru bil Lisani (Syukur dengan Lisan)**

Syukur tidak hanya berhenti di dalam hati, tetapi juga harus diucapkan melalui lisan. Mengungkapkan rasa syukur dengan memuji kebesaran Allah, memperbanyak dzikir, doa, dan tahmid merupakan bentuk ekspresi syukur yang akan semakin mendekatkan diri kepada-Nya.

#### **3. Assyukru bil Arkan (Syukur dengan Perbuatan/Amal Saleh)**

Tingkatan syukur tertinggi adalah mewujudkan rasa syukur dalam tindakan nyata. Ini dapat dilakukan dengan memperbanyak ibadah, berbuat baik kepada sesama, dan menghindari perbuatan yang dilarang oleh Allah. Dalam konteks Ramadhan, hal ini dapat diwujudkan dengan meningkatkan kualitas ibadah, berbagi kepada yang membutuhkan, serta menjalankan segala perintah Allah dengan penuh keikhlasan.

Asdatun menekankan bahwa bulan Ramadhan merupakan momentum terbaik untuk meningkatkan kesyukuran dan mendekatkan diri kepada Allah (Taqarrub Ilallah). Dengan hati yang selalu bersyukur, lisan yang senantiasa memuji-Nya, dan perbuatan yang mencerminkan ketakwaan, manusia akan meraih keberkahan dan ketenangan dalam hidup.

Ceramah ini disambut antusias oleh jamaah yang hadir. Kegiatan Thausiyah Subuh tersebut menjadi bagian dari rangkaian kajian keislaman dalam bulan suci Ramadhan yang rutin digelar di Masjid Nurul Mu'jizat.

Sumber:  
<https://filosofinews.com/asdatun-sampaikan-thausiyah-subuh-di-masjid-nurul-mujizat>



## Isi Ceramah Shubuh, Asdatun Kejati Sulsel Tebarkan Makna Syukur dalam Kehidupan



Sumber:  
<https://matakita.co/2025/03/07/hadiri-high-level-meeting-tpid-asdatun-kejati-sulsel-paparkan-peran-sentral-daton-dalam-pengendalian-inflasi-daerah/>

## Ceramah Shubuh di Masjid Nurul Mu'jizat, H. Ferry Taslim Dt. Toembidjo Tekankan Makna Syukur

Doleh narasi kita · Maret 7, 2025 · 6



Sumber:  
<https://upos.id/asdatun-kejati-sulsel-paparkan-peran-daton-dalam-pengendalian-inflasi-pada-high-level-meeting-tpid/>



6 MARET 2025

Asdatun Kejati Sulsel

Tekankan Peran Kejaksaan

dalam Pengendalian Investasi Daerah

A

Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Asdatun) Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan H. Ferry Taslim., S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo mewakili Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan dalam High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Sulawesi Selatan yang digelar di Kantor Gubernur Sulsel pada Kamis (6/3).

Dalam kesempatan tersebut, Asdatun menyampaikan salam serta permohonan maaf dari Kajati yang berhalangan hadir karena adanya agenda penting yang tidak dapat ditinggalkan.



Ferrytas juga menegaskan komitmen Kejaksaan dalam mendukung kebijakan dan program Astacita Prabowo, khususnya dalam pengendalian investasi daerah. Dalam arahnya, beliau menjelaskan peran strategis Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun) Kejati Sulsel dalam memastikan tata kelola investasi daerah yang baik, meliputi:

### Konsultasi dan Mitigasi Risiko Hukum

Kejaksaan memberikan pendampingan hukum terkait penyusunan program dan anggaran, guna mencegah potensi risiko hukum di kemudian hari.

### Pengawasan Distribusi dan Implementasi Program Pemda

Kejaksaan turut berperan dalam memastikan distribusi dan pelaksanaan program kerja pemerintah daerah berjalan tepat sasaran serta bebas dari penyimpangan.

### Dukungan Sosialisasi Program Pemerintah Daerah

Jika dibutuhkan, Kejaksaan siap membantu sosialisasi program pemerintah kepada masyarakat, khususnya terkait mitigasi risiko dan kewajiban akurasi pelaporan.

### Layanan Pendampingan Hukum

Kejaksaan menyediakan berbagai layanan hukum, termasuk Legal Assistance (LA), Legal Opinion (LO), Legal Audit, serta layanan hukum lainnya guna mendukung kepastian hukum dalam investasi daerah.

Selain itu, Dt. Toembidjo yang juga seorang Niniak Mamak Minangkabau ini juga mengumumkan pembentukan Tim Satgas Percepatan Investasi Daerah, yang diketuai langsung oleh Kajati Sulsel. Satgas ini diharapkan menjadi one stop solution dalam menyelesaikan berbagai permasalahan investasi di daerah.

Sebagai penutup, Mahasiswa Program Doktor Ilmu Hukum Universitas Hasanuddin itu menegaskan pentingnya memperkuat sinergi dan kolaborasi antara Pemerintah Daerah dan Kejaksaan Negeri dalam mendukung seluruh program pemerintah, sehingga investasi daerah dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Sumber:

<https://filosofinews.com/asdatun-kejati-sulsel-tekankan-peran-kejaksaan-dalam-pengendalian-investasi-daerah>



Sumber:

<https://matakita.co/2025/03/07/hadiri-high-level-meeting-tpid-asdatun-kejati-sulsel-paparkan-peran-sentral-datun-dalam-pengendalian-inflasi-daerah/>



Sumber:

<https://upos.id/asdatun-kejati-sulsel-paparkan-peran-datun-dalam-pengendalian-inflasi-pada-high-level-meeting-tpid/>



## H. Ferry Taslim Dt. Toembijo Sampaikan 5 Dimensi Kecerdasan Pada Ceramah Shubuh di Masjid Nurul Mu'jizat

"5 (lima) Dimensi Kecerdasan yang perlu diasah selama puasa Ramadhan yaitu, Kecerdasan Jasmani, kecerdasan Mental (EC), Kecerdasan Spritual (SC), Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotion), dan Kecerdasan Sosial ( Social Quoetion)", ungkapnya.

Selanjutnya ia menyampaikan bahwa dengan mengasa 5 (lima) Dimensi Kecerdasan tersebut akan mengantarkan pada Puasa Ramadhan akan trasa utuh untuk meraih derajat Laallakum Tattaquun.

"Dengan mengasa 5 dimensi kecerdasan tersebut akan membawa kita pada derajat Laallakum Tattaquun. Semoga Ramadhan ini menjadi momentum perbaikan diri dengan peningkatan intensitas ibadah dan jiwa humanitas kita. Selamat menjalankan ibadah puasa bagi kita semua, Insy Allah bernilai kebaikan disisi Allah S.W.T. ", tutupnya.

Upos.id, Makassar, – Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembijo, menjadi penceramah dalam Thausiyah Subuh di Masjid Nurul Mu'jizat, Kompleks Adhyaksa, Panakkukang, pada Jumat (14/3/2025). Dalam ceramah bertajuk "5 (lima) Dimensi Kecerdasan yang diasah selama puasa Ramadhan" ia menegaskan sangat penting membangun lima dimensi kecerdasan tersebut secara seimbang dan konsisten.

Sumber:

<https://upos.id/h-ferry-taslim-dt-toembijo-sampaikan-5-dimensi-kecerdasan-pada-ceramah-shubuh-di-masjid-nurul-mujizat/>

# IKASMIN-SS Bagikan 1.180 Paket Masakan Padang, H. Ferry Taslim, Dt. Toembidjo; Kontribusi Nyata Kepekaan Sosial



Takalar (14/03) – Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS) kembali menunjukkan komitmennya dalam aksi sosial melalui program Jumat Berkah, dengan menyalurkan lebih dari 1.180 Nasi Dos Rumah Makan Padang kepada masyarakat miskin ekstrem serta anak yatim/piatu di Kabupaten Takalar. Kegiatan ini terselenggara berkat donasi dari warga Minangkabau di Sulawesi Selatan serta dukungan sejumlah pejabat Pemerintah Kabupaten Takalar.

Sebagai salah satu program kerja resmi IKASMIN-SS, yang merupakan organisasi fungsional dari Ikatan Keluarga Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKM Sapayuang), kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan kepedulian sosial di tengah masyarakat.

Semangat berbagi di bulan suci Ramadhan ini mendapat dukungan luar biasa dari berbagai pihak, termasuk para pemilik Rumah Makan Padang di Sulawesi Selatan, Presiden RM. 17 Propinsi, GM Restoran Sederhana, serta puluhan Rumah Makan Padang di Makassar dan sekitarnya. Bahkan, anggota DPR RI asal Takalar turut serta dalam aksi kemanusiaan ini.

Sejumlah pejabat Kabupaten Takalar yang memiliki perhatian khusus terhadap kegiatan sosial dan keagamaan ini juga berperan aktif sebagai donatur, di antaranya Sekretaris Daerah Takalar, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Pendidikan, Kepala RSUD H. Padjonga Dg. Ngaile, Kepala Dinas PUTRKP, Kepala Bappeda, serta Kepala Puskesmas Bulukunyi. Kolaborasi ini sejalan dengan program pengentasan kemiskinan ekstrem yang menjadi bagian dari visi Astacita Prabowo.

Pada Jumat, 14 Ramadhan kali ini, distribusi makanan dilakukan atas kerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Takalar, di bawah koordinasi Komite Etik & Pengawasan IKASMIN-SS, H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo, bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Takalar, Dr. H. M. Hasbi, S.STP., M.AP., M.I.Kom. Dalam rangka memastikan kelancaran distribusi, Sekda Takalar menunjuk Kepala Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kabupaten Takalar, Drs. Andi Rijal Mustamin, MM, sebagai koordinator lapangan.

Cara yang berlangsung di Villa Saung Beba, Galesong Utara, ini turut dihadiri oleh sejumlah pejabat daerah dan tokoh masyarakat, di antaranya: Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Kasatpol-PP) Kabupaten Takalar, Sirajuddin Saraba, S.Sos., M.Si, Kepala Dinas Kominfo-SP Takalar, Syainal Mannan, S.STP., M.Si, Perwakilan Camat Galesong dan Camat Galesong Utara. Dari IKASMIN-SS, turut hadir Ketua Presidium IKASMIN-SS, Sauki Mangkuto Sutan, Sekretaris Jenderal IKASMIN-SS, Isnaini Al Ihsan, S.H., Dt. Mangkuto Alam, Komite Etik & Pengawasan IKASMIN-SS, H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo dan Panitia pelaksana serta anggota IKASMIN-SS lainnya.

## Distribusi Bantuan Secara Merata

Untuk memastikan bantuan tersalurkan secara merata, **1.180 paket makanan** didistribusikan ke berbagai wilayah di Kabupaten Takalar dengan rincian sebagai berikut:

**450 paket makanan** didistribusikan ke **Kecamatan Galesong Utara**, yang disalurkan ke empat desa melalui masing-masing kepala desa:

- **Desa Sampulungan**
- **Desa Sawakung Beba**
- **Desa Tamasaju**
- **Desa Tamalate**

510 paket makanan dibagikan ke 17 desa di Kecamatan Galesong Kota, yang diterima langsung oleh kepala desa masing-masing, antara lain:

- Desa Galesong Timur, Campagaya, Pattinoang, Parangwata, Bontomangape, Parambambe, Palalakkang, Bontoloe, Galesong Baru, Galesong Kota, Kampung Beru, Kalukuang, Pa'rasangan Beru, Koluku Bodo, Hadidi, Kalakang, dan Kappoh Lompo.

Selain itu, makanan juga disalurkan kepada kelompok masyarakat lainnya:

- 60 paket makanan untuk anak yatim dan dhuafa di sekitar Galesong
- 130 paket makanan untuk masyarakat di sepanjang jalan poros Galesong-Takalar
- 20 paket makanan untuk karyawan Villa Saung Beba
- 10 paket makanan untuk warga sekitar lokasi kegiatan.
- Apresiasi dan Harapan ke Depan

Asdatun Kejati Sulsel, Bapak H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo menyampaikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh IKASMIN-SS merupakan bukti konkrit kepekaan sosial.

"Kegiatan Jum'at berkah yang dilaksanakan oleh IKASMIN-SS dengan membagikan 1.180 paket masakan padang merupakan bentuk nyata dari kepekaan sosial untuk membantu saudara-saudara kita. Kita tentunya mengharapkan kegiatan ini dilakukan secara kontinu demi terus menebar kebaikan dan kebermanfaatannya kepada sesama." Ungkapnya.

Kepala Dinas Sosial dan PMD Kabupaten Takalar, **Drs. Andi Rijal Mustamin, MM**, menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada **IKASMIN-SS** atas kepedulian yang ditunjukkan dalam membantu masyarakat yang membutuhkan. "Kegiatan ini sangat bermanfaat, terutama di bulan suci Ramadhan yang penuh berkah. Kami berharap aksi sosial semacam ini terus berlanjut dan semakin banyak pihak yang tergerak untuk berbagi dengan sesama," ujarnya.

Ketua Presidium **IKASMIN-SS, Sauki Mangkuto Sutan**, juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh donatur, panitia, serta Pemerintah Kabupaten Takalar yang telah memberikan dukungan penuh terhadap acara ini. "Kolaborasi ini merupakan bentuk nyata kepedulian IKASMIN-SS terhadap masyarakat. Semoga ke depan kita dapat terus bersinergi untuk menghadirkan program-program sosial yang lebih luas dan bermanfaat bagi sesama," ungkapnya.

Dengan semangat kebersamaan dan kepedulian sosial, **IKASMIN-SS** berkomitmen untuk terus menghadirkan kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat luas, khususnya di Sulawesi Selatan.



<https://matakita.co/2025/03/15/ikasmin-ss-bagikan-1-180-paket-masakan-padang-h-ferry-taslim-dt-toembidjo-kontribusi-nyata-kepekaan-sosial/>

**Bagikan 1.180 Paket Masakan Padang, H. Ferry Taslim, Dt. Toembidjo; IKASMIN-SS Berikan Teladan Wujud Kepekaan Sosial**



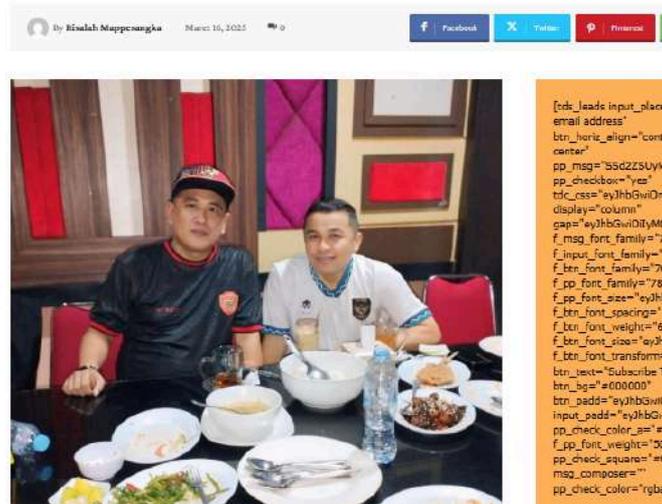
Sumber:  
<https://upos.id/bagikan-1-180-paket-masakan-padang-h-ferry-taslim-dt-toembidjo-ikasmin-ss-berikan-teladan-wujud-kepekaan-sosial/>

**2.180 Nasi Padang Dibagikan di Gowa, IKASMIN-SS Catat Rekor Baru Jumat Berkah**



Sumber:  
<https://filosofinews.com/2180-nasi-padang-dibagikan-di-gowa-ikasminss-catat-rekor-baru-jumat-berkah>

**Dukung Asta Cita Prabowo, Duo Datuak Komitmen Lanjutkan Program Jumat Berkah IKASMIN-SS**



Sumber:  
<https://upos.id/dukung-asta-cita-prabowo-duo-datuak-komitmen-lanjutkan-program-jumat-berkah-ikasmin-ss/>

## ASDATUN KEJATI SULSEL

H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo

About Me

★★★

JAKSA UTAMA PRATAMA



Mengenal Lebih Dekat,  
**Asdatun Kejati Sulsel H.  
 Ferry Taslim Dt.  
 Toembidjo Luncurkan  
 Website Ferrytas.com**

Upos. Makassar (17/03) – Dalam suasana penuh kekeluargaan dan nuansa budaya Minangkabau yang kental, website resmi Ferrytas.com resmi diluncurkan dalam sebuah acara eksklusif di rumah dinas Kepala Deputy Bank Indonesia Sulawesi Selatan, Ricky Satria. Acara yang digelar terbatas ini hanya dihadiri oleh perwakilan warga Minangkabau di Sulawesi Selatan, menandai momen penting dalam perjalanan digital H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo, yang saat ini menjabat sebagai Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan (Asdatun Kejati Sulsel).

Ketua Umum **Ikatan Keluarga Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKM Sapayuang)**, Ir. H. Akmal Mustafha, serta Ketua Presidium **Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS)**, Sauki Mangkuto Sutan, turut hadir dalam perhelatan ini. Turut serta **Sekretaris Jenderal IKASMIN-SS, Isnaini Al Ihsan, S.H., Dt. Mangkuto Alam**, yang juga menjadi sosok di balik pembuatan website tersebut, serta **Bendahara IKASMIN-SS, Hendri Sutan Pado, GM Restoran Sederhana, Zainal Sutan Parmato, Ustadz Maulana Sati**, dan beberapa tokoh Minangkabau lainnya.

Acara ini diawali dengan buka puasa bersama, di mana hidangan pembuka berupa takjil dan minuman khas berbuka puasa disajikan sebagai pengantar kebersamaan. Usai berbuka, hadirin melaksanakan **shalat Maghrib berjamaah** yang dipimpin oleh **Ustadz Maulana Sati**, sebelum kemudian melanjutkan tradisi makan "**Bajamba**", sebuah filosofi makan bersama khas Minangkabau yang menggambarkan kebersamaan dan kesetaraan. Menu khas Minangkabau seperti **gulai usus, rebung, dan lauk-pauk khas Minang lainnya** menjadi sajian utama yang menambah kehangatan acara.

Peluncuran **Ferrytas.com** bukan sekadar menghadirkan platform digital bagi warga Minangkabau, tetapi lebih dari itu, menjadi wadah bagi **Ferrytas** untuk menampilkan kiprah dan peranannya sebagai Jaksa Utama Pratama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bidang hukum. Website ini diharapkan menjadi sumber informasi dan referensi terkait berbagai aspek hukum, sekaligus menunjukkan komitmen beliau dalam mengemban amanah sebagai abdi negara.

Sebagaimana pepatah Minang mengatakan, **“Alam takambang jadi guru”**, kemajuan zaman dan teknologi harus dimanfaatkan untuk memperluas kebaikan dan kebermanfaatannya. Dengan adanya diharapkan nilai-nilai adat, hukum, dan kepedulian terhadap masyarakat tetap terjaga seiring dengan perkembangan era digital.

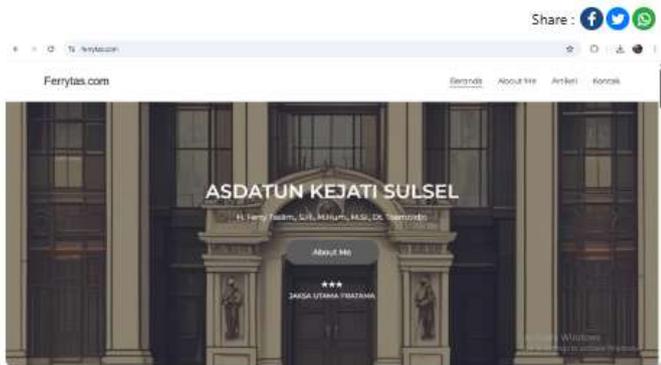
Sebagai penutup, acara ini bukan hanya menjadi momentum peresmian sebuah website, tetapi juga menjadi simbol **sinergi antara adat dan profesionalisme**, serta pengingat bahwa dalam setiap langkah, warga Minangkabau di tanah rantau tetap berpegang teguh pada falsafah **“Adaik Basandi Syarak, Syarak Basandikan Kitabullah.”**

Sumber:

<https://upos.id/mengenal-lebih-dekat-asdatun-kejati-sulsel-ferry-taslim-dt-toembidjo-luncurkan-website-ferrytas-com/>

### Teknologi dan Hukum Berpadu: Asdatun Kejati Sulsel Resmikan Ferrytas.com

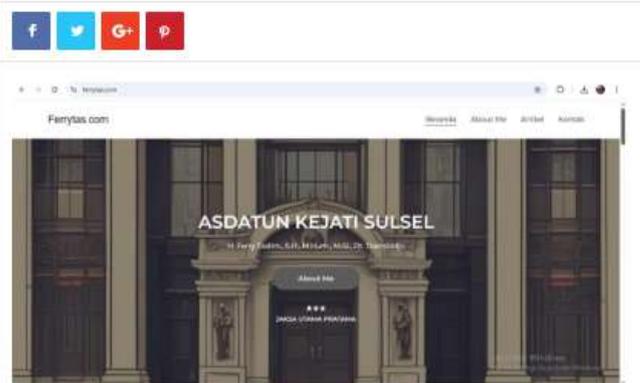
Administrator · 17 Mar 2025



Filosofinews.com, Makassar (17/03) – Dalam suasana penuh kekeluargaan dan nuansa budaya Minangkabau yang kental, website resmi **Ferrytas.com** resmi diluncurkan dalam sebuah acara eksklusif di rumah dinas Kepala Deputi Bank Indonesia Sulawesi Selatan, **Ricky Satria**. Acara yang digelar

### Tebarkan Kemanfaatan, Asdatun Kejati Sulsel Luncurkan Website Ferrytas.com

Oleh narasi kita · Maret 26, 2025



Matakita.co, Makassar (17/03) – Dalam suasana penuh kekeluargaan dan nuansa budaya Minangkabau yang kental, website resmi **Ferrytas.com** resmi diluncurkan dalam sebuah

Sumber:

<https://filosofinews.com/teknologi-dan-hukum-berpadu-asdatun-kejati-sulsel-resmikan-ferrytascom>

Sumber:

<https://matakita.co/2025/03/26/tebarkan-kemanfaatan-asdatun-kejati-sulsel-luncurkan-website-ferrytas-com/>

# Datuak Minangkabau Pimpin Masjid Ikonik Baru di Sulsel, Simbol Harmoni Budaya dan Spiritualitas

APRIL 12, 2025

Filosofinews.com., Makassar (12/04) – Sejarah penyebaran Islam di Sulawesi Selatan kembali menemukan gaungnya melalui peran tokoh adat Minangkabau. Bila pada masa lampau Sulawesi Selatan mengenal nama-nama besar seperti Datuk Ri Bandang, Datuk Ri Patimang, dan Datuk Ri Tiro, kini semangat dakwah dan pembinaan umat tersebut diteruskan oleh H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., yang dikenal pula dengan gelar adat Dt. Toembidjo.

Dt. Toembidjo merupakan tokoh adat asal Bukittinggi, Minangkabau, yang telah menjabat sebagai Ketua Presidium Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) selama dua periode di salah satu masjid paling viral dan menjadi ikon baru di Sulawesi Selatan. Masjid ini terletak strategis di jantung kota Makassar bagian selatan, tepatnya di depan Grha Pena, dan menjadi perbincangan hangat masyarakat baik secara lokal maupun di media sosial.

Masjid tersebut hadir sebagai lambang persatuan dan integrasi budaya empat suku besar di Sulawesi Selatan, yakni Bugis, Makassar, Toraja, dan Mandar. Secara arsitektural, bangunan masjid ini mengusung desain modern dengan sentuhan budaya lokal. Struktur utamanya menyerupai Kapal Phinisi, simbol ketangguhan masyarakat pesisir Sulsel.

## Masjid Baitul Adli



Kubah masjid mengadaptasi bentuk **Songkok Recca (Bone)** dan **Patonro (Makassar)**, dengan dinding berhias **Relief ukiran khas Toraja**, serta **Menara Syahadatain** dengan ornamen Mandar yang kaya akan makna filosofis.

Masjid ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembinaan rohani, penguatan ukhuwah, serta ruang sinergi antara insan kejaksaan dan masyarakat umum. Dalam pengelolaannya, Dt. Toembidjo yang juga menjabat sebagai **Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Asdatun) Kejaksaan Tinggi Sulsel**, menekankan pentingnya nilai-nilai religius yang sejalan dengan penguatan karakter dan budaya bangsa.

Keberadaan masjid ini sekaligus menjadi bukti bahwa nilai-nilai adat, budaya, dan keislaman dapat berpadu dalam harmoni yang membangun peradaban. Sebagaimana dahulu penyebaran Islam di Sulsel diwarnai oleh sentuhan budaya Minangkabau, kini sejarah tersebut kembali dihidupkan dalam konteks kekinian oleh seorang Datuak yang memimpin dengan visi keumatan dan kebangsaan.

Sumber:

<https://filosofinews.com/datuak-minangkabau-pimpin-masjid-ikonik-baru-di-sulsel-simbol-harmoni-budaya-dan-spiritualitas>



# “ Qurban

**bukan hanya ibadah personal, tetapi juga bentuk solidaritas sosial.**

Melalui semangat **'dari kito untuk kito'**, kita ingin menghadirkan qurban sebagai **jalan menyatukan hati, mempererat silaturahmi, dan menguatkan rasa kebersamaan sesama urang awak di rantau,**



# Asdatun Kejati Sulsel Gagas

## Qurban Kolektif Idul Adha 1446 H:

### Ajak Urang Minang Berqurban

#### Dari Kito, Untuak Kito

APRIL 9, 2025

Dalam semangat kebersamaan dan penguatan nilai-nilai keislaman serta budaya gotong royong, H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo, yang menjabat sebagai **Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara (Asdatun) Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan** sekaligus Ketua Presidium **Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Baitul Adli Kejati Sulsel**, menggagas kegiatan **Qurban Sapi Kolektif** menjelang **Idul Adha 1446 H**.

Program ini terbuka luas bagi masyarakat, khususnya **warga Minangkabau yang berdomisili di Sulawesi Selatan, khususnya Kota Makassar dan sekitarnya**, untuk ikut serta dalam amal ibadah qurban bagi yang mampu. Dalam waktu singkat, inisiatif ini telah berhasil menghimpun partisipasi peserta yang nyaris mencukupi **dua ekor sapi qurban**, dengan target sebanyak **lima ekor sapi**.

**“Qurban bukan hanya ibadah personal, tetapi juga bentuk solidaritas sosial. Melalui semangat ‘dari kito untuk kito’, kita ingin menghadirkan qurban sebagai jalan menyatukan hati, mempererat silaturahmi, dan menguatkan rasa kebersamaan sesama urang awak di rantau,”** ujar *Ferrytas*, yang juga merupakan niniak mamak dan tokoh adat Minangkabau **yang aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan organisasi Ikatan Keluarga Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKM Sapayuang)**.

#### Nilai Spiritual dan Sosial Ibadah Qurban

Ibadah qurban adalah manifestasi dari ketaatan dan kepedulian sosial umat Islam. Dalam Al-Qur’an, Allah Subhanahu Wa Ta’ala berfirman:

**“Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah salat karena Tuhanmu dan berqurbanlah.”**

**(QS. Al-Kautsar: 1-2)**

Ayat ini menjadi dasar bahwa qurban adalah bentuk syukur dan pengabdian yang tulus kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Tidak hanya itu, qurban juga menjadi momentum membangun empati dan berbagi kebahagiaan dengan sesama, terutama bagi mereka yang membutuhkan.

#### Petuah Minang: Berqurban Itu Bagian dari Budaya Berbagi

Dalam tradisi Minangkabau, nilai kebersamaan dan tolong-menolong selalu dijunjung tinggi. Pepatah adat mengajarkan:

**“Barek samo dipikua, ringan samo dijinjang.”**  
(Yang berat kita pikul bersama, yang ringan kita jinjing bersama.)

Petuah ini mencerminkan filosofi hidup masyarakat Minang yang senantiasa bergandengan tangan, apalagi dalam urusan ibadah dan kepedulian sosial. Qurban bukan sekadar penyembelihan hewan, tetapi juga pemersatu hati, penguat ikatan, dan bentuk nyata dari **“hidup bersuku, berpucuk kepada adat, berurat ke syarak, bersyarak kepada iman.”**

### **Qurban Kolektif, Wadah untuk Bersama**

Program Qurban ini terbuka bagi **siapa saja, khususnya anggota Ikatan Keluarga Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKM Sapayuang Sulsel)** yang ingin menyalurkan qurbannya secara kolektif, transparan, dan penuh keberkahan. Setiap penyertaan akan didata dengan rapi dan penyaluran daging qurban akan dilaksanakan secara adil, menysar masyarakat yang membutuhkan di berbagai titik di Makassar dan sekitarnya.

Sumber:

<https://news.ferrytas.com/asdatun-kejati-sulsel-gagas-qurban-kolektif-idul-adha-1446-h-ajak-urang-minang-berqurban-dari-kito-untuak-kito/>

### **Mari Berpartisipasi**

Bagi masyarakat Minangkabau dan kaum Muslimin lainnya yang ingin berpartisipasi, panitia masih membuka kesempatan untuk ikut serta dalam program ini. Dengan target **5 ekor sapi**, kolaborasi ini diharapkan menjadi simbol kuat bahwa semangat berbagi masih hidup dan tumbuh di tengah masyarakat perantauan.

Mari jadikan Idul Adha tahun ini bukan hanya sebagai ritual, tetapi juga sebagai **momen memperkuat jalinan hati dan rasa memiliki antar sesama.**

**“Dari kito, untuak kito – menyatu dalam niat, berpadu dalam ibadah.”**

### **Asdatun Kejati Sulsel, H. Ferry Taslim Dt. Toembidjo Gagas Qurban Kolektif Idul Adha 1446 H**

Oleh narasi kita - April 10, 2025



Sumber:

<https://matakita.co/2025/04/10/asdatun-kejati-sulsel-h-ferry-taslim-dt-toembidjo-gagas-qurban-kolektif-idul-adha-1446-h/>

### **Gagas Qurban Kolektif Hari Raya Idul Adha 1446 H, Asdatun Kejati Sulsel Ajak Elemen Masyarakat Berpartisipasi**

By Kisalah Mappesangka April 10, 2025



```
[title_lead input_place
email_address"
btn_horiz_align="center"
center"
pg_msg="55d2z5uy
pg_checkbox="yes"
tdc_css="eyJl-bGwO
display="column"
gap="eyJl-bGwOITyM
f_msg_font_family="
f_input_font_family="
f_btn_font_family="7
f_op_font_family="7
f_op_font_size="eyJh
f_btn_font_specing="
f_btn_font_weight="4
f_btn_font_size="eyJl
f_btn_font_transform
btn_text="Subscribe
ben_bg="090060"
ben_padd="eyJl-bGwI
input_padd="eyJl-bG
pg_check_color="4
f_op_font_weight="5
pg_check_source="e
msg_composer="
pg_check_color="rgb
```

BERITA TERKAIT

Sumber:

<https://upos.id/gagas-qurban-kolektif-hari-raja-idul-adha-1446-h-asdatun-kejati-sulsel-ajak-elemen-masyarakat-berpartisipasi/>



**Perkuat Silaturahmi & Kebersamaan Dalam Iman,**

**Asdatun Kejati Sulsel Hadiri Buka Puasa Sunnah Syawal Sapayuang & IKASMIN-SS**

Matakita.co, Makassar (14/01) – Dalam suasana yang hangat dan penuh kekeluargaan, sejumlah tokoh dan pengurus Ikatan Keluarga Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKM Sapayuang) dan Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS) berkumpul dalam acara buka puasa sunnah Syawal yang digelar pada Senin, 14 April 2025, di Restoran Sederhana, Jl. Ratulangi, Makassar.

Acara ini merupakan undangan khusus dari Ricky Satria, seorang anak rantau Minangkabau yang saat ini menjabat sebagai Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Wilayah Sulsel. Ia menginisiasi kegiatan ini sebagai bentuk rasa syukur dan ajang memperlerat silaturahmi antar perantau Minang di Sulawesi Selatan, khususnya pengurus dan tokoh-tokoh IKM Sapayuang dan IKASMIN-SS.

Hadir dalam kegiatan ini antara lain Ketua IKM Sapayuang H. Ir. Akmal Mustafha, Sekjen IKM Sapayuang Roni Oktafianto, Ketua Presidium IKASMIN-SS Sauki Mangkuto Sutan, Sekjend IKASMIN-SS Isnaini Al Ihsan, S.H., Dt. Mangkuto Alam serta tokoh-tokoh penting lainnya seperti H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo yang menjabat Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara di Kejaksaan Tinggi Sulsel dan Kol. Inf. Indra Kurnia, S.Sos., M.Si selaku Komite Etik & Pengawasan IKASMIN-SS, dan Turut hadir pula Bendahara IKASMIN-SS Hendri Sutan Pado dan beberapa pengurus lainnya dari kedua organisasi.

Di tengah kehangatan acara, seluruh peserta menyampaikan rasa duka mendalam atas wafatnya Ibunda tercinta dari Zainal Sutan Parmato, Dewan Pembina IKM Sapayuang sekaligus General Manager Restoran Sederhana.

**“Kami turut berbelasungkawa yang sedalam-dalamnya. Semoga almarhumah mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT, dan keluarga yang ditinggalkan diberi kesabaran dan kekuatan,”** ujar Ketua IKM Sapayuang mewakili seluruh hadirin.

Setelah berbuka puasa dan menunaikan shalat Maghrib bersama, para peserta berdiskusi secara santai namun produktif membahas beberapa agenda penting organisasi, di antaranya:

1. Program Qurban Kolektif IKM Sapayuang tahun ini,
2. Pembangunan masjid dari donatur di atas tanah hibah milik warga Minangkabau di daerah Antang, Makassar,
3. Persiapan kegiatan Halal Bihalal IKM Sapayuang yang akan digelar dalam waktu dekat.

Selain itu, Deputi BI Ricky Satria juga membuka peluang kerja sama dalam bentuk pengelolaan salah satu unit kantin koperasi BI Sulsel. Tawaran ini langsung disambut antusias oleh Ketua Presidium IKASMIN-SS Sauki Mangkuto Sutan dan akan segera ditindaklanjuti oleh Sekjend IKASMIN-SS dan anggota yang berpengalaman di bidang kuliner dan rumah makan.

Sumber:

<https://matakita.co/2025/04/15/perkuat-silaturahmi-kebersamaan-dalam-iman-asdatun-kejati-sulsel-hadiri-buka-puasa-sunnah-syawal-ikm-sapayuang-ikasmin-ss/>

**“Kita ingin IKM Sapayuang dan IKASMIN-SS terus tumbuh sebagai wadah produktif, bukan hanya menjaga nilai budaya dan silaturahmi, tapi juga berkontribusi nyata dalam sektor ekonomi dan pemberdayaan,”** tutur Sauki Mangkuto Sutan dalam arahannya.

Acara ditutup dengan doa bersama, memohon keberkahan atas semua karunia dan rezeki yang telah dilimpahkan Allah SWT serta memohon kekuatan untuk terus membangun organisasi dan komunitas perantau Minangkabau yang solid dan bermanfaat.

Sebagaimana pepatah Minangkabau mengingatkan:

**“Duduak Surang basampik-sampik, Duduak Basamo balapang-balapang.”**

(segala sesuatu akan lebih mudah dilakukan jika dikerjakan secara bersama-sama.)



# KPU Sulsel Apresiasi JPN Kejati Sulsel Dalam Berikan Pendampingan Hukum di Rakor Evaluasi Tahapan Pilgub Sulsel



Matakita.co, Makassar- Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan diwakili oleh Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara, Bapak Ferry Tass, S.H., M.Hum., M.Si. menghadiri Rapat Koordinasi Evaluasi Tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan Tahun 2024 di Hotel Claro pada senin (28/04/2025). Rapat evaluasi tersebut dilaksanakan oleh KPU Provinsi Sulawesi Selatan yang dihadiri oleh Forkopimda Provinsi Sulawesi Selatan dan pihak-pihak terkait. Rapat evaluasi tersebut juga dihadiri langsung oleh Ketua KPU RI, M,Afifuddin & komisioner KPU RI, Sudrajat.

Ketua KPU Provinsi Sulawesi Selatan dalam sambutannya mengapresiasi sinergitas dengan Tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) Kejati Sulse dan JPN pada Kejari Kab/kota di Sulsel yang berkat kerja sama yang kuat berhasil memenangkan seluruh sengketa PHPUKada yang didampingi JPN di Mahkamah Konstitusi.

Gubernur Sulawesi Selatan yang diwakili Sekda Propinsi menambahkan bahwa JPN Kejati Sulsel memang memiliki kualitas dan kapabilitas serta tidak diragukan lagi kiprah, kontribusi & prestasinya selama melakukan pendampingan hukum di Provinsi Sulawesi Selatan.





Asdatun Kejati SulSel juga mengapresiasi KPU SulSel dalam membangun sinergitas pendampingan hukum.

“Kami mengapresiasi KPU SulSel yang telah memberi kepercayaan & support kepada JPN Kejati SulSel untuk membersamai kegiatan KPU selma tahapan Pilkada, sehingga hasil tidak mengkhianati proses, KPU SulSel lah KPU satu-satunya di Republik Indonesia yang meminta bantuan hukum & pendampingan hukum kepada JPN secara full, untuk menyelesaikan sengketa PPHU di MK”, ungkap Ferry Tass, S.H., M.Hum., M.Si.

Pada Rapat Evaluasi Tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Selatan Tahun 2024, Asdatun Kejati Sul-Sel menjadi salah satu Narasumber yang membahas peran Kejaksaan secara khusus JPN dalam melakukan pendampingan hukum pelaksana Pemilihan Kepala Daerah.

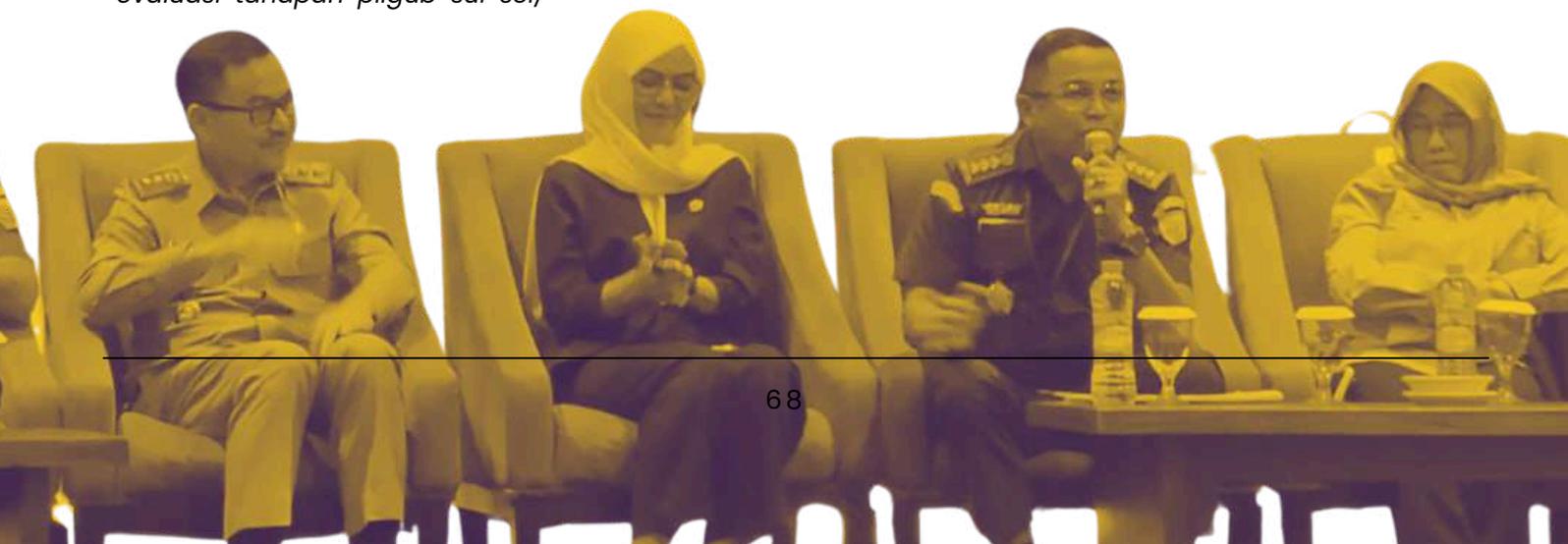
Selanjutnya Asdatun Kejati Sul-Sel menyampaikan bahwa pencapaian Bidang Datun Kejati SulSel tak lepas dari arahan dan petunjuk dari Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, Bapak Agus Salim, S.H., M.H.

“Kepercayaan yang diberikan oleh KPU SulSel dan KPU Kabupaten/Kota di SulSel merupakan tanggung jawab besar kepada Kejaksaan melalui peran Jaksa Pengacara Negara, hal ini menjadi pencapaian bagi Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan yang semakin menunjukkan optimalisasi peran Jaksa Pengacara Negara secara signifikan dan nyata. Pada sengketa pemilihan di MK beberapa waktu lalu kami telah menurunkan para Jaksa Pengacara Negara terbaik, Syukur alhamdulillah seluruh sengketa yang didampingi JPN dapat dimenangkan. Pencapaian ini berkat kerja sama yang erat dengan KPU Provinsi Sulawesi Selatan. ”  
Jelasnya Ferry Tass, S.H., M.Hum., M.Si.

“Pencapaian Bidang Datun oleh JPN yang berhasil memenangkan 9 sengketa PPHUKADA tak lepas dari arahan dan petunjuk dari Kajati SulSel, Bapak Agus Salim, S.H., M.H., yang senantiasa memberikan arahan terkait dengan langkah-langkah strategis yang harus dilakukan oleh JPN dalam melakukan pendampingan hukum. Pada kesempatan ini saya juga mengapresiasi kerja keras para JPN yang telah berjuang di Mahkamah Konstitusi. Mari terus berikan kerja terbaik untuk negara.”  
Tutupnya.

Sumber:

<https://upos.id/kpu-sulsel-apresiasi-jpn-kejati-sulsel-dalam-berikan-pendampingan-hukum-di-rakor-evaluasi-tahapan-pilgub-sul-sel/>



## Asdatun Kejati Sulsel Jadi Narasumber Rakor Evaluasi Tahapan Pemilihan Pilgub Sul-Sel

Oleh narasi kita · April 28, 2025



**Sumber:**

<https://matakita.co/2025/04/28/asdatun-kejati-sulsel-jadi-narasumber-rakor-evaluasi-tahapan-pemilihan-pilgub-sul-sel/>

## ASDATUN Kejati Sulsel, Hadiri Rapat Evaluasi Tahapan Pilgub Sulawesi Selatan 2024

Administrator · 28 Apr 2025

Share:   



**Sumber:**

<https://filosofinews.com/asdatun-kejati-sulsel-hadiri-rapat-evaluasi-tahapan-pilgub-sulawesi-selatan-2024>

## Menangkan 9 Sengketa PHPU KADA di MK, KPU Sulsel Apresiasi JPN Kejati Sulsel Pada Rakor Evaluasi Pilgub

28/04/2025 19:14

Oleh : Arifuddin Lau



**Sumber:**

<https://matasulsel.com/menangkan-9-sengketa-phpu-kada-di-mk-kpu-sulsel-apresiasi-jpn-kejati-sulsel-pada-rakor-evaluasi-pilgub/>

# H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., DT. Toembidjo Pimpin Langsung Penggalangan Dana Pembangunan Masjid & Rumah Tahfiz IKM Sapayuang Sulsel

MEI 19, 2025

Upos.id, Makassar- Ikatan Keluarga Minangkabau (IKM) Sapayuang Sulsel kembali menggelar kegiatan Halal Bi Halal 1446 H. Kegiatan ini dilangsungkan di Gedung Balai Prajurit Jenderal M. Yusuf (eks Manunggal ABRI), Jalan Jenderal Sudirman No. 6, Makassar, pada Sabtu, 17 Mei 2025. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, perhelatan kali ini tidak hanya menjadi ajang silaturahmi dan hiburan budaya, tetapi juga menjadi momentum penyampaian misi besar: pembangunan masjid dan rumah tahfiz oleh komunitas Minangkabau di Sulawesi Selatan.

Hadir pada kegiatan tersebut Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulawesi Selatan, H. Ferry Tass, S.H., M.Hum., M.Si., DT. Toembidjo yang turun langsung memimpin Tim penggalangan dana awal dengan total pengumpulan sekitar Rp244 Juta.

"Pada kesempatan momen Halal Bi Halal yang sangat berbahagia ini tak hanya menjadi momen, namun akan menjadi monumen bagi masyarakat Minangkabau di Sulawesi Selatan. Kami keluarga besar (IKM) Sapayuang Sulsel telah meneguhkan komitmen untuk membangun Masjid dan Rumah Tahfiz yang tidak menjadi tempat ibadah, namun akan menjadi pusat pengembangan peradaban muslim. Infak awal yang terkumpul pada hari ini mencapai sekitar Rp244 juta yang berasal dari para saudagar/pengusaha/owner RM Padang serta perantau Minangkabau di Sulsel." Jelas Dt. Toembidjo selaku tokoh adat masyarakat Minangkabau.

Selanjutnya dengan semangat berapi-api Dt. Toembidjo membakar semangat para perantau untuk berinfaq dalam pembangunan masjid dan Rumah Tahfiz.



"Pembangunan Masjid dan Rumah Tahfiz di Sulsel akan menjadi kebanggaan masyarakat Minangkabau dengan struktur bangunan bergonjong ikon Minangkabau Sumatera Barat. pondok Tahfidz & Sekretariat IKMS Sulsel yang diidam-idamkan selama 65 tahun sejak berdirinya tahun 1960 di Makassar." Ungkapnya yang juga menjabat sebagai Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Sulsel ini.

Ketua II IKM Sapayuang Sulsel periode 2025-2027, Roni Oktafianto Dt. Katik Bandaro, menjelaskan bahwa tahun ini organisasi lebih memfokuskan programnya pada pembangunan sarana ibadah dan pendidikan Al-Qur'an sebagai warisan spiritual bagi generasi Minang di tanah rantau.

"Ada tanah wakaf milik salah seorang warga Minang, seluas 20x40 meter di wilayah Antang, yang akan digunakan untuk pembangunan masjid sekaligus rumah tahfiz," ungkap Roni.

Ia menambahkan, inisiatif ini merupakan bentuk nyata kontribusi masyarakat Minangkabau dalam mendukung syiar Islam di Sulsel. Sebagai langkah awal, kegiatan Halal Bi Halal turut dirangkaikan dengan penggalangan dana pembangunan.

"Ini menjadi bukti kuatnya semangat gotong royong dan kepedulian warga Minang di perantauan," katanya.

Roni juga menginformasikan bahwa peletakan batu pertama akan dilakukan usai Idul Adha, setelah pelaksanaan penyembelihan hewan kurban oleh keluarga besar IKM Sapayuang.

"Tahun ini, kami juga akan menyembelih empat ekor sapi kurban sebagai bagian dari agenda sosial-keagamaan," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Umum IKM Sapayuang, Akhmal Mustafa, menegaskan bahwa pembangunan masjid dan rumah tahfiz ini bukan semata proyek fisik, tetapi bagian dari upaya memperkuat jati diri dan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat urban.

"Kami ingin masjid ini menjadi pusat aktivitas keagamaan, pembinaan remaja, hingga dakwah yang terbuka bagi masyarakat luas," tutur Akhmal. Ia juga menekankan pentingnya sinergi antarwarga Minang dalam bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan, demi kemajuan bersama.

Acara Halal Bi Halal juga dirangkaikan dengan pelantikan 75 pengurus baru IKM Sapayuang periode 2025–2027. Suasana semakin semarak dengan pembagian doorprize umrah yang disponsori oleh Rumah Makan 17 Provinsi. Hadiah utama tersebut diraih oleh Yorda Lince, yang dijadwalkan berangkat ke Tanah Suci pada 26 Juli 2025 mendatang.

Rangkaian acara ditutup dengan sajian kuliner khas Minangkabau, seperti rendang, sate Padang, dan aneka kue tradisional, yang disiapkan untuk mengobati kerinduan warga akan kampung halaman

Sumber:  
<https://upos.id/h-ferry-taslim-s-h-m-hum-m-si-dt-toembidjo-pimpin-langsung-penggalangan-dana-pembangunan-masjid-rumah-tahfiz-ikm-sapayuang-sulsel/>



# IKM Sapayuang Gelar Friday

## Night Gathering di Malino:

### Konsolidasi, Pertanggungjawaban,

### dan Momen Perpisahan Penuh Haru

Filosofinews.com., Malino (05/07) - Udara dingin Malino yang menyelimuti kawasan pegunungan pada Jumat malam menjadi saksi kebersamaan keluarga besar Ikatan Keluarga Minangkabau (IKM) Sapayuang Sulawesi Selatan dalam kegiatan bertajuk "Friday Night Gathering: Sapayuang Solid in Malino". Bertempat di The Woods Villa, acara ini bukan sekadar silaturahmi tahunan, melainkan juga menjadi momen penting konsolidasi organisasi sekaligus perpisahan yang penuh makna.

Kegiatan yang berlangsung selama dua hari satu malam, 4-5 Juli 2025 ini menjadi ajang resmi pembubaran tiga panitia strategis, yakni:

Panitia Halal Bihalal Idul Fitri 1446 H, Panitia Qurban Idul Adha 1446 H, dan Panitia Rapat Kerja Dewan Pengurus IKM Sapayuang Masa Bakti 2025-2027.

Setiap panitia diberikan kesempatan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara transparan dan akuntabel di hadapan forum yang terdiri dari Dewan Pengurus, Dewan Penasehat, Dewan Pembina, serta Dewan Pengawas IKM Sapayuang. Laporan mencakup pelaksanaan kegiatan, penggunaan anggaran, hingga evaluasi internal yang membangun, yang semuanya disambut apresiasi oleh forum.



Yang membuat suasana terasa semakin emosional adalah kenyataan bahwa kegiatan ini merupakan inisiasi langsung dari H. Ferry Taslim, S.H., M.Si., M.Hum., selaku Dewan Pembina IKM Sapayuang dan Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Asdatun) Kejati Sulsel. Tanpa banyak seremoni, acara ini menjadi bentuk pengabdian terakhir beliau di Sulawesi Selatan dalam kapasitas jabatan tersebut.



Pada sore hari menjelang keberangkatan ke Malino, terbit surat keputusan mutasi Ferrytas, yang menyatakan bahwa beliau mendapat amanah baru sebagai Koordinator pada Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara di Kejaksaan Agung Republik Indonesia, Jakarta. Kabar ini sontak menghadirkan rasa haru dan duka di tengah para pengurus dan rekan-rekan IKM Sapayuang, karena beliau dikenal sebagai tokoh penting di balik revitalisasi struktur, visi, dan semangat organisasi.

Acara dibuka dengan makan bajamba, tradisi Minangkabau yang merepresentasikan kesetaraan, kebersamaan, dan ikatan yang kokoh dalam satu rumah besar. Setelahnya, laporan pertanggungjawaban dari tiga panitia disampaikan secara tertib dan sistematis. Suasana formal ini kemudian mencair dalam hiburan malam berupa lomba karaoke dan pertandingan domino, yang menggambarkan wajah IKM Sapayuang sebagai organisasi yang luwes dan membumi.

Momen kebersamaan ini pun berubah menjadi ruang perpisahan yang tidak direncanakan, namun begitu hangat dan penuh makna. Ucapan terima kasih dan doa mengalir deras dari seluruh pengurus atas dedikasi beliau yang selama ini menjadi "roh moral" organisasi. Dalam sambutannya, Dt. Toembijo menekankan pentingnya kesinambungan perjuangan, tanpa bergantung pada tokoh tertentu.



"IKM Sapayuang adalah organisasi nilai dan marwah. Kepindahan saya adalah bagian dari tugas negara, tetapi komitmen saya pada Sapayuang akan tetap hidup. Karena kita tidak membangun organisasi dengan jabatan, tapi dengan rasa memiliki yang tak lekang waktu," ujar beliau penuh keteduhan.

Pagi harinya, para peserta melaksanakan shalat Subuh berjamaah, dilanjutkan dengan sarapan bajamba kedua sebelum berpamitan pulang. Meskipun gerimis terus turun, kehangatan interaksi di antara peserta tetap terasa. Banyak yang menyampaikan bahwa suasana kali ini sangat berbeda—penuh makna, reflektif, sekaligus menguatkan solidaritas antaranggota.



Ketua Umum IKM Sapayuang Sulsel, H. Akmal Mustafha, menyampaikan bahwa kegiatan ini adalah salah satu bentuk harmonisasi antara sistem, nilai, dan kebersamaan yang menjadi roh Sapayuang.

“Friday Night Gathering ini membuktikan bahwa IKM Sapayuang bukan sekadar mesin organisasi, tapi juga ruang persaudaraan yang jujur, terbuka, dan penuh rasa hormat. Kami berterima kasih kepada seluruh panitia yang telah menjalankan tugas dengan baik, dan tentu, kepada H. Ferry Taslim atas jejak yang beliau tinggalkan.”

Sumber:

<https://filosofinews.com/ikm-sapayuang-gelar-friday-night-gathering-di-malino-konsolidasi-pertanggungjawaban-dan-momen-perpisahan-penuh-haru>

Dewan Pengawas IKM Sapayuang, Kol. Indra Kurnia, S.Sos., M.Si., juga memberikan apresiasi tinggi terhadap sinergi yang terjadi. Ia menilai suasana informal seperti ini justru memperkuat dimensi pengawasan yang berbasis keterbukaan dan dialog.

“Kami menilai langsung bagaimana kerja panitia, bagaimana interaksi antar anggota, dan semua berlangsung dalam semangat transparan. IKM Sapayuang telah berada pada jalur yang matang.”

Di tengah arus organisasi modern yang sering kehilangan arah, IKM Sapayuang menegaskan jati dirinya sebagai organisasi yang memadukan nilai adat Minangkabau dengan sistem manajemen modern. Kebersamaan di Malino bukan hanya menutup satu fase kerja, tetapi membuka lembar baru perjalanan organisasi ke depan.



# ***Persiapan Menjabat Koordinator Jamdatun Kejagung RI, H. Ferry Taslim, Dt. Toembidjo Tetap Kawal Finalisasi AD/ART IKASMIN-SS***



Upos.id, Makassar, 9 Juli 2025 – Sebuah tonggak penting dalam perjalanan organisasi Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan (IKASMIN-SS) resmi tercipta. Malam ini, Tim 9 Penyusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) IKASMIN-SS berhasil menyelesaikan perumusan naskah final yang akan menjadi pedoman hukum dan arah gerak organisasi di masa mendatang.

Rapat finalisasi ini digelar di Restoran Sederhana Boulevard, Makassar, dan dipimpin langsung oleh Kolonel Inf. Indra Kurnia, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Tim 9. Didampingi oleh Isnaini Al Ihsan, S.H., Dt. Mangkuto Alam, yang menjabat sebagai Sekretaris Tim 9 sekaligus Sekretaris Jenderal IKASMIN-SS, proses penyusunan berjalan dinamis, penuh argumentasi konstruktif, dan tetap menjunjung tinggi semangat musyawarah mufakat.

Dari sembilan anggota yang tergabung dalam Tim 9, tujuh orang hadir secara langsung malam itu. Salah satu yang hadir adalah H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembidjo, anggota Dewan Komite Etik dan Pengawasan IKASMIN-SS sekaligus tokoh penting dalam proses penyusunan ini.

Kehadiran beliau menjadi momen yang istimewa karena dilakukan di tengah kesibukan besar menjelang perpindahan tugas dari jabatan Asisten Tindak Pidana Perdata dan Tata Usaha Negara (Asdatun) Kejaksaan Tinggi Sulsel, naik jabatan sebagai Koordinator Jaksa Agung Muda Perdata dan TUN (Jamdatun) di Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Di tengah agenda transisi yang padat, beliau tetap meluangkan waktu untuk hadir dan memastikan kualitas serta integritas naskah AD/ART ini.

Turut hadir pula Zainal Sutan Parmato, yang juga merupakan anggota Dewan Komite Etik dan Pengawasan IKASMIN-SS, dan secara aktif mengawal proses dengan ketelitian hukum dan kearifan adat.

Rapat penting ini juga dihadiri oleh Ir. H. Akmal Mustafha, yang dalam Tim 9 mewakili posisi strategisnya sebagai Ketua Umum IKM Sapayuang, organisasi induk yang menaungi IKASMIN-SS. Selain itu, Sauki Mangkuto Sutan, selaku Ketua Presidium IKASMIN-SS, turut memberi arahan dan pandangan strategis terhadap struktur dan arah organisasi ke depan. Kehadiran Ir. Alif Usman Amin, ST., MBA., IPU, ASEAN Eng., sebagai Koordinator Divisi Pengembangan Usaha dan Kemitraan IKASMIN-SS, melengkapi keutuhan Tim 9 dengan perspektif kewirausahaan yang progresif.

Penyusunan AD/ART ini tidak semata-mata bersifat administratif, namun merupakan hasil kerja kolektif yang menggambarkan jati diri organisasi. Naskah yang dirumuskan mencerminkan nilai-nilai budaya Minangkabau, prinsip organisasi modern, dan visi besar untuk menghimpun serta memberdayakan para saudagar Minang di tanah rantau secara tertib, profesional, dan bermartabat.

“Ini bukan sekadar dokumen hukum. Ini adalah pernyataan sikap dan arah perjuangan saudagar Minangkabau di Sulawesi Selatan – berdiri atas fondasi adat, bergerak dengan strategi, dan bersatu dalam visi kolektif,” ungkap Kol. Inf. Indra Kurnia dalam sambutannya menutup rapat.

Dengan rampungnya naskah AD/ART ini, IKASMIN-SS resmi memasuki fase baru yang lebih tertata secara kelembagaan. Fondasi organisasi kini telah diletakkan secara sah dan solid, menjadi pedoman dalam membangun jaringan usaha, memperkuat solidaritas antarperantau, dan menghadirkan kontribusi nyata bagi kemajuan ekonomi Minangkabau di Sulawesi Selatan dan sekitarnya.

Sumber:

<https://upos.id/persiapan-menjabat-koordinator-jamdatun-kejagung-ri-h-ferry-taslim-dt-toembidjo-tetap-kawal-finalisasi-ad-art-ikasmin-ss/>



# Artikel

# SOSOK ASDATUN

## KEJATI SULSEL

### MEMANG

### FENOMENAL

PENULIS ACWANK - JANUARI 20, 2023

SULSELBERITA.COM. Makassar – Asdatun Kejati SulSel yang fenomenal sejak kehadirannya kembali ke Wilayah SulSel memang patut jadi perhatian. Kenapa tidak? baru saja meaksanakan tugas dalam hitungan bulan di Makassar, sudah cukup banyak yang dia lakukan yang tergolong kreatif dan inovatif.

Fery tass seperti tidak pernah berhenti otaknya untuk memikirkan torehan prestasi demi prestasi untuk institusi Kejaksaan di daerah ini, khususnya di Bidang Perdata & Tata Usaha Negara.

Seperti diakhir tahun lalu, dibawah komandonya, para Jaksa Pengacara Negara (JPN) Kejati SulSel telah berhasil mnyelamatkan/memulihkan Keuangan Negara sebesar 7.9 T lebih, suatu angka yang sangat fantastis, dan konon kabarnya, prestasi tersebut mendapat urutan teratas Nasional di atas DKI & Jawa Timur.

Di awal tahun seperti diberitakan media ini serta beberapa media lokal lainnya, juga kembali berhasil menyelamatkan asset PLN di Jeneponto senilai 500 M lebih.



Jaksa Senior asal Minangkabau Sumatra Barat ini dianggap bertangan dingin, memang sejak dulu berdasarkan pantauan media ini, sudah menampakkan taringnya di berbagai tempat pwnugasannya, seperti 5 tahun sebagai Kajari Takalar, terus mutasi sebagai Assisten Tindak Pidana Khusus Tipikor (Aspidsus) di Riau, Fery Tass mendapat julukan berbagai media sebagai Sang Pemburu Koruptor.

Bagaimana tidak, berbagai kasus besar daerah berhasil dia tangani bersama tim Lidik Pidsusnya. Yang lebih fenomenal lagi saat viral Kasus "Jaksa Tangkap Jaksa" dan beberapa buronan korupsi yang berhasil ditangkap dan disidangkn kembali.

Di kampung halamannya sendiri Bukittinggi sebagai Kajari, Fery Tass banyak membuat inovasi mendekatkan Jaksa dengan Masyarakat setempat sebagai kearifan lokal dengan program program Jaksa Masuk Balai Adat, JAMBA, Jammata/Jaksa Masuk Majelis Ta'lim, Jamtren/Jaksa masuk pesantren, JamSar/Jaksa Masuk Pasar.

Disamping Jaksa Masuk Sekolah yang sudah dilakukan di daerah lain, ada lagi di bidang Pidum deng program "Starbuk Jam Gadang"/ Siap Antar Barang Bukti Jaksa Akan Mengantar, Masyarakat Ga usah Datang", sebuah cara untuk memberikan pelyanan prima kepada masyrakat pencari keadilan. Nah selain itu, kembali Sang Asdatun dengan ciri senyum khasnya ini /frendly kepada semua orang, dikenal sangat dekat juga dengan awak media.

Yang teranyar Fery Tass menggagas beberapa ide ide kreatif, sewaktu dia ditunjuk Kajati SulSel Raden Febrityanto sebagai Ketua Umum Dewan Kemakmuran Mesjid Baitul Adli Kejati SulSel, dengan membuat acara Tabligh Akbar kemarin Kamis yang menghadirkan seluruh jaksa, pegawai, ibu ibu IAD, purnaja dan tenaga honorer, yang jumlahnya lebih kurang 400 an orang, berhasil dan sukses menghadirkan tema "Muhassabah Diri Insan Adhyksa, sebuah refleksi menuju Indonesia Emas" oleh Ustadz kondang lokal H.Arifuddin Lewa.

Dalam kesempatan itu tdak segan segan Asdatun Ferry Tass SH M.Hum M.Si juga tampil langsung membacakan ayat suci AlQuran diawal acara yang mengundang decak kagum pegawai Kejati SulSel, lagaknya seperti seorang Qori Tilawah profesional, Dan papa hari Jumat ini dengan program Jumat Berkah DKM, dibawah komandonya telah membgikan 300 box menu makan siang gratis kepada para Jemaah mesjid, kaum duafa seputaran kantor dan para pengguna jlalan didepan kantor Kejati Sulsel Makassar. Program lain sekarang yang lagi berjalan adalah One Month One Juzz(OM OJ) uuntuk para Jaksa dan pegawai via online/WAG, yang memberikan kesan untuk pserta membaca AlQuran minimal 1juzz perorang dalam 1 bulan sehingga dengan 30 orang saja yang ikut artinya dalam sebulan bisa Khatam 30 juzz AlQuran secara bersama sama.

Semoga kedepannya masih banyak ide ide kreatif inovatif lainnya yang bisa dilksanakan untuk Adhyksa SulSel makin baik, tidak saja dalam bidang penanganan perkara tapi juga penegakan hukum yang seimbang antara kehidupan duniawi dan ukhrawi.

Sumber:

<https://sulselberita.com/2023/01/20/sosok-asdatun-kejati-sulsel-memang-fenomenal/>

## MEMAKNAI PERINGATAN

## HARI BHAKTI ADHYAKSA KE-64

## MENUJU INDONESIA EMAS

Kejaksaan memiliki kedudukan sebagai penegak hukum bukan semata-mata sebagai penegak undang-undang. Penegakan hukum tentu harus mengedepankan nilai keadilan dan kebenaran dalam menjalankan tugas dan kewenangan, tidak dilimitasi pada undang-undang semata. Penegakan hukum sebagai proses dilakukannya upaya untuk tegaknya atau berfungsinya norma hukum secara nyata sebagai pedoman perilaku dalam hubungan-hubungan hukum dikehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sesuai dengan arahan Jaksa Agung Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. H. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M., M.H. bahwa, "insan adhyaksa harus bekerja menggunakan nurani dan akal sehat yang konsisten pada kebenaran, agar tindak tanduk saudara selalu mendukung penguatan kejaksaan, baik dalam penegakan hukum maupun pelayanan publik".

Perjalanan dinamika ketatanegaraan dan arah politik hukum telah memberikan wajah baru terhadap institusi kejaksaan, mulai dari rumpun kekuasaan, kewenangan hingga dasar pengaturannya. Perubahan tersebut merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan sebagai sejarah kejaksaan dalam menyemai kebangsaan kita. Kejaksaan sebagai pilar utama penegakan hukum tanpa henti menjadi katalisator dalam rangka transformasi penegakan hukum.

### Hari Bakti Adhyaksa

Tepat 22 Juli 2024 diperingati sebagai Hari Bakti Adhyaksa ke-64 yang mengusung tema "Akselerasi Kejaksaan Untuk Mewujudkan Penegakan Hukum Modern Menuju Indoensia Emas".



Secara etimologi, kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinikan kata Akselerasi menjadi tiga, pertama akselerasi diartikan sebagai proses mempercepat, kedua akselerasi diartikan peningkatan kecepatan atau percepatan, dan ketiga akselerasi diartikan perubahan kecepatan. Akselerasi dipadukan dengan Penegakan Hukum Modern yang berdasarkan amanat jaksa agung mengandung makna bahwa dalam penegakan hukum dilakukan secara objektif, terencana, terukur, dan akuntabel.

stilah akselerasi dan Penegakan Hukum Modern sebagai dua hal dasar dalam tema HBA ke-64 ini juga tidak

dapat dilepaskan dari perkembangan dan perubahan zaman yang menuntut dilakukan inovasi pendekatan teknologi yang dapat mendukung efisiensi kejaksaan dalam melaksanakan kewenangannya.

Secara garis besar terdapat poin penting yang harus diperhatikan dalam melakukan akselerasi di institusi kejaksaan yakni senantiasa menjaga harapan masyarakat dalam penegakan hukum. Menjaga harapan masyarakat dilihat dari implementasi kewenangan dan perilaku insan adhyaksa, karena kedua hal tersebut akan sangat berpengaruh dalam penegakan hukum.

Kejaksaan sebagai pilar penegakan hukum dinilai sebagai Cahaya harapan ditengah terpaan pesimisme terhadap penegakan hukum. Kehadiran kejaksaan membuka cakrawala publik bahwa masih ada institusi yang dapat dipercaya sebagai garda terdepan menyelamatkan tuntutan rakyat akan penegakan hukum yang adil dan tuntas. Tak heran jika survei Indikator Politik Indonesia yang dilaksanakan pada 20-24 Juni 2023 dengan 1.220 responden menempatkan Kejaksaan sebagai lembaga penegak hukum dengan tingkat kepercayaan publik tertinggi mencapai 81,2%. Survei tersebut juga mengemukakan alasan Korps Adhyaksa di bawah Komando Bapak Jaksa Agung ST Burhanuddin meningkat signifikan, antara lain keberhasilan Korps Adhyaksa dalam upaya penegakan hukum dan pemberantasan korupsi. Konsistensi dalam menjaga kepercayaan publik membuat masyarakat cenderung menolak adanya isu untuk membatasi kewenangan kejaksaan hanya pada penuntutan kasus korupsi saja. Melainkan harus memperkuat kedudukan kejaksaan dalam pemberantasan korupsi.

Bidang Tindak Pidana Khusus, sepanjang Semester I tahun 2024 telah melakukan penyelamatan dan pemulihan kerugian keuangan negara kurang lebih sebesar Rp1,3 Triliun<sup>7</sup>, serta di tahun ini bidang pidana sedang mengungkap penanganan perkara mega korupsi tata kelola pertambangan timah dengan kerugian total sebesar Rp300 triliun yang terbagi menjadi kerugian negara sebesar Rp29 triliun dan kerugian keuangan negara karena kerusakan lingkungan sebesar Rp271 triliun.

Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, telah berhasil melakukan penyelamatan Keuangan Negara melalui jalur perdata sebesar Rp23 triliun (dua puluh tiga triliun rupiah), dan emas seberat 107 (seratus tujuh) ton, serta pemulihan keuangan negara sebesar Rp636 M. Dalam penanganan perkara perdata, telah melakukan bantuan hukum litigasi sebanyak 707 (tujuh ratus tujuh) perkara dan bantuan hukum non litigasi sebanyak 13.566 (tiga belas ribu lima ratus enam puluh enam) perkara. Sedangkan di bidang Tata Usaha Negara sebanyak 151 (seratus lima puluh satu) perkara serta perkara uji materiil sebanyak 26 (dua puluh enam) perkara.

Peran kejaksaan telah teruji melintasi zaman dan memberikan kontribusi signifikan dalam Pembangunan nasional. Kewenangan strategis kejaksaan merupakan modal besar yang dimiliki bangsa ini untuk menggapai Indonesia emas 2045.

### **Tri Krama Adhyaksa**

Tri Krama Adhyaksa menjadi doktrin yang harus dipegang teguh insan adhyaksa dimana pun bertugas dan dalam keadaan apa pun untuk membentengi diri dalam menjalankan kewenangan yang begitu besar.

Doktrin tersebut telah dituangkan dalam instruksi Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Penyeragaman Rumusan Doktrin Kejaksaan Tri Krama Adhyaksa. Nilai integritas dalam menjalankan tugas dan wewenang menjadi nilai dasar insan adhyaksa.

Satya berarti “kesetiaan yang bersumber pada rasa jujur, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri pribadi dan keluarga maupun sesama manusia”. Setiap tindakan Jaksa bersumber pada nilai kejujuran dan keadilan dalam penegakan hukum. Tugas Jaksa tidak hanya semata-mata menuntut dan membawa terdakwa ke pengadilan, melainkan terpenting adalah mencegah orang yang tidak bersalah dihukum.

Adhi memiliki arti “kesempurnaan dalam bertugas dan yang berunsur utama pemilikan rasa tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa, keluarga, dan sesama manusia”. Sesuai dengan arahan Bapak Jaksa Agung bahwa yang dibutuhkan adalah Jaksa yang berintegritas dan cerdas. Sangat dibutuhkan ilmu dan pengetahuan akan teori ilmu hukum dan keterampilan praktis yang memadai untuk memberikan kepastian hukum dan profesionalisme agar hukum diterapkan dengan benar demi mencegah orang bersalah bebas dan tidak bersalah dihukum.

Wicaksana berarti “Bijaksana dalam tutur kata dan tingkah laku, khususnya dalam pengtrapan tugas dan kewenangannya”. Semangat moralitas tidak dapat dipisahkan dari insan adhyaksa, sejalan dengan adagium lama Quid leges sine moribus, bahwa tiada arti hukum tanpa moralitas. Jaksa harus mengedepankan moralitas dalam penegakan hukum. Tutur kata dan tindakannya harus mampu memberikan keteladanan dan mencerminkan insan terdidik. Penerapan doktrin Tri Krama Adhyaksa demi menjaga harapan rakyat terhadap institusi kejaksaan. Setiap insan adhyaksa memiliki tanggung jawab menjaga kehormatan kejaksaan. Selamat Hari Bhakti Adhyaksa ke-64 untuk seluruh insan adhyaksa dan masyarakat Indonesia.

Sumber:

<https://matakita.co/2024/07/23/memaknai-peringatan-hari-bhakti-adhyaksa-64-menuju-indonesia-emas/>



Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2024/07/25/akselerasi-kejaksaan-menuju-indonesia-emas/>

# Jaksa Sebagai **Teladan** di Tengah Masyarakat

RIDWAN MARZUKI - SEPTEMBER 5, 2024

**T**indak tanduk seorang jaksa menjadi perhatian publik. Baik ketika bertugas, maupun tidak, karena masyarakat melihat bahwa diri kita sebagai seorang jaksa.

Kejaksaan Agung Republik Indonesia semakin menunjukkan kinerja terbaik dibawah Kepemimpinan Jaksa Agung, Prof. Dr. H. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M. Kejaksaan hadir menjawab tuntutan masyarakat terhadap penegakan hukum yang humanis, berintegritas dan tuntas.

Setelah menjadi lembaga penegak hukum yang paling dipercaya publik, hasil survei terbaru yang dilakukan pada 18-20 Juni 2024 yang dirilis Litbang Kompas mencatat citra positif Kejaksaan berada di angka yang cukup tinggi, yakni 68,1%.

Peneliti Litbang Kompas Vincentius Gitiyarko mengungkapkan, berdasarkan survei tersebut, citra positif lembaga Kejaksaan mencapai angka tertinggi dalam dua tahun terakhir. Hasil yang telah dicapai merupakan pertanggung jawaban publik atas kepercayaannya kepada Kejaksaan.

Ada pesan yang sangat mendalam disampaikan oleh Jaksa Agung pada amanat hari lahir Kejaksaan, 2 september. Jaksa Agung menyampaikan bahwa "Masyarakat selalu mengawasi dan menilai setiap langkah yang kita ambil. Kita semua adalah etalase wajah Kejaksaan, untuk itu jaga diri, jaga institusi, jangan merusak nama baik institusi dengan tindakan tidak terpuji! Karena kepercayaan publik adalah indikator keberhasilan kita dalam menjalankan tugas sebagai penegak hukum."



Amanat tersebut merupakan pesan moral agar setiap insan Adhyaksa menjadi teladan di tengah masyarakat, secara khusus terhadap seorang jaksa. Tindak tanduk seorang Jaksa menjadi perhatian publik. Baik ketika bertugas maupun tidak, karena masyarakat melihat bahwa diri kita sebagai seorang jaksa. Selalu Hati-hati.

Maka dari itu Jaksa tidak hanya memiliki tanggung jawab sesuai tugas dan kewenangan berdasarkan undang-undang, namun jauh dari itu Jaksa juga merupakan bagian dari masyarakat, kehidupan keseharian dalam interaksi sosial baik secara langsung atau di media sosial dilihat oleh masyarakat.

# S

Seorang Jaksa harus berhati-hati, bukan berarti tidak berinteraksi atau pun bermedia sosial, karena berinteraksi dan bermedia sosial merupakan jalan mendekati Kejaksaan dengan masyarakat.

Jaksa sebagai teladan di tengah masyarakat kehadirannya selalu dirindukan, keberadaannya memberikan ketenangan, dan kedatangannya selalu dinantikan. Itulah yang terjadi ketika Jaksa menjadi teladan di tengah masyarakat. Tak menjadi leviathan atau pun homo homini lupus, apa tah lagi menjadi pelaku yang mencederai nilai keadilan publik.

Dalam setiap perjalanan yang dilalui banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi. Terkadang harapan tak sejalan dengan kenyataan. Hal inilah yang terjadi terhadap oknum Jaksa Fungsional pada satuan kerja Kejaksaan Negeri (Kejari) Tapanuli Selatan yang diduga melakukan Tindak Pidana ITE yang dilakukan di perkantoran Kejari Tapanuli Selatan. Teringat peribahasa orang Melayu menepuk air di dulang terpercik ke muka sendiri, jika seseorang tidak berhati-hati dalam melakukan sesuatu, maka akibatnya akan merugikan diri sendiri.

Oknum jaksa fungsional tersebut pada dasarnya memiliki niat baik, namun dilakukan dengan cara-cara yang tidak tepat dan mencederai etika publik dengan mengupload foto dan video pimpinannya di Kejaksaan dengan caption/kata-kata yang sangat tidak mencerminkan bahwa dirinya juga adalah seorang jaksa.

Ajaran teologis Islam mengingatkan bahwa pelajarilah adab sebelum mempelajari ilmu, hanya dengan adab, engkau akan memahami ilmu. Sebagai seorang Jaksa, seharusnya langkah yang ditempuh ketika melihat sesuatu yang tidak benar adalah langkah hukum atau pun yang dibenarkan dengan mempertimbangkan analisis dampak yang akan terjadi.

Disinilah kedewasaan sebagai seorang Jaksa sangat dibutuhkan. Seharusnya jika oknum Jaksa tersebut ingin melaporkan pimpinan pada satuan kerjanya di Kejari Tapanuli Selatan atau pada satuan kerja lainnya atas dugaan perbuatan tertentu.

### **Ada Mekanisme**

# A

Telah ada jalan yang disiapkan secara internal melalui Bidang Pengawasan atau pun jalan lainnya secara benar, tapi setelah dilaporkan tidak boleh dimedsoskan atau diviralkan di media sosial dengan foto/video disertai kata-kata yang dapat melukai etika diruang publik sebagai seorang jaksa yang dapat menimbulkan persepsi publik negatif terhadap institusi Kejaksaan.

Kita bersepakat bahwa setiap warga negara meliki hak konstitusional dalam menyampaikan pendapat di ruang publik, tetapi kita harus mengingat bahwa kebebasan tersebut juga memiliki batasan dan harus menjaga harkat dan martabat warga negara lainnya.

Tidak ada pembenaran yang dapat dilakukan mengatas namakan warga negara dengan cara melanggar hukum atau pun norma yang hidup di masyarakat. Diketahui oknum jaksa fungsional di Kejari Tapanuli Selatan masih baru di Kejaksaan dan baru selesai mengikuti PPPJ. Usianya masih muda dan belum bisa beradaptasi dengan lingkungan kejaksaan.

Saya yakin kita cinta profesi kita, kita cinta kejaksaan. Cinta ini harus disalurkan secara benar dengan penuh rasa tanggung jawab. Sesuai dengan amanat Jaksa Agung kepada para Adhyaksa Muda, perkuat komitmen dan semangat pengabdian kalian. Bangun kualitas diri dengan mental, akhlak, adab, dan moral yang baik dalam mengemban tugas-tugas ke depan. Belajarlah dari para senior, teladani integritas mereka, dan teruslah berkembang menjadi Adhyaksa yang tangguh. Ke depan, tongkat estafet penegakan hukum akan berada di tangan kalian. Oleh karena itu, persiapkan diri sebaik mungkin, kembangkan wawasan, dan jangan pernah berhenti belajar. Kita adalah benteng terakhir keadilan, kita adalah pengawal kedaulatan hukum.

Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2024/09/05/jaksa-teladan-di-tengah-masyarakat/>

### Jaksa Sebagai Teladan di Tengah Masyarakat



Sumber:

<https://upos.id/jaksa-sebagai-teladan-di-tengah-masyarakat/>

### Dalam Rangka Hari Lahir Kejaksaan Ke-79 Tahun : Ferry Tas Asdatun Kejati Sulsel "Saatnya Jaksa Hadir dan Tetap Jadi Teladan di Tengah Masyarakat"



Sumber:

<https://indiwarta.com/dalam-rangka-hari-lahir-kejaksaan-ke-79-tahun-ferry-tas-asdatun-kejati-sulsel-saatnya-jaksa-hadir-dan-tetap-jadi-teladan-di-tengah-masyarakat/>

### Jaksa Sebagai Teladan di Tengah Masyarakat

Oleh: Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si.



Sumber:

<https://www.adhyaksadigital.com/2024/09/06/jaksa-sebagai-teladan-di-tengah-masyarakat/>

# NETRALITAS JAKSA

## *Ditengah Pusaran Pilkada Serentak*



Vox populi vox dei secara harafiah berarti suara rakyat adalah suara Tuhan, menjadi adagium optimisme kekuatan dan harapan rakyat. Adagium latin tersebut mengilhami beberapa peristiwa politik peradaban dunia yang memberikan prinsip demokrasi yang sejalan nilai kebangsaan kita dengan mengedepankan kepentingan seluruh rakyat dibanding dengan kepentingan pribadi dan golongan.

Dalam perjalanan dinamika ketatanegaraan dan politik hukum nilai demokrasi tersebut diejawantahkan melalui penyelenggaraan Pemilu dan Pemilihan Kepala Daerah yang berdasar pada Konstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945), Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, dan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 Perubahan Kedua Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota, serta peraturan turunan lainnya.

Narasi netralitas selalu menjadi sorotan publik menjelang pilkada serentak, berdasarkan data Bawaslu RI terkait Indeks Kerawanan Pemilu dan Pemilihan Serentak 2024 dimensi kondisi sosial politik menduduki peringkat ke dua dengan skor 46,55 salah satu sub dimensinya yaitu Otoritas Penyelenggara Negara yang dipengaruhi oleh Ketidaknetralan ASN/TNI/POLRI dan Adanya himbauan dan/atau tindakan untuk memilih calon tertentu. Walau pun sifatnya masih pada potensi akan terjadi, namun hal ini harus menjadi atensi semua pihak untuk menjaga netralitas penyelenggaraan Pilkada serentak yang jujur dan adil untuk melahirkan pemimpin pilihan rakyat.

Pemilihan Kepala Daerah serentak yang akan digelar untuk memilih Gubernur, Bupati/Walikota pada 37 Provinsi dan 508 Kabupaten/Kota merupakan bagian dari amanat konstitusi. Menjaga dan melaksanakan amanat tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab setiap warga negara.

Sikap dan peran Kejaksaan dalam penyelenggaraan Pilkada Serentak dilihat berdasarkan kedudukan dan kewenangannya. Kedudukan kepegawaian Jaksa merupakan Pegawai Negeri Sipil/ASN dengan jabatan fungsional yang memiliki kekhususan. Sementara kewenangan Jaksa sebagai penegak hukum begitu luas dan strategis.

Hal inilah yang memlimitasi dan mewajibkan Jaksa menjaga netralitas dalam penyelenggaraan pilkada serentak tahun 2024 yang mana tahapannya telah berjalan dan puncaknya pada pemungutan suara serentak tanggal 27 November nanti.

Secara etimologi, kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan kata "netralitas" yaitu keadaan dan sikap yang tidak memihak. Istilah netralitas Jaksa digunakan untuk menggambarkan bahwa Jaksa dan institusi Kejaksaan tidak memihak dan menjadi garda terdepan memberikan keteladanan menghadapi pesta demokrasi dengan harapan menjaga kepercayaan publik.

Hasil survei terbaru Indikator Politik Indonesia pada April 2024 yang memaparkan hasil survei dalam tema "Persepsi Publik Atas Penegakan Hukum, Sengketa Pilpres di MK, dan Isu-Isu Terkini Pasca-Pilpres" menempatkan Kejaksaan sebagai lembaga penegak hukum yang paling dipercaya publik dengan tingkat kepercayaan 74,7% mengungguli lembaga seperti Mahkamah Konstitusi, pengadilan, Polri, dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Peneliti Utama Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi menjelaskan survei tersebut dilaksanakan pada 4-5 April 2024 dengan melibatkan 1.201 responden yang diwawancarai melalui telepon, dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Pencapaian tersebut merupakan amanah dan tanggung jawab yang diberikan masyarakat terhadap Kejaksaan.

Arahan Jaksa Agung Republik Indonesia, Prof. Dr. H. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M bahwa "Kejaksaan harus senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi netralitas dengan tidak memihak atau berafiliasi dengan partai politik ataupun kepentingan politik mana pun, terlebih dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, khususnya dalam penegakan hukum".

Sikap netral intitusi tentunya harus diikuti oleh seluruh personel dengan melaksanakan sesuai dengan arahan dan petunjuk Jaksa Agung, arahan tersebut tidak hanya sekadar perintah Undang-Undang atau pun Jaksa Agung, namun jauh dari pada itu Insan Adhyaksa sebagai bagian dari Bangsa Indonesia harus terlibat secara aktif dalam menjaga nilai demokarsi. Mencederai nilai netralitas merupakan penghianatan terhadap konstitusi dan demokrasi.

Sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang ASN dan SKB Nomor 2 Tahun 2022 menjadi ikhtiar menjaga netralitas Jaksa yang juga merupakan bagian dari subjek aturan tersebut.

Jaksa yang juga ASN dilarang untuk melakukan tindakan seperti memberikan dukungan kepada calon tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung, Menggunakan atribut partai politik atau calon tertentu, Menghadiri kegiatan kampanye politik, Memanfaatkan Jabatan dan fasilitas negara untuk mendukung kepentingan partai politik atau calon tertentu. Pelanggaran terhadap aturan netralitas memiliki sanksi administratif, mulai dari teguran hingga pemberhentian dengan tidak hormat. Bahkan, jika terbukti ada penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan politik dapat dikenai sanksi pidana.

Netralitas Jaksa di tengah pusaran pilkada serentak merupakan tantangan yang harus dihadapi secara bijaksana. Netralitas bukan berarti bahwa Jaksa hanya menjadi penonton dan tak memberikan kontribusi. Netralitas Jaksa merupakan pilar utama menghadirkan demokrasi konstitusional.

Netralitas menjadi penting agar kewenangan penegakan hukum kejaksaan tidak digunakan sebagai alat kepentingan politik praktis atau pun digunakan untuk menyerang atau melindungi orang atau kelompok manapun.

Secara sederhana netralitas Jaksa dilihat ketika menjalankan tugas dan fungsi penegakan hukum yang profesional, objektif, dan tuntas. Misalkan melalui sentra Gakkumdu, perdata dan tata usaha negara Jaksa dengan kuasa khusus dapat bertindak baik di dalam maupun di luar pengadilan atas nama negara yang meliputi pemberian bantuan hukum, pertimbangan hukum, dan pendapat hukum sebagai Jaksa Pengacara Negara kepada penyelenggara Pemilu (KPU/Bawaslu/DKPP) terkait permasalahan hukum atau sengketa penyelenggaraan Pemilu, data Juli 2024 bidang Datun Kejaksaan telah melakukan bantuan hukum litigasi sebanyak 707 perkara dan bantuan hukum non litigasi sebanyak 13.566 perkara. Sedangkan di bidang Tata Usaha Negara sebanyak 151 (seratus lima puluh satu) perkara serta perkara uji materiil sebanyak 26 perkara, pencapaian dalam bidang Datun diharapkan menjadi acuan melakukan optimalisasi peran Datun pada Pilkada serentak 2024, kemudian dalam bidang intelijen Kejaksaan berperan memberikan kesadaran hukum kepada masyarakat terkait tindak pidana Pemilu. Selain itu juga berwenang memberikan pengamanan kebijakan penegakan hukum tindak pidana Pemilu.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi penegakan hukum itulah netralitas Jaksa akan dinilai dan diawasi oleh publik, jaga diri dan institusi. Harapan penulis semoga semoga Pilkada serentak di Seantero Tanah Air berjalan aman, damai, jujur dan adil serta menjunjung tinggi prinsip demokrasi, tak bisa ditawar lagi bahwa insan Adhyaksa wajib menjaga netralitas dan marwah institusi yang tercinta ini. (\*)

Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2024/09/19/netralitas-jaksa-di-tengah-pusaran-pilkada-serentak/>

## Netralitas Jaksa di Tengah Pusaran Pilkada Serentak

Oleh narasi kita - September 19, 2024



Sumber:  
<https://matakita.co/2024/09/19/netralitas-jaksa-di-tengah-pusaran-pilkada-serentak/>

## Netralitas Jaksa di Tengah Pusaran Pilkada Serentak

Oleh: Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si.

redaksi - 23 September 2024

4 minutes read



Sumber:  
<https://www.adhyksadigital.com/2024/09/23/netralitas-jaksa-di-tengah-pusaran-pilkada-serentak/>

## Netralitas Jaksa di Tengah Pusaran Pilkada Serentak

By Kikalah Nipenasangka - September 19, 2024



```
[tsic_leads_input_placehold
email address"
bbr_horiz_align="center"
pp_checkbox="yes"
t6c_cas="eyJhbGwOnsbWVh
display="column"
aaa="eyJhbGwOnsbWVh
f_msg_font_family="702"
f_inset_font_family="702"
f_bbr_font_family="702"
f_pp_font_family="702"
f_pp_font_size="eyJhbGwOnsbWVh
f_bbr_font_size="1"
f_bbr_font_weight="600"
f_bbr_font_size="eyJhbGwOnsbWVh
f_bbr_font_transform="upper
bbr_bg="#900000"
bbr_padd="eyJhbGwOnsbWVh
input_padd="eyJhbGwOnsbWVh
pp_check_color="#900000"
f_pp_font_weight="600"
pp_check_square="#000000"
msg_composer=""
pp_check_color="rgb(0,0,0)
```

BERITA TERKAIT

Sumber:  
<https://upos.id/netralitas-jaksa-di-tengah-pusaran-pilkada-serentak/>

## Asdatun Kejati Sulsel, Ferry Tas : Netralitas Jaksa di Tengah Pusaran Pilkada Serentak 2024

Pangeran Fadli  
September 19, 2024



Sumber:  
<https://indiwarta.com/asdatun-kejati-sulsel-ferry-tas-netralitas-jaksa-di-tengah-pusaran-pilkada-serentak-2024/>

# MENAKAR SOSOK JAKSA AGUNG DI KABINET PRABOWO- GIBRAN

Tahun 2001, tiga tahun pasca reformasi menjadi momentum mengembalikan kepercayaan dan harapan rakyat di tengah pesimisme penegakan hukum yang bersih dan tuntas. Sosok berani dan tak ada negosiasi berhasil memenjarakan seorang pengusaha yang sangat berpengaruh saat itu dan mantan Menteri Perindustrian, Bob Hasan. Ia adalah Baharuddin Lopa, Jaksa yang memulai kiprahnya saat berusia 23 Tahun di Kejari Makassar. Lopa tampil sebagai sosok Jaksa Agung yang populer, jujur, dan berani.

Sejarah mencatat nama-nama seperti: Andi Muh. Ghalib (TNI), Marzuki Darusman (Birokrasi/Partai Golkar), Sudi Silalahi (Birokrat/TNI), Abdul Rahman Saleh (Advokat), diangkat oleh Presiden pada zamannya menjadi Jaksa Agung, Kejaksaan seperti sulit berkembang, hal ini dipengaruhi kedudukan lembaga Kejaksaan dan kewenangannya yang membutuhkan treatment khusus, strategi dan keahlian khusus secara teknis yuridis, yang tidak dimiliki institusi/badan/birokrasi lain, baik dalam hal penanganan perkara, penegakan supremasi hukum maupun dalam pelaksanaan tugas khusus, boleh dikatakan bahwa insan Adhyaksa merupakan ASN yang memiliki kekhususan dengan kewenangan strategis dalam perkara Tipikor, menjadi penuntut umum, eksekutor atas putusan hakim yang telah inkraht, sebagai dominus litis dan bahkan bertindak sebagai Jaksa Pengacara Negara (JPN) dalam



bidang perdata dan tata usaha negara untuk mewakili kepentingan negara. Untuk sosok Jaksa Agung mendatang sejarah telah memberikan pelajaran terbaiknya, maka jangan pernah coba-coba.

Sosok pemimpin menjadi titik sentral menentukan arah dan tujuan kemana kapal akan berlabuh. Kehadirannya menggerakkan dan diikuti untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan selalu memberikan keteladanan, falsafah hidup orang Minang didaulkan selangkah, ditinggikan sarantiang berarti didahulukan selangkah, ditinggikan serantiang, seorang pemimpin hanya didahulukan selangkah dan ditinggikan serantiang mengajarkan kepemimpinan egaliter dalam budaya Minangkabau. Kok gadang jan malendo, kok panjang jan malindih, kok laweh jan manyaok, kok cadiak jan manjua, bermakna kalau berpangkat atau berjabatan jangan melanda, jika panjang jangan melindas, jika lebar jangan menutup, dan jika cerdas jangan menjual. Falsafah tersebut mengingatkan bahwa jabatan dan kekuasaan bagaikan pedang bermata dua dapat melindungi dan sewaktu-waktu dapat melukai.

Jaksa Agung sebagai pimpinan dan penanggung jawab tertinggi Kejaksaan yang memimpin, mengendalikan pelaksanaan tugas, wewenang Kejaksaan, dan tugas lain yang diberikan oleh Negara memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan hukum nasional.

Pasal 19 ayat (2) UU Kejaksaan sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 11 Tahun 2021 menyatakan Jaksa Agung diangkat dan diberhentikan Presiden, pengaturan tersebut berimplikasi menjadikan Jaksa Agung bagian dari kabinet pemerintahan setingkat dengan menteri negara, masa jabatan Jaksa Agung menyesuaikan atau mengikuti masa jabatan presiden, ketika masa jabatan Presiden berakhir maka masa jabatan Jaksa Agung juga berakhir.

Pengangkatan Jaksa Agung merupakan hak konstitusional Presiden, namun dalam pengangkatan Jaksa Agung memiliki perbedaan dengan pengangkatan jabatan menteri di kabinet pemerintahan. Syarat untuk diangkat menjadi Jaksa Agung diatur dalam Pasal 20 UU Nomor 11 Tahun 2021. Namun dalam perkembangannya Pasal 20 UU Nomor 11 Tahun 2021 telah dilakukan judicial review di Mahkamah Konstitusi berdasarkan Putusan Nomor: 6/PUU-XXII/2024 yang memberikan pemaknaan bahwa untuk dapat diangkat menjadi Jaksa Agung harus memenuhi syarat, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 huruf a sampai dengan huruf f termasuk syarat bukan merupakan pengurus partai politik kecuali telah berhenti sebagai pengurus partai politik sekurang-kurangnya 5 tahun sebelum diangkat sebagai Jaksa Agung.

Jaksa Agung haruslah orang yang berintegritas, memiliki kapasitas, kapabilitas, kompetensi, rekam jejak, komitmen yang tinggi dalam upaya penegakan hukum termasuk pemberantasan korupsi serta terbebas dari kepentingan politik. Secara kelembagaan Kejaksaan adalah eksekutif, namun dalam menjalankan fungsi penegakan hukum bersifat independen dari kekuasaan manapun.

Sejarah mengingatkan kita bahwa Kejaksaan RI tidak pernah kekurangan tokoh untuk memimpin, Prof. Baharuddin Lopa, dan Jaksa Agung saat ini, Prof. Dr. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M. Keduanya merupakan bukti konkrit bahwa Kejaksaan sukses melakukan kaderisasi kepemimpinan. Mereka merupakan Jaksa Agung yang lahir dari rahim Kejaksaan memulai pengabdianya sejak muda sebagai seorang Jaksa yang khatam asam garam Kejaksaan, maka seharusnya yang menjadi Jaksa Agung adalah Jaksa karier yang telah melalui banyak pengalaman penugasan dalam struktur organisasi Kejaksaan. Pengalaman adalah guru kehidupan, tidak dapat dinafikan bahwa Jaksa karierlah yang memiliki pengalaman dan memahami kebutuhan serta sistem kerja kejaksaan. Tampaknya tak elok jika institusi ini dipimpin oleh yang bukan Jaksa Karier atau purna Jaksa.

Jaksa Agung yang berasal dari Jaksa karier/internal Kejaksaan juga membuka harapan bagi insan adhyaksa untuk dapat berkarier sampai puncak di Kejaksaan. Hal tersebut tentunya menjadi semangat dan motivasi insan Adhyaksa khususnya para Adhyaksa muda.

Di bawah kepemimpinan Jaksa Agung, Prof. Dr. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M. Kejaksaan telah menunjukkan kemajuan, transformasi dan inovasi yang signifikan. Kejaksaan melukiskan grafik eksponensial menanjak yang menunjukkan tren sangat positif dengan menempatkan Kejaksaan menjadi lembaga penegak hukum yang paling dipercaya publik secara konsisten (survei indikator politik Indonesia), dan citra positif Kejaksaan berada di angka yang cukup tinggi, yakni 68,1% (hasil survei Litbang Kompas).

Pencapaian Kejaksaan RI per Juli 2024 juga menunjukkan hasil yang signifikan, Pertama Bidang Intelijen, telah melakukan kegiatan pengamanan pembangunan strategis sebanyak 258 proyek, yang di dalamnya terdapat 86 PSN. Kemudian pelaksanaan Tangkap Buronan periode Januari s.d Juni 2024 sejumlah 73 orang.

Kedua Bidang Tindak Pidana Umum, penyelesaian penanganan perkara hingga tahap eksekusi sampai pada Juni 2024 sebanyak 46.300 perkara, dan tahap dua sebanyak 55.202 perkara. Penghentian penuntutan dengan pendekatan restorative justice (RJ) sejak diundangkannya, sebanyak 5.482 perkara, atas pencapaian tersebut Jaksa Agung, Prof. Dr. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M. mendapat penghargaan Ideaward 2024 oleh Ideafest yang diserahkan langsung oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Program RJ dinilai memberikan dampak positif yang signifikan dalam mewujudkan keadilan dan solusi alternatif dalam penyelesaian perkara pidana di Indonesia. Kejaksaan juga telah membentuk Rumah RJ sebanyak 4.617, dan Balai Rehabilitasi NAPZA sebanyak 112 balai rehab.

Ketiga Bidang Tindak Pidana Khusus, sepanjang Semester I tahun 2024 telah melakukan penyelamatan dan pemulihan kerugian keuangan negara kurang lebih sebesar Rp1,3 triliun, serta di tahun ini bidang pidsus sedang mengungkap penanganan perkara mega korupsi tata kelola pertambangan timah dengan kerugian total sebesar Rp300 triliun yang terbagi menjadi kerugian negara sebesar Rp 29 triliun dan kerugian keuangan negara karena kerusakan lingkungan sebesar Rp 271 triliun.

Keempat Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara, telah berhasil melakukan penyelamatan Keuangan Negara melalui jalur perdata sebesar Rp23 triliun, dan emas seberat 107 ton serta pemulihan keuangan negara sebesar Rp 636 miliar. sejak Januari s.d Juni 2024 dalam Pendampingan PSN, bidang Datun juga melakukan pendampingan hukum sebanyak 3 kegiatan dan 6 pendapat hukum. Dalam penanganan perkara perdata,

telah melakukan bantuan hukum litigasi sebanyak 707 perkara dan bantuan hukum non litigasi sebanyak 13.566 perkara, sedangkan di bidang Tata Usaha Negara sebanyak 151 perkara serta perkara uji materiil sebanyak 26 perkara.

Kelima Bidang Pidana Militer, sejak Agustus 2023 sampai Juni 2024, telah melaksanakan fungsi koordinasi teknis penuntutan yang dilakukan oleh Oditurat sebanyak 118 kegiatan, yang terdiri dari 59 penindakan, 40 Penuntutan dan Eksekusi sejumlah 19 perkara. Keenam Badan Pemulihan Aset, terhitung sejak bulan Desember tahun 2023 s.d. bulan Juni tahun 2024, telah melaksanakan pemulihan aset yaitu penjualan lelang untuk optimalisasi PNBPN, alih status penggunaan, pemanfaatan dan hibah barang milik negara yang berasal dari barang rampasan dan pendampingan Kementerian/Lembaga senilai Rp196 miliar.

Prof. Lopa dan Prof. Burhanuddin adalah dua sosok Jaksa Agung yang telah memberikan wajah optimisme dalam penegakan hukum dan menunjukkan keberhasilan kaderisasi kepemimpinan di internal Kejaksaan. Penulis berharap ke depan di Kabinet Presiden dan Wakil Presiden, Prabowo-Gibran yang menjabat Jaksa Agung tetap dijabat oleh Jaksa Karier/Internal Kejaksaan sama dengan yang dilakukan Presiden Jokowi di kabinet pemerintahannya.

Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2024/09/30/menakar-sosok-jaksa-agung-di-kabinet-prabowo-gibran/6/>



## Menakar Sosok Jaksa Agung di Kabinet Prabowo-Gibran

Redaksi

Diktober 1, 2024

in HUKUM, MAKASSAR, NASIONAL, NEWS, OPINI, PEMERINTAH, PENDIDIKAN, POLITIK, RAGAM, TNI/Polri, Uncategorized



## Opini : Menakar Sosok Jaksa Agung di Kabinet Prabowo-Gibran

Tim Redaksi

Selasa, 1 Oktober 2024



Sumber:  
<https://metroinfonews.com/menakar-sosok-jaksa-agung-di-kabinet-prabowo-gibran/>

Sumber:  
<https://bangsaku.co/2024/10/01/opini-menakar-sosok-jaksa-agung-di-kabinet-prabowo-gibran/>

## Opini; Ferry Tas\* "Menakar Sosok Jaksa Agung di Kabinet Prabowo-Gibran"

01/10/2024 / Mitra Media

Tahun 2001, tiga tahun pasca reformasi menjadi momentum mengembalikan kepercayaan dan harapan rakyat di tengah pesimisme penegakan hukum yang bersih dan tuntas.



Sumber:  
<https://www.mitramediasiber.com/opini-ferry-tas-menakar-sosok-jaksa-agung-di-kabinet-prabowo-gibran//>

# Quo Vadis

## Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Sebagai Pilar Penegakan Hukum Modern

9 Oktober 2024

Quo Vadis menjadi kalimat sakral peristiwa teologis Kristen yang terjadi di Roma, kalimat tersebut kemudian diabadikan menjadi nama gereja Domine Quo Vadis di Roma, Italia. Kalimat tersebut menggugat "Ke mana engkau pergi?" hingga menjadi monumen ketulusan dan pengorbanan. Perkembangan telah membawa perubahan dan penggunaan kalimat quo vadis dibanyak segmen. Kalimat tersebut berkaitan dalam menentukan arah dan tujuan yang dicita-citakan.

Kejaksaan telah menentukan arah dan tujuannya dengan menjadikan Jaksa Pengacara Negara sebagai pilar penegakan hukum modern. Kejaksaan telah menunjukkan eksistensi, bertahan dalam setiap perkembangan dan perubahan dan telah terbukti bahwa Kejaksaan dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman.

Kejaksaan juga telah menjadi lembaga modern dan humanis, melalui fungsi penegakan dan pelayanan hukum. Kejaksaan memiliki peran sentral dan strategis dalam penegakan hukum modern yang erat kaitannya dengan kewenangan bidang perdata dan tata usaha negara. Perkembangan penegakan hukum telah membawa Kejaksaan untuk terus bertransformasi memberikan kontribusi dalam pembangunan hukum nasional. Kejaksaan tidak hanya sebagai procureur generaal, tetapi juga sebagai advocaad generaal dan solicitor generaal yang dilaksanakan oleh Jaksa Pengacara Negara.

Kedudukan Kejaksaan sebagai procureur generaal berarti bahwa Jaksa Agung sebagai Penyidik, Penuntut Umum dan Eksekutor Tertinggi erat kaitannya dengan perkara pidana. Dari perspektif asas penuntutan tunggal, negara memberikan kekuasaan penuntutan hanya kepada Jaksa Agung yang dapat mendelegasikan wewenang penuntutan yang dimilikinya. Advocaat Generaal memberikan Kewenangan kepada Jaksa Agung mengajukan pendapat teknis hukum dalam perkara kepada Mahkamah Agung dalam permohonan Kasasi.



Solicitor General Jaksa Agung memiliki kewenangan selaku Jaksa Pengacara Negara Tertinggi.

Jaksa Pengacara Negara dirangkai dengan kata “ Pilar ” mengirimkan pesan bahwa kedudukan Jaksa Pengacara Negara begitu strategis dalam penegakan hukum modern. Suatu rumah atau bangunan konstruksi tidak akan berdiri dengan kokoh dan megahnya tanpa pilar yang kuat. Secara etimologi, kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan kata “ Pilar ” menjadi tiga, pertama “ Pilar ” diartikan sebagai penguat sebuah monumen agar berdiri dengan megahnya. Kedua “ Pilar ” juga diartikan sebagai dasar yang bersifat pokok. Ketiga “ Pilar ” diartikan sebagai tiang untuk menyangga bagian konstruksi atau beban di atasnya. Dalam falsafah kehidupan kata “ Pilar ” bermakna sebagai nilai yang dianut, prinsip, dan tumpuan untuk terus bergerak. Pilar juga dapat membantu menghadapi berbagai situasi dan kondisi yang menjadi tantangan. Istilah pilar digunakan untuk menggambarkan bahwa Jaksa Pengacara Negara menjadi penopang dan tumpuan tegaknya penegakan hukum Kejaksaan dalam segala lini kehidupan. Penegakan hukum sebagai proses dilakukannya upaya untuk tegaknya atau berfungsinya norma hukum secara nyata sebagai pedoman perilaku dalam hubungan-hubungan hukum di kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Eksistensi Jaksa Pengacara Negara menjadi tuntutan penegakan hukum modern. Dalam teori Hukum progresif menjadi bagian dari proses *searching for the truth* (pencarian kebenaran) dan *searching for justice* (pencarian keadilan) yang tidak pernah berhenti, gagasannya mengalir, dan tidak bertahan pada status quo. Kiblat hukum progresif selalu menuju pada hukum untuk manusia. Paradigma penegakan hukum modern tidak hanya didasarkan pada kepastian hukum semata, tetapi menjunjung nilai keadilan dan kebermanfaatan bagi masyarakat luas. Teori hukum progresif tersebut sejalan dengan Komitmen Kejaksaan, hal ini dilihat pada tema rakernis bidang Datun Tahun 2024 yang mengangkat tema “ Penguatan Fondasi Jaksa Pengacara Negara Dalam Rangka Mendorong Produktifitas Untuk Transformasi Ekonomi Yang Inklusif dan Berkelanjutan. ” Tema tersebut mengirimkan pesan kepada seluruh insan Adhyaksa di seluruh negeri bahwa paradigma penegakan hukum telah dilakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman pada aspek perekonomian dan Kejaksaan tidak boleh tertinggal, ia harus melaju melampaui zamannya.

Kewenangan Kejaksaan sebagai Jaksa Pengacara Negara diatur dalam Pasal 18 ayat (1) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 yang mengatur kedudukan Jaksa Agung sebagai pengacara negara di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kewenangan Jaksa Agung selaku Pengacara Negara tersebut memberikan pemaknaan baru terhadap kewenangan Kejaksaan di bidang perdata dan tata usaha negara selaku *advocaat* general yang dapat bertindak karena kedudukan dan jabatannya sebagai Jaksa Pengacara Negara untuk dan atas nama negara atau pemerintahan termasuk BUMN/ BUMD, maupun kepentingan umum di bidang perdata dan tata usaha negara serta ketatanegaraan dengan surat kuasa khusus di semua lingkungan peradilan baik di litigasi atau non-litigasi. Kewenangan tersebut kemudian dipertegas dalam Pasal 34 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 mengatur Kejaksaan dapat memberikan pertimbangan dalam bidang hukum kepada Presiden dan instansi pemerintah lainnya termasuk BUMN/ BUMD. Kedudukan Jaksa Pengacara Negara menjadi ikhtiar negara untuk memperluas peran dan kontribusi Kejaksaan. Kewenangan tersebut merupakan bentuk kepercayaan negara kepada Institusi Kejaksaan karena dianggap mampu dan berkompeten. Tak salah jika Kejaksaan menjadi lembaga penegak hukum secara konsisten paling dipercaya oleh masyarakat.

Tak hanya dalam bidang perdata dan tata usaha negara, dalam perkara tindak pidana korupsi Jaksa Pengacara Negara juga memiliki peran berjuang mengembalikan kerugian negara, hal tersebut diatur pada Pasal 32 UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi diatur bahwa "dalam hal penyidikan menemukan dan berpendapat bahwa satu atau lebih unsur tindak pidana korupsi tidak terdapat cukup bukti, sedangkan secara nyata telah ada kerugian negara, maka penyidik segera menyerahkan berkas perkara hasil penyidikan tersebut kepada Jaksa Pengacara Negara untuk dilakukan gugatan perdata atau diserahkan kepada instansi yang dirugikan untuk mengajukan gugatan."

Jaksa Isu perdata dan ketatanegaraan begitu dinamis membuat bidang Datun Kejaksaan juga harus bergerak cepat, isu kontemporer yang berkaitan dengan peran Datun adalah Perlindungan Data Pribadi (PDP). Dalam Undang-Undang PDP diatur peran Jaksa Pengacara Negara yaitu memberikan bantuan hukum terkait penyelesaian sengketa perlindungan data pribadi dan sita eksekusi untuk melunasi pidana denda yang tidak dibayar atas pelaksanaan Undang-Undang Nomor 27 tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Bertambahnya kewenangan Jaksa Pengacara Negara dalam PDP dapat dijadikan modal besar untuk mencegah berulangnya peristiwa kebocoran data nasional, kehadiran Pengacara Negara harus melakukan pengamanan dalam segi pengaturan terkait perlindungan data pribadi.

Pencapaian bidang Datun dalam periode 2014-2024 yang tercatat dalam lampiran pidato Presiden yang menyebutkan bahwa penyelamatan kerugian keuangan negara melalui jalur Perdata sebesar Rp. 506,70 triliun (lima ratus enam koma tujuh puluh triliun rupiah), US\$ 12,30 juta (dua belas koma tiga puluh juta Dolar Amerika), dan Emas seberat 107.441 kg (seratus tujuh ribu empat ratus empat puluh satu kilogram). Pemulihan kerugian keuangan negara melalui jalur Perdata sebesar Rp. 73 triliun (tujuh puluh tiga triliun rupiah) dan US\$20,76 juta (dua puluh koma tujuh puluh enam juta dolar Amerika).

Khusus bidang Datun Kejati Sulsel, Capaian kinerja sejak Januari-Agustus 2024 juga menunjukkan pencapaian yang signifikan yaitu telah berhasil melakukan Penyelamatan keuangan negara sebesar Rp. 5.889.950.000.000 dan Kejari se-Sulsel sejumlah Rp. 563.664.528.294, Pemulihan keuangan negara Kejati Sulsel Rp. 6.850.415.156 dan Kejari se-Sulsel sejumlah Rp. 9.612.293.452, pemberian bantuan hukum litigasi Kejati Sulsel sebanyak 7 SKK dan Kejari se-Sulsel sebanyak 2 SKK, Non litigasi Kejati Sulsel 5 SKK dan Kejari se-Sulsel sebanyak 749 SKK, Pendampingan Hukum (Legal Assistance) Kejati Sulsel sebanyak 13 kegiatan dan Kejari se-Sulsel sebanyak 140 Kegiatan, Tindakan hukum lain Kejati Sulsel sebanyak 3 kegiatan dan Kejari se-Sulsel sebanyak 5 kegiatan. Bidang Datun juga secara konsisten melaksanakan Tugas Direktif Presiden pada Pemulihan Ekonomi Nasional, Pengendalian Inflasi, Optimalisasi Sosialisasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang dilakukan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak.

Pencapaian-pencapaian dan keberhasilan dalam berbagai tingkatan struktur organisasi Kejaksaan menjadi bukti kesuksesan di bawah komando Jaksa Agung, Prof. Dr. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M. dan kerja keras seluruh insan Adhyaksa di seluruh negeri yang selalu tulus mengabdikan kepada masyarakat dan negara. Optimalisasi peran Jaksa Pengacara Negara dalam pemberian bantuan/jasa hukum memiliki peluang untuk diperluas tidak hanya untuk negara/instansi pemerintah, hal ini untuk mendorong peningkatan PNPB oleh Kejaksaan, namun tetap dengan batasan tertentu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kepentingan negara. (\*)

Sumber:

[https://harian.fajar.co.id/2024/10/09/quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negarasebagai-pilar-penegakan-hukum-modern/2/#google\\_vignette](https://harian.fajar.co.id/2024/10/09/quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negarasebagai-pilar-penegakan-hukum-modern/2/#google_vignette)



HUKUM MIMBAR IDE

# Quo Vadis Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Sebagai Pilar Penegakan Hukum Modern

Oleh narasi kita - Oktober 9, 2024 0



Sumber:  
<https://matakita.co/2024/10/09/quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negara-sebagai-pilar-penegakan-hukum-modern/>

NEWS EKONOMI KESEHATAN PENDIDIKAN

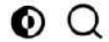
# Quo Vadis Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Sebagai Pilar Penegakan Hukum Modern

OPINI

Oktober 9, 2024



Sumber:  
<https://metroinfonews.com/quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negara-sebagai-pilar-penegakan-hukum-modern/>



Pasang Iklan  
Advertisement pedulirakyat



HUBUNGI KAMI

Literasi, Opini

# Quo Vadis Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Sebagai Pilar Penegakan Hukum Modern

Redaksi  
9 Oktober 2024



Sumber:  
<https://www.pedulirakyat.co.id/quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negara-sebagai-pilar-penegakan-hukum-modern/29129/>

# Opini; Ferry Tas\* "Quo Vadis Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Sebagai Pilar Penegakan Hukum Modern"

09/10/2024 / Mitra Media



Sumber:  
<https://www.mitramediasiber.com/opini-ferry-tas-quo-vadis-eksistensi-jaksa-pengacara-negara-sebagai-pilar-penegakan-hukum-modern/>

# *Transisi Kekuasaan Suksesi Presidensialisme*

EHAM WASI - JUMAT, 25 OKTOBER 2024



Oleh: Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si.  
(Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha  
Negara Kejati Sulsel/Mahasiswa Program  
Doktor Ilmu Hukum Unhas)

Masa transisi kekuasaan Presiden ke-8 Prabowo Subianto telah memperlihatkan sosok kenegarawan pemimpin bangsa, mencontohkan kepada publik bahwa seperti inilah seharusnya transisi kepemimpinan dilakukan. Jika memperhatikan beberapa hari sebelum pelantikan, saat Presiden Prabowo mengunjungi kediaman pribadi Presiden Jokowi di Solo. Pertemuan pemimpin bangsa menjadi sejarah baru dalam penyelenggaraan kenegaraan dan presidensialisme di Indonesia. Teringat falsafah orang Minangkabau bahwa "biduk lalu kiambang batauik" yang berarti bahwa tanaman di atas air akan tersibak ketika dilewati perahu atau biduk, tetapi akan menyatu kembali setelah biduk itu lewat.

Falsafah tersebut sejalan dengan pesan Presiden Prabowo bahwa seribu kawan terlalu sedikit, satu lawan terlalu banyak. Setelah riak-riak Pilpres dengan segala dinamika yang terjadi saatnya bersatu membangun negeri, nilai tersebut telah dilakukan oleh Presiden Prabowo dengan merangkul berbagai kalangan, bahkan yang berbeda saat Pilpres. Transisi kekuasaan kepada Presiden Prabowo menunjukkan preseden baik dalam kehidupan kenegaraan yang mengirimkan sinyal perekat persatuan dan kesatuan bangsa sebagai identitas bangsa Indonesia dan menunjukkan pesan sosok negarawan sebagai nilai dari konstitusi UUD NRI 1945.

Negarawan dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah "statesman" atau "statepeople". Sementara menurut kamus Merriam-Webster, negarawan (statesman) adalah orang yang berpengalaman/ahli mengenai prinsip-prinsip atau seni menjalankan pemerintahan (one versed in the principles or art of government); orang yang aktif mengelola pemerintahan dan membuat kebijakan-kebijakan (one actively engaged in conducting the business of a government or in shaping its policies); atau seorang negarawan mencakup pengalaman yang cukup, pengetahuan yang luas dan mendalam, kepribadian yang tidak tercela, serta komitmen mulia untuk bangsa dan negara, pemimpin politik yang arif atau bijak, cakap, dan terhormat (a wise, skillful, and respected political leader).

Sosok negarawan menjadikan kekuasaan sebagai sarana memberikan kebaikan kepada seluruh rakyat Indonesia, dan melindungi kehormatannya dari praktik yang dapat menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga dan golongan tertentu.

Hal tersebut sejalan dengan pesan Presiden Prabowo dalam pidato kenegaraannya, bahwa pemimpinlah yang harus melayani rakyat, bukan pemimpin yang malah dilayani. Pesan tersebut bermakna bahwa pemimpin dalam setiap tingkatan pemerintahan harus bekerja secara optimal dan semuanya dilakukan untuk kepentingan bangsa dan negara.

Transisi kekuasaan berjalan dengan sangat baik, menunjukkan suksesi Presidensialisme. Presiden Prabowo setelah dilantik kemudian mengantarnya Presiden Jokowi ke Bandara Halim, hal ini sederhana namun mengirimkan pesan mendalam terkait relasi yang kuat dan harmoni pemimpin bangsa yang dibutuhkan untuk membangun bangsa ini. Apa yang dilakukan oleh Presiden Prabowo menjadi harapan untuk dijadikan sebagai konvensi ketatanegaraan, siapapun yang menjadi Presiden Indonesia keteladanan tersebut adalah contoh yang baik bagi bangsa ini.

Visi keberlanjutan yang dikampanyekan Presiden Prabowo menjadi bagian utama dari suksesi transisi kekuasaan Presiden. Keberlanjutan dianggap sebagai bentuk dukungan terhadap kekuasaan sebelumnya yang tidak saling menegasikan.

Pidato Iftitah Presiden Prabowo di depan anggota MPR yang disaksikan jutaan rakyat Indonesia begitu heroik dan menunjukkan keberpihakannya pada kepentingan rakyat, komitmen pemberantasan korupsi secara tuntas digaungkan yang disambut tepuk tangan sebagai simbol dukungan dan kesepakatan. Dalam pidatonya Presiden Prabowo menyampaikan pepatah bahwa jika ikan busuk, busuknya mulai dari kepala yang berarti bahwa pemimpin adalah teladan, sosoknya diikuti dan menggerakkan, jika pemimpin baik, maka baiklah juga bawahan dan kepemimpinannya, jika pemimpin buruk maka akan menjadi cerminah bawahan dan kepemimpinannya. Narasi keteladanan yang disampaikan Presiden Prabowo merupakan alarm kepada setiap pemimpin pemerintahan dan lembaga pada setiap tingkatan. Keteladanan merupakan hal dasar yang harus dimiliki seorang pemimpin, ketika pemimpin kehilangan keteladanan maka hal tersebut berarti kehancuran kepemimpinannya.

Pada pidato kenegaraan Presiden Prabowo tema Korupsi menjadi atensi khusus, terdapat empat poin yang disampaikan Presiden Prabowo terkait dengan korupsi yaitu, Pertama korupsi membahayakan negara, Kedua korupsi melanda pejabat di segala tingkatan, Ketiga banyak pengusaha yang tidak nasionalis karena menjadi bagian dari pelaku korupsi, dan keempat komitmen pemberantasan korupsi di segala bidang. Perhatian khusus pada isu pemberantasan korupsi yang menggerogoti kekayaan bangsa ini menjadi harapan yang dicita-citakan dari awal negara ini didirikan. Pendiri bangsa ini sedih melihat wajah Indonesia yang seakan menganggap bahwa korupsi telah menjadi hal biasa.

Jiwa patriotik yang dicerminkan Presiden Prabowo menjadi optimisme bangsa Indonesia dalam menghadapi setiap tantangan, khususnya persoalan korupsi. Presiden Prabowo saat pembekalan para menteri dan pimpinan lembaga di Hambalang juga menginstruksikan bahwa di Kabinet Merah Putih lima tahun mendatang agar tidak melakukan korupsi. Prabowo meminta agar anggaran negara tidak bocor dan tidak dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi atau kelompok ataupun partai politik tertentu.

Kejaksaan sebagai lembaga negara yang diberikan kewenangan melakukan penyidikan terhadap tindak pidana korupsi berdasarkan Pasal 30 ayat (1) huruf d UU Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 11 Tahun 2021 yang mengatur bahwa, "Di bidang pidana, kejaksaan mempunyai tugas dan wewenang melakukan penyidikan terhadap tindak pidana tertentu berdasarkan undang-undang". Penjelasan Pasal 30 ayat (1) huruf d tersebut antar lain kewenangan dalam penanganan tindak pidana korupsi, Kejaksaan memiliki tanggung jawab hukum kepada negara dan rakyat dalam pemberantasan korupsi mensukseskan visi besar Presiden Prabowo Subianto.

Secara konsisten komitmen pemberantasan korupsi oleh Presiden Prabowo secara sistematis telah disampaikan kepada publik, saat debat Capres juga telah disampaikan bahwa untuk menjaga dan melindungi aparat penegak hukum terlibat sebagai pelaku korupsi atau mafia kasus, maka akan dilakukan pendekatan kesejahteraan terhadap aparat penegak hukum, tujuannya agar tidak tergodanya dengan suap atau bentuk lainnya yang dapat mencederai harkat, martabat, dan kehormatan aparat penegak hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Pengangkatan kembali Prof. Dr. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M., sebagai Jaksa Agung merupakan keputusan tepat untuk melanjutkan prestasi dan pencapaiannya kinerja Kejaksaan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sehari pasca pelantikan, Jaksa Agung langsung menunjukkan komitmen pemberantasan korupsi sejalan dengan visi besar Presiden Prabowo dengan melakukan OTT terhadap tiga oknum hakim di PN Surabaya oleh Tim Tipikor Kejaksaan Agung, hal tersebut merupakan bentuk penegasan kepada publik bahwa Jaksa Agung dibawah komando Prof. Dr. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M., tidak ada kompromi dengan korupsi dan supremasi yang tak pandang bulu dan terbang pilih adalah komitmen nyata. Kejagung juga telah menyeret perkara mega korupsi tata kelola pertambangan timah dengan kerugian total sebesar Rp300 triliun yang terbagi menjadi kerugian negara sebesar Rp 29 triliun dan kerugian keuangan negara karena kerusakan lingkungan sebesar Rp 271 triliun ke pengadilan untuk diadili.

Kejaksaan sebagai lembaga penegak hukum yang paling dipercaya publik secara konsisten merupakan pilar utama pemberantasan korupsi telah sepatutnya untuk diperhatikan terkait dengan jaminan perlindungan dan peningkatan kesejahteraan sesuai dengan kontribusi yang telah dicapai. Peningkatan kesejahteraan insan adhyaksa merupakan motivasi untuk terus memberikan pelayanan dan penegakan hukum secara optimal khususnya dalam mendukung visi besar Presiden Prabowo dalam supremasi pemberantasan Korupsi.

Selamat menjalankan amanat rakyat Bapak H. Prabowo Subianto sebagai Presiden Republik Indonesia.

Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2024/10/25/transisi-kekuasaan-suksesi-presidensialisme/4/>



# Transisi Kekuasaan Suksesi Presidensialisme

By Redaksi · Okt 26, 2024 · Tidak ada komentar



Sumber:  
<https://goresanmerah.com/transisi-kekuasaan-suksesi-presidensialisme/>

# Transisi Kekuasaan Suksesi Presidensialisme

BY SALMAN SITABA · 26 OKTOBER 2024 · TIDAK ADA KOMENTAR · 81



Sumber:  
<https://www.gardatimur-news.com/transisi-kekuasaan-suksesi-presidensialisme/>

# Transisi Kekuasaan Suksesi Presidensialisme

26/10/2024 14:29

Oleh: Arifuddin Lau



Sumber:  
<https://rakyat.news/read/115293/transisi-kekuasaan-suksesi-presidensialisme>

# Transisi Kekuasaan Suksesi Presidensialisme

Rasidman · 6 Min Baca · Oktober 26, 2024



Sumber:  
<https://faktual.net/transisi-kekuasaan-suksesi-presidensialisme/>

# Transisi Kekuasaan Suksesi Presidensialisme

Oktober 26, 2024



FOTO: Fery Taz

Sumber:  
<https://menitindonesia.com/2024/10/26/transisi-kekuasaan-suksesi-presidensialisme/>



12 November 2024

## One Stop Solution Percepatan Investasi Daerah Perspektif Pendampingan Hukum

Ilmu pengetahuan (*knowledge*) adalah pemberi warna pada peradaban, melalui inovasi dan pengkajian mendalam dilakukan sebagai ikhtiar membangun peradaban.

Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, Agus Salim mendukung proyek perubahan dengan tema "Peran Kejaksaan dalam Percepatan Investasi Melalui Pengamanan Proyek Strategis untuk Pertumbuhan Ekonomi Tinggi", gagasan tersebut merupakan bentuk progresivitas Kejaksaan secara konkret dalam mewujudkan penegakan hukum modern dan memajukan peradaban yang sangat erat kaitannya dengan kewenangan Kejaksaan pada Bidang Intelijen dan Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara.

Gagasan proyek perubahan yang diusung oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan menjadi bagian membangun paradigma publik terkait wajah baru institusi Kejaksaan yang tak hanya dilimitasi pada kewenangan penuntutan yang berkaitan dengan tindak pidana, tak banyak orang yang berani keluar dan berani melakukan terobosan baru. Namun, hal ini dilakukan Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan yang jeli dalam melihat tantangan perkembangan zaman dan kebutuhan hukum serta kepentingan masyarakat dalam pembangunan ekonomi melalui jalur investasi.

Kesadaran kolektif harus terbangun bahwa investasi merupakan persoalan penting bangsa yang harus mendapat perhatian bersama. Melalui investasi, akan tersedia berbagai sarana produksi yang dapat dioptimalkan untuk menghasilkan output dan nilai tambah yang mempercepat pertumbuhan ekonomi. Mengingat pentingnya peran investasi maka pemerintah perlu menciptakan iklim usaha dan investasi yang kondusif untuk menarik minat investor. Tantangan penegakan hukum saat ini bukan hanya menjamin nilai kepastian dan keadilan, namun jauh dari itu penegakan hukum harus mampu memberikan kemanfaatan kepada masyarakat pada aspek perekonomian.

Sulawesi Selatan sebagai penyangga perekonomian kawasan timur Indonesia harus melakukan peningkatan pendapatan pada sektor investasi. Pj Gubernur Sulawesi Selatan, Prof Zudan saat pidato Hari Jadi ke-355 Sulawesi Selatan menyoroti terkait dengan sektor investasi Sulawesi Selatan yang harus belajar pada provinsi Sulawesi Tengah dalam mendapatkan investasi. Sulawesi Tengah mampu menyerap investasi besar dalam kurun beberapa tahun terakhir.

Data menunjukkan realisasi investasi Sulawesi Selatan pada Semester I tahun 2024 mencapai Rp5,9 triliun dibandingkan dengan Sulawesi Tengah realisasi investasi pada triwulan I 2024 telah mencapai Rp27 triliun. Perbedaan ini tentunya sangat timpang, maka dibutuhkan terobosan untuk memacu investasi di Sulawesi Selatan, kolaborasi Kejaksaan Tinggi dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan seluruh instansi terkait sebagai langkah konkret mewujudkan one stop solution dalam mendorong peningkatan investasi di Sulawesi Selatan. Jangan sampai jargon “ramah investasi” hanya menjadi isapan jempol belaka.

Peningkatan investasi di Sulawesi Selatan adalah tugas dan tanggung jawab kita bersama. Sebagai langkah konkret kolaboratif perlu penguatan terhadap sinergitas kolaborasi dengan adanya MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antar Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan serta seluruh instansi terkait. Pada tahap implementasi di lapangan dibutuhkan produk hukum daerah berupa Surat Keputusan Gubernur atau pun pengaturan lainnya yang dapat menjadi pedoman dalam mendukung kemajuan investasi di Sulawesi Selatan.

Gagasan proyek perubahan yang digaungkan Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, Agus Salim, yang bertujuan mendorong peningkatan investasi di Sulawesi Selatan sejalan dengan arahan Jaksa Agung, Prof Sanitiar Burhanuddin, bahwa untuk mendukung pembangunan ekonomi dalam setiap tingkatan pemerintahan demi menciptakan iklim investasi yang kondusif. Kejaksaan yang dibekali perkakas berupa kewenangan dalam melakukan pendampingan proyek strategis dinilai memiliki peran signifikan mendorong peningkatan nilai investasi dan juga mencegah tindakan koruptif, hal tersebut ditegaskan Jaksa Agung pada Rapat Koordinasi Nasional Pemerintah Pusat dan Daerah Tahun 2024 yang diselenggarakan pada 7 November di Sentul, Bogor yang menegaskan bahwa “Komitmen Kejaksaan dalam Pemberantasan Korupsi, baik melalui pendekatan preventif maupun represif. Melalui Jaksa Pengacara Negara, Kejaksaan memberikan pendampingan hukum bagi pemerintah daerah untuk meminimalisir perilaku koruptif”.

Arahan Jaksa Agung tersebut pada dasarnya mengirimkan pesan kolaboratif bahwa untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan harus dilakukan dengan berjalan bersama dan tak saling meninggalkan. Kolaborasi pada tingkat pemerintahan daerah melalui optimalisasi peran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) merupakan langkah tepat yang dilakukan untuk mempercepat pembangunan pada segala aspek. Teringat falsafah orang Minangkabau bahwa “duduak surang basampik-sampik, duduak basamo balapang-lapang” yang berarti duduk sendiri bersempit-sempit, duduk bersama berlapang-lapang. Makna dari falsafah tersebut yakni ketika menyelesaikan persoalan berat akan terasa susah kalau sendiri, namun mudah jika diselesaikan bersama-sama. Membangun negara maupun daerah harus dilakukan secara bersama-sama, falsafah kebangsaan juga mengajarkan bahwa bangsa dan negara Indonesia didirikan atas dasar kebersamaan dan persamaan secara kolektif.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 telah mengatur Kedudukan Jaksa Agung selaku Pengacara Negara yang dapat mendelegasikan wewenang Jaksa Pengacara Negara yang dimilikinya. Oleh karena pendelegasian kewenangan tersebut, maka setiap Jaksa dapat bertindak sebagai Jaksa Pengacara Negara berdasarkan surat perintah untuk dapat bertindak selaku Jaksa Pengacara Negara.

Kalimat One Stop Solution digunakan untuk menggambarkan kedudukan dan kewenangan Kejaksaan secara khusus sebagai Jaksa Pengacara Negara yang dapat memberikan solusi atas berbagai permasalahan/kebutuhan hukum pemerintah atau BUMN/BUMD. Eksistensi Jaksa Pengacara saat ini semakin populer, kadang terdengar dibicarakan publik bahwa apapun masalahnya datanglah ke Kejaksaan. Melalui Jaksa Pengacara Negara, Kejaksaan dapat memberikan yaitu, pertama melakukan penegakan hukum, kedua memberikan bantuan hukum, ketiga Pertimbangan hukum, keempat memberikan pelayanan hukum, dan kelima melakukan tindakan hukum lain.

Jaksa dapat bertindak karena kedudukannya sebagai Jaksa Pengacara Negara untuk dan atas nama negara atau pemerintah termasuk BUMN/BUMD, maupun kepentingan umum di bidang perdata dan tata usaha negara serta ketatanegaraan dengan surat kuasa khusus (SKK) di semua lingkungan peradilan baik di litigasi atau non-litigasi. Kewenangan tersebut kemudian dipertegas dalam Pasal 34 yang mengatur Kejaksaan dapat memberikan pertimbangan dalam bidang hukum kepada Presiden dan instansi pemerintah lainnya termasuk BUMN/BUMD. Dalam memberikan Pertimbangan hukum meliputi tiga hal pokok yaitu, pertama memberikan Pendapat Hukum/ Legal Opinion, kedua Pendampingan Hukum/ Legal Assistance, dan ketiga Audit Hukum/Legal Audit. Pemberian Pertimbangan Hukum dilimitasi pada aspek yuridis formal.

Terkait dengan gagasan perubahan yang diusung oleh Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, maka poin kewenangan untuk dapat memberikan pertimbangan hukum sangat beririsan dalam rangka meningkatkan nilai investasi. Melalui Jaksa Pengacara Negara dapat bertindak memastikan realisasi percepatan investasi pada aspek perizinan, pengawasan dan penegakan hukum. Kehadiran Jaksa Pengacara Negara dalam mengawal investasi diharapkan mampu menyelesaikan berbagai persoalan klasik seperti proses perizinan investasi yang rumit dan kepastian hukum bagi para investor. (\*)

Sumber:

[https://harian.fajar.co.id/2024/11/12/one-stop-solution-percepatan-investasi-daerah-perspektif-pendampingan-hukum/#google\\_vignette](https://harian.fajar.co.id/2024/11/12/one-stop-solution-percepatan-investasi-daerah-perspektif-pendampingan-hukum/#google_vignette)



menit indonesia Home NEWS POLITIK EKONOMI TOKOH SPORT LIFESTYLE

## Transisi Kekuasaan Sukses Presidensialisme

October 26, 2024

Bagikan



FOTO: Ferry Tas

Sumber:  
<https://menitindonesia.com/2024/10/26/transisi-kekuasaan-suksesi-presidensialisme/>

## One Stop Solution Percepatan Investasi Daerah Perspektif Pendampingan Hukum

Ilham Wasi - Opini



Sumber:  
<https://harian.fajar.co.id/2024/11/12/one-stop-solution-percepatan-investasi-daerah-perspektif-pendampingan-hukum/>

## One Stop Solution Percepatan Investasi Daerah Dalam Perspektif Pendampingan Hukum

Oleh narasi kita November 11, 2024



Sumber:  
<https://matakita.co/2024/11/11/one-stop-solution-percepatan-investasi-daerah-dalam-perspektif-pendampingan-hukum/>

## One Stop Solution Percepatan Investasi Daerah (Perspektif Pendampingan Hukum)

By Kisalah Mapesangka November 10, 2024



```
[tds_leads inp
email address"
btn_horiz_alig
center"
pp_msg="GGd
pp_checkdora=
nilc_ssa="eyllh
display="colun
gap="eyjhbiv
f_msc_font_fa
f_input_font_f
f_btn_font_fat
f_pp_font_fat
f_pp_font_sae
f_btn_font_spe
f_btn_font_we
f_btn_font_sia
f_btn_font_ira
btn_text="Sub
btn_bg="00f
btn_paod="ey
```

Sumber:  
<https://upos.id/one-stop-solution-percepatan-investasi-daerah-perspektif-pendampingan-hukum/>

# One Stop Solution Percepatan Investasi Daerah Dalam Perspektif Pendampingan Hukum

BY SALMAN SITABA - 11 NOVEMBER 2024 TIDAK ADA KOMENTAR  
2 VIEWS



Sumber:  
<https://www.gardatimur-news.com/one-stop-solution-percepatan-investasi-daerah-dalam-perspektif-pendampingan-hukum/>

# One Stop Solution Percepatan Investasi Daerah Dalam Perspektif Pendampingan Hukum

Rasidman 5 Min Baca  
November 11, 2024



Sumber:  
<https://matakita.co/2024/11/11/one-stop-solution-percepatan-investasi-daerah-dalam-perspektif-pendampingan-hukum/>

# One Stop Solution Percepatan Investasi Daerah Dalam Perspektif Pendampingan Hukum

11/11/2024 11:15  
Oleh : Arifuddin Lau



Sumber:  
<https://rakyat.news/read/117714/one-stop-solution-percepatan-investasi-daerah-dalam-perspektif-pendampingan-hukum>

# One Stop Solution, Percepatan Pertumbuhan Investasi Daerah Melalui Dukungan Hukum Yang Tepat

Administrator, 11 Nov 2024

Share: f t w



Sumber:  
<https://filosofinews.com/one-stop-solution-percepatan-pertumbuhan-investasi-daerah-melalui-dukungan-hukum-yang-tepat>

# One Stop Solution Percepatan Investasi Daerah Dalam Perspektif Pendampingan Hukum

By Redaksi · Nov 11, 2024 · Tidak ada komentar



Sumber:  
<https://goresanmerah.com/one-stop-solution-percepatan-investasi-daerah-dalam-perspektif-pendampingan-hukum/>

# One Stop Solution Percepatan Investasi Daerah Dalam Perspektif Pendampingan Hukum

A. Hasbi/OPS · November 11, 2024 · 0 · Hukum, Nasional



Sumber:  
<https://sudutpandangrakyat.com/one-stop-solution-percepatan-investasi-daerah-dalam-perspektif-pendampingan-hukum/>

# One Stop Solution Percepatan Investasi Daerah Dalam Perspektif Pendampingan Hukum



By Masyita Marsuki

Posted on November 12, 2024



Sumber:  
<https://edunews.id/literasi/opini/one-stop-solution-percepatan-investasi-daerah-dalam-perspektif-pendampingan-hukum/>



Desember 1958, Seorang pemuda tegap berusia 34 tahun menerawang, dalam pikirannya kembali muncul ide yg selalu dirahasiakannya, dia berpesan kepada isterinya supaya merahasiakan kepergiannya. Hari itu dia ingin mewujudkannya, diambilnya sepeda "unto" tua, yg disebutnya kereta angin, perlahan veteran 45 ini mulai mengayuh sepeda berangkat dari rumah isterinya di kampung Talago manih.

Dia baru saja menjadi penghulu bergelar Datuk sekitar tiga tahun yg lalu, sebuah gelar pemimpin adat di kaumnya. Ketika sudah bergelar Datuk maka nama kecil tidak boleh disebut lagi, biasanya dipanggil Inyik Datuak atau di daerah lain Angku Datuak.

Taluak paham, gumamnya dalam hati. Ketika jalan beberapa puluh meter ada yg bertanya akan tujuannya mau kemana. Dia jawab mau ke pasar jumat.

Ketika sampai di pasar jumat dia tidak berhenti tapi terus saja mengayuh sepeda, kemudian ada lagi yg bertanya mau kemana, maka dijawabnya mau ke simpang gabaru.

Begitulah, dia tidak ingin ada orang yg tahu tujuan sebenarnya kemana, padahal tujuan sebenarnya adalah ke taluak paham, sebuah dusun di desa/nagari koto ramaik .

Setibanya di pertigaan simpang gabaru langsung belok kanan, tidak sampai setengah kilometer tibalah pak datuk di Taluak paham, tujuannya semula. Sebuah kawasan gurun persis di tepi jalan raya Pakan ahad yg tidak begitu besar tapi dikelilingi hamparan sawah yg luas. Kalau diteruskan jalan maka akan sampai di Pakan ahad, ibukota kecamatan Koto sapuluah.

Di kawasan tersebut tidak banyak perumahan penduduk, hanya beberapa buah saja. Tapi yang sangat mencolok adalah barikade karung pasir yg dibaliknya terdapat lobang persembunyian tentara, dan ada juga kawat berduri. Disanalah dibangun markas kompi B Angkatan Perang Republik Indonesia (APRI), sekaligus sebagai benteng pertahanan menghadapi tentara PRRI. Ada beberapa orang tentara yg berjaga tapi tidak begitu ketat penjagaannya.

Pak datuk langsung menuju sebuah rumah, tempat tinggal karib kerabat atau mamak (Paman) nya sesuku atau disebut berbelahan. Nama atau gelar paman nya ini penulis lupa. Dalam pikiran pak datuk dia ingin pamannya ini mau menemaninya untuk menemui komandan kompi.

Singkat cerita mereka berdua berhasil masuk ke ruangan kerja komandan kompi. Dari pamannya pak datuk jadi tahu bahwa komandan kompi tersebut bernama Letnan satu Djamil. Pamannya mengenalkan pak datuk kepada Letnan Djamil. Mereka bersalaman dan saling memperkenalkan nama masing-masing. Dari logatnya maka diketahui bahwa Letnan Djamil adalah orang Jawa.

Kemampuan pak datuk berbicara dan bercerita membuat Letnan Djamil tertarik dan bersemangat mendengarkan cerita pak datuk. Mulai pengalaman ketika pernah jadi tentara Heiho di zaman Jepang, sampai jadi pimpinan perjuangan menghadapi Belanda,

sebagai komandan Pasukan Mobil Teras (PMT) di Sungai jambu, hingga zaman PRRI sekarang sebagai pendiri Pasukan Saga Djantan (PSD) atas restu Kolonel Dahlan Djambek. Diuraikannya secara jujur dan apa adanya.

Keberanian pak datuk datang menemui komandan kompi, memang diluar dugaan banyak orang. Padahal sebelumnya dia kader PRRI. Namun Letnan Djamil tidak curiga meskipun tidak langsung percaya begitu saja berubahnya haluan pak datuk. Apalagi ketika mengetahui bahwa pak datuk juga seorang pemangku adat atau Ninik Mamak. Barangkali dalam pikiran Letnan Djamil orang ini bisa dipercayai dan dimanfaatkan, karena berpengaruh di masyarakat. Apalagi kecerdasan pak datuk melontarkan idenya yg dianggap masuk akal oleh Letnan Djamil.

Diantaranya ide membuat pos pendistribusian semacam KTP di simpang Gabaru, bagi penduduk yg masuk serta keluar kota. Karena selama ini tersendat, sebab umumnya masyarakat takut berurusan ke markas kompi. Langsung saja ide ini disambut antusias Letnan Djamil.

Khabar datangnya pak datuk ke markas kompi sampai juga kepada pasukan PRRI yg berada di hutan-hutan bukit barisan, tapi mereka tidak bisa berbuat apa-apa, tapi sebagian besar menganggap itu adalah siasat dari pak datuk.

Sementara itu pak datuk juga waspada dan terus memantau berita dari luar, karena bisa saja anggota PRRI menganggap pak datuk telah berkhianat. Tapi berkat info dari orang kepercayaannya, kemungkinan ini dapat diminimalisir. Namun meskipun demikian, setelah beberapa hari di markas kompi, pak datuk curiga atas keselamatan isteri dan dua anaknya yg masih kecil di kampung Talago manih, maka atas izin komandan kompi, keluarganya akhirnya dijemput dengan pengawalan beberapa orang tentara yg bersenjata lengkap dan berhasil dibawa ke Taluak paham.

Keberadaan pak datuk di markas kompi, telah tersebar beritanya ke , kampung halamannya Sungai jambu. Banyak masyarakat yg menyesalkan, ada yg menganggap pengkhianat, bermuka dua dsb.

Mendengar itu pak datuk tidak ambil pusing dan dia tetap pada pendiriannya. Hadirnya pak datuk di markas menjadi amunisi baru dan darah segar bagi prajurit. Sehingga banyak kemajuan yg dicapai sejak diterapkannya ide cemerlang dari pak datuk.

Namun ibarat pepatah, sependai-pandai tupai melompat agak sekali jatuh juga. Ketika operasi tentara APRI menggerebek tempat persembunyian tentara PRRI, saat itulah ditemukan berkas notulen rapat yg ketinggalan. Dalam berkas ini disebutkan yg maksudnya kurang lebih bahwa PRRI akan mengangkat pak datuk sebagai Walinagari Sungai jambu jika menang menghadapi pemerintah pusat.

Dengan ditemukannya berkas tersebut, membuat pak datuk menjalani hari-hari yg kelam dan sulit. Sehingga harus berurusan ke Batalyon C di kota. Berdasarkan pemeriksaan akhirnya pak datuk ditahan di markas Batalyon selama beberapa bulan.

Ketika pak datuk berada di tahanan, Letnan Djamil yg sudah akrab dengannya, dan dianggapnya sebagai sahabat sejati tidak dapat berbuat apa-apa. Tapi dia berjanji akan berusaha membantu membebaskan pak datuk dari tahanan, setelah kembali dari Jawa karena ada urusan di sana.

Ketika masih berada dalam tahanan, pak datuk mendengar berita dari pembezuk bahwa pak Campim yg merupakan pimpinan PKI di Sungai jambu telah ditembak dan tewas di daerah Rateh Sungai jambu. Kemudian berkembang desas-desus dari anak buah pak Campim bahwa terbunuhnya pak Campim karena adanya perintah halus dari pak Datuk yg sekarang ditahan di Batalyon, padahal kenyataannya tidak demikian,

meskipun pak datuk adalah anti PKI. Dan berita ini sampai ke telinga komandan Batalyon, sehingga tidak lama kemudian pak datuk dipindahkan ke ruangan yang sangat sempit yg luasnya tidak lebih dari 2x2 meter, hanya ada ventilasi udara tidak ada jendela bahkan ruangan sekecil itu diisi sembilan orang.

Hari demi hari pun dijalani pak datuk di kamar sempit. Namun nasib baik rupanya berpihak kepada pak datuk, di hari yg kesembilan beliau dibebaskan. Pembebasan ini berkat bantuan Letnan Djamil yg telah kembali dari Jawa. Pertolongan Letnan Djamil ternyata tidak tanggung-tanggung, sehingga pak datuk bebas murni dan boleh pulang ke rumah seperti sediakala. Setelah dikenakan tahanan selama dua bulan sembilan hari.

Berkat izin Allah SWT dan bantuan Letnan Djamil sahabatnya, pak datuk kembali menghirup udara bebas. Pak datuk berhutang budi kepada Letnan Djamil dan membuktikan bahwa persahabatan tidak akan pernah luntur dalam keadaan suka maupun duka.

Di markas Batalyon tersebut lah kali terakhir pertemuan dua sahabat, setelah itu tidak ada lagi pertemuan. Informasi yg diperoleh beberapa tahun setelah itu Letnan Djamil menjadi Komandan Kodim di sebuah kota dengan pangkat Letnan Kolonel.

Waktu pun berlari sesuai kodratnya, tidak terasa sampailah kepada akhir Perjalanan PRRI yg mengkoreksi pemerintah pusat. Sinyal dari Presiden Soekarno yg akan memberikan Amnesti kepada seluruh tentara PRRI dan pengikutnya yg semakin terdesak, semakin mempercepat berakhirnya PRRI.

Sumber:  
<https://filosofinews.com/hakikat-suatu-persahabatan>

Maka diumumkan peletakan senjata bagi seluruh tentara PRRI/ex Divisi Banteng dan juga bagi seluruh pejabat teras PRRI dari pusat sampai ke pelosok daerah. Diawali nantinya penyerahan komandan militer PRRI Letkol Ahmad Husein di Padang.

Khusus daerah Koto sapuluh dan sekitarnya penyerahan ini banyak dibantu oleh pak datuk berkat kedekatannya dengan komandan kompi Letnan Djamil. Orang yg takut akhirnya berani menyerahkan diri atas bantuan dari pak datuk, dengan lancar tanpa urusan yg berbelit-belit baik dari kalangan militer maupun sipil. Bagi kalangan militer syarat untuk menyerah adalah membawa sebuah senjata organik.

Sebuah nasihat yg mengandung hikmah mendalam dari beliau Syaikh Sulaiman Ar-Rasuly, dikutip dari tulisan beliau: "Wahai anak den Muhammad Arif, anak nan gadang dalam kampuang, kampuang banamo Talago manih dalam nagari taluak paham. Iduik Ndak buliah sanang diam, iduik tangguang jan dipakai, cilako mudo tu nak kandung. Iduik tangguang den katokan, Kayu gadang tangguang bungkuak, ka bajak Indak amuah, ka singka kok ampang amek, ka dapua kasudahannyo.

Kesimpulan nasihat: siapapun kita, bagaimanapun keadaan kita hendaklah bermanfaat bagi sesama, kalau tidak bisa memberi manfaat jangan mengganggu sesama. Si Buto paambuih lasuang, Si Lumpuah panggarau ayam, si Pakak panembak badia.



## IKASMIN-SS:

# Wadah Baru Pengusaha Minangkabau di Sulawesi Selatan

FAJAR, MAKASSAR – IKM Sapayuang Sulsel terus menunjukkan geliat ekonomi yang positif dengan lahirnya organisasi baru bernama Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulsel (IKASMIN-SS). Organisasi ini merupakan pengembangan dari Ikatan Rumah Makan Sapayuang (IRAMAS), yang awalnya hanya menjadi wadah bagi pengusaha rumah makan. Kini, IKASMIN-SS hadir sebagai organisasi yang lebih besar dan inklusif, mencakup berbagai sektor usaha serta kalangan bisnis dan entrepreneur Minangkabau di Sulawesi Selatan.

Perubahan nama ini menandai langkah baru dalam perjalanan organisasi. IKASMIN-SS didirikan untuk memperkuat kolaborasi, berbagi informasi, dan menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antar anggota. Dengan slogan “Untuak Ranah jo Rantau,” organisasi ini berharap dapat mempererat hubungan para pengusaha Minangkabau sekaligus berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi daerah.

Puncak perayaan Milad ke-64 IKM Sapayuang Sulsel menjadi momen penting bagi IKASMIN-SS. Organisasi ini akan resmi dilantik pada Sabtu, 21 Desember 2024, di Pantai Wisata Galesong. Mengusung tema “Saciok Bak Ayam, Sadancieng Bak Basi, Menuju IKM Sapayuang yang Lebih Solid, Kompak, dan Berjaya,” tema tersebut mengandung filosofi kebersamaan, gotong royong, dan semangat mencapai tujuan bersama.

Pada acara tersebut, Sauki Mangkuto Sutan, yang saat ini menjabat sebagai Ketua IRAMAS, akan dilantik sebagai Ketua IKASMIN-SS. Dengan pengalaman dan dedikasi yang dimilikinya, ia diharapkan mampu membawa IKASMIN-SS menuju keberhasilan yang lebih besar, tidak hanya di sektor kuliner tetapi juga di berbagai bidang usaha lainnya.

## Makna Filosofi “Saudagar” dalam IKASMIN-SS

Untuk menggali makna mendalam dari istilah “Saudagar” dalam konteks Minangkabau, bincang-bincang dilakukan bersama Dt. Toembidjo dan Dt. Mangkuto Alam, penghulu Minangkabau. H. Feri Tas., S.H., M.Hum., M.Si., atau Dt. Toembidjo, yang juga menjabat sebagai Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel, menjelaskan bahwa istilah “Saudagar” tidak hanya berarti pedagang atau pengusaha, tetapi juga melambangkan tanggung jawab sosial dan solidaritas.

“Saudagar dalam tradisi Minangkabau adalah seseorang yang tidak hanya mengutamakan keuntungan pribadi tetapi juga kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan usaha,” jelas Dt. Toembidjo. Hal ini diperkuat oleh Dt. Mangkuto Alam yang menyatakan bahwa filosofi di balik istilah tersebut mencerminkan nilai integritas, keberanian, dan kepedulian sosial yang menjadi landasan IKASMIN-SS.

### Saudagar Minangkabau : Wadah Baru Pengusaha Minangkabau di Sulawesi Selatan

&Aministrator · 10 Des 2024

Share:   



Filosofinews.com, Makassar - IKM Sapayuang Sabul kembali menerbitkan geliat ekonomi yang positif dengan lahirnya organisasi sayap IKASMIN-SS (Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang

Sumber:  
<https://filosofinews.com/saudagar-minangkabau-wadah-baru-pengusaha-minangkabau-di-sulawesi-selatan>

Pelantikan IKASMIN-SS diharapkan menjadi tonggak baru bagi pengusaha Minangkabau di Sulawesi Selatan. Organisasi ini berkomitmen untuk memperkuat hubungan antar anggota, meningkatkan daya saing, dan berperan aktif dalam pembangunan ekonomi daerah. Melalui semangat kebersamaan, IKASMIN-SS siap menjadi simbol keberhasilan bersama dan penggerak ekonomi berbasis kearifan lokal. (\*)

Sumber:

[https://harian.fajar.co.id/2024/12/18/ikasmin-ss-wadah-baru-pengusaha-minangkabau-di-sulawesi-selatan/#google\\_vignette](https://harian.fajar.co.id/2024/12/18/ikasmin-ss-wadah-baru-pengusaha-minangkabau-di-sulawesi-selatan/#google_vignette)

### IKASMIN-SS Wujud Persatuan Pengusaha Minangkabau di Sulawesi Selatan, Dt. Toembidjo: Lambang Tanggung Jawab Sosial & Solidaritas

Chat: @KASMIN-SS · Desember 16, 2024

Share:   



Sumber:  
<https://www.mitramediasiber.com/opini-ferry-tas-menakar-sosok-jaksa-agung-di-kabinet-prabowo-gibran/>

### Bentuk IKASMIN-SS, Dt. Toembidjo: Lambang Tanggung Jawab Sosial & Solidaritas Saudagar Minangkabau

By: Buletin Sapayuang · Desember 16, 2024



Agak 14 Makassar - IKM Sapayuang Sulawesi Selatan terus menerbitkan geliat ekonomi yang positif dengan lahirnya organisasi baru bernama Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi (IKASMIN-SS). Organisasi ini merupakan pengembangan dari Ikatan

```

[{"id": "1", "text": "Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi (IKASMIN-SS) merupakan pengembangan dari Ikatan Saudagar Minangkabau (IKASMIN) yang bertujuan untuk memperkuat hubungan antar anggota, meningkatkan daya saing, dan berperan aktif dalam pembangunan ekonomi daerah. Melalui semangat kebersamaan, IKASMIN-SS siap menjadi simbol keberhasilan bersama dan penggerak ekonomi berbasis kearifan lokal."}]
    
```

Sumber:  
<https://upos.id/bentuk-ikasmin-ss-dt-toembidjo-lambang-tanggung-jawab-sosial-solidaritas-saudagar-minangkabau/>

### IKASMIN-SS: Wujud Persatuan Pengusaha Minangkabau di Sulawesi Selatan Dt. Toembidjo: Lambang Tanggung Jawab Sosial dan Solidaritas

Agung Rabbil · Desember 15, 2024



Sumber:  
<https://indiwarta.com/ikasmin-ss-wujud-persatuan-pengusaha-minangkabau-di-sulawesi-selatan-dt-toembidjo-lambang-tanggung-jawab-sosial-dan-solidaritas/>



## Duo Datuak

## Resmi Sandang Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel

filosofinews.com, Makassar - Dalam rangka merayakan Milad ke-64, Ikatan Keluarga Minangkabau (IKM) Sapayuang Sulawesi Selatan membuat keputusan penting yang turut memeriahkan acara tersebut. Pada momen istimewa yang digelar pada Sabtu, 21 Desember 2024 di Pantai Wisata Galesong, Kabupaten Takalar, IKM Sapayuang Sulsel secara resmi mengumumkan penambahan dua anggota baru dalam Dewan Pembina organisasi ini.

Keputusan ini diambil berdasarkan musyawarah internal yang matang dan pertimbangan dari Dewan Penasehat serta Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel. Dua tokoh yang telah disepakati oleh Kepengurusan IKM Sapayuang untuk bergabung dalam Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel adalah H. Ferry Taslim, SH, M.Hum, M.Si, Dt. Toembidjo, yang saat ini menjabat sebagai Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (ASDATUN) Kejati Sulsel, dan Isnaini Al Ihsan, SH, Dt. Mangkuto Alam, seorang Multitalenta yang tidak dibatasi oleh satu jalan hidup, tetapi memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai dimensi dan mencapai sukses di berbagai bidang yang beliau pilih, Professional IT Hotel dan Restoran, Graphic Designer, serta sekarang bergelut di bidang Hukum.

Penambahan kedua sosok ini ke dalam Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel diharapkan dapat membawa dampak positif bagi kemajuan organisasi. Ferry Tas, yang juga sedang menempuh program doktoral ilmu hukum di Universitas Hasanuddin, serta Al Ihsan, yang memiliki pengalaman luas di berbagai sektor, diyakini memiliki kapasitas luar biasa dalam memperkuat keberlanjutan dan kualitas organisasi.

Kedua tokoh tersebut juga dikenal sebagai Penghulu/Niniak Mamak yang dihormati dalam adat Minangkabau. Dt. Toembidjo berasal dari Nagari Kapau, Kabupaten Agam/Bukittinggi, Sumatera Barat, dan merupakan pemangku adat dari suku Melayu, sementara Dt. Mangkuto Alam berasal dari Kanagarian Tinggam-Talu, Kabupaten Pasaman Barat, dan merupakan pemangku adat dari suku Chaniago. Kehadiran beliau berdua dalam Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel diharapkan dapat memperkuat posisi adat Minangkabau dan memperluas jaringan serta kontribusi organisasi di Sulawesi Selatan.

Keputusan ini diumumkan oleh Ketua Umum IKM Sapayuang Sulsel, H. Ir. Akmal Mustafha, yang menegaskan bahwa penambahan anggota Dewan Pembina ini adalah langkah strategis dalam rangka memperkuat struktur dan memajukan organisasi ke arah yang lebih baik. Hal ini juga menjadi bagian dari komitmen IKM Sapayuang untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat serta melestarikan budaya Minangkabau di tanah rantau.

Dengan bergabungnya Dt. Toembidjo dan Dt. Mangkuto Alam dalam Dewan Pembina, IKM Sapayuang Sulsel semakin optimis untuk mengukir prestasi yang lebih gemilang di masa mendatang, membawa organisasi menuju masa depan yang lebih solid, kompak, dan berjaya.



Setelah diresmikan sebagai anggota Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel dalam acara Milad yang ke-64, kami berkesempatan untuk berbincang langsung dengan kedua tokoh yang baru saja resmi menyandang jabatan tersebut, yakni H. Ferry Taslim, SH, M.Hum, M.Si, Dt. Toembidjo, dan Isnaini Al Ihsan, SH, Dt. Mangkuto Alam. Dalam wawancara yang berlangsung di salah satu restoran ternama di Kota Makassar, keduanya memberikan tanggapan terkait peran baru mereka dan harapan terhadap IKM Sapayuang Sulsel ke depan.

H. Ferry Taslim, SH, M.Hum, M.Si, Dt. Toembidjo:

"Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada IKM Sapayuang Sulsel atas kepercayaan yang diberikan kepada saya untuk bergabung dalam Dewan Pembina. Saya merasa sangat terhormat dan siap memberikan kontribusi terbaik saya. Sebagai bagian dari keluarga besar Minangkabau, saya melihat IKM Sapayuang sebagai wadah yang sangat penting untuk menjaga dan melestarikan budaya serta memperkuat jaringan komunitas Minangkabau, khususnya di Sulawesi Selatan. Ke depan, saya berharap bisa membantu mengembangkan organisasi ini, baik dari segi kepengurusan, program-program sosial, maupun dalam menjalin hubungan yang lebih erat dengan pemerintah dan masyarakat luas. Saya yakin bersama-sama kita bisa membawa IKM Sapayuang Sulsel menjadi organisasi yang semakin solid, kompak, dan berjaya."

Isnaini Al Ihsan, SH, Dt. Mangkuto Alam:

"Saya merasa sangat bersyukur dan terhormat bisa bergabung dengan Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel. Ini adalah amanah yang besar bagi saya, dan saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan kontribusi positif dalam kemajuan organisasi ini. IKM Sapayuang telah menunjukkan eksistensinya sebagai organisasi yang kuat dan berdedikasi terhadap pengembangan budaya dan ekonomi masyarakat Minangkabau di Sulsel. Ke depan, saya berharap kita bisa lebih banyak berkolaborasi, tidak hanya dalam ranah sosial dan budaya, tetapi juga di bidang ekonomi dan kewirausahaan. Saya juga ingin melihat IKM Sapayuang menjadi lebih inklusif dengan melibatkan lebih banyak generasi muda untuk terus mempertahankan nilai-nilai Minangkabau dalam kehidupan sehari-hari."

Keduanya sepakat bahwa organisasi IKM Sapayuang Sulsel perlu semakin berkembang, terutama dalam memperkuat komitmen sosial dan budaya.

"Kami berdua berkomitmen untuk memperkuat IKM Sapayuang dengan program-program yang lebih konkret dan berdampak, baik untuk anggota organisasi maupun masyarakat Minangkabau secara umum. Sebagai Dewan Pembina, kami berharap bisa menjadi penggerak perubahan yang positif, dan tentunya dengan dukungan dari seluruh anggota serta kerja sama yang baik dengan semua pihak, IKM Sapayuang Sulsel bisa terus maju dan berjaya," ujar mereka secara bersamaan.

Dalam kesempatan ini, keduanya juga mengungkapkan rasa terima kasih kepada Ketua Umum IKM Sapayuang Sulsel, H. Akmal Mustafha, serta seluruh pengurus dan anggota organisasi yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan penuh kepada mereka untuk menjalankan tugas dan amanah ini.

Kehadiran Duo Datuak di Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel diharapkan dapat membawa organisasi ini menuju arah yang lebih baik, dengan pemikiran segar dan ide-ide inovatif, serta meningkatkan kontribusi mereka terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya Minangkabau di Sulawesi Selatan.

Sumber:

<https://filosofinews.com/duo-datuak-resmi-sandang-dewan-pembina-ikm-sapayuang-sulsel>



## **IKM Sapayuang Sulsel Rayakan Milad ke-64 dengan Tema : Saciok Bak Ayam, Sadancing Bak Basi**

sejalan dengan visi dan misi untuk memperluas ruang gerak organisasi ke berbagai sektor, dan berkembangnya dinamika kebutuhan serta potensi yang ada, dilakukan penyesuaian dan memperluas ruang lingkup organisasi agar dapat mencakup lebih banyak sektor usaha dan kegiatan sosial yang lebih luas.

filosofinews.com, Makassar - Ikatan Keluarga Minangkabau (IKM) Sapayuang Sulawesi Selatan merayakan Milad yang ke-64 dengan tema "Saciok Bak Ayam, Sadancing Bak Basi, Menuju IKM Sapayuang yang lebih Kompak, Solid dan Berjaya", yang menggambarkan kebersamaan, kekompakan, dan semangat saling mendukung dalam perjalanan organisasi. Acara yang diadakan pada Sabtu, 21 Desember 2024, bertempat di Pantai Wisata Galesong, Kabupaten Takalar, menjadi ajang mempererat silaturahmi antar anggota agar semakin solid dan kompak untuk memperkuat kualitas organisasi ke depan.

Selain merayakan usia 64 tahun, acara Milad kali ini juga disertai dengan perubahan penting dalam struktur organisasi IKM Sapayuang. Perubahan nomenklatur nama organisasi sayap/fungsional IKM Sapayuang yang sebelumnya dikenal dengan nama IRAMAS (Ikatan Rumah Makan Sapayuang) resmi berganti nama menjadi IKASMIN-SS (Ikatan Saudagar Minangkabau Sapayuang Sulawesi Selatan),



Dalam momen yang bersejarah ini, Sauki Mangkuto Sutan dilantik sebagai Ketua IKASMIN-SS. Sebagai Ketua IKASMIN-SS, beliau memiliki tanggung jawab besar untuk memimpin dan mengarahkan organisasi ini ke depan dengan pengalaman,

dedikasi, dan integritas yang dimiliki, beliau akan mampu membawa organisasi ini menuju perkembangan yang lebih baik, meningkatkan kualitas pengurus dan anggota, serta memperluas jaringan kerja sama yang bermanfaat bagi seluruh saudagar Minangkabau di Sulawesi Selatan.

Pada acara Milad yang penuh makna ini, Ketua Umum IKM Sapayuang Sulsel, H. Akmal Mustafha, juga mengumumkan keputusan penting lainnya. Berdasarkan musyawarah internal dan pertimbangan dari Dewan Penasehat serta Dewan Pembina IKM Sapayuang, telah disepakati untuk menambah dua sosok baru dalam Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel. Mereka adalah H. Ferry Taslim, SH, M.Hum, M.Si, Dt. Toembidjo, yang menjabat sebagai Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (ASDATUN) Kejati Sulsel, serta Isnaini Al Ihsan, SH, Dt. Mangkuto Alam, seorang profesional multitalenta yang berkarir di berbagai bidang, mulai dari teknologi informasi hingga hukum.

Kedua tokoh tersebut merupakan Niniak Mamak yang sangat dihormati dalam adat Minangkabau. Dt. Toembidjo berasal dari Nagari Kapau, Kabupaten Agam/Bukittinggi, Sumatera Barat, dan merupakan pemangku adat dari suku Melayu, sementara Dt. Mangkuto Alam berasal dari Kanagarian Tinggam-Talu, Kabupaten Pasaman Barat, dan merupakan pemangku adat dari suku Chaniago. Kehadiran mereka di Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel diyakini akan memberikan kontribusi besar dalam perkembangan organisasi serta memperkuat kedudukan adat Minangkabau di Sulawesi Selatan.

Acara Milad ini juga dihadiri oleh Pj. Bupati Takalar, Dr. H. Muh. Hasbi., S.STP., M.AP., M.Ikom, yang dalam sambutannya mengucapkan selamat ulang tahun ke-64 kepada IKM Sapayuang Sulsel. Beliau juga mengucapkan terima kasih karena Kabupaten Takalar dipilih sebagai tempat berkumpulnya warga Minangkabau dalam perayaan Milad tersebut.

Ketua Panitia Milad, Syamsuardi, menyampaikan bahwa meskipun acara dilaksanakan dengan sederhana, namun tujuan utama adalah sebagai ajang silaturahmi agar seluruh anggota dapat meningkatkan kualitas diri dan organisasi. Acara ini juga menjadi momentum untuk terus memperkuat ikatan kebersamaan dalam mencapai visi bersama untuk menjadikan IKM Sapayuang Sulsel semakin solid, kompak, dan berjaya.

Dengan semangat baru dan langkah positif yang diambil dalam Milad ke-64 ini, IKM Sapayuang Sulsel berharap dapat terus berkembang dan memberi kontribusi besar bagi masyarakat serta budaya Minangkabau di Sulawesi Selatan.

Sumber:  
<http://filosofinews.com/ikm-sapayuang-sulsel-rayakan-milad-ke64-dengan-tema--saciok-bak-ayam-sadanciang-bak-basi>

#### Asdatun Kejati Sulsel Didapuk Sebagai Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel

Cheh matakita - Desember 22, 2024



Sumber:  
<https://matakita.co/2024/12/22/asdatun-kejati-sulsel-didapuk-sebagai-dewan-pembina-ikm-sapayuang-sulsel/>

#### Asdatun Kejati Sulsel, Dt. Toembidjo Diamoanahkan Sebagai Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel

Wahid Ngganggo - Desember 21, 2024



Sumber:  
<https://upos.id/asdatun-kejati-sulsel-dt-toembidjo-diamoanahkan-sebagai-dewan-pembina-ikm-sapayuang-sulsel/>

**Gajah mati meninggalkan gading, harimau mati meninggalkan belang, manusia mati meninggalkan nama,** demikianlah ungkapan pribahasa yang bermakna bahwa setiap orang yang meninggal akan dikenang sesuai dengan perbuatan semasa hidupnya. Secara Teologis Al-Qur'an mengingatkan bahwa 'kullu nafs in daiqotul maut', semua orang akan menemui kematian. Sedetikpun tidak dapat ditunda ataupun dipercepat. Ketika membuka grup WhatsApp langsung dikagetkan dengan pesan dari seorang teman yang menyampaikan kabar duka bahwa Prof. Anshori telah wafat, saat itulah penulis terdiam dan memikirkan pertemuan beberapa waktu lalu saat penulis melakukan bimbingan penyelesaian studi Doktor dengan beliau, karena Prof. Anshori merupakan Promotor dalam penyelesaian Studi penulis.

**Prof. Dr. Anshori Ilyas, S.H., M.H., Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin** telah wafat, namun namanya akan selalu hidup berkat dedikasi, karya dan keteladanannya. Teringat pesan dari W.S Rendra bahwa perjuangan adalah pelaksanaan kata-kata, pesan tersebut pada dasarnya menguatkan nilai keteladanan, dan keteladanan merupakan nilai yang diperjuangkan dan dibangun sepanjang hayat, keteladanan inilah yang diberikan oleh Prof. Dr. Anshori Ilyas, S.H., M.H.

Kepergian Prof. Dr. Anshori Ilyas, S.H., M.H. pada Jum'at 20 Desember 2024 telah meninggalkan duka mendalam bagi keluarga, rekan sejawat, mahasiswa, masyarakat luas, dan secara khusus Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan.

Sosok beliau yang lahir pada 07 Juni 1956 dan menutup usia di umur 68 Tahun dikenal sebagai pribadi yang sederhana, bersahaja dan memiliki pikiran yang visioner dalam Pembangunan hukum khususnya terkait isu ketatanegaraan, serta menjadi akademisi yang kharismatik. Menyaksikan kamus kehidupan beliau yang tak banyak dimiliki orang adalah kesyukuran.

Sebagai mahasiswa bimbingan Almarhum Prof. Anshori dalam penyelesaian program doktor ilmu hukum di Universitas Hasanuddin, interaksi dengan beliau selalu memberi kesan, sebagai promotor yang mengingatkan pentingnya segera menyelesaikan studi.

A portrait of Prof. Anshori Ilyas, an elderly man with glasses, wearing a blue batik shirt. The portrait is partially obscured by a red text box.

**Prof Anshori Ilyas,  
Promotor yang Egaliter**

Dalamnya ilmu dan luasnya cakrawala pengetahuan beliau selalu memberikan motivasi dan Solusi dalam proses penyelesaian studi. Hidup adalah universitas yang abadi seperti itulah ungkapan yang cocok untuk beliau, karena beliau selalu mengajarkan untuk terus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait dengan isu hukum kontemporer. Beliau tak pernah puas untuk terus menyelami samudra pengetahuan. Tak heran ketika dalam proses bimbingan penyelesaian Disertasi yang penulis lakukan, Almarhum Prof. Anshori selalu menjadi rekan diskusi dan kawan berpikir yang egaliter.

Pikirannya yang tajam dan sistematis menunjukkan kepakarannya, tak heran banyak mahasiswa dan praktisi selalu senang berdiskusi dan membaca pikiran beliau. Sifatnya yang egaliter membuatnya disukai banyak orang, orang yang berdiskusi dengannya nyaman dan leluasa menyampaikan pikirannya. Meladeni setiap forum diskusi dimanapun dan dengan siapapun, hal ini tentunya dilakukan oleh Almarhum Prof. Anshori karena keberpihakan beliau dalam membangun dan merawat habitus intelektual.

Penulis teringat ketika bimbingan dengan beliau pada tanggal 15 Agustus 2024 dan disuruh kembali tanggal 21 Agustus 2024 untuk mengambil kembali judul proposal disertasi di ruangnya. Bimbingan saat itu berlangsung di ruang kerjanya di lantai bawah Dekanat FH-Unhas, tak ada kesan angker dalam berdiskusi dengan beliau, seperti biasa seorang mahasiswa bimbingan ketemu dengan promotornya, sudah barang tentu akan gamang risau atau paling tidak deg-degan, namun saat bimbingan dengan beliau sangat jauh dari semua itu. Beliau sangat terbuka dengan pendapat mahasiswa bimbingannya, tak membatasi waktu berdiskusi hingga semuanya harus tercerahkan. Sangat jauh dari sifat otoriter, beliau mengarahkan dan memahamkan dengan argumentasinya yang lugas, sistematis dan holistik.

Bagi beliau pikiran memang harus disampaikan, didiskusikan ataupun diperdebatkan untuk memvalidasi dan menyempurnakan. Beliau adalah mata air kehidupan, menjadi monumen intelektual bagi bagi banyak orang. Menjadi teladan sikap dan sifat yang harus dimiliki oleh seorang Guru Besar. Menjadi teladan bagi mahasiswa untuk memacu pikiran dalam peningkatan pengetahuan.

**Selamat Jalan Prof, pikiran, jalan kebaikanmu dan keberpihakanmu akan selalu hidup dan menjadi pelajaran bagi kami semua. (\*)**

*:Sumber.*

*<https://harian.fajar.co.id/2024/12/23/prof-anshori-ilyas-promotor-yang-egaliter/>*

## Prof Anshori Ilyas, Promotor Yang Egaliter

Oleh narasi kita · Desember 23, 2024



Sumber:  
<https://matakita.co/2024/12/23/prof-anshori-ilyas-promotor-yang-egaliter/>

## Prof Anshori Ilyas, Promotor Yang Egaliter

By Risalah Mappesangka · Desember 23, 2024



Sumber:  
<https://upos.id/prof-anshori-ilyas-promotor-yang-egaliter/>

## Prof Anshori Ilyas, Promotor Yang Egaliter

23/12/2024 12:41

Oleh : Arifuddin Lau



Sumber:  
<https://rakyat.news/read/125640/prof-anshori-ilyas-promotor-yang-egaliter>

## Prof Anshori Ilyas, Sosok Promotor Yang Egaliter

Administrator, 23 Des 2024



Sumber:  
<https://filosofinews.com/prof-anshori-ilyas-sosok-promotor-yang-egaliter>

## Prof Anshori Ilyas, Promotor Yang Egaliter

OPINI

Desember 23, 2024 in HUKUM, MAKASSAR, NASIONAL, NEWS, OPINI, PEMERINTAH, TNI/Patri



Sumber:  
<https://metroinfonews.com/prof-anshori-ilyas-promotor-yang-egaliter/>

## Prof. Dr. Anshori Ilyas, S.H., M.H., Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, Sang Keteladanan

BY SALMAN SITABA - 23 DESEMBER 2024

TIDAK ADA KOMENTAR

5 VIEWS



Sumber:  
<https://www.gardatimur-news.com/prof-dr-anshori-ilyas-s-h-m-h-guru-besar-fakultas-hukum-universitas-hasanuddinsang-keteladanan/>

## Prof Anshori Ilyas, Promotor Yang Egaliter

By Redaksi - Des 23, 2024 - Tidak ada komentar



Sumber:  
<https://goresanmerah.com/prof-dr-anshori-ilyas-s-h-m-h-akan-selalu-hidup-berkat-dedikasi-karya-dan-keteladanannya/>

## Prof Anshori Ilyas, Promotor Yang Egaliter

By HaskabadiS - Desember 23, 2024 - 0 - Hukum, Nasional, Sulawesi



Sumber:  
<https://filosofinews.com/prof-anshori-ilyas-sosok-promotor-yang-egaliter>

## Prof Anshori Ilyas, Promotor Yang Egaliter

By Masyita Marsuki - Posted on Desember 24, 2024



Sumber:  
<https://edunews.id/sosok/prof-anshori-ilyas-promotor-yang-egaliter/>

Pilar pemerintahan yang kuat adalah penegakan hukum yang berkepastian, dan mampu menghadirkan keadilan substansial serta bermanfaat bagi masyarakat.

Sebagai institusi penegak hukum dan keadilan Kejaksaan diberikan tugas besar oleh negara untuk memenuhi harapan dan tuntutan rakyat akan penegakan hukum yang objektif, terencana, terukur, dan akuntabel. Kejaksaan yang telah berusia 79 tahun menjadi lembaga penegak hukum yang usianya hampir sama dengan lahirnya Indonesia Merdeka. Dalam perjalanan 79 tahun tersebut Kejaksaan telah menunjukkan eksistensi, kontribusi, menyesuaikan dalam setiap perkembangan dan perubahan, dan memenuhi tuntutan kebutuhan hukum, serta telah membuktikan bahwa Kejaksaan terus berbakti pada negeri. Kejaksaan tampil menjadi lembaga modern dan humanis melalui fungsi penegakan dan pelayanan hukum yang terus digaungkan dibawah Kepemimpinan Jaksa Agung Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. H. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M.

Teringat pesan teologis Islam bahwa, yang harinya sekarang lebih baik daripada kemarin maka dia termasuk orang yang beruntung. Yang harinya sama dengan kemarin maka dia adalah orang yang merugi. Pesan dari negeri Minangkabau bahwa, Sabuang salapeh hari patang, si bungsu nan indak baradiak lai bahwa, sebelum menutup tahun 2024, tulisan akhir tahun ini menjadi momentum penulis untuk menyambut tahun baru dengan harapan dan optimisme bahwa tahun depan akan menjadi lebih baik, begitupun dengan Kejaksaan maka setiap lembaran waktu yang dilalui harus berdampak dan semakin meningkatkan pencapaian institusi dalam penegakan dan pelayanan hukum.

Beberapa tantangan yang telah menanti institusi Kejaksaan di Tahun 2025 terkait dengan Penguatan Kedudukan Kejaksaan Dalam Sistem Ketatanegaraan RI berkaitan dengan arah politik hukum dalam waktu dekat akan dihadapi yaitu pengaturan Kejaksaan yang telah diusulkan oleh Badan Legislasi DPR RI dan menjadi Prolegnas Prioritas 2025 tentang perubahan kedua undang-undang Kejaksaan. Kemudian politik hukum jangka panjang berkaitan dengan kedudukan Kejaksaan dalam sistem ketatanegaraan RI adalah pengaturan materi muatan Kejaksaan Agung masuk dalam UUD NRI Tahun 1945,



## Politik Hukum Penguatan

## Kedudukan Kejaksaan

Menyambut perubahan kedua undang-undang Kejaksaan hal mendasar yang perlu dipahami terkait dengan nilai dasar dan kedudukan institusi Kejaksaan. Peran dan kedudukan Kejaksaan sebagai lembaga penegak hukum yang memiliki kewenangan *Dominus Litis* menjadikan Kejaksaan sangat strategis dan memiliki posisi kunci dalam penegakan hukum khususnya dalam sistem peradilan pidana. Prinsip *dominus litis* mengatur bahwa Jaksa memiliki kedudukan untuk mengatur jalannya proses hukum dan memegang kendali atas penanganan perkara. Meskipun penyidik telah menyelesaikan penyidikan dan mengumpulkan bukti, keputusan akhir untuk melimpahkan ke pengadilan atau menghentikan suatu perkara tetap berada pada penuntut umum dengan berdasar pada hukum. Pemaknaan dan pemahaman terkait dengan asas *dominus litis* pada dasarnya tidak terbatas pada prapenuntutan dan penuntutan, namun dimulai dari awal penanganan perkara. Dalam berbagai sistem hukum di dunia ruang lingkup penuntutan telah dimulai dari tahapan pengumpulan alat bukti atau tahap Penyidikan yang pada dasarnya inheren dengan penuntutan.

Penerapan dalam sistem peradilan pidana Indonesia mengalami pemahaman dan pemaknaan yang berbeda dengan nilai dasar asas *dominus litis*, yaitu Jaksa Penuntut Umum baru mulai bergerak ketika Penyidik melakukan penyerahan berkas perkara atau tahap 1, ketika berkas perkara tersebut kurang lengkap maka Penuntut Umum hanya dapat melakukan pengembalian berkas perkara untuk dilengkapi (P-18/19). Kewenangan Jaksa hanya dapat mengembalikan berkas perkara, tidak dapat memerintahkan atau melakukan penghentian penyidikan, walaupun perkara tersebut berdasarkan penalaran yang wajar secara nyata tidak dapat dilakukan penuntutan. Hal tersebut pada dasarnya berseberangan dengan prinsip dasar *dominus litis* Jaksa.

Walaupun Jaksa tidak memiliki kewenangan memerintahkan penghentian penyidikan tindak pidana umum, tetapi Jaksa memiliki kewenangan melakukan penghentian penuntutan berdasarkan keadilan restoratif (RJ) yang diatur dengan Peraturan Jaksa Agung Nomor 15 Tahun 2020. Keadilan restoratif (RJ) menekankan pemulihan kembali pada keadaan semula dan keseimbangan perlindungan dan kepentingan korban dan pelaku tindak pidana yang tidak berorientasi pada pembalasan.

Optimalisasi peran dan kedudukan Jaksa berdasarkan prinsip nilai dasar *Dominus Litis* merupakan aspek penting dalam memberikan perlindungan dan jaminan kepastian hukum, keadilan dan kemanfaatan dalam sistem peradilan pidana. Maka penyelenggaraan politik hukum Kejaksaan harus memperhatikan dan mempertimbangkan nilai dasar *Dominus Litis* yang merupakan muwah institusi Kejaksaan.

Implementasi nilai dasar *dominus litis* akan sangat menentukan ketika dilakukan proses penuntutan karena Kejaksaan sebagai pelaksana tunggal penuntutan dalam sistem peradilan pidana. Kedaulatan Penuntutan bersifat fundamental, dimana hanya Kejaksaan yang memiliki kewenangan melakukan penuntutan dalam perkara pidana. Hal tersebut berarti bahwa hanya Kejaksaan yang berhak menjadi pengendali perkara dan perwujudan *single prosecution system*.

Selain sebagai pelaksana tunggal penuntutan, Kejaksaan juga berkedudukan sebagai *Advocaat Generaal* yang merupakan kewenangan atributif yang diberikan kepada Jaksa Agung untuk berperan sebagai pengacara negara. Kejaksaan selain sebagai penuntut umum tertinggi, juga sebagai pengacara negara yang dapat mewakili kepentingan hukum negara.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, Kejaksaan Republik Indonesia telah menunjukkan sejumlah capaian signifikan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga penegak hukum. Pencapaian ini mendapatkan apresiasi dari masyarakat yang menjadikan Kejaksaan sebagai lembaga penegak hukum yang paling dipercaya publik. Penilaian tersebut tentunya sejalan dengan harapan dan tuntutan hukum masyarakat. Hal ini merupakan landasan untuk melakukan optimalisasi peran dan kedudukan Kejaksaan dalam penegakan dan pelayanan hukum ditengah-tengah masyarakat.

Seiring dengan dinamika ketatanegaraan dan arah politik hukum pengaturan Kejaksaan. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) resmi menyetujui 41 Rancangan Undang-Undang (RUU) masuk dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas 2025. Salah satu dari Usulan Badan Legislasi (Baleg) yaitu RUU tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan RI. Maka momentum perubahan Undang-Undang Kejaksaan ini merupakan jalan konstitusional dalam mengokohkan kedudukan Kejaksaan dalam sistem ketatanegaraan RI dengan harapan agar Kejaksaan memperbesar kontribusi dalam pembangunan hukum demi kepentingan masyarakat, seperti kepercayaan masyarakat kepada institusi Kejaksaan yang terus meningkat dan menunjukkan tren eksponensial menanjak. Aspek penting yang harus diperhatikan dalam perubahan kedua undang-undang Kejaksaan yang menjadi catatan penulis adalah mempertahankan dan penguatan kewenangan yang telah ada sebelumnya, kemudian yaitu; terobosan hukum yakni melakukan penguatan dominus litis dalam tahap penyidikan; pengaturan terkait keadilan restoratif dalam materi muatan undang-undang; penguatan kewenangan penanganan perkara tindak pidana korupsi dengan menyebutkan secara langsung dalam materi muatan bukan lagi pada penjelasan pasal; kemudian aspek yang tak kalah penting adalah jaminan perlindungan dan peningkatan Kesejahteraan Insan Adhyaksa.

Demi mensukseskan pelaksanaan Prolegnas Tahun 2025, Kejaksaan sebagai salah satu lembaga yang akan dibahas terkait dengan dasar pengaturannya maka diharapkan Kejaksaan dapat berkontribusi aktif seperti melakukan penelitian, pengkajian, FGD dengan menangkap berbagai pendapat terkait dengan penguatan yang relevan dengan Kejaksaan dengan tujuan pembangunan hukum nasional yang berkepastian, berkeadilan dan memberikan kebermanfaatn kepada masyarakat. Hasil penelitian, pengkajian ataupun FGD yang dilakukan dapat menjadi masukan dalam pembahasan perubahan Kedua Undang-Undang Kejaksaan yang harapannya dapat memperkokoh kedudukan Kejaksaan dalam sistem Ketatanegaraan Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut juga diharapkan kepada seluruh Insan Adhyaksa untuk menjaga dan meningkatkan pencapaian kinerja yang sudah sangat luar biasa dibawah Kepemimpinan Jaksa Agung Republik Indonesia, Bapak Prof. Prof. Dr. H. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M. dan kerja keras seluruh insan adhyaksa di seluruh negeri yang selalu tulus mengabdikan kepada masyarakat dan negara. Sesuai dengan amanat Jaksa Agung bahwa, dalam menjalankan tugas dan kewenangan penegakan dan pelayanan hukum harus dilakukan secara tegas dan tuntas, namun tetap humanis dengan menjaga integritas diri dan menjaga marwah institusi yang kita cintai dan banggakan bersama. (\*)

:Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2024/12/30/politik-hukum-penguatan-kedudukan-kejaksaan/>

## Politik Hukum Penguatan Kedudukan Kejaksaan Dalam Sistem Ketatanegaraan RI

Administrator · 30 Des 2024

Share:   



Sumber:  
<https://filosofinews.com/-politik-hukum-penguatan-kedudukan-kejaksaan-dalam-sistem-ketatanegaraan-ri>

## Politik Hukum Penguatan Kedudukan Kejaksaan Dalam Sistem Ketatanegaraan RI

Oleh narasi kita · Desember 30, 2024



Sumber:  
<https://matakita.co/2024/12/30/politik-hukum-penguatan-kedudukan-kejaksaan-dalam-sistem-ketatanegaraan-ri/>

## Politik Hukum Penguatan Kedudukan Kejaksaan Dalam Sistem Ketatanegaraan RI

by Ksahab Mappesangka · Desember 30, 2024



```
[{ts_loads_input_placeholder="Your email address", btn_horiz_align="center", pp_msg="GG2ZGJwM-QlWQMjB-pp_checkbox="yes", tdc_css="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU display="column", gap="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU f_msg_font_family="702", f_input_font_family="702", f_btn_font_family="702", f_pp_font_family="702", f_pp_font_size="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU f_pp_font_size="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU f_btn_font_weight="600", f_btn_font_size="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU f_btn_font_transform="uppercase", btn_text="Subscribe Today", btn_bg="f0f0f0", btn_padding="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU input_padding="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU pp_check_color="000000", f_pp_font_weight="500", pp_check_size="000000", msg_compose=""}, {ts_loads_input_placeholder="Your email address", btn_horiz_align="center", pp_msg="GG2ZGJwM-QlWQMjB-pp_checkbox="yes", tdc_css="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU display="column", gap="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU f_msg_font_family="702", f_input_font_family="702", f_btn_font_family="702", f_pp_font_family="702", f_pp_font_size="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU f_pp_font_size="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU f_btn_font_weight="600", f_btn_font_size="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU f_btn_font_transform="uppercase", btn_text="Subscribe Today", btn_bg="f0f0f0", btn_padding="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU input_padding="eyJhbGw0nsibWFyZ2luU pp_check_color="000000", f_pp_font_weight="500", pp_check_size="000000", msg_compose=""}
```

BERITA TERKAIT

Sumber:  
<https://upos.id/politik-hukum-penguatan-kedudukan-kejaksaan-dalam-sistem-ketatanegaraan-ri/>

## Penguatan Kedudukan Kejaksaan dalam Sistem Ketatanegaraan RI: Langkah Strategis Menuju Penegakan Hukum yang Berkeadilan

Pangeman Fathir · Desember 30, 2024



Sumber:  
<https://indiwarta.com/penguatan-kedudukan-kejaksaan-dalam-sistem-ketatanegaraan-ri-langkah-strategis-menuju-penegakan-hukum-yang-berkeadilan/>

## Politik Hukum Penguatan Kedudukan Kejaksaan Dalam Sistem Ketatanegaraan RI

Rasidman 6 Min Baca  
Desember 30, 2024



## Politik Hukum Penguatan Kedudukan Kejaksaan Dalam Sistem Ketatanegaraan RI

OPINI

Desember 30, 2024 in NASIONAL, NEWS, OPINI, PEMERINTAH, PENDIDIKAN, POLITIK, SOSIAL, TNI/Polri



Sumber:  
<https://faktual.net/politik-hukum-penguatan-kedudukan-kejaksaan-dalam-sistem-ketatanegaraan-ri/>

Sumber:  
<https://metroinfonews.com/politik-hukum-penguatan-kedudukan-kejaksaan-dalam-sistem-ketatanegaraan-ri/>

## Politik Hukum Penguatan Kedudukan Kejaksaan Dalam Sistem Ketatanegaraan RI

BY SALMAN SITABA - 30 DESEMBER 2024 TIDAK ADA KOMENTAR

9 VIEWS



Sumber:  
<https://www.gardatimur-news.com/politik-hukum-penguatan-kedudukan-kejaksaan-dalam-sistem-ketatanegaraan-ri/>

## Politik Hukum Penguatan Kedudukan Kejaksaan Dalam Sistem Ketatanegaraan RI

By Redaksi - Des 30, 2024 - Tidak ada komentar



Sumber:  
<https://goresanmerah.com/politik-hukum-penguatan-kedudukan-kejaksaan-dalam-sistem-ketatanegaraan-ri/>

# Bundo Kandung: Pilar Peradaban Minangkabau di Era Modernisasi

ILHAM WASI - JANUARI 11, 2025

OLEH: FERRY TASLIM, S.H., M.HUM., M.SI. DATUAK TOEMBJO (Tokoh Adat Minangkabau di Sulsel & Dewan Pembina IKMS Sulsel )  
Teringat syair Arab bahwa "Perempuan adalah tiang Negara. Jika perempuannya baik (berakhlakul karimah) maka baiklah negara itu, akan tetapi jika perempuannya amoral maka hancurlah negara". Syair tersebut mengisyaratkan peran perempuan sangat vital dalam segala segmen kehidupan berbangsa dan bernegara, kehadirannya menentukan masa depan bangsa dan negara. Maka kehadiran perempuan sangatlah penting dalam setiap dinamika kehidupan yang dilalui, tanpa perempuan seakan ada yang tidak sempurna dan hilang.



Perempuan memiliki peran keummatan dan kebangsaan. Peran keummatan perempuan dilihat sebagai "Al ummu madrasatul ula" yang berarti Ibu adalah sekolah pertama bagi anaknya, mendidik, merawat dan mengarahkan anak-anaknya akan tindakan apa yang boleh ataupun yang tidak boleh dilakukan, anak adalah cerminan orang tua, dan anak adalah masa depan keluarga dan negara. Begitu mulia peran perempuan. Kemudian peran kebangsaan perempuan dilihat pada kedudukannya untuk berkontribusi melalui bidang ekonomi, sosial, politik dan pemerintahan yang sama haknya dengan laki-laki. Jika melihat dalam masyarakat Minangkabau itulah yang menjadi cerminan memuliakan harkat dan martabat kaum perempuan dengan konsep bundo kanduang. Hal ini bukan berarti hanya tugas kaum perempuan, melainkan laki-laki juga harus membantu dan mendukung agar perempuan Minangkabau menjadi perempuan yang paripurna dalam konsep Minangkabau disebut bundo kanduang.

Budaya dan falsafah hidup suku Minangkabau mengenal nilai-nilai luhur yang diwariskan para leluhur dari setiap generasi sebagai bentuk identitas masyarakat Minangkabau.

Budaya Masyarakat Minangkabau telah ada sejak zaman dahulu, bertahan dalam setiap perkembangan dan perubahan, menunjukkan eksistensinya melintasi zaman.

Membuktikan bahwa budaya Minangkabau dapat diterima berbagai kalangan dan mendorong pemajuan peradaban. Salah satu nilai budaya yang dilestarikan masyarakat Minangkabau adalah menjaga marwah dan keluhuran bundo kanduang.

Bundo kanduang dalam masyarakat Minangkabau merupakan perempuan/Ibu yang menjadi teladan dalam kaum atau suku di nagari-nagari Minangkabau. Keteladanan penting agar generasi memiliki contoh sesuatu yang dapat diikuti. Keteladanan juga menjadi sumber pengaruh sosial positif yang dapat mempengaruhi orang lain dengan cara tertentu.

Terdapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada dasarnya proses belajar pada individu dapat terjadi karena observasi yang dilakukan individu terhadap lingkungan maupun orang lain yang di sekitarnya yang menunjukkan bahwa individu melakukan hal yang sama dengan apa yang mereka lihat.

alsafah Minangkabau mengingatkan bahwa, limpapeh rumah nan gadang, sumarak anjung paranginan, urang nan duduk disukatan, nan mamacik kunci lumbung bunian, kok litak tampek mintak nasi, kok awih k tampek minta aia. Urang nan suko di tamu datang nan panggalk jago lalok, kok hiduik tampek baniat, kok mati tampek banaza,

kaundung-undung ka madinahka payung panji ka sarugo yang berarti setiap bundo kanduang adalah perempuan, akan tetapi tidak semua perempuan dapat disebut bundo kanduang.

Maka penyematan bundo kanduang kepada seorang perempuan Minangkabau berarti bahwa perempuan tersebut memiliki akhlak dan moral yang terpuji, secara sederhana dapat disebut perempuan paripurna, bukan karena fisiknya melaikan sifat dan tindakannya memberikan keteladanan ditengah-tengah masyarakat.

Kedudukan perempuan dalam masyarakat Minangkabau begitu luhur dan terhormat, perempuan dalam masyarakat Minangkabau merupakan penerus garis keturunan. Hal tersebut sesuai dengan garis kekerabatan yang dianut yakni matrilineal, yang mana garis keturunan menurut hukum adat berdasarkan garis ibu.

Suku ayah tidak sama dengan suku ibu, suku ibu sama dengan suku anak. Sebuah keluarga atau kaum yang tidak memiliki keturunan anak perempuan, maka keluarga tersebut akan pupus atau punah dalam aturan hukum adat Minangkabau. Selanjutnya perempuan tinggal dirumah gadang, sedangkan kaum laki-laki dari kecil rela lalok atau tidur di surau. Kaum perempuan Minangkabau mendapat hak untuk mengelolah dan memanfaatkan serta mengambil hasil harta pusaka tinggi.

Penghormatan terhadap perempuan dalam konsep bundo kanduang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Masyarakat Minangkabau memang dikenal dengan ke-Islamannya yang kuat, nilai ajaran islam yang sejalan dengan nilai budaya Minangkabau membuatnya semakin kokoh.

Falsafah Minangkabau menegaskan adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah berarti bahwa, adat bersendikan syariat, syariat bersendikan Kitabullah, selanjutnya disingkat ABS-SBK merupakan landasan aforisme terkait pengamalan adat dan Islam dalam masyarakat Minangkabau.

Syara' Mangato, Adat Mamakai secara fundamental berarti syariat Islam memberi perintah (mengatur), dan adat menjalankan (melaksanakan). Islam dan adat masyarakat Minangkabau merupakan satu kesatuan yang saling menguatkan dan tidak terpisahkan.

Bundo kanduang bukanlah tumbuhan karano di tanam, melaikan tumbuhan dengan sendirinya. Ajaran islam memberikan keistimewaan kepada perempuan, dalam banyak catatan sejarah menunjukkan bahwa kedatangan islam untuk membangun dan memperbaiki peradabatan, perbaikan peradaban dilakukan dengan memperbaiki kondisi kaum perempuan, mengangkat derajatnya, menjaga kehormatannya, dan menjamin pemenuhan haknya.

Islam menjaga dan memuliakan perempuan seperti surga berada dibawah telapak kaki ibu, tiga kali berbakti kepada ibu yang keempat baru kepada ayah, kemudian peran dan kontribusi perempuan pada masa awal dakwah Nabi Muhammad S.A.W begitu besar dalam mendukung suksesti Islam di tanah Arab, kehadiran Sitti Hadija R.A menemani dengan penuh kesetiaan dalam setiap kondisi yang dihadapi Rasulullah Muhammad, S.A.W menunjukkan episentrum perempuan dalam proses perjuangan. Semangat Sitti Hadija inilah yang diharapkan mengalir dalam setiap hati dan jiwa perempuan Minangkabau.

### **Hakikat Bundo Kanduang**

Bundo kanduang adalah wanita suci dan bersih, jauh dari sifat-sifat yang tidak terpuji. Bundo kanduang sebagai hulu budi talago undang yaitu, perempuan teladan dalam kaum, kampung, dan nagari. Bundo kanduang merupakan lambang keselamatan kehidupan dunia dan akhirat.

semua wanita adalah bundo kanduang, tetapi bundo kanduang berasal dari kaum perempuan dengan dasar berbudi luhur dan berakhlak mulia dan taat menjalankan perintah Allah serta menjadi teladan ditengah-tengah masyarakat.

Bundo kanduang memiliki tugas dan kewajiban yaitu; memberikan contoh serta tauladan kepada seluruh anggota kaum termasuk masyarakat dalam nagari; berusaha membimbing anggota kaum kepada jalan yang baik, yaitu keselamatan dunia dan akhirat, amal makruf nabi mungkar; selalu berusaha menjaga nama baik kaum atau pasukan karena suku tak dapat diinjak, malu indak dapek dibagi; selalu berusaha mempelajari dan memperdalam adat istiadat Minangkabau, dan berusaha pula untuk mengamalkan apa yang telah diketahui.

### **Pilar peradaban Minangkabau di Era Modernisasi**

Era modernisasi menjadi era yang tidak dapat dihindarkan, siapa yang tidak dapat beradaptasi maka akan tertinggal. Konsep bundo kanduang menjadi pilar peradaban berarti bahwa bundo kanduang menjadi penopang tegaknya peradaban Minangkabau. Sebagai nilai karakter dan moral masyarakat Minangkabau, konsep bundo kanduang dinilai masih sangat relevan dalam era kontemporer saat ini.

Pikiran dan karya harus global dan medunia, namun karakter dan budaya harus tetap lokal yaitu karakter dan budaya Minangkabau. Konsep bundo kanduang pada era modern memiliki dua fungsi yaitu fungsi menjaga dan pemajuan. Fungsi menjaga berarti bahwa nilai bundo kanduang menjadi saringan dan pelindung dari budaya luar yang dapat mereduksi budaya asli Minangkabau yang dinilai akan berdampak buruk terhadap tatanan budaya dan sosial masyarakat. Sedangkan fungsi pemajuan berarti bahwa konsep bundo kanduang harus mendorong optimalisasi peran dan kontribusi perempuan disegala sektor yang dapat mendukung kemajuan pada bidang sosial, ekonomi, teknologi, politik dan pemerintahan.

Perempuan Minangkabau memiliki tugas untuk berdaya secara ekonomi dan berdampak secara sosial kemasyarakatan

### **Ikatan Bundo Kanduang Sapayuang Sulawesi Selatan**

Ikatan Keluarga Minang Sapayuang Sulawesi Selatan (IKM Sapayuang) menjadi wadah bersatu dan saling menguatkan antar masyarakat Minangkabau di Sulawesi Selatan. Organisasi ini memiliki organisasi sayap yaitu Ikatan Wanita Sapayuang Sulsel (IKWAS) yang akan berganti nama menjadi Ikatan Bundo Kanduang Sapayuang Sulawesi Selatan. Perubahan nama ini tak sekadar momen seremonial, namun akan menjadi monumen pemajuan perempuan Minangkabau.

Mengubah nama dengan memakai Bundo Kanduang bukan hanya sekadar untuk keren-kerenan semata, namun pemikir perubahan nama tersebut tentu memiliki harapan dan cita-cita bahwa perempuan Minangkabau di Sulawesi Selatan akan menjadi perempuan yang memberikan keteladanan dimanapun ladang pengabdianya sesuai dengan tujuan konsep bundu kanduang. Menurut penulis perubahan nama tersebut juga bermakna untuk mengembalikan istilah dalam riwayat panjang dan lintasan sejarah panjang peradaban Minangkabau yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai luhur peran, fungsi, dan hakikat perempuan/padusi di Minangkabau dan Annisa dalam Al-Qur'anul Karim.

Penggunaan nama bundu kanduang pada nama persatuan perempuan Minangkabau di Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa masyarakat Minangkabau di Sulawesi Selatan walaupun dirantau, tetapi secara konsisten menjaga dan melestarikan kecintaannya terhadap nilai luhur budaya Minangkabau dimanapun ia berada.

Hal tersebut juga secara langsung akan memberikan tanggung jawab moril terhadap seluruh masyarakat Minangkabau dan para tokoh adat. Semoga perubahan nama ini menjadi monumen kebermanfaatan dan ladang kebaikan yang akan dioptimalkan oleh Ikatan Bundo Kanduang Sapayuang Sulawesi Selatan.

Sumber :

<https://harian.fajar.co.id/2025/01/11/bundo-kanduang-pilar-peradaban-minangkabau-di-era-modernisasi/>



Kejaksaan sebagai garda terdepan penegakan hukum dinilai sebagai cahaya harapan ditengah terpaan pesimisme dan kompleksnya persoalan hukum. Kejaksaan membuka harapan dan cakrawala publik bahwa masih ada lembaga yang peka dengan tuntutan rakyat akan penegakan dan pelayanan hukum yang objektif, terencana, terukur dan akuntabel dengan tetap humanis sesuai dengan arahan Jaksa Agung Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. H. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M. Kejaksaan dalam menjalankan tugas dan kewenangan penegakan hukum pidana berpedoman dan sangat dipengaruhi oleh Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHAP) yang saat ini masuk dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas 2025.

Revisi KUHAP merupakan jalan untuk melakukan perbaikan ataupun reformasi lembaga penegak hukum, agar kewenangan yang dimiliki dilaksanakan secara transparan, bertanggungjawab, dan tidak disalahgunakan atau digunakan secara sewenang-wenang di luar kepentingan penegakan hukum. Tak hanya terbatas pada reformasi kelembagaan, revisi KUHAP juga menjadi momentum menata sistem peradilan pidana terkait dengan kewenangan masing-masing lembaga penegak hukum.

Perkembangan dinamika ketatanegaraan dan arah politik hukum pengaturan hukum acara pidana menjadi isu yang menyita perhatian berbagai kalangan. Hukum acara pidana merupakan rangkaian peraturan yang memuat cara atau prosedur bagi penegak hukum dalam menegakkan hukum pidana materiil. Pada dasarnya seseorang yang melakukan perbuatan pelanggaran hukum pidana (hukum pidana materiil) tidak hanya berakhir dengan perbuatannya, tetapi juga mempunyai proses dan prosedur hukum yang harus diikuti oleh pelaku, proses dan prosedur inilah hukum acara pidana. Hukum acara pidana memiliki kedudukan yang sangat penting karena berkaitan dengan harkat, martabat, dan hajat hidup orang banyak, bagaimana seseorang akan diperlakukan oleh penegak hukum apabila diduga ataupun melanggar hukum pidana.

Maka dalam proses revisi KUHAP yang dilakukan oleh DPR dan Pemerintah harus dilakukan dengan penuh kehati-hatian, mendengarkan banyak pihak, dan mereduksi egosektoral dalam perumusannya. Sering kita dengarkan bahwa demokrasi tanpa hukum itu anarki dan hukum tanpa demokrasi menimbulkan kesewenang-wenangan. Sejarah selalu mengingatkan bahwa hukum yang dibuat tanpa memperhatikan demokrasi dan aspirasi bisa mengakibatkan kesewenang-wenangan dalam penerapan hukum, hal ini tentu jauh dari tujuan hukum untuk memberikan kepastian, keadilan, dan kemanfaatan.



Penguatan Kewenangan

Kejaksaan Dalam Penyidikan

Tindak Pidana

Berbagai pandangan dan pendapat terus diberikan dalam perumusan KUHAP yang baru sebagai bahan menguji konsep dan gagasan dengan tetap berkiblat pada pendekatan akademik, bukan pendekatan egosektoral ataupun kepentingan kelompok tertentu. Perdebatan diperlukan untuk mengasah intelektual secara holistik demi merumuskan kebijakan yang komprehensif.

Aspek yang paling diperdebatkan adalah kewenangan penyidikan tindak pidana. Konsep ideal pengaturan penyidikan tindak pidana seharusnya berada dibawah kontrol Kejaksaan, tidak hanya terbatas pada penyidikan tindak pidana korupsi dan pelanggaran HAM berat. Namun seluruh tindak pidana baik tindak pidana umum, pidana lingkungan, pidana ekonomi sektor jasa keuangan, pidana kepabeanaan dan perpajakan, pidana ketenagakerjaan, pidana di sektor kelautan, pidana terorisme seharusnya berada dibawah kontrol Kejaksaan. Hal tersebut dikarenakan penyidikan merupakan bagian dari penuntutan.

Penyidikan dan Penuntutan bersifat inheren, hal tersebut dikarenakan segala pekerjaan dari penyidik dalam melakukan proses penyidikan seluruhnya akan menjadi tanggung jawab Jaksa Penuntut Umum di persidangan untuk mempertahankan dan membuktikan. Sejalan dengan sistem hukum civil law di Belanda dan common law di Amerika Serikat, ruang lingkup penuntutan telah dimulai sejak penyidikan dan hanya Kejaksaan yang memiliki kewenangan penuntutan berdasarkan asas single prosecution system, hal tersebut berarti bahwa penyidikan juga merupakan bagian dari kewenangan Kejaksaan dan juga sebagai penerapan asas dominus litis (pengendali perkara) dalam tahap penyidikan dan penuntutan. Hasil pekerjaan dari penyidik dan penuntut umum merupakan satu kesatuan yang akan di check and balance dengan bantahan dari penasehat hukum, kemudian hakimlah yang akan memeriksa dan mengadilinya.

Kejaksaan merupakan institusi penegak hukum yang memiliki kedudukan dan peran strategis dalam sistem peradilan pidana di Indonesia. Kedudukan Kejaksaan sebagai procureur generaal bermakna bahwa Jaksa Agung sebagai Penyidik, Penuntut Umum dan Eksekutor Tertinggi dalam perkara pidana.

Hal ini yang diharapkan menjadi bagian penting yang diperhatikan dalam revisi KUHAP yang sedang berjalan.

Gagasan penguatan dan perluasan kewenangan penyidikan yang diberikan kepada Kejaksaan adalah hal sangat penting untuk direalisasikan. Menurut hemat penulis, adanya perdebatan di berbagai ruang diskusi terkait adanya keinginan pihak tertentu untuk memberikan domain penyidikan hanya kepada Kepolisian, adalah suatu pemikiran dan langkah mundur, mengingat tingkat kejahatan dan modus operandi semakin berkembang seiring dengan kemajuan IT dan kejahatan lintas negara (trans national crimes) yang begitu masif maka harus didukung kompetensi penyidik yang memadai, sehingga penegakan hukum dalam bingkai integrated criminal justice system dapat dilaksanakan secara maksimal dengan memposisikan Kejaksaan sebagai pengendali perkara (dominus litis) dalam proses penegakan hukum dengan mengedepankan fungsi koordinasi dan check and balances secara proporsional dan profesional. Dengan demikian, semangat penegakan hukum untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan bagi rakyat Indonesia adalah tujuan mulia yang harus kita kerjakan bersama.

Kejaksaan sebagai lembaga penegak hukum yang diberikan amanat untuk melaksanakan tugas dan kewenangan di bidang penuntutan serta kewenangan lain berdasarkan undang-undang. Kewenangan lain tersebut selain KPK dan Kepolisian, Kejaksaan juga diberi kewenangan untuk menyidik secara mandiri tindak pidana korupsi. Hal tersebut berdasarkan Pasal 30 ayat (1) huruf d UU Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan UU Nomor 11 Tahun 2021 yang mengatur bahwa, "Di bidang pidana, kejaksaan mempunyai tugas dan wewenang melakukan penyidikan terhadap tindak pidana tertentu berdasarkan undang-undang". Penjelasan Pasal 30 ayat (1) huruf d tersebut antar lain kewenangan dalam penanganan tindak pidana korupsi dan pelanggaran HAM berat.

## Penanganan Tipikor Kejaksaan

Penanganan tindak pidana korupsi oleh Kejaksaan menunjukkan menunjukkan hasil signifikan, berhasil mengungkap kasus-kasus kakap dan membawanya ke meja hijau untuk diadili, seperti kasus perkara mega korupsi tata kelola pertambangan timah dengan kerugian total sebesar Rp300 triliun yang telah vonis, namun dilakukan banding oleh Kejaksaan.

Berdasarkan data Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan, capaian kinerja Kejaksaan Agung pada 100 hari Kabinet Merah Putih telah menunjukkan pencapaian signifikan. Pada tahap penyelidikan yang telah dilakukan sebanyak 403 perkara, penyidikan 420 perkara, penuntutan 667 perkara, eksekusi 53 perkara, banding 136 perkara, kasasi 78 perkara, peninjauan kembali 12 perkara, dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp199.154.568.718,00. Telah melakukan penyitaan pada perkara Duta Palma tanah/kebun seluas 221.870,901 Ha, uang tunai Rp6.383.825.724.941, SGD 12.859.605, USD 1,873.677, AUD 13.700, Yuan 2.005, Yen 2000.000, Won 5.645.000, RM 300. selain tanah/kebun dan uang juga telah dilakukan penyitaan terhadap 31 unit kapal jenis Tug Boat dan Tongkang, serta 1 unit Helikopter jenis Bell.

Selanjutnya pada perkara suap dan/atau gratifikasi 3 oknum hakim logam mulia emas seberat 51.0006 gram, uang tunai Rp82.163.332.000, SGD 75.438.256, Sen SGD 267, USD 2.338.962, RM 35.992, Sen RM 25, YEN 100.000, EURO 77.200, SAR 23.215, HKD 483.320. Capaian Kejaksaan dalam pemberantasan korupsi merupakan implementasi dari kewenangan penyidikan mandiri yang dimiliki Kejaksaan telah menunjukkan efektivitas pelaksanaannya.

## Kepercayaan Publik Terhadap Kejaksaan

Sejalan dengan survei kepercayaan terhadap lembaga pemerintah yang dilakukan oleh Indikator Politik Indonesia pada 16-21 Januari 2025 yang dirilis pada Senin 27 Januari 2025 Kejaksaan mencapai angka 79% menempati urutan ketiga di bawah presiden dan TNI, dan menjadi lembaga penegak hukum yang paling dipercaya publik, KPK 72% urutan tujuh dan Kepolisian 69% urutan kesembilan setelah pengadilan 71%.

Berdasarkan paparan yang dilakukan oleh Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia, Prof. Burhanuddin Muhtadi, M.A., Ph.D tingginya kepercayaan publik terhadap Kejaksaan karena berkaitan dengan gebrakan yang dilakukan Kejaksaan, terutama dalam pengungkapan skandal besar tindak pidana korupsi.

Hal ini menunjukkan public common sense (akal sehat publik) lebih cenderung mengatakan bahwa justru akan lebih bermanfaat bagi bangsa dan negara jika kewenangan penyidikan tindak pidana korupsi Kejaksaan semakin diperkuat, bahkan tak hanya dibatasi pada penyidikan tindak pidana korupsi dan pelanggaran HAM berat. Hal ini tentu menjadi perhatian pembentuk undang-undang untuk tetap mempertahankan kewenangan penyidikan tindak pidana korupsi oleh Kejaksaan berdasarkan hasil yang telah ditunjukkan dalam pemberantasan tindak pidana korupsi. Menurut pepatah masyarakat Minangkabau bahwa "baraja ka nan sudah, batuwah ka nan manang" yang berarti bahwa belajar pada yang sudah, bertuah pada yang menang/sukses, hal tersebut juga sejalan dengan pandangan teologis Islam bahwa meneladani sesuatu yang telah teruji dan mempertahankan sesuatu yang telah memberikan kebaikan dan kebermanfaatn, berdasarkan pengalaman dan mencermati kesuksesan yang diraih selama ini oleh Kejaksaan sudah sepantasnya eksistensi kewenangan penyidikan korupsi dan pelanggaran HAM berat tetap dipertahankan dan ditingkatkan kedepannya.

## Kejaksaan di Berbagai Negara

Kewenangan penyidikan tindak pidana pada berbagai negara pada dasarnya dimiliki oleh Jaksa. Di Jepang kewenangan penyidikan dan penuntutan merupakan satu kesatuan yang dilaksanakan oleh Jaksa Penuntut Umum berdasarkan hukum acara pidana Jepang atau biasa disebut Japan Criminal Procedure Code. Dalam penuntutan di Jepang, penuntut umum berwenang untuk memutuskan untuk menuntut atau tidak menuntut dengan syarat atau tanpa syarat.

Penuntut umum dapat pula menyidik sendiri, dapat memerintahkan polisi untuk memulai dan menghentikan penyidikan. Dapat mengambil alih penyidikan atau memberi petunjuk kepada polisi, kemudian dalam menyidik dapat pula dibantu oleh Polisi. Di Belanda kewenangan penyidikan dan penuntutan berada ditangan Dewan Kejaksaan Agung yang bertanggung jawab mengawasi kebijakan penuntutan dan penyidikan terhadap Kepolisian dengan memberikan beberapa arahan misalnya mengenai kejahatan yang harus menjadi prioritas investigasi. Di Korea Selatan Kejaksaan terlibat langsung dan erat dalam pelaksanaan seluruh investigasi (penyidikan). Criminal Procedure Act memberi kewenangan hukum untuk melakukan investigasi sendiri (penyidikan) dan mengarahkan lembaga investigasi.

Kewenangan tersebut menjadikan kejaksaan di Korea Selatan memiliki peran yang sangat dominan dalam sistem peradilan pidana. Investigasi dan Penuntutan, Jaksa memiliki tugas menyelidiki kejahatan, melakukan penuntutan publik, dan memelihara proses hukum.

Lingkup kejahatan yang dapat diselidiki langsung oleh Jaksa mencakup antara lain, Kejahatan signifikan seperti korupsi dan kejahatan ekonomi; Kejahatan yang dilakukan oleh pejabat Kepolisian atau pejabat Kantor Investigasi Korupsi untuk Pejabat Tinggi; Kejahatan yang terkait langsung dengan kejahatan yang disebutkan di atas atau dirujuk oleh pejabat polisi yudisial; Arahan dan Pengawasan; Jaksa bertugas mengarahkan dan mengawasi penyidik polisi khusus dalam penyelidikan kejahatan; Permohonan kepada Pengadilan, Jaksa dapat meminta penerapan hukum yang sesuai kepada pengadilan; Eksekusi Putusan Pengadilan, Jaksa mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan putusan pengadilan; Litigasi Negara, Jaksa dapat mewakili negara dalam perkara litigasi atau mengarahkan dan mengawasi proses tersebut; Tugas Berdasarkan Undang-Undang Lain, Jaksa memiliki wewenang untuk melaksanakan tugas tambahan yang diatur dalam peraturan lain.

Dalam revisi KUHAP hal yang perlu diperhatikan adalah memberikan kewenangan kontrol penyidikan kepada Kejaksaan. pada berbagai negara kewenangan penyidikan tindak pidana pada dasarnya tidak hanya dimiliki oleh satu lembaga. Penguatan kewenangan penyidikan pidana oleh Kejaksaan di Indonesia perlu dioptimalkan, seperti memberi kewenangan untuk memerintahkan penghentian penyidikan atau mengambil alih penyidikan oleh penyidik dengan tujuan memberikan kepastian hukum dan kemanfaatan dalam penegakan hukum pidana yang lebih terkontrol, karena perlu dipahami bahwa yang akan melakukan penuntutan terhadap hasil penyidikan adalah Jaksa di hadapan pengadilan. Kewenangan Kejaksaan memimpin dan mengontrol penyidikan sejatinya pernah diatur dalam Het Herziene Indonesisch Reglement (HIR), pengaturan kembali kewenangan tersebut dalam KUHAP baru perlu dipertimbangkan dengan formula yang lebih efektif dalam mendorong optimalisasi penegakan hukum pidana secara profesional, akuntabel, dan tuntas. (\*)

:Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2025/02/03/penguatan-kewenangan-kejaksaan-dalam-penyidikan-tindak-pidana/>

## Efektivitas Kewenangan Kejaksaan dalam Proses Penyidikan Tindak Pidana

Administrator, © 03 Feb 2025,

Share:   



Sumber:  
<https://filosofinews.com/efektivitas-kewenangan-kejaksaan-dalam-proses-penyidikan-tindak-pidana>

## Penguatan Kewenangan Kejaksaan Dalam Penyidikan Tindak Pidana

03/02/2025 10:30

Oleh : Arifuddin Lau



Sumber:  
<https://matasulsel.com/penguatan-kewenangan-kejaksaan-dalam-penyidikan-tindak-pidana/>

## Penguatan Kewenangan Kejaksaan Dalam Penyidikan Tindak Pidana

By Risalah Mappesangka

Februari 3, 2025

0



Oleh: Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si.

(Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel/Mahasiswa Program Doktor Ilmu Hukum Unhas).

Sumber:  
<https://upos.id/penguatan-kewenangan-kejaksaan-dalam-penyidikan-tindak-pidana/>

## Penguatan Kewenangan Kejaksaan Dalam Penyidikan Tindak Pidana

Opini

Februari 3, 2025 in NASIONAL, OPINI

0



Sumber:  
<https://metroinfonews.com/penguatan-kewenangan-kejaksaan-dalam-penyidikan-tindak-pidana/>

# Penguatan Kewenangan Kejaksaan Dalam Penyidikan Tindak Pidana

BY SALMAN SITABA - 3 FEBRUARI 2025 · TIDAK ADA KOMENTAR · 5 VIEWS



Sumber:  
<https://www.gardatimur-news.com/penguatan-kewenangan-kejaksaan-dalam-penyidikan-tindak-pidana/>

# Penguatan Kewenangan Kejaksaan Dalam Penyidikan Tindak Pidana

By Redaksi · Feb 3, 2025 · Tidak ada komentar



Sumber:  
<https://goresanmerah.com/penguatan-kewenangan-kejaksaan-dalam-penyidikan-tindak-pidana/>

# Penguatan Kewenangan Kejaksaan Dalam Penyidikan Tindak Pidana

Matakita.co · Februari 3, 2025 · 0 · 0



Sumber:  
<https://sudutpandangrakyat.com/penguatan-kewenangan-kejaksaan-dalam-penyidikan-tindak-pidana/>

# Penguatan Kewenangan Kejaksaan Dalam Penyidikan Tindak Pidana

Ditah narsa kita · Februari 4, 2025 · 0 · 0



Sumber:  
<https://matakita.co/2025/02/04/penguatan-kewenangan-kejaksaan-dalam-penyidikan-tindak-pidana/>

# Eksistensi JPN dalam Sengketa Pilkada di MK

PENULIS ACWANK - FEBRUARI 25, 2025



Demokrasi menjadi dasar Indonesia didirikan oleh para pendiri bangsa, maka setiap warga negara memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjaga dan berkontribusi dalam mewujudkan demokrasi yang adil bagi semua, tidak mengenal apapun latar belakangnya, demokrasi adalah tugas dan tanggung jawab bersama.

Demokrasi adalah kekuatan untuk mewujudkan setiap cita dan harapan. Penyelenggaraan demokrasi yang baru saja dilalui adalah pemilihan kepala daerah serentak tahun 2024, setiap prosesnya adalah pendewasaan agar bangsa ini semakin matang menghadapi segala tantangan dan perbedaan,

gugatan hasil melalui Mahkamah Konstitusi oleh pihak yang keberatan terhadap penetapan KPU adalah hak konstitusional dan dibenarkan untuk menguji penyelenggaraan pesta demokrasi yang berlandaskan prinsip langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Penyelesaian melalui jalur MK menunjukkan bahwa bangsa Indonesia telah matang berdemokrasi dengan menjunjung hukum sebagai jalur penyelesaian.

Pendampingan hukum pada Sidang Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah (PHPUKADA) hasil pilkada serentak 2024 di Mahkamah Konstitusi (MK) menjadi pencapaian signifikan Korps Adhyaksa dalam mengawal momentum demokrasi. Tidak hanya sekadar menjadi momentum, tetapi PHPUKADA tahun ini telah menjadi monumen penegakan hukum bahwa Kejaksaan melalui Jaksa Pengacara Negara (JPN) telah mengambil peran sentral dalam mengawal dan memperjuangkan kepentingan hukum negara dalam hal ini Komisi Pemilihan Umum (KPU) provinsi dan/atau kabupaten/kota di sidang Mahkamah Konstitusi secara objektif dan profesional. Ini tentunya menjadi preseden yang sangat baik bagi institusi Kejaksaan yang dikenal hanya kewenangan penuntutan dan penanganan tindak pidana korupsi semata, eksistensi peran JPN menjadi bukti nyata Kejaksaan telah melakukan transformasi penegakan dan pelayanan hukum modern dan humanis sesuai dengan arahan Jaksa Agung Republik Indonesia, Bapak Prof. Dr. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M. Dibawah kepemimpinan beliau Kejaksaan juga secara konsisten mempertahankan pencapaian sebagai lembaga penegak hukum yang paling dipercaya publik. Pencapaian ini merupakan amanah masyarakat, maka harus dijalankan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Kehadiran Jaksa Pengacara Negara mewarnai argumentasi hukum di sidang MK. Kehadirannya tentu bagian dari tanggung jawab terhadap demokrasi dan hukum untuk menghadirkan proses penegakan hukum yang profesional dan berintegritas.

Narasi dan argumentasi hukum dipertaruhkan oleh para JPN dengan analisis pendekatan akademik dan praktik secara objektif agar setiap perkara yang didampingi berlandaskan argumentasi hukum yang konstruktif. Dalam pandangan teologis I gandung slam setiap pekerjaan harus diberikan kepada pihak yang ahli atau menguasai, hal tersebut sejalan dengan kompetensi dan kualitas yang dimiliki oleh para JPN.

Kejaksaan memiliki tugas dan wewenang untuk mewakili negara atau pemerintah sebagai Jaksa Pengacara Negara. Hal tersebut berdasarkan Pasal 30 ayat (2) UU Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia sebagaimana diubah terakhir dengan UU Nomor 11 Tahun 2021 yang mengatur bahwa kewenangan Kejaksaan di bidang perdata dan tata usaha negara, Kejaksaan dengan kuasa khusus dapat bertindak baik di dalam maupun di luar pengadilan untuk dan atas nama negara atau pemerintah. JPN dapat bertindak sebagai kuasa hukum negara atau pemerintah di bidang perdata dan tata usaha negara mewakili lembaga/badan negara, lembaga/instansi pemerintah pusat atau daerah serta Badan Usaha Milik Negara/Daerah. Komisi Pemilihan Umum (KPU) merupakan salah satu lembaga/institusi negara yang dapat diwakili oleh Kejaksaan, khususnya dalam perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum (PHPU/PHPUKADA) di Mahkamah Konstitusi, karena kedudukan kelembagaan KPU sebagai komisi negara independen adalah lembaga negara dan PHPUKADA merupakan perkara tata usaha negara.

Kolaborasi JPN dan KPU melalui Pendampingan hukum terhadap PHPUKADA sejalan dengan semangat falsafah masyarakat Minangkabau bahwa Dudoak surang basampik-sampik, dudoak basamo balapang-lapang (Duduk sendiri bersempit- sempit, duduk bersama berlapang-lapang) yang bermakna dalam menyelesaikan persoalan akan terasa susah jika sendiri, namun menjadi mudah jika dikerjakan bersama/kolaboratif. Falsafah tersebut mengingatkan bahwa sinergitas antar lembaga negara untuk menghadapi suatu persoalan sangat dibutuhkan untuk memperluas kemanfaatan, dengan mereduksi ego sektoral kelembagaan.

Pendampingan hukum pada PHPUKADA hasil pilkada serentak tahun 2024 di MK oleh JPN Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan dengan terobosan hukum melalui pilot project yang menjadi contoh di seluruh pelosok nusantara yang utuh mulai MoU dan PKS dengan KPU Provinsi Sulawesi Selatan. Ini menjadi preseden yang harus dilanjutkan dan dipertahankan.

Jaksa Pengacara Negara (JPN) pada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan bersama delapan Kejaksaan Negeri dalam Wilayah Hukum Kejati Sulsel yaitu, Kejaksaan Negeri Makassar, Kota Parepare, Kabupaten Bulukumba, Pangkep, Tana Toraja, Kepulauan Selayar, Takalar, dan Kejari Jeneponto. 8 Kejaksaan Negeri tersebut berada dibawah koordinasi Bidang Datun Kejati Sulsel melalui JPN dalam mendampingi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sulsel dan 8 KPU kabupaten/kota dalam menghadapi sengketa PHPUKADA di MK. JPN mendampingi KPU dalam Sengketa hasil Pilgub Sulsel, Pilwali Kota Makassar, Kota Parepare, Pilkada Kabupaten Bulukumba, Pangkep, Toraja Utara, Kepulauan Selayar, Takalar, dan Jeneponto. KPU Provinsi dan 8 Kabupaten/kota memberikan kepercayaan kepada Kejaksaan melalui JPN membuahkan hasil yang signifikan dengan memenangkan perkara sengketa Pilgub Sulsel dan 7 Kabupaten/Kota. Hanya 1 perkara masuk pada sidang pembuktian yaitu Pilkada Jeneponto yang telah diputus pada Senin 24 Februari diputus oleh MK dengan amar putusan Menolak permohonan Pemohon untuk seluruhnya, hasil ini berkat kolaborasi JPN & KPU Jeneponto. Kemenangan atas seluruh PHPUKADA yang didampingi oleh JPN mengokohkan monumen sejarah bagi JPN Kejati Sulsel dan JPN pada Kejaksaan Negeri yang dipercaya untuk mewakili kepentingan hukum KPU. Bidang Datun Kejati Sulsel terus menunjukkan eksistensi melalui optimalisasi dan sinergitas kelembagaan melalui penguatan peran JPN. Peran JPN pada PHPUKADA tahun ini telah menunjukkan eksistensi dan kontribusi nyata dalam kehidupan demokrasi dan penegakan hukum. (\*)

:Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2025/02/25/eksistensi-jpn-dalam-sengketa-pilkada-di-mk/>

## Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Dalam Sengketa Pilkada di MK

Oleh narasi kita - Februari 25, 2025



Sumber:  
<https://matakita.co/2025/02/25/eksistensi-jaksa-pengacara-negara-dalam-sengketa-pilkada-di-mk/>

## Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Dalam Sengketa Pilkada di MK

By Kisah Mappingka - Februari 25, 2025



Oleh Ferry Tos, S.H., M.Hum., M.Si

(Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara: Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan)/Mahasiswa Program Doktor Ilmu Hukum Unhas)

Demokrasi menjadi dasar Indonesia didirikan oleh para pendiri bangsa, maka setiap warga



Sumber:  
<https://upos.id/eksistensi-jaksa-pengacara-negara-dalam-sengketa-pilkada-di-mk/>

## Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Dalam Sengketa Pilkada di MK

25/02/2025 17:16

Oleh : Arituddin Lau



Sumber:  
<https://matasulsei.com/eksistensi-jaksa-pengacara-negara-dalam-sengketa-pilkada-di-mk/>

## Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Dalam Sengketa Pilkada di MK

By Yusakadi05 - Februari 25, 2025



Sumber:  
<https://sudutpandangrakyat.com/eksistensi-jaksa-pengacara-negara-dalam-sengketa-pilkada-di-mk/>

# Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Dalam Sengketa Pilkada di MK

By Redaksi · Feb 26, 2025 · Tidak ada komentar



Sumber:  
<https://goresanmerah.com/eksistensi-jaksa-pengacara-negara-dalam-sengketa-pilkada-di-mk/>

# Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Dalam Sengketa Pilkada di MK

Opini

Februari 26, 2025 in HUKUM, NASIONAL, OPINI

0



Sumber:  
<https://metroinfonews.com/eksistensi-jaksa-pengacara-negara-dalam-sengketa-pilkada-di-mk/>

## Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Dalam Sengketa Pilkada di MK

Admin · Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Dalam Sengketa Pilkada Di MK  
February 26, 2025



Sumber:  
<https://metainfo.id/2025/eksistensi-jaksa-pengacara-negara-dalam-sengketa-pilkada-di-mk/>

## Eksistensi Jaksa Pengacara Negara Dalam Sengketa Pilkada di MK

Redaksi  
26 Februari 2025



Sumber:  
<https://www.pedulirakyat.co.id/eksistensi-jaksa-pengacara-negara-dalam-sengketa-pilkada-di-mk/29875/>

# ASDATUN: Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Spirit Ramadhan

PENULIS ACWANK - MARET 1, 2025

Filosofinews.com., Bekasi, 1 Maret 2025 – Bulan suci Ramadan bukan sekadar momentum ibadah, tetapi juga sarana meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini disampaikan oleh Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum., M.Si., Dt. Toembijo, dalam ceramah Ramadan hari kedua di Masjid Jejak Wali, Kompleks Alam Raya Puri Gading, Bekasi.

Dalam ceramah bertema "Ramadhan Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia", beliau menegaskan bahwa puasa Ramadan bukan hanya latihan menahan lapar dan dahaga, tetapi juga pendidikan spiritual yang membentuk karakter unggul. "Manusia yang sukses bukan hanya dinilai dari kecerdasan intelektualnya, tetapi juga dari kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab yang tumbuh dalam dirinya," ujar Asdatun Kejati Sulsel.

Beliau mengajak jamaah untuk menjadikan Ramadhan sebagai momentum introspeksi diri dan meningkatkan kapasitas pribadi dalam berbagai aspek kehidupan. "Ketahanan diri dalam menahan hawa nafsu adalah kunci membangun pribadi yang lebih tangguh dan berintegritas, baik dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, maupun dalam dunia kerja," tambah Dt. Toembijo (Red: Niniak Mamak/Penghulu Minangkabau)

Acara ini dihadiri oleh ratusan jamaah yang antusias mendengarkan tausiyah penuh makna tersebut. Semangat Ramadhan yang membawa keberkahan diharapkan dapat menjadi pendorong bagi umat Islam untuk terus meningkatkan kualitas diri, sehingga mampu memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat dan bangsa.

Masjid Jejak Wali, Kompleks Alam Raya Puri Gading, Bekasi menjadi saksi bagaimana Ramadhan bukan hanya bulan ibadah, tetapi juga momentum transformasi diri menuju insan yang lebih baik, berakhlak mulia, dan profesional dalam kehidupan sehari-hari.



:Sumber:

<https://filosofinews.com/asdatun-meningkatkan-kualitas-sumber-daya-manusia-melalui-spirit-ramadhan>

# *Abuse of Power Penegak Hukum*



Narasi keadilan dan penegakan hukum senantiasa mengiringi setiap nadir perubahan peradaban manusia. Dalam pandangan teologis Islam, sejak Nabi Adam sebagai manusia pertama diciptakan prinsip keadilan dan penegakan hukum telah diletakkan. Setiap yang melanggar harus mempertanggungjawabkan sesuai dengan perbuatannya. Karena Adam dan Hawa melanggar ketentuan Allah Subhaanahu Wa Ta'ala dengan mendekati dan memakan buah Khuldi, maka keduanya dikeluarkan dari surga.

Al-Qur'an surat An-Nisa' Ayat 135 mengingatkan yang artinya, Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan. Dalam riwayat Rasulullah juga menjelaskan bahwa "Sesungguhnya yang telah membinasakan umat sebelum kalian adalah jika ada orang terhormat dan mulia di antara mereka mencuri, mereka tidak menghukumnya. Sebaliknya jika orang rendah yang mencuri, mereka tegakkan hukuman terhadapnya. Demi Allah, bahkan seandainya Fatimah putri Muhammad mencuri, niscaya aku sendiri yang akan memotong tangannya!".

Words of Justice ini menjadi bagian untuk menyuarakan keinginan hukum yang adil dari warga dunia. Harapan pada keadilan dan penegakan hukum (law enforcement) yang berlaku tanpa kecuali. Pesan-pesan tersebut juga diharapkan menjadi motivasi bagi siapa saja yang berjuang mencari keadilan dan memegang Amanah sebagai penegak hukum.

Sejalan Filosofi Masyarakat Minangkabau mengingatkan bahwa Alua nan patuik, jalan nan luruih aia janiah artinya "Jalan dengan baik, langkah yang benar." Bemakna pentingnya pemimpin untuk berjalan lurus dan tidak sewenang-wenang atau menyimpang dari aturan hukum. Sakali aia gadang, sakali tapian baranjak/berubah artinya "sekali air besar yang datang melanda, akan merubah bentuk tepian/pinggir sungai." Bermakna bahwa kekuasaan bisa merubah keadaan, tetapi juga harus digunakan dengan bijaksana. Pada hakikatnya antara benar dan salah, hitam dan putih, haq dan batil telah jelas garis demarkasinya. Hanya saja yang membuatnya menjadi abu-abu atau tidak jelas adalah mereka yang memiliki otoritas atau kewenangan dalam penegakannya.

Melihat dinamika dan realitas hari ini teringat pesan Lord Acton bahwa "Power tends to corrupt, absolute power corrupts absolutely" (Kekuasaan itu cenderung korup, kekuasaan absolut korup seratus persen). Pernyataan tetap relevan di berbagai konteks, Abuse of power oleh Penegak Hukum menjadi tontonan publik, mencederai harapan dan tuntutan rakyat akan penegakan hukum yang objektif, terencana, terukur dan akuntabel. Abuse of power adalah tindakan penyalahgunaan kekuasaan atau wewenang untuk mencapai kepentingan tertentu dengan melakukan penyimpangan hukum, moral dan etika.

# *Abuse of Power Penegak Hukum*

Beberapa bentuk abuse of power oleh penegak hukum misalnya suap, korupsi, dan lain sebagainya.

Abuse of power oleh Penegak Hukum menjadi isu yang mengusik penulis tak hanya pada tataran teoritis semata, namun publik telah diperlihatkan penyakit kronis tersebut. Beberapa waktu terakhir peristiwa penangkapan oknum Hakim oleh Kejaksaan Agung telah merusak kepercayaan publik akan dunia peradilan, namun menjadi momentum bersih-bersih dunia peradilan. Penangkapan tersebut telah mengonfirmasi bahwa terdapat masalah yang menuntut segera diselesaikan.

Penangkapan terhadap 3 hakim dari Pengadilan Negeri Surabaya terjaring Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh Kejaksaan Agung pada Rabu (23/10/2024), kemudian ZR selaku Mantan Pejabat Mahkamah Agung, dan LR selaku pengacara. Penangkapan tersebut terkait dugaan suap dalam vonis bebas yang diberikan kepada Gregorius Ronald Tannur. Tak sampai pada kasus ini, publik kembali digegerkan dengan penangkapan 4 oknum Hakim, 2 orang oknum pengacara, dan 1 orang oknum panitera dalam perkara suap terkait putusan lepas (ontslag) perkara korupsi pemberian fasilitas ekspor crude palm oil (CPO), deretan peristiwa ini menambah daftar panjang kasus mafia peradilan.

Tindakan mafia peradilan tersebut juga secara nyata telah melakukan obstruction of justice secara bersama-sama dengan tindakan menghalangi atau merintang proses hukum dengan menyembunyikan kejahatan atau mengaburkan fakta yang sebenarnya, sehingga putusan hakim pada kasus vonis bebas Gregorius Ronald Tannur dan putusan lepas (ontslag) perkara korupsi pemberian fasilitas ekspor crude palm oil (CPO) jauh dari nilai-nilai keadilan.

Maka pilihan menerapkan pasal Obstruction of justice kepada pelaku menjadi pilihan yang dapat dilakukan. Dalam hukum Indonesia, obstruction of justice diatur dalam Pasal 221 KUHP dan Pasal 21 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Mafia peradilan menjadi nyata, menyamar dibalik jubah, berakrobat di antara pasal-pasal, dan bertransaksi di ruang pengadilan yang semestinya menjadi tempat memberikan keadilan. Inilah bentuk nyata dari abuse of power penegak hukum.

Peristiwa tersebut bukanlah akhir, namun menjadi momentum untuk berbenah, mengevaluasi setiap kebijakan, demi penegakan hukum yang adil, berkepastian dan memberikan kemanfaatan. Tindakan yang dilakukan oleh Kejaksaan Agung dinilai sebagai tindakan memberantas mafia peradilan. Mengingat peran sentral hakim sebagai wakil Tuhan di dunia melalui putusan-putusannya. Setiap putusannya haruslah mencerminkan cahaya-cahaya ketuhanan.

Menanggapi peristiwa mafia peradilan tersebut, wacana Presiden Prabowo untuk menaikkan gaji dan kesejahteraan hakim justru menuai polemik publik, karena kebijakan tersebut dinilai tidak menjamin para hakim untuk terhindar dari tindakan abuse of power. Sejak pemerintahan Presiden Jokowi, selanjutnya di awal masa pemerintahan Presiden Bapak Prabowo Subianto gaji hakim sudah dinaikkan, namun tetap saja praktek suap oknum sang pengadil tidak terhindarkan.

# *Abuse of Power Penegak Hukum*

Jika pun kebijakan meningkatkan kesejahteraan hakim berupa kenaikan gaji dilakukan untuk menghindarkan dari praktek menyimpan, maka kesejahteraan Jaksa juga perlu untuk diperhatikan dengan alasan yang sama menjaga integritas dalam penegakan hukum, karena Hakim dan Jaksa memiliki peran yang sentral. Melihat kinerja Kejaksaan Agung yang telah menunjukkan tarungnya memberantas mafia peradilan juga perlu untuk dinaikkan gaji dan kesejahteraannya, karena potensi rentan dan tak luput dari bisikan syetan untuk melakukan abuse of power juga menjadi tantangan bagi setiap Jaksa. Maka peningkatan kesejahteraan Jaksa juga sangat penting diperhatikan demi menjaga integritas dan marwah Kejaksaan, terlebih harapan dan amanat rakyat akan penegakan hukum (law enforcement).

Kejaksaan Agung sebagai bagian penting dalam dunia peradilan juga menjadikan peristiwa tersebut sebagai pelajaran, meningkatkan kualitas dan menjaga integritas dalam penegakan hukum. Kejaksaan tidak hanya sebagai procureur generaal, tetapi juga sebagai advocaad generaal dan solicitor generaal. Kedudukan Kejaksaan sebagai procureur generaal berarti bahwa Jaksa Agung sebagai Penyidik, Penuntut Umum dan Eksekutor Tertinggi. Dari perspektif asas penuntutan tunggal, negara memberikan kekuasaan penuntutan hanya kepada Jaksa Agung. Advocaat Generaal memberikan Kewenangan kepada Jaksa Agung mengajukan pendapat teknis hukum kepada Mahkamah Agung dalam permohonan Kasasi. Solicitor Generaal Jaksa Agung memiliki kewenangan selaku Jaksa Pengacara Negara Tertinggi. Kewenangan dan kedudukan yang diberikan negara kepada Kejaksaan Agung menjadi harapan dan tuntutan terhadap penegakan hukum yang adil. Peran sentral yang dimiliki oleh Kejaksaan Agung yang juga sebagai dominis litis, memiliki alasan akademik menjadikan Kejaksaan sebagai lembaga yang juga secara langsung mengawasi Aparat Penegak Hukum dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Kinerja Kejaksaan Agung dibawah Kepemimpinan Jaksa Agung Republik Indonesia, Bapak Prof. Prof. Dr. H. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M. mendapat atensi dan perhatian publik terkait dengan kinerja yang mendengarkan nurani rakyat dalam penegakan hukum menjadikan Kejaksaan Agung menjadi lembaga paling dipercaya publik diantara lembaga penegak hukum lainnya. Berdasarkan survei dari Lembaga Survei Indonesia, dalam temuan LSI, Kejagung menjadi lembaga penegak hukum yang paling dipercaya publik dengan dengan nilai 74%, data tersebut berdasarkan survei yang digelar pada 7 hingga 9 April 2024.

Direktur Eksekutif LSI, Djayadi Hanan mengatakan tingkat kepercayaan publik terhadap Kejaksaan berada di angka 74 persen, mengungguli Mahkamah Konstitusi, pengadilan, Polri, juga KPK. Menurutnya tingginya kepercayaan publik kepada Kejagung dipengaruhi oleh keberanian Kejagung dalam mengusut kasus-kasus high profile, menimbulkan kerugian besar, dan supersize. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil survei Indikator Politik Indonesia yang menempatkan Kejaksaan Agung sebagai lembaga penegak hukum yang paling dipercaya publik. Baru-baru ini Kejaksaan Agung kembali mengusut dugaan korupsi di PT Sritex yang berlokasi di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah (Jateng). Sejumlah saksi diperiksa penyidik Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (Jampidsus). Proses penanganan perkara yang terus dilakukan sebagai komitmen dan demi menjalankan kepercayaan rakyat dalam mewujudkan visi besar pemberantasan korupsi.

# *Abuse of Power Penegak Hukum*

Kepercayaan publik terhadap Kejaksaan yang begitu besar tentunya sejalan dengan kepercayaan terhadap pemberantasan korupsi oleh Kejaksaan dalam segala lini. Untuk mencegah abuse of power penegak hukum yang mengakibatkan suap dan korupsi yang meluas, penting untuk membangun sistem pengawasan yang kuat, jaminan perlindungan dan kesejahteraan terhadap aparat penegak hukum, transparansi dan akuntabilitas dalam penanganan perkara, dan partisipasi masyarakat dalam memerangi korupsi dan memastikan bahwa kekuasaan berada di jalan kebenaran. (\*)

:Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2025/05/05/abuse-of-power-penegak-hukum/6/>



## Abuse of Power Penegak Hukum

Tim Redaksi  
Senin, 5 Mei 2025



Sumber:  
<https://bangsaku.co/2025/05/05/abuse-of-power-penegak-hukum/>

## Abuse of Power Penegak Hukum

05/05/2025 11:26

Oleh : Arifuddin Lau



Sumber:  
<https://matasulsel.com/abuse-of-power-penegak-hukum/>

## Abuse of Power Penegak Hukum

A Halohaloh5 Mei 3, 2025 Hukum, Nasional



Sumber:  
<https://sudutpandangrakyat.com/abuse-of-power-penegak-hukum/>

## Abuse of Power Penegak Hukum

BY GARDATIMUR NEWS - 5 MEI 2025 TIDAK ADA KOMENTAR 1 VIEWS



Sumber:  
<https://www.gardatimur-news.com/abuse-of-power-penegak-hukum/>

## Abuse of Power Penegak Hukum

Opini

Mei 5, 2025 in HUKUM, NASIONAL, OPINI

0



Sumber:  
<https://metroinfonews.com/abuse-of-power-penegak-hukum/>

## Abuse of Power Penegak Hukum

By Redaksi · Mei 5, 2025 · Tidak ada komentar



Sumber:  
<https://goresanmerah.com/abuse-of-power-penegak-hukum/>

## Abuse of Power Penegak Hukum

Admin - Abuse Of Power Penegak Hukum  
May 5, 2025



Sumber:  
<https://metainfo.id/2025/abuse-of-power-penegak-hukum/>

## Abuse of Power Penegak Hukum

Rasidman · 7 Min Baca  
Mei 5, 2025



Sumber:  
<https://faktual.net/abuse-of-power-penegak-hukum/>

---

# Artikel

---

## Refleksi Sinergitas TNI & Kejaksaan

19 MEI 2025

---

---



Kepercayaan publik (public trust) merupakan aspek fundamental dalam menjaga stabilitas politik, sosial, dan ekonomi, serta supremasi hukum dalam suatu negara.

Kepercayaan publik dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap pemerintahan dalam perumusan kebijakan. Tingginya kepercayaan publik menandakan bahwa kebijakan yang dilaksanakan diterima di hati masyarakat. Kedudukan institusi atau organ negara memiliki peran strategis dalam membangun, menjaga dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap negara.

Institusi Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kejaksaan Agung Republik Indonesia menjadi institusi negara yang menempati tiga besar lembaga negara yang paling dipercaya publik. Berdasarkan survei Lembaga Survei Indonesia (LSI), TNI menempati posisi kedua dibawah Presiden dengan nilai 84% disusul Kejaksaan Agung dengan nilai 74%, data tersebut berdasarkan survei yang digelar pada 7 hingga 9 April 2025. Berdasarkan hasil survei tersebut menjadikan Kejaksaan Agung menjadi lembaga paling dipercaya publik diantara lembaga penegak hukum lainnya, keberhasilan tersebut diraih dibawah Kepemimpinan Jaksa Agung Republik Indonesia, Prof. Dr. H. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M.

Perjalanan dinamika kebangsaan telah membawa TNI & Kejaksaan untuk berjalan bersama, tak saling mendahului, apata lagi saling meninggalkan. Penugasan TNI pada institusi Kejaksaan bukanlah hal baru, sejarah tidak pernah buta dalam melihat sinergitas kedua lembaga ini. Dalam pandangan teologis Islam kebersamaan akan membentuk kesatuan, kesatuan tujuan akan menyelesaikan segala persoalan dengan baik bahkan mereka juga akan mendapatkan kemaslahatan dari hasil kebersamaan itu seperti ta'awun ala birri wa taqwa." Sejalan dengan semangat falsafah masyarakat Minangkabau bahwa Duduak surang basampik-sampik,

## Refleksi Sinergitas TNI & Kejaksaan

duduak basamo balapang-lapang (Duduk sendiri bersempit-sempit, duduk bersama berlapang-lapang) yang bermakna dalam menyelesaikan persoalan akan terasa susah jika sendiri, namun menjadi mudah jika dikerjakan bersama/kolaboratif. Falsafah tersebut mengingatkan bahwa sinergitas antar lembaga negara untuk menghadapi suatu persoalan sangat dibutuhkan untuk memperluas kemanfaatan, dengan mereduksi ego sektoral kelembagaan demi satu tujuan untuk kepentingan bangsa dan negara.

TNI dan Kejaksaan Agung Republik Indonesia beberapa hari terakhir menjadi perhatian publik terkait dengan kebijakan pengamanan Kantor Kejaksaan pada tingkat Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Negeri seluruh Indonesia oleh Prajurit TNI. Dalam menilai suatu kebijakan sangat penting untuk melihat berbagai aspek, jangan hanya melihat pada tataran permukaan saja, namun harus menyelami asbabunnuzul, tujuan, dan materi kebijakan tersebut untuk menghindari kesalahan interpretasi. Aspek penting yang perlu dilihat bahwa dalam struktural Kejaksaan juga terdapat Jaksa Agung Muda Pidana Militer (Jampidmil) dan tugas dan fungsi kejaksaan bersifat vital dan strategis dalam penegakan hukum yang berdasarkan penalaran yang wajar tidak terdapat konflik kepentingan antar institusi TNI & Kejaksaan.

### Jampidmil di Kejaksaan Agung

Dalam jajaran struktural Kejaksaan sendiri terdapat bidang pidana militer yang dipimpin oleh Jaksa Agung Muda Pidana Militer yang dapat diisi oleh prajurit TNI berdasarkan ketentuan Pasal 62A Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2021. Bidang pidana militer di Kejaksaan secara khusus menangani kasus-kasus yang melibatkan anggota TNI. Untuk itu, pengerahan dari TNI dinilai lebih sesuai karena adanya hubungan kerja sama yang sudah lebih dahulu terjalin antara kedua lembaga. Selain itu dalam revisi UU TNI menjadi Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2025 telah dipertegas bahwa institusi Kejaksaan merupakan salah satu lembaga yang dapat diisi oleh Prajurit TNI. Interpretasi tersebut berdasarkan pada struktural Kejaksaan yang terdapat bidang pidana militer.

Prajurit TNI yang ditugaskan di Kejaksaan dapat menduduki jabatan tertentu, terdiri atas, Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Madya yaitu Jaksa Agung Muda Pidana Militer; Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama yaitu Direktur pada Jampidmil; Kepala Sub Direktur pada Direktur Jampidmil; Asisten Pidana Militer pada Kejaksaan Tinggi; dan Kepala Sub Bagian pada Sekretariat Jampidmil.

Salah satu peran penting Jampidmil yaitu melaksanakan koordinasi teknis penuntutan yang dilakukan oleh oditurat dan penanganan perkara koneksitas. Perkara koneksitas merupakan perbuatan pidana yang dilakukan oleh militer secara bersama-sama dengan masyarakat sipil. Dalam praktiknya dibutuhkan peran Jampidmil untuk penanganan dan penyelesaian perkara jenis ini.

Lingkup bidang koordinasi teknis penuntutan yang dilakukan dalam perkara koneksitas meliputi penyidikan perkara koneksitas, penelitian hasil penyidikan, pemeriksaan tambahan, pemberian pendapat hukum kepada perwira penyerah perkara, penyerahan perkara, penutupan perkara, penghentian penuntutan, penuntutan, perlawanan, upaya hukum, pelaksanaan penetapan hakim dan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, eksaminasi, pengawasan terhadap pelaksanaan putusan pidana bersyarat, putusan pidana pengawasan, dan keputusan lepas bersyarat, dan tindakan hukum lain di bidang koordinasi teknis penuntutan yang dilakukan oleh oditurat dan penanganan perkara koneksitas.

## Refleksi Sinergitas TNI & Kejaksaan

Contoh konkret sinergitas penanganan perkara koneksitas oleh bidang pidana militer Kejaksaan Agung adalah pada penetapan 3 Tersangka Kasus Korupsi Satelit Kemenhan. Penetapan tersangka diumumkan oleh Direktur Penindakan Jaksa Agung Muda Pidana Militer, Brigadir Jenderal TNI Andi Suci Agustiansyah. Ketiga tersangka yang diumumkan pada Rabu, 7 Mei 2025 adalah Laksamana Muda TNI (Purn) Leonardi, mantan Kepala Badan Sarana Pertahanan Kemhan; Anthony Thomas Van Der Hayden, perantara proyek; dan Gabor Kuti, CEO perusahaan asing Navayo International AG. Dengan semakin banyaknya perkara koneksitas yang ditangani Kejaksaan, maka pengamanan dari militer juga dibutuhkan.

Kemudian pada struktural tingkat Kejaksaan Tinggi juga terdapat Asisten Bidang Pidana Militer (Aspidmil) berdasarkan Peraturan Jaksa Agung Nomor 1 Tahun 2021 pada bagian kesembilan Pasal 908A yang mengatur tugas Asisten Pidana Militer, yaitu melaksanakan pengelolaan laporan dan pengaduan masyarakat, penyidikan perkara koneksitas, pengelolaan pengamanan dan pengawalan tahanan, penelitian hasil penyidikan, pemeriksaan tambahan, pemberian pendapat hukum kepada perwira penyerah perkara, penyerahan perkara, penutupan perkara, penghentian penuntutan, penuntutan, perlawanan, upaya hukum, pelaksanaan penetapan hakim dan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, pengelolaan pengamanan dan pengawalan terpidana, eksaminasi, pengawasan terhadap pelaksanaan putusan pidana bersyarat, putusan pidana pengawasan, dan keputusan lepas bersyarat, dan tindakan hukum lain di bidang koordinasi teknis penuntutan yang dilakukan oleh oditurat dan penanganan perkara koneksitas di wilayah hukum Kejaksaan Tinggi. Aspidmil melaksanakan wewenang, tugas dan fungsi meliputi wilayah hukum Kejaksaan Tinggi setempat & wilayah hukum oditurat sesuai Keputusan Panglima TNI.

Berdasarkan pengaturan tersebut, maka kedudukan TNI pada institusi Kejaksaan telah sesuai dengan aturan yang ada. Terkait dengan pengamanan oleh prajurit TNI dipandang sebagai dukungan keamanan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kejaksaan.

### **Ruang Lingkup Pengamanan**

Kerjasama Pengamanan oleh prajurit TNI berdasarkan Nota Kesepahaman Nomor NK/6/IV/2023/TNI yang ditandatangani pada 6 April 2023. Dalam nota kesepahaman tersebut, terdapat delapan poin kerja sama antara Kejaksaan dan TNI, di antaranya: Pendidikan dan pelatihan; Pertukaran informasi untuk kepentingan penegakan hukum; Penugasan prajurit TNI di lingkungan Kejaksaan Republik Indonesia; Penugasan Jaksa sebagai supervisor di Oditurat Jenderal TNI; Dukungan dan bantuan personel TNI dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Kejaksaan; Dukungan hukum kepada TNI di bidang Perdata dan Tata Usaha Negara; Pemanfaatan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan; Koordinasi teknis penyidikan dan penuntutan serta penanganan perkara koneksitas.

Selanjutnya nota kesepahaman tersebut kemudian ditindaklanjuti salah satunya terkait penugasan personel TNI di Kejaksaan dengan turunan diantaranya pengamanan oleh Prajurit TNI di wilayah kantor Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Negeri berdasarkan Surat Telegram dari Kepala Staf TNI AD Nomor ST/1192/2025 pada 6 Mei 2025.

## Refleksi Sinergitas TNI & Kejaksaan

Di dalamnya termuat penjelasan bahwa dasar diterbitkannya surat telegram tersebut adalah Telegram Panglima TNI Nomor TR/422/2025 tanggal 5 Mei 2025 tentang perintah penyiapan dan pengerahan personel TNI untuk mendukung pengamanan Kejati dan Kejari di seluruh Indonesia. Pengamanan yang dilakukan oleh Prajurit TNI bukan sebagai bagian dari sistem yudisial Kejaksaan, Kejaksaan bekerja secara independen. Pengamanan yang dilakukan bukan untuk mencampuri proses penegakan hukum ataupun pelaksanaan kewenangan Kejaksaan. Namun untuk mengamankan aset fisik atau area gedung Kejaksaan.

Kejaksaan yang memiliki kewenangan strategis dalam penegakan hukum dengan tingkat kerentanan yang cukup besar, maka dibutuhkan instrumen pengamanan TNI dalam mendukung tugas dan fungsi Kejaksaan. Secara kewenangan antara TNI & Kejaksaan tidak terdapat konflik kepentingan. Kewenangan Kejaksaan dalam penanganan Tindak Pidana Korupsi memberikan tantangan tersendiri terkait dengan keselamatan para Jaksa, maka pengamanan yang dilakukan oleh Prajurit TNI adalah upaya preventif untuk mendukung setiap tugas dan fungsi Kejaksaan dalam melaksanakan kewenangan penegakan hukum. (\* /)

:Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2025/05/19/refleksi-sinergitas-tni-kejaksanaan/>

### Refleksi Sinergitas TNI & Kejaksaan

Doleh narasi kita · Mei 19, 2025



Sumber:

<https://matakita.co/2025/05/19/refleksi-sinergitas-tni-kejaksanaan/>

### Refleksi Sinergitas TNI & Kejaksaan

By Risalah Mappesangka · Mei 19, 2025

Facebook



Sumber:

<https://upos.id/refleksi-sinergitas-tni-kejaksanaan/>

## Refleksi Sinergitas TNI dan Kejaksaan

19/05/2025 14:45  
Oleh : Arifuddin Lau



Bagikan



Sumber:  
<https://matasulse.com/refleksi-sinergitas-tni-dan-kejaksaan/>

## Refleksi Sinergitas TNI & Kejaksaan

A HiebaudS Mei 19, 2025 0 0 Mukun, Nannat, Sulekut



Sumber:  
<https://sudutpandangrakyat.com/refleksi-sinergitas-tni-kejaksaan/>

## Refleksi Sinergitas TNI & Kejaksaan

BY GARDA TIMUR NEWS - 19 MEI 2025 0 TIDAK ADA KOMENTAR 5 VIEWS



Sumber:  
<https://www.gardatimur-news.com/refleksi-sinergitas-tni-kejaksaan/>

## OPINI: Menjaga Kepercayaan Publik Lewat Sinergi TNI dan Kejaksaan

Pengoran Fahir Mei 19, 2025



Sumber:  
<https://indiwarta.com/opini-menjaga-kepercayaan-publik-lewat-sinergi-tni-dan-kejaksaan/>

## Refleksi Sinergitas TNI & Kejaksaan

By Redaksi - Mei 19, 2025 - Tidak ada komentar



Sumber:  
<https://goresanmerah.com/refleksi-sinergitas-tni-kejaksaan/>

## Refleksi Sinergitas TNI & Kejaksaan

Opini

Mei 15, 2025 di HIKUM MAKASSAR, NASIONAL, OPINI, PEMERINTAH TRUPOL



Sumber:  
<https://metroinfonews.com/refleksi-sinergitas-tni-kejaksaan/>



## Penyitaan dalam Tindak Pidana Korupsi

Kejaksaan Agung Republik Indonesia kembali mencetak sejarah dalam perjalanan panjang pemberantasan korupsi di negeri ini.

Di bawah komando Jaksa Agung RI, Bapak Prof. Dr. Sanitiar Burhanuddin, S.H., M.M., Kejaksaan secara konsisten menunjukkan komitmen sebagai garda terdepan pemberantasan korupsi di Indonesia. Penyitaan terhadap uang senilai Rp11,8 Triliun terkait kasus korupsi persetujuan ekspor crude palm oil (CPO) minyak kelapa sawit periode 2021-2022 yang menjerat korporasi Wilmar Group mengundang atensi publik. Penetapan Penyitaan Uang tersebut dari Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Penetapan Nomor: 40/Pid.Sus-TPK/2025/PN.Jkt.Pst tertanggal 4 Juni 2025.

Besarnya nilai uang yang disita dan ditampilkan pada release press conference menimbulkan spekulasi publik terkait dengan keberadaan dan kelanjutan terkait uang hasil sitaan tersebut. Uang senilai Rp11,8 Triliun saat ini dititipkan pada rekening penitipan Kejaksaan pada Bank Mandiri.

Jadi terhadap uang tersebut tidak disimpan oleh pihak Kejaksaan, melainkan dititipkan pada rekening penitipan Kejaksaan untuk menunggu Putusan Hakim terkait eksekusi uang sitaan tersebut. Berbagai Pencapaian dan kontribusi Kejaksaan merupakan kerja keras seluruh Insan Adhyaksa atas harapan dan kepercayaan masyarakat yang mengantarkan Kejaksaan sebagai lembaga penegak hukum paling dipercaya publik.

Benarlah kata pepatah bahwa "semakin tinggi pohon, maka semakin kencang angin menerpanya", pepatah tersebut mengingatkan bahwa setiap pencapaian ataupun keberhasilan yang diperoleh selalu beriringan dengan kerasnya ujian yang dihadapi. Hal inilah yang dialami Kejaksaan, di tengah gencarnya mengejar tikus-tikus berdasi dan penjahat kerah putih (white collar crime) yang menggerogoti uang rakyat, narasi menyesatkan juga digiring oleh para koruptor untuk menyesatkan publik.

Salah satu narasi menyesatkan terkait penyitaan yang dilakukan oleh Kejaksaan terhadap Aset Tersangka/Terdakwa tindak pidana korupsi. Narasi disebar bahwa uang/aset/benda berharga sitaan dari terduga koruptor masuk kantong oknum Aparat Hukum. Perbuatannya sengaja membangun narasi negatif tentang Kejaksaan termasuk merusak reputasi aparatur Kejaksaan.

Penetapan Tersangka terhadap Direktur Pemberitaan JAK TV Tian Bahtiar bersama dengan dua Advokat, Marcella Santoso dan Junaedi Saibih yang juga menyuap tiga hakim Pengadilan Tipikor Jakarta Pusat Rp60 miliar adalah contoh konkrit. Bagaimana narasi dikembangkan untuk menciptakan pemberitaan negatif yang bertujuan melemahkan proses hukum yang sedang berjalan. Tian Bahtiar diduga menerima dana sebesar Rp478 juta dari kedua Advokat tersebut untuk memproduksi konten dan berita yang menyudutkan Kejaksaan. Konten tersebut disebarkan melalui platform Jak TV, media sosial, hingga acara talk show dan seminar di sejumlah kampus.

Penting untuk memahami nilai ajaran Islam bahwa terhadap suatu berita ataupun narasi sangat perlu untuk bersikap tabayyun. Tabayyun adalah memilah antara yang benar dan yang salah. Kata fatabayyanuu bermakna "periksalah dengan teliti", maksudnya teliti atas informasi. Dengan demikian, tabayyun tidak menerima mentah-mentah informasi yang diterima sebelum diverifikasi secara holistik. Hal tersebut juga sejalan dengan Falsafah Masyarakat Minangkabau bahwa "Panakiak pisau sirawuik, Ambiak galah batang lintabuang, Silodang ambiah ka niru, Nan satitiak jadikan lauik, Nan sakapa jadikan gunuang, Alam takambang jadi guru", yang bermakna bahwa manusia selalu berusaha menyelidiki, membaca, serta mempelajari ketentuan-ketentuan, dan hendaknya manusia selalu berusaha menggali dan menganalisis suatu permasalahan atau ilmu sampai menemukan kesimpulan yang dapat digunakan/benar dan berguna bagi manusia.

## **Penyitaan dalam proses hukum**

Pernyataan Wilmar International Limited yang dilansir banyak media menyebut dana Rp11,8 triliun yang disita sebagai dana jaminan merupakan pernyataan yang tak berdasar, karena tidak ada istilah uang jaminan dalam penanganan perkara korupsi. Apalagi ditambah pernyataan pihak Wilmar bahwa uang tersebut ditempatkan secara sukarela, perlu dipahami bahwa uang yang disita merupakan hasil penetapan hukum, bukan penempatan sukarela.

Penyitaan dilakukan untuk mengamankan barang/benda yang berkaitan dengan tindak pidana agar tidak disalahgunakan, dimusnahkan, atau dipindahkan yang dapat menghambat pengungkapan perkara pidana. Definisi Penyitaan telah dirumuskan dalam Pasal 1 angka 16 KUHP, pada pokoknya untuk mengambil alih dan/atau menyimpan benda bergerak atau tidak bergerak untuk kepentingan proses hukum. Terkait dengan benda yang dapat disita diatur dalam Pasal 39 KUHP diantaranya benda yang seluruh atau sebagian diduga diperoleh atau sebagai hasil dari tindak pidana. Penyitaan sebagai upaya paksa juga dapat dilakukan di tingkat penuntutan seperti penyitaan uang Rp11,7 triliun di kasus Wilmar Grup. Selain tahap penyidikan, penyitaan juga dapat dilakukan pada proses penuntutan. Bahkan dalam perkara tindak pidana pencucian uang jika masih ada harta yang belum disita, maka hakim dapat memerintahkan Penuntut Umum melakukan penyitaan.

## **Eksekusi dan pemulihan aset**

Eksekusi terhadap Benda/barang sitaan menjadi kewenangan Kejaksaan dalam perkara korupsi, terhadap benda/barang sitaan yang memiliki nilai ekonomi dapat dijadikan bagian penyelamatan keuangan negara.

Korelasi penyitaan dan eksekusi menjadi inheren dan strategi yang digunakan oleh Kejaksaan dalam pemberantasan korupsi kontemporer, tidak hanya berfokus penghukuman badan, namun melihat penyelamatan keuangan negara sebagai bagian penting pemberantasan korupsi.

Eksekusi terhadap benda/barang bukti oleh Jaksa dilakukan berdasarkan pada Putusan Hakim yang berkekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*). Terhadap barang/benda yang telah disita sebelumnya maka pada tahap eksekusi dapat dikembalikan kepada Terdakwa, dikembalikan ke pihak benda disita, dimusnahkan atau dirampas untuk negara sesuai dengan Putusan Hakim. Jika Putusan Hakim memerintahkan dirampas untuk negara, maka untuk barang yang tidak berupa uang seperti kendaraan, rumah, tanah dan lainnya yang memiliki nilai ekonomis harus dilakukan proses lelang oleh kantor lelang negara. Sementara benda sitaan berupa uang dan juga uang hasil pelelangan barang sitaan akan dilakukan penyetoran ke kas negara dan menjadi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang penggunaan selanjutnya akan menjadi hak pemerintah sesuai proses pengelolaan keuangan negara dalam APBN/APBD.

Sebagai upaya penyelamatan keuangan negara, strategi yang dilakukan Kejaksaan tak hanya sebatas penyitaan. Berdasarkan Pasal 30A UU No. 11 Tahun 2021 secara tegas mengatur bahwa, "Dalam pemulihan aset, Kejaksaan berwenang melakukan kegiatan penelusuran, perampasan, dan pengembalian aset perolehan tindak pidana dan aset lainnya kepada negara, korban, atau yang berhak". Dasar hukum tersebut ditindaklanjuti dengan pembentukan Badan Pemulihan Aset Kejaksaan Agung dan pada tingkat Kejaksaan Tinggi akan dibentuk Asisten Pemulihan Aset. Lahirnya Badan Pemulihan Aset merupakan mandat dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2021 yang selanjutnya secara teknis diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2024.

Badan Pemulihan Aset diharapkan dapat memaksimalkan pemulihan kerugian keuangan negara dan/atau kerugian perekonomian negara sehingga aset hasil tindak pidana korupsi dimanapun disembunyikan dapat secara maksimal dikejar dan dirampas untuk kepentingan negara dan masyarakat. Tidak ada tempat aman bagi koruptor dan aset hasil korupsinya dari kendali Kejaksaan. (\*)

:Sumber:

<https://harian.fajar.co.id/2025/06/24/penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>

## Penyitaan Dalam Tindak Pidana Korupsi



By Ferrytas.com

JUN 24, 2025



Sumber:  
<https://news.ferrytas.com/penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>

## Penyitaan Dalam Tindak Pidana Korupsi



By Risalah Mappesangka

Juni 24, 2025

0



Facebook



Sumber:  
<https://upos.id/penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>

## Opini : Penyitaan Dalam Tindak Pidana Korupsi

Tim Redaksi

Selasa, 24 Juni 2025



Keberhasilan Foto: Ferry Tama, S.H., M.Hum., M.Si. @ferrytama

Sumber:  
<https://bangsaku.co/2025/06/24/opini-penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>

## Penyitaan Dalam Tindak Pidana Korupsi

24/06/2025 16:09

Oleh : Arifuddin Lau



Sumber:  
<https://matasulsel.com/penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>

## Penyitaan Dalam Tindak Pidana Korupsi

Admin - Penyitaan Dalam Tindak Pidana Korupsi  
June 24, 2025



Sumber:  
<https://metainfo.id/2025/penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>

## Penyitaan Dalam Tindak Pidana Korupsi

Rasidman 5 Min Baca  
Juni 24, 2025



Sumber:  
<https://faktual.net/penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>

## Penyitaan Dalam Tindak Pidana Korupsi

Redaksi

Juni 24, 2025  
in ADVERTORIAL, DAERAH, EKONOMI, HUKUM, KESEHATAN, KRIMINAL, MAKASSAR, NASIONAL, NEWS, OLAHRAGA, OPINI, PEMERINTAH, PENDIDIKAN, PERISTIWA, POLITIK, RAGAM, SENI DAN BUDAYA, SOSIAL, TNI/Polri, Uncategorized, WISATA



Sumber:  
<https://metroinfonews.com/penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>

## Penyitaan Dalam Tindak Pidana Korupsi

BY GARDA TIMUR NEWS - 24 JUNI 2025 TIDAK ADA KOMENTAR



Sumber:  
<https://www.gardatimur-news.com/penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>

# Penyitaan Dalam Tindak Pidana Korupsi

By Redaksi · Jun 24, 2025 · Tidak ada komentar



Sumber:  
<https://goresanmerah.com/penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>

# Penyitaan Dalam Tindak Pidana Korupsi

A HidayatDS · Jun 24, 2025 · 0 · Hidayat, Nasional, Hidayat, Sulawesi



Sumber:  
<https://sudutpandangrakyat.com/penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>



Sumber:  
<https://lintassulawesinews.com/penyitaan-dalam-tindak-pidana-korupsi/>

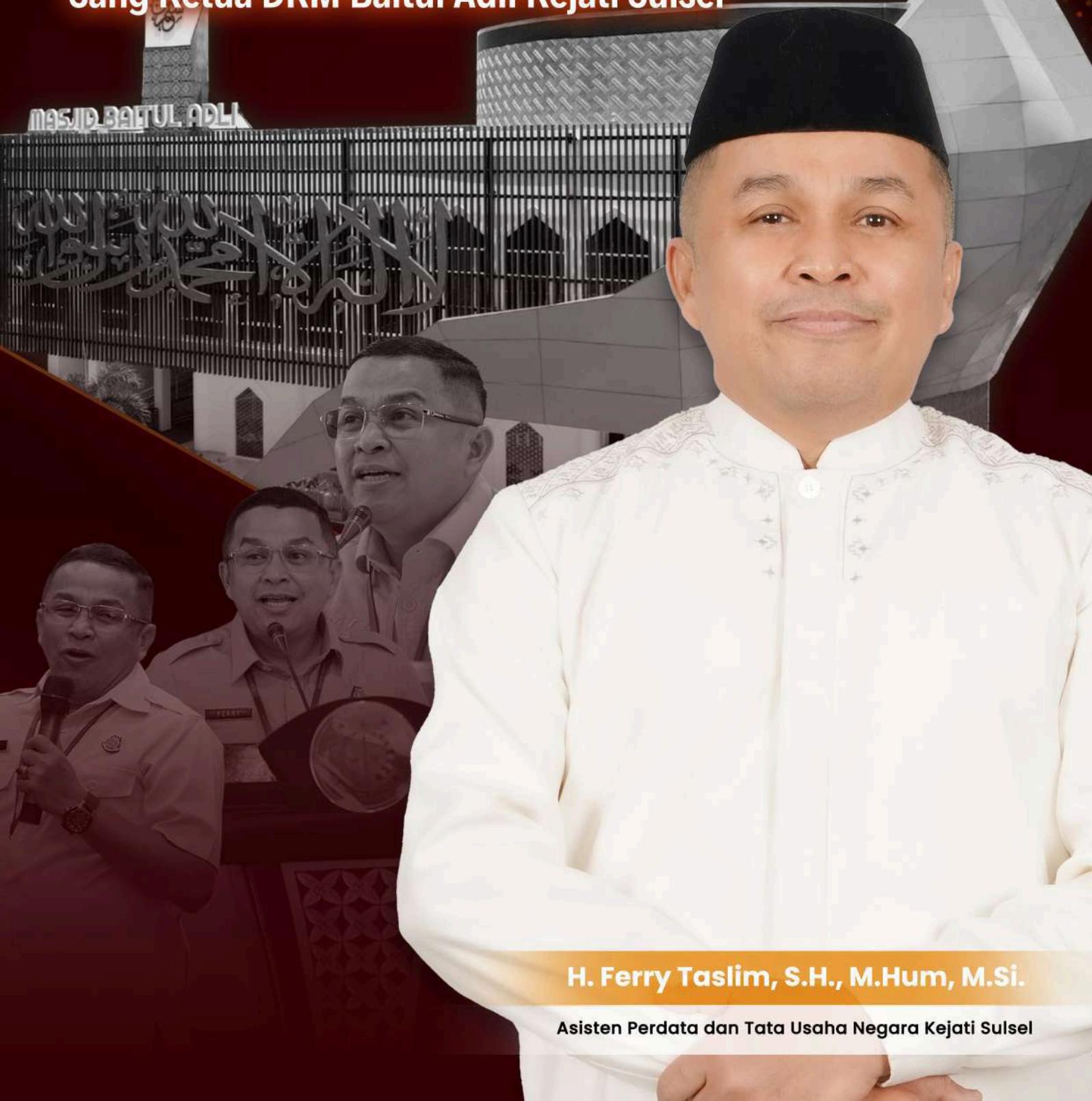


*Jejak Langkah*

# H. FERRY TASLIM

Sang Ketua DKM Baitul Adli Kejati Sulsel

MASJID BAITUL ADLI



H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum, M.Si.

Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara Kejati Sulsel

**H. Ferry Taslim, S.H., M.Hum, M.Si, dikenal sebagai Asisten Perdata dan Tata Usaha Negara pada Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan, memulai langkahnya sebagai Ketua Dewan Kemakmuran Masjid Al Adli pada Tahun 2003.**

**Sebagai seorang tokoh adat asal Bukittinggi Minangkabau, beliau dikenal sangat kental dengan nilai-nilai Ke Islaman dalam penerapan kehidupannya, melalui tangan beliau kepengurusan dewan kemakmuran masjid kejaksaan tinggi Sulawesi Selatan dirombak secara total.**





**Dengan dasar dan pertimbangan yang begitu matang, beliau merubah nama Masjid Al Adli menjadi Baitul Adli, tentu bukan hanya sekedar perubahan nama saja, melainkan ada makna khusus yang beliau maksudkan yaitu sebagai “Rumah Keadilan” bagi umat muslim se Sulawesi Selatan.**

**Dengan adanya rumah keadilan ini, beliau menggaungkan syiar – syiar Islam dalam lingkungan Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan.**



# HADIRILAH PELAYAKAN BATU PERTAMA

📍 Masjid Baitul Adli ( Halaman Kantor Kejati Sulsel )

🕒 Senin, 1 April 2024 | PKL 13.00 WITA



**Adapun bentuk kegiatan yang telah beliau lakukan diantaranya :**

- Penyaluran Nasi Jumat Berkah setiap pekannya untuk Jamaah Shalat Jumat di Masjid Baitul Adli Kejati Sulsel;
- Sebagai Pelopor Pembangunan Masjid Ikonik di Sulawesi Selatan, yang dimana Masjid tersebut hadir sebagai lambang persatuan dan integrasi budaya empat suku besar di Sulawesi Selatan yakni Bugis, Makassar, Toraja dan Mandar;
- Pelaksanaan Pemotongan Hewan Kurban terbanyak selama berdirinya Masjid Baitul Adli dengan Jumlah sapi kurban sebanyak 19 Ekor;
- Sebagai Pelopor Pembangunan Tempat Wudhu Masjid Khusus Pria termegah kedua di Sulawesi Selatan.



**“Beliau orang yang baik, kaya akan ide-ide kreatif dan sangat antusias dalam mewujudkannya dan beliau percaya sepenuhnya kepada kami dalam bekerja untuk memberikan hasil yang terbaik”.**



**SEKRETARIS JENDERAL DKM  
Muhammad Erwin, S.H.**



**KOORDINATOR DKM  
H. Nasaruddin Agussalim, S.H., M.H.**

**Bunga mawar tumbuh di taman,  
Wangi harum semerbaklah sudah.  
Pengurus DKM, mari beramal,  
Jaga masjid, rahmat tercurah.**

**Bapak Asdatun Kejati SulSel ( H. Ferry Taslim, SH, M.Hum, M.Si, atau Dt. Toembidjo) adalah org yang sangat saya kenal sejak beliau menjadi Kajari Takalar, skalian menjadi guru saya, beliau sosok pemimpin yang baik hati, religi dan pintar serta humoris , singkat cerita di pertemukan lagi saat beliau menjadi Asdatun Kejati Sulsel, tak lama setelah itu beliau mendapat kepercayaan menjadi Ketua DKM Baitul Adli, kemudian mempercayakan saya menjadi salah satu pengurusnya, membatu beliau di DKM Baitul Adli.**

**Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepemimpinan Datuk, selama ini. Kami sangat terkesan dengan semangat Datuk dalam membimbing kami, serta suasana kekeluargaan yang terjalin di DKM ini. Semoga Datuk senantiasa diberikan kesehatan dan kesuksesan dalam segala urusan. Kami juga mohon maaf atas segala kesalahan yang mungkin telah kami perbuat, selama ini. Akhir kata, Bunga Ros Indah di Taman, tidak ada bos DKM tetap aman dan terkendali.**



**SEKRETARIS 1 DKM  
Makmur, S.H.**

**Masa kepengurusan DKM Baitul Adli dalam 2 periode ini telah membawa banyak perubahan positif bagi masjid kita. Program keagamaan semakin terstruktur, fasilitas semakin baik, dan semangat kebersamaan di kalangan jamaah terus tumbuh. Kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan pengabdian Bapak Feri Tas selaku Presidium telah bekerja ikhlas demi kemakmuran masjid Baitul Adli.**

**Dimata Saya Ketua DKM Haji FERITAS Datok Toembijo, meruapak sosok yg Sangat Piawai , tergambar dari cara beliau dalam memakmurkan Mesjid dan menghidupkan kegiatan Sosial**



**DEPARTEMEN DAKWAH & KAJIAN  
Nurhaedah, S.H., M.H.**

**Beliau pantang Mundur serta memiliki komitmen dalam berhajat atas suatu kegiatan hingga kekuatan tsb terlaksana dgn Maksima. Bravo ut ta Datok 🙏**

# Opsini



Oleh: Dt. Mangkuto Alam

## "Dt. Toembidjo: Antara Gelar, Integritas, dan Jejak Marwah di Tanah Rantau"

Sebagian orang kita kenal lewat pertemuan, sebagian lagi kita kenal lewat cerita, dan tak jarang, justru yang terakhir itu lebih membekas dalam kesadaran. Saya mengenal Dt. Toembidjo dengan cara yang kedua: melalui kisah-kisah keberanian dan keteguhan sikapnya, jauh sebelum takdir mempertemukan kami.

Tahun **2016**, saat saya bekerja di **Batam**, nama beliau sudah banyak disebut dengan penuh hormat. Beliau menjabat sebagai Asisten Tindak Pidana Khusus Kejati Kepulauan Riau. Saya belum pernah bertemu langsung, belum pernah bersalaman, tapi nama itu datang kepada saya tidak seperti nama kebanyakan. Ia membawa wibawa.

Puncaknya, ketika publik dihebohkan oleh kasus besar yang dikenal dengan tajuk "Jaksa Tangkap Jaksa", dalam dugaan korupsi dan pencucian uang terkait dana Askes dan JHT PNS serta THL di Asuransi Bumi Asih Jaya (BAJ). Nama Dt. Toembidjo tampil sebagai penegak hukum yang tak gentar, bahkan ketika yang ditindak berasal dari institusinya sendiri. Saat itulah dalam hati saya tumbuh rasa kagum yang jujur:

"Berani betul Datuak ini. Kalau bukan orang yang berakar dalam adat, mustahil berani melawan arus begini."

Itu bukan keberanian biasa. Itu adalah integritas yang langka. Saya merasa, ini bukan sekadar penegak hukum, ini adalah seseorang yang menjadikan gelar Datuak sebagai jalan hidup. Bukan gelar untuk disanjung, tapi untuk dijalankan.

Sayangnya, kami belum sempat bertemu di Kepri. Ketika beliau dilantik menjadi Kajari Bukittinggi tahun 2019, saya sudah tidak lagi di Batam karena mutasi kerja ke Jakarta. Namun rasa hormat itu tidak berpindah. Saya tetap mengikuti perjalanan beliau dari jauh, dari media sosial, dari kabar organisasi, dari berita berita tentang kinerja dan prestasinya.

Lalu, pada 2022, beliau dipercaya memegang jabatan strategis sebagai Kepala Bidang Strategi Kebijakan Penegakan Hukum Intelijen, Pidana dan Perdata serta Tata Usaha Negara di Kejaksaan Agung RI. Saya kian optimis: "Kami kini sama-sama di Jakarta. Pasti ada kesempatan bertemu." Apalagi saya tahu, beliau juga aktif di DPP IKM, sebagai pengurus Departemen Adat Alam Minangkabau.

Tapi waktu rupanya belum memberi izin. Pertemuan itu belum ditakdirkan.

Tak lama berselang, datang kabar bahwa beliau mendapat amanah baru sebagai Asisten Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Asdatun) di Kejati Sulsel, Makassar. Saya hanya bisa tersenyum. Mungkin, Jakarta memang bukan panggunanya. Barangkali Allah telah menyiapkan ruang temu yang lebih bermakna yang mana saya juga berada di Makassar. Dan benar saja, pertemuan itu akhirnya terjadi di lantai 19 Gedung Fajar Graha Pena Makassar, dalam forum "Carito Minangkabau", bagian dari IKM Sapayuang Sulsel.

Saat itulah saya merasa:

Saya tidak sedang bertemu untuk pertama kali. Saya sedang menyambung jejak takdir yang sudah lama mengalir.

Dari situ, kedekatan kami tumbuh alami.

Kami berdiskusi, bertukar pikiran, menggali adat dan budaya, mengurai peran Niniak Mamak dalam konteks perantauan, dan membahas Minangkabau tidak dari nostalgia, tapi dari kesadaran yang hidup.

Bersama beliau, saya tidak hanya menemukan teman diskusi. Saya menemukan cermin. Bahwa ternyata, di tengah jabatan tinggi, masih ada yang menjunjung adat lebih tinggi dari pangkat.

Bahwa masih ada yang menjalankan gelar Datuak bukan sekadar dengan saluak di kepala, tapi dengan keberanian memikul marwah di dada.

Dt. Toembidjo adalah representasi langka dari keseimbangan antara pejabat dan penghulu. Ia bukan tipe yang suka memamerkan asal usul, tapi perilakunya memancarkan kampung halaman. Ia tidak menyebut adat di setiap kalimatnya, tapi langkahnya adalah perpanjangan adat itu sendiri. Dan di tengah banyaknya yang sibuk menggosok nama di permukaan, beliau justru menanam akar ke dalam.

Kini, beliau akan kembali ke pusat, menjabat sebagai Koordinator Jamdatun Kejaksaan Agung RI. Saya merasa haru, bukan hanya karena kepergian beliau dari Makassar, tapi karena saya tahu:

**negara sedang menitipkan kepercayaan kepada seseorang yang paham benar apa itu kehormatan, apa itu tanggung jawab, dan apa itu harga diri.**

Saya percaya, beliau tidak hanya akan menjalankan tugas negara. Beliau akan membawa ruh adat ke tempat yang lebih tinggi, bukan untuk kepentingan pribadi, tapi untuk menunjukkan bahwa Minangkabau masih punya anak negeri yang tak hilang akarnya.

Dengan rasa hormat yang dalam,

Saya melepas beliau bukan sebagai kawan biasa,

tapi sebagai sesama Niniak Mamak yang paham bahwa gelar itu bukan warisan –tapi pengabdian.

Dan saya yakin, dimanapun Dt. Toembidjo berdiri, di sanalah marwah itu ditegakkan. Dt. Mangkuto Alam

# Kiprah Dt. Toembidjo

## di Mata Para Tokoh Rantau

### Minangkabau SULSEL



#### Isnaini Al Ihsan, S.H., Dt. Mangkuto Alam

Dewan Pembina IKM Sapayuang Sulsel | Sekjend IKASMIN-SS | Niniak Mamak Minangkabau

“Dt. Toembidjo adalah representasi Niniak Mamak modern yang berhasil merajut peran adat dan profesi dalam satu tarikan napas. Keteladanan beliau di ruang publik maupun ruang adat memberi inspirasi besar bagi generasi perantau. Beliau bukan hanya pengayom, tapi penggerak perubahan.”



#### Ir. H. Akmal Mustafa

Ketua Umum IKM Sapayuang

“Beliau adalah sosok tenang dengan daya ledak gagasan luar biasa. Jiwa kepemimpinan Dt. Toembidjo menyatu dalam program-program IKM Sapayuang yang inklusif dan solutif. Dalam setiap forum, beliau selalu menampilkan wajah lembaga yang sejuk, kuat, dan berwibawa.”



#### Sauki Mangkuto Sutan

Dewan Pembina IKM Sapayuang | Ketua Presidium IKASMIN-SS

“Kiprah Dt. Toembidjo adalah narasi kolaborasi yang tak berhenti ditulis. Ketika adat, agama, dan kemajuan perantau harus disatukan dalam gerakan ekonomi-sosial, beliaulah jembatannya. Energinya menjadi cahaya di tengah konsolidasi kekinian.”



#### Kol. Inf. Indra Kurnia, S.Sos., M.Si.

Pamen Ahli Pangdam XIV/Hsn | Dewan Pengawas IKM Sapayuang | Komite Etik IKASMIN-SS

“Figur Dt. Toembidjo sangat relevan untuk zaman ini. Beliau teguh menjaga marwah adat, namun tetap adaptif terhadap tuntutan era digital. Ketegasan dan integritas beliau adalah inspirasi dalam membangun sistem organisasi yang kredibel dan beretika.”

# Kiprah DT. Toembidjo

## di Mata Para Tokoh Rantau

### Minangkabau SULSEL



**Zainal Sutan Parmato**

Dewan Pembina IKM Sapayuang | GM Restoran Sederhana

“Beliau adalah pemimpin yang tidak hanya pandai merancang visi, tetapi juga turun langsung membumikannya. Di warung dan di forum elite, Dt. Toembidjo tetap konsisten sebagai penguat jati diri dan ekonomi urang awak.”



**Ustadz Maulana Sati, M.Ag.**

Dewan Pembina IKM Sapayuang

“Dt. Toembidjo adalah jalan tengah antara nilai adat dan syariat. Dakwahnya menyejukkan, pemikirannya mencerahkan. Kami belajar banyak dari caranya menyeimbangkan nilai spiritual dan sosial di tengah dinamika urban rantau.”



**Feri Irawan**

Wakil Ketua IKASMIN-SS | Dewan Pembina IKM Sapayuang

“Beliau menjadikan organisasi bukan sekadar simbol, tapi kendaraan perubahan. Dalam setiap diskusi, ide-idenya lugas dan progresif. Dt. Toembidjo adalah tipe pemimpin yang berani memotori tanpa harus menonjolkan diri.”



**Ir. Alif Usman Amin, MBA, IPM, ASEAN Eng.**

Divisi Pengembangan Bisnis IKASMIN-SS |  
Direktur Operasional PT. KIMA

“Kami melihat beliau sebagai penghubung ideal antara jejaring profesional dan potensi komunitas. Kelebihannya terletak pada kemampuan menyelaraskan kehormatan adat dengan dinamika bisnis dan investasi masa depan.”

# Kiprah DT. Toembidjo

## di Mata Para Tokoh Rantau

### Minangkabau SULSEL



**Afrizal Pono Sutan**

Ketua I IKM Sapayuang

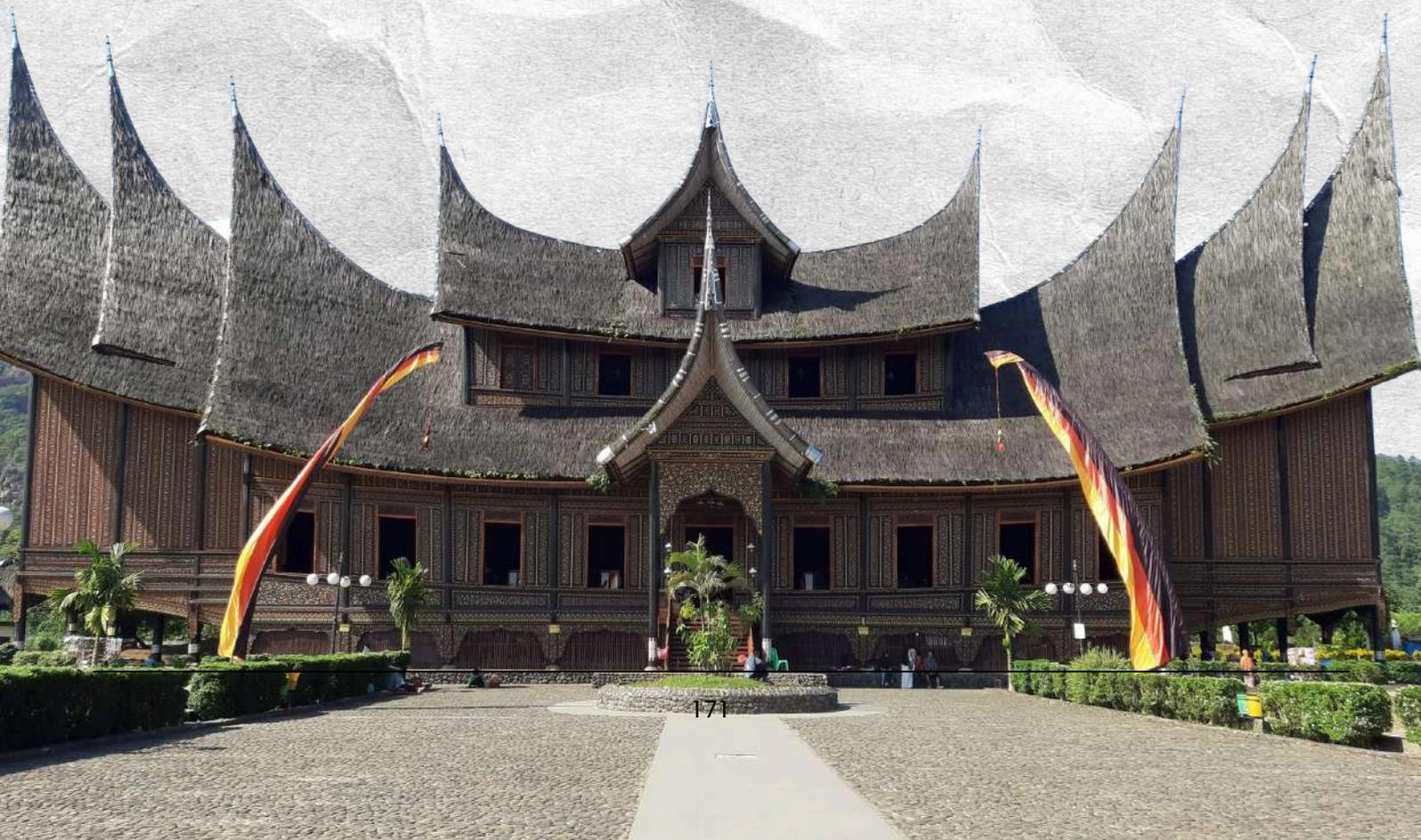
“Dt. Toembidjo adalah figur panutan dalam membentuk struktur organisasi yang hidup, tidak kaku. Keterlibatannya menambah daya dorong bagi para pengurus untuk berpikir besar dan bertindak cermat.”



**Rangkyo Samriati Samir**

Ketua Ikatan Bundo Kandung Sapayuang Sulsel

“Beliau menunjukkan bahwa tokoh adat bukan hanya milik kaumnya, tapi milik semua kalangan. Sikap hormatnya terhadap perempuan, perhatian terhadap regenerasi, menjadikan beliau sosok abang, mamak, sekaligus mitra terbaik bagi kami, para Bundo.”



## KATA MEREKA



*"Sosok Bpk Ferry Tas sangat berkesan, sy dilantik & pertama kali bergabung dgn Kejaksaan Tinggi Sulsel, beliaulah pejabat yg hdr pertama hdr dan langsung diabadikan berfoto bersama pd thn 2022 lalu. Dlm pelaksanaan tugas sehari², sll tampil ceria, malah kami sering ibaratkan kehadirannya laksana kpl Fregat jenis "perusak". Tentu dlm kontek yg positif, krn kehadirannya spontan merubah suasana jd riuh dan penuh tawa. Quick response-nya saat ada tugas kolektif, tak perlu diragukan. Bravo Sdrku, selamat bertugas sbg Koordinator di Jamdatun Kejangung RI."*

**Kolonel Laut M Asri Arief, S.H., M.Si., CTMP**

Asisten Tindak Pidana Militer Kejaksaan Tinggi Sulsel

*"Selamat melaksanakan tugas sebagai Koordinator Pada Jamdatun Kejaksaan RI, beliau merupakan orang yang selalu ceria dan penuh tawa dalam menjalankan tugas sebagai asdatun kejati sulse. dibalik keceriaanya beliau juga selalu memberikan dukungan2 positif yang berdampak baik dalam menjalankan tugas Datun selama ini. Semoga Bapak nantinya dapat memberikan hal2 positif dan amanah sebagai koordinator pada jamdatun dan dapat menjadi contoh pemimpin yang baik."*



**Siti Nurhidayah, S.H., M.H.**

Koordinator Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara

# Asdatun di Mata Ring Dekat



**Desilima Putri Paranoan**

Sekretaris Datun

Selama Desi menjadi Sekretaris Bapak Asdatun ....bagi Desi.. beliau bukan hanya sebagai atasan..tetapi sekaligus menjadi orang tua bagi Desi. Beliau tidak pernah marah ( khususnya sama Desi 😊 ), mau mendengar keluh kesah Desi dan memberi nasehat / solusi.

Titip pantun :

Baju batik warnanya merah

Ada motif bunga melati.

Berat hati untuk berpisah,

dengan Bapak yang baik hati.

Selamat Bapak..semoga Bapak selalu sehat bersama Kel. Amin.



**Yusri**

Driver

Assalamualaikum nama sy yusri driver asdatun kejati sul sel.menut sy beliau adalah sosok orang yg luar biasa.orangx sabar murah senyum,penuh tawa yg sulit di lupakan dan mengerti sm bawahanx. Tapi di balik kesabarannya dan tawa guraux beliau termasuk orang yg tegas dalam menjalankan tugas negara.intix pak asdatun orangx baik,baik dr segala apa sj.dan sy sebagai driverx doakan somogah pak fery tas karirx bertambah naik dan sukses selalu.selamat dalam menjalankan tugas barux semoga Allah senantiasa memberi

kesehatan kekuatan dan rezeki yg berkah amin.



**Wawan**

OB Asdatun

Sosoknya bagiku adalah lebih dari sekadar atasan. Ia adalah teladan,penghibur dan pelindung. Aku melihatnya sebagai orang tua yang penuh kasih, yang selalu memberikan dukungan dan nasihat bijak. Ia tak hanya peduli pada pekerjaanku, tapi juga pada diriku sebagai pribadi. Kehangatan dan kebaikannya selalu terasa, membuatku merasa aman dan dihargai. Ia adalah sosok yang tak pernah marah,ceria dan menginspirasi, yang kehadirannya selalu memberikan semangat dan motivasi untuk terus maju. Selamat Bapak, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan perlindungan untuk Bapak dan Keluarga Aamiin YRA 🙏🙏🙏



**Ratna**

OB Asdatun

Kesan saya selama beliau menjadi ASDATUN di Kejati sulsel yaitu beliau adalah sosok yg baik , sabar ,ramah. Ramah ke setiap orang, baik ke pegawai kejaksaan, orang luar lingkup kejaksaan, terlebih OB yang bekerja di kejaksaan khususnya OB It.6. Beliau tidak pernah membedakan orang.Beliau sosok pemimpin dan orang tua yang bisa memberikan perhatian, semangat dan nasehat. Selamat BAPAK semoga bapak di beri kesehatan ,panjang umur, resky yang berlimpah dari allah swt, aamiin ya rabbal alamin 🙏🙏 dan semoga BAPAK sukses di tempat tugas yang baru.

# SUKA DUKA DI DAPUR REDAKSI



**Rizky Ainul Zahro**

**Pengelola Penanganan Perkara Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan -  
Pemimpin Redaksi**

Ucapan terima kasih kepada Bapak H. Feri Tas, S.H., M.Hum., M.Si. (Asdatun Kejati Sulsel) yang telah mempercayakan saya menjadi pemimpin tim redaksi majalah edisi IV. Penyusunan majalah ini merupakan bentuk apresiasi dan dokumentasi atas perjalanan karier serta dedikasi Bapak H. Feri Tas, S.H., M.Hum., M.Si. yang telah mendapatkan promosi jabatan menjadi Koordinator pada Jamdatun Kejagung RI. Dalam proses penyusunannya, tak sedikit suka dan duka yang kami rasakan sebagai bagian dari tim redaksi. Rasa suka muncul saat melihat antusiasme rekan-rekan dalam mengumpulkan dokumentasi, testimoni, serta catatan perjalanan tugas pimpinan yang luar biasa. Proses ini mempererat kebersamaan dan menjadi momen refleksi atas teladan dan kinerja pimpinan yang patut dibanggakan. Kebanggaan dan rasa hormat pun menyatu dalam setiap kata dan visual yang kami sajikan. Namun, tentu saja tak lepas dari duka dan tantangan, mulai dari keterbatasan waktu karena tugas kedinasan yang padat hingga proses penyuntingan yang harus dilakukan dengan sangat hati-hati agar tidak mengurangi makna dan nilai dari setiap kontribusi yang disampaikan.

Meski penuh perjuangan, kami merasa terhormat dapat terlibat dalam proses penyusunan majalah ini. Semoga majalah ini menjadi kenang-kenangan berharga atas pengabdian Bapak H. Feri Tas, S.H., M.Hum., M.Si. selama bertugas, sekaligus menjadi inspirasi bagi seluruh insan Adhyaksa dalam menapaki jenjang karier dengan integritas dan semangat pengabdian yang tinggi.



**Taufik Hidayat, S.H.**

**Calon Jaksa Kejaksaan Negeri Tana Toraja -  
Wakil Pemimpin Redaksi**

Suatu kehormatan untuk bisa berkhidmat dalam Tim Redaksi Majalah Bapak H. Ferry Tas, S.H., M.Hum., M.Si., Asdatun Kejati Sulsel yang dipromosikan menjadi Koordinator pada Jamdatun Kejagung RI. Kesempatan ini tak didapatkan oleh banyak orang untuk menjadi bagian penting dalam menuliskan setiap untaian perjalanan, pengabdian dan dedikasi Bapak selama menjabat sebagai Asdatun Kejati Sulsel. Banyak Pelajaran dan ilmu yang diberikan kepada kami utamanya pengalaman untuk menulis dan membuka cakrawala pengetahuan. Aktivitas Bapak yang senantiasa tak kenal Lelah untuk memberikan kebaikan dan kebermanfaatn baik ketika menjabat sebagai Asdatun ataupun ketika menjalankan tugas-tugas sosialnya adalah inspirasi dan keteladanan. Sosoknya yang sederhana dan egaliter membuat banyak orang nyaman disekitarnya dan memberikan contoh kepemimpinan yang paripurna. Bagi saya pribadi Bapak Asdatun tak hanya sekadar atasan di Kejaksaan, beliau telah menjadi orang tua yang senantiasa mengarahkan dan membimbing, serta menjadi tempat bersandar, dan tak segan menegur untuk kebaikan kami. Kami senantiasa mendoakan semoga Bapak selalu diberikan kebaikan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Terima kasih banyak Bapak, mohon selalu arahan dan bimbingannya kepada kami semua.

# SUKA DUKA DI DAPUR REDAKSI



**Irfan Muhammad**

**Penjaga Tahanan Kejaksaan Negeri Makassar -  
Bendahara Redaksi**

Terima kasih banyak Bapak Feri Tas, atas segala kebaikan yang diberikan kepada saya, sebagai staf Asdatun dan diangkat jadi pengurus Dewan Kemakmuran Masjid selain itu turut terlibat dalam mendukung majalah Bapak banyak pelajaran, pengetahuan, dan dukungan yang diberikan. Bapak orangnya baik tidak pernah marah, tegas dan selalu ceria. Teruslah jadi orang baik Bapak 🙏

Semoga Bapak selalu memberikan dampak positif dan ceria dalam menjalankan tugas sebagai Koordinator pada Jamdatun Kejaksaan RI, sukses selalu Bapak 🙏



**Made Dila Ryanda Putri**

**Pengelola Penanganan Perkara Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan -  
Sekretaris Redaksi**

sebagai staff Asdatun Bapak Feri Tas selama kurang lebih setahun ini adalah sebuah pengalaman yang berharga, karena banyak sekali pelajaran dan pengetahuan baru didapat dari beliau selaku Asdatun. Selain itu turut terlibat dalam mendukung majalah Bapak Feri Tas juga sebuah kebanggaan tersendiri, karena diarahkan dan dibimbing langsung oleh Bpk Feri tas dengan keramahan dan ketegasan beliau yang nantinya akan selalu diingat dan dikenang. Selamat untuk Bpk Feri Tas atas promosinya sebagai Koordinator pada Jamdatun Kejaksaan RI, semoga dapat amanah dalam mengemban tugas yang diberikan 🙏



**Moh. Azmi Fauzi**

**Pengelola Penanganan Perkara Kejaksaan Tinggi Sulawesi Selatan -  
Wakil Sekretaris Redaksi**

Saya banyak belajar sejak bergabung dengan tim penyusunan majalah ini, apalagi tim ini dibawah bimbingan Bapak Asdatun langsung. Bapak punya kemampuan komunikasi yang cair dan hangat dengan semua kalangan, khususnya anak-anak muda seperti kami. Kesadaran tentang pentingnya literasi bagi anak muda mendorongnya untuk melibatkan kami semua pada banyak peran, salah satunya dalam tim penyusunan majalah ini.

Terima kasih Bapak atas kesempatan dan bimbingannya 🙏

# Galeri Foto









# Wawancara Eksklusif

## Sejarah Nasi Padang

Bersama GM Restoran Sederhana Makassar  
Bpk H. Zainal ST Parmoto

Nasi Padang adalah makanan yang berasal dari Minangkabau, Sumatera Barat. Nasi Padang biasanya disajikan dengan beragam lauk pauk pilihan yang bebas dipilih oleh pembeli. Asal usul Nasi Padang adalah sebutan bagi makanan khas Minangkabau yang mana restoran tersebut dikelola oleh orang Minangkabau juga. Dengan demikian restoran itu pun dikenal dengan nama Rumah Makan Padang.

Penambahan kata "Padang" adalah wujud dari perubahan identitas yang dilakukan oleh orang Minangkabau saat adanya pemberontakan Pemerintahan Revolusioner Republik Indonesia (PRRI) di Sumatera Barat. Pemerintah pusat pun berusaha untuk menghilangkan semua elemen PRRI yang menyakitkan masyarakat Minangkabau. Asal usul nasi Padang berlanjut dengan adanya eksodus besar-besaran suku Minangkabau ke daerah lain hingga ke Pulau Jawa.

H. Zainal Sutan Parmato Putra Minang kelahiran Padang Panjang yang 'humble', enak diajak bicara ini mengungkapkan sejarah nasi padang masuk di Sulawesi Selatan pada tahun 2004 yang didirikan oleh H.Bustamam asal Tanah Datar Sumbar, dan General Manager yaitu saya sendiri H. Zainal Sutan Parmato kelahiran Padang 12 Juni 1976 yang di utus ke Sulawesi Selatan, Awal mula nasi padang masuk di Sulawesi Selatan Bapak H.Bustamam yang berkunjung di rumah makan padang yang ada di Jakarta dan merasa tertarik untuk membuka cabang di Makassar. agar terjaga cita rasanya H. Zainal Sutan Parmato diutus ke Sulawesi Selatan untuk membuat masakan Padang agar cita rasa dari daerah asal tetap terjaga, menurut H. Zainal Sutan Parmato masakan Padang dimasak menggunakan perasaan agar terjaga cita rasanya. Perkembangan nasi Padang di Makassar tidak semerta-merta langsung disukai oleh masyarakat tetapi membutuhkan proses yang panjang agar masyarakat mengenal rumah makan Padang, H. Zainal Sutan Parmato yang merupakan General Manager berusaha keras untuk mempromosikan nasi Padang mulai dari berbagi makanan ke kantor-kantor instansi pemerintahan agar mengenal masakan Padang, mulai dari situ banyak dari kantor atau instansi pemerintahan yang memesan nasi Padang untuk acara kantor.



# Wawancara Eksklusif

## Sejarah Nasi Padang

Bersama GM Restoran Sederhana Makassar  
Bpk H. Zainal ST Parmoto

Tidak terasa obrolan kami yang sangat menarik ini, membuat kami betah berlama-lama di Ruma Makan Padang perdana berdiri di Kota Makassar, sejak tahun 2004 yg dikomandoi oleh Bapak H. Zainal bergelar Sultan Parmato, Bapak dari 3 (tiga) anak itu menjelaskan bahwa melalui perjuangan yang panjang restoran padang yang ada di Makassar sudah mempunyai lima cabang yaitu: Jln. Dr. Ratulangi No. 89, Jln. Perintis Kemerdekaan No.09 Tamalanrea, Jln. Boulevard, Jln. Telkom Mas dan Jln. Hertasning. Penghasilan perharinya bisa sampai 20 juta kurang lebih.



# Sejarah Nasi Kapau

Apabila kita cermati asal muasal dikenalnya Nasi Kapau mungkin karena kemahiran dan kepintaran orang Kapau sejak dahulu, bukan terletak pada nasinya tapi pada masakan lauk pauk dan gulainya yang mempunyai ciri khas tersendiri yang berbeda dengan masakan orang lain. Sehingga menjadi terkenal kemana-mana bahkan sampai ke mancanegara.

Menurut orang tua-tua, bahwa pada masa perjuangan dahulu para pejuang dari daerah lain senang sekali bila yang menyediakan perbekalan makanan adalah orang Kapau, karena masakannya yang enak, sehingga nasi kapau menjadi buah bibir semua orang. Dan kemungkinan besar timbul ide beberapa orang Kapau setelah era perjuangan, untuk menjadikan nasi kapau layak untuk dibisniskan. Ide ini setelah dipraktikkan ternyata sangat menguntungkan, maka lambat laun menjadi lahan mata pencaharian. Dan usaha ini berkembang pesat dan akhirnya banyak diikuti oleh sebagian warga Kapau lainnya.

Ada yang menyebutkan bahwa orang yang pertama sekali berjualan nasi kapau ini adalah orang jorong Dangkek Paninjauan. Kemudian lambat laun diikuti oleh orang dari jorong lainnya seperti Parak Maru, Korong Tabik, Koto Panjang dan lain-lain.

Sekarang ini pengusaha / pedagang nasi Kapau sudah banyak, bukan hanya di nagari Kapau tapi sudah tersebar di seluruh Nusantara bahkan sampai ke Mancanegara.

Bahkan ada orang yang bukan asli Kapau menamakan kedainya “Nasi Kapau”. Nasi Kapau menjadi terkenal karena masakannya yang enak terutama gulainya yang memakai santan, kemudian Gulai tunjang / jangek yang dibuat dari kulit kaki sapi, kemudian ada gulai Tambunsu / usus yang terbuat dari usus sapi yang diisi telur, kemudian ada gulai ikannya, dendeng, randang dan banyak yang lainnya.



Kalau kita balik ke era 60-an, orang Kapau berdagang Nasi Kapau di Pasar Bawah dan sebagian di Pasar Atas. Tampak, terkesan dari keadaan yang terlihat sehari-hari, yang berdagang di Padat Atas itu lebih elite daripada yang di Pasar Bawah. Di Pasar Bawah, dagangan tidak terlalu banyak, dan yang makan adalah orang kampung yang menjual hasil pertaniannya ke kota Bukittinggi dan mereka membawa bekal nasi dari rumah. Mereka hanya membeli gulai cubadak dan sedikit lauknya, nasinya dibawa dari rumah.

Pada saat itu, dari empat orang yang sedang makan di kedai Nasi Kapau di Pasar Bawah sekurangnya dua orang bawa nasi sendiri. Berbeda dengan di Pasar Atas, mereka makan lengkap dengan lauk pauknya dan tidak jarang makannya agak “cama”, sehingga dilihat dari segi penghasilan pedagang Nasi Kapau di Pasar Atas itu lebih besar. Hasil itu juga terlihat, sebagian besar pedandang Nasi Kapau di Pasar Bawah itu, setiap hari berdagang, bukan hanya hari Rabu dan Sabtu di Pasar Bukittinggi saja, Tetapi Kamis dan Minggu, di Padang Luar, Senin di Baso, Jumat ke Piladang dan sebagainya. Sementara yang berdagang di Pasar Atas cukup hanya hari pekan di Bukittinggi, yakni Rabu dan Sabtu

Nasi Kapau sebagai ladang bisnis, memang banyak dilakukan orang Kapau. Sebagian orang Kapau berangkat dengan modal bisa berjualan nasi Kapau. Dan itu dilakukan diperantauan mana saja.

Di Jakarta sekurangnya sudah ada yang berdagang Nasi Kapau sejak tahun 60-an. Nasi Kapau di Jakarta naik pamornya tatkala Rumah Makan Roda milik H. Hashuda Datuk Majo nan Tuo, almarhum, meroket menjadi salah satu rumah makan Minang terkemuka di Jakarta. Semua orang tahu bahwa Roda cikal bakalnya adalah warung nasi Kapau di daerah Matraman Raya.

Setelah itu rumah makan berlabel Nasi Kapau bermunculan di berbagai tempat. Awal tahun 70-an, sebuah warung nasi Kapau di daerah Senen sangat terkenal, dan bukannya hanya pagi saja, sebab dagangannya sudah habis sebelum tengah hari. Lalu di berbagai tempat warung Nasi Kapau bermunculan, dan hebatnya yang mendirikan warung Nasi Kapau ini tidak semua adalah orang Kapau. Tampaknya Nasi Kapau sebagai sebuah nama dagangan, menarik juga bagi orang yang tidak berasal dari Kapau. Bahkan ada juga yang sama sekali tidak bersentuhan dengan Kapau.

Dewasa ini di Jakarta dan juga berbagai kota besar, terutama di Sumatera, Banten dan Jawa Barat, warung nasi Kapau bertumbuhan seperti jamur. Nasi Kapau sudah menjadi salah satu tumpuan untuk mencari kehidupan di rantau. Memang sebagian bisa sukses dan menjadi pengusaha yang berhasil, tetapi tidak sedikit juga yang gagal.

Mengapa sebagian besar pedagang Nasi Kapau gagal berkembang? Bila kita mau jujur, hal itu disebabkan kelemahan manajemen.

Ada sebuah anekdot di antara pengusaha Minangkabau. Bahwa orang Minangkabau itu paling pintar menjadikan uang seratus ribu menjadi sepuluh juta, namun untuk menjadikan sepuluh juta jadi seratus juta atau satu milyar, mereka mulai bingung. Karena makin besar aset usaha makin kompleks persoalan yang dihadapi, tidak lagi bisa ditangani sendiri. Dibutuhkan sebuah manajemen (bagaimanapun sederhananya) untuk mengelola aset tersebut. Di sinilah kelemahan sebagian besar pengusaha Nasi Kapau.

Akibatnya bisa sudah sampai pada satu titik tertentu, di mana mereka tak mampu lagi hanya menggunakan tenaga dan otaknya sendiri dan dibutuhkan bantuan tenaga yang sedikit ahli, maka mereka berhenti bertumbuh. Stagnan! Ada satu dua yang bisa tumbuh besar, seperti Rindu Alam, karena sudah menggunakan tenaga-tenaga yang memang mempunyai kemampuan manajerial yang memadai. Sedangkan Restoran Roda akhirnya juga menghilang, karena tak mampu membaca arah selera masyarakat yang menjadi konsumennya. Kejayaan Roda kini diambil alih oleh sebuah restoran Padang lain, yang tumbuh setelah Roda meredup.

Dewasa ini warung Nasi Kapau yang agak cukup terkenal yang berada di Jalan Kramat Raya yang buka sejak sore hari sampai dini hari berikutnya. Ada sejumlah warung nasi yang mengaku sebagai Nasi Kapau, tetapi tidak semua dikelola oleh orang Kapau asli. Berdagang makanan mungkin salah satu bidang usaha yang sangat menjanjikan.

Kita bisa saksikan bila ada mall atau pertokoan besar yang buka di Jakarta dan kota-kota besar di Indonesia, pasti ada satu lantai yang boleh dikatakan khusus untuk berdagang makanan. Ini mencerminkan, bahwa bisnis makanan itu masih menjanjikan hasilnya, selama mampu menyuguhkan jenis dan bentuk makanan yang khas dan menarik perhatian, pasti dibeli orang.

Nasi Kapau adalah sebuah bisnis yang sebenarnya sudah punya nama, namun sepertinya tidak punya nyali untuk masuk di wilayah yang terkesan elite tersebut. Kalau rumah makan Minang lain bisa dan berhasil masuk ke tempat-tempat yang terkesan elite itu, mengapa Nasi Kapau tidak bisa?



# *Mengenal Budaya Toraja*

Toraja menyimpan berbagai pesona yang membuat orang ingin mengenalnya. Toraja sebagai entitas besar, namanya telah mendunia dengan pesona budaya, living law dan keindahan alamnya. Misa' kada dipotua, pantan kada dipomate menjadi falsafah suku Toraja yang mengajarkan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan masyarakat dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Falsafah Tongkonan Suku Toraja mengenal nilai-nilai luhur yang diwariskan para leluhur seperti "Sipakaboro, Siangkaran, Siporannu, Sialamase, sikamali', Manarang dan Kinaa" artinya saling mengasihi satu dengan yang lain, mengayomi kaum yang lemah, saling peduli, kerja keras untuk meraih kesuksesan, pintar serta berbudi luhur. Falsafah kehidupan yang diwariskan leluhur tersebut dijiwai dan mengalir dalam setiap darah suku Toraja. Budaya suku Toraja telah ada sejak zaman dahulu, bertahan dalam setiap perkembangan dan perubahan, menunjukkan eksistensinya melintasi zaman. Membuktikan bahwa budaya Toraja dapat diterima oleh berbagai kalangan. Budayanya yang kuat dan pesonan keindahan alam seperti di wilayah Lolai negeri diatas awan, Mentirotik, dan Ollon membuat setiap orang ingin datang dan kembali ke Toraja.

Toraja menjadi salah satu suku yang ada di Sulawesi Selatan di samping suku Makassar, Bugis, dan Mandar. Toraja selain menjadi nama suku juga menjadi nama dua wilayah kabupaten yaitu Kabupaten Tana Toraja dan Toraja Utara. Tanahnya yang subur dan iklimnya yang sejuk semakin menambah pesona keindahannya.

Toraja menyimpan berbagai pesona yang membuat orang ingin mengenalnya. Toraja sebagai entitas besar, namanya telah mendunia dengan pesona budaya, living law dan keindahan alamnya. Misa' kada dipotua, pantan kada dipomate menjadi falsafah suku Toraja yang mengajarkan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan masyarakat dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Rambu Tuka' dan Rambu Solo tak hanya sekadar adat dan budaya suku Toraja, tetapi menjadi nilai transendental suku Toraja. Secara khusus dalam penyelenggaraan ritus Rambu Solo, suku Toraja juga biasa melaksanakan si londongan (sabung ayam) dan ma'pasilaga tedong (adu kerbau), keduanya telah menjelma dalam identitas dan nilai kehidupan yang diwariskan leluhur. Makna transendental dalam pelaksanaannya sangat kuat, kedua tradisi tersebut secara pemaknaan terdapat keyakinan bahwa ada kekuatan diluar dari kekuatan manusia dan ikatan dengan leluhur suku Toraja.

Rambu Tuka' dan Rambu Solo tak hanya sekadar adat dan budaya suku Toraja, tetapi menjadi nilai transendental suku Toraja. Secara khusus dalam penyelenggaraan ritus Rambu Solo, suku Toraja juga biasa melaksanakan si londongan (sabung ayam) dan ma'pasilaga tedong (adu kerbau), keduanya telah menjelma dalam identitas dan nilai kehidupan yang diwariskan leluhur. Makna transendental dalam pelaksanaannya sangat kuat, kedua tradisi tersebut secara pemaknaan terdapat keyakinan bahwa ada kekuatan diluar dari kekuatan manusia dan ikatan dengan leluhur suku Toraja.



**SITUS KALIMBUANG  
BORI**



**TONGKONAN KETE  
KESU**



**LOLAI NEGERI DIATAS  
AWAN**



**MA'PASILAGA  
ELONG**

Si londongan dan ma'pasilaga tedong adalah simbolisme transendental suku Toraja. Si londongan dan ma'pasilaga tedong sebagai simbol budaya dan nilai transendental suku Toraja. Kehadirannya harus dijaga dan dilestarikan ditengah perkembangan dan perubahan zaman. Menjaga substansi nilai budaya dari tindakan menyimpang terhadap budaya dan hukum merupakan tanggung jawab kita semua. Budaya suku Toraja harus dijaga dan dirawat kesakralannya sebagai bagian dari Budaya dan kekayaan bangsa Indonesia.



Penulis :  
Taufik Hidayat, S.H.  
(Calon Jaksa Pada Kejaksaan Negeri Tana Toraja)

## KUNJUNGAN KERJA

ASISTEN BIDANG PERDATA DAN TATA USAHA NEGARA KEJAKSAAN TINGGI SULAWESI SELATAN,  
BAPAK FERRY TAS, S.H., M.HUM., M.SI. DISAMBUT OLEH KEPALA KEJAKSAAN NEGERI TANA  
TORAJA, BAPAK ERIANTO LASO' PAUNDANAN, S.H., M.H.,  
BESERTA STAF DI KANTOR KEJAKSAAN NEGERI TANA TORAJA.



# Mengenal Budaya Bali



Pulau Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang menjadi incaran para wisatawan dari seluruh penjuru dunia, karena memiliki daya tariknya sendiri yang tak dapat dipungkiri. Pulau Bali atau julukannya sebagai “Pulau Dewata” sebenarnya merujuk pada keberagaman budaya dan agama yang kental di Bali. Pulau ini dihuni tepi sebagai salah satu upacara keagamaan di Pulau Dewata ini yang cukup banyak menarik perhatian atau keingintahuan bagi wisatawan. Hari Raya Nyepi adalah tahun baru umat Hindu. Menurut kalender Caka, yang berlaku sejak 78 Masehi



Penulis :

Made Dila Ryanda Putri

(Pengelola Penanganan Perkara Kejati Sulsel)

yang diyakini sebagai awal tahun pembaharuan, yaitu terjalannya toleransi umat beragama yang rukun. Hari raya Nyepi harus melalui serangkaian acara, mulai dari upacara Melasti, manusia dibersihkan dari segala kotoran baik fisik maupun pikiran (bhuna alit dan amertha) demi kehidupan manusia yang sejahtera menggunakan arca, pretima, dan barong yang merupakan simbol pemujaan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, diarak menuju sumber air untuk meminta pembersihan dan tirta amertha (air suci kehidupan). Setelah upacara Melasti, umat Hindu menghaturkan bhakti di Balai Agung atau Pura Desa di setiap desa pakraman. Sehari sebelum Hari Raya Nyepi, tepatnya pada Tilem Sasih Kesanga, Tawur (Mecaru) dilaksanakan.



Dimana ini merupakan proses pengembalian sari-sari alam agar tercipta keseimbangan. Upacara Tawur ditujukan kepada Buta yang diyakini dapat memberkati kehidupan manusia menjadi harmonis. Selanjutnya ialah upacara Pengerupukan. Setiap rumah dan pekarangan disebari Nasi Tawur, diobor-obori, disemburi Mesui, dan benda di sekitarnya dipukul sampai menimbulkan suara gaduh. Malam pengerupukan biasanya disertai pertunjukan budaya sebagai simbol bhutakala yang disebut Ogoh-ogoh.

Nyepi dilakukan umat Hindu selama 24 jam, mulai terbitnya matahari sampai matahari terbit kembali besok. Umat Hindu melaksanakan Catur Brata Penyepian, antara lain: Amati Geni (tidak menyalakan api), Amati Lelanguan (tidak berhura-hura), Amati Karya (tidak bekerja), Amati Lelungan (tidak berpergian).

# Do'a & Dzikir

## Setelah Sholat

Doa dan Dzikir sesudah atau setelah shalat adalah diantara amalan yang disunnahkan. Seusai shalat tidak langsung selesai, namun hendaknya kita merutinkan beristighfar dan bacaan dzikir lainnya. Dzikir akan menguatkan seorang muslim dalam ibadah, hati akan terasa tenang dan mudah mendapatkan pertolongan Allah SWT.

HR. Muslim no. 591

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Astagh-firullah (3x)

Allahumma antas salaam wa minkas salaam tabaarokta yaa dzal jalaali wal ikrom.

### Artinya:

"Aku minta ampun kepada Allah," (3x).

"Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dari-Mu keselamatan, Maha Suci Engkau, wahai Tuhan Yang Pemilik Keagungan dan Kemuliaan."

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam jika selesai dari shalatnya beliau beristighfar sebanyak tiga kali dan membaca dzikir di atas. Al-Auza'i menyatakan bahwa bacaan istighfar adalah astaghfirullah, astaghfirullah.

HR. Bukhari no. 844 dan Muslim no. 593

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

Laa ilaha illallah wahdahu laa syarika lah, lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qodiir.

Allahumma laa maani'a limaa a'thoyta wa laa mu'thiya limaa mana'ta wa laa yanfa'u dzal jaddi minkal jaddu.

### Artinya:

"Tiada Rabb yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya puji dan bagi-Nya kerajaan. Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang mencegah apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang memberi apa yang Engkau cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya yang menyelamatkan dari siksaan). Hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan."

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ

Laa ilaha illallah wahdahu laa syarika lah. Lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qodiir.

Laa hawla wa laa quwwata illa billah. Laa ilaha illallah wa laa na'budu illa iyyaah. Lahun ni'mah wa lahul fadhlu wa lahuts tsanaaul hasan.

Laa ilaha illallah mukhlisiina lahud diin wa law karihal kaafiruun.

Artinya:

"Tiada Rabb (yang berhak disembah) kecuali Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tiada Rabb (yang hak disembah) kecuali Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya. Bagi-Nya nikmat, anugerah dan pujaan yang baik. Tiada Rabb (yang hak disembah) kecuali Allah, dengan memurnikan ibadah kepadaNya, sekalipun orang-orang kafir sama benci."

Dikatakan oleh 'Abdullah bin Zubair, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam biasa membaca tahlil (laa ilaha illallah) di akhir shalat.

سُبْحَانَ اللَّهِ (× 33)  
الْحَمْدُ لِلَّهِ (× 33)  
اللَّهُ أَكْبَرُ (× 33)  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Subhanallah (33x)

Al hamdulillah (33x)

Allahu akbar (33 x)

Laa ilaha illallah wahdahu laa syarika lah. Lahul mulku wa lahul hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qodiir.

Artinya:

"Maha Suci Allah (33 x), segala puji bagi Allah (33 x), Allah Maha Besar (33 x). Tidak ada Rabb (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan. Bagi-Nya pujaan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu."

Siapa yang membaca dzikir di atas, maka dosa-dosanya diampuni walau sebanyak buih di lautan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

Allahumma inni as-aluka 'ilman naafi'a, wa rizqon thoyyiba, wa 'amalan mutaqobbala

Artinya:

"Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat (bagi diriku dan orang lain), rizki yang halal dan amal yang diterima (di sisi-Mu dan mendapatkan ganjaran yang baik)." (Dibaca setelah salam dari shalat Shubuh) [5].

A man in a light blue uniform, wearing glasses and a watch, is speaking into a microphone on a stage. Behind him is a large screen displaying a faint image of a person. The room has wood-paneled walls and a white air conditioner unit to the left.

**“Veritas et aequitas sunt fundamenta legis, quia lex non est in severitate verborum, sed in aequitate et honestate”**

**Artinya:**

**"Kebenaran dan keadilan adalah dasar dari hukum, sebab hukum bukanlah pada kekakuan kata-kata, tetapi pada keadilan dan kejujuran"**



**KEPALA KEJAKSAAN TINGGI SULAWESI SELATAN  
BESERTA JAJARAN MENGUCAPKAN :**



*Selamat & Sukses*

**FERI TAS, S.H., M.Hum., M.Si.**

**ATAS PELANTIKANNYA SEBAGAI**

**KOORDINATOR PADA JAMDATUN - KEJAKSAAN AGUNG RI**

**SEMOGA AMANAH DALAM  
MENGEMBAN TUGAS NEGARA**